

#### INDIKASI JADWAL EMISI

Tanggal RUPSLB	:	21 Agustus 2019	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD	:	03 Desember 2019
Tanggal Laporan Hasil RUPSLB Mengenai Persetujuan Penawaran HMETD ke BEI	:	22 Agustus 2019	Tanggal Distribusi HMETD	:	04 Desember 2019
Pengumuman Hasil Keputusan RUPSLB	:	22 Agustus 2019	Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	05 Desember 2019
Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	21 November 2019	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	05-11 Desember 2019
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (Cum-Right)	:		Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	09-13 Desember 2019
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	29 November 2019	Tanggal Terakhir Pembayaran Pesanan Tambahan	:	13 Desember 2019
-Pasar Tunai	:	03 Desember 2019	Tanggal Penjatahan	:	16 Desember 2019
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	:		Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan	:	18 Desember 2019
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	02 Desember 2019			
Pagar Tunai		04 December 2010			

OTORITAS JASA KEUANGAN "OJK"TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL. SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



# PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.

#### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha jasa perbankan

#### KANTOR PUSAT

Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28 Jakarta 12920, Indonesia Telepon: (021) 521 2288, 521 2300; Faksimili: (021) 521 1995

Web site : www.bankmayapada.com Email: corsec@bankmayapada.com

### Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

1 Kantor Pusat, 39 Kantor Cabang dan 92 Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Kas dan 82 Kantor Fungsional yang tersebar di propinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, NTB, Bali, Maluku dan Papua

# PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN PENAWARAN UMUM TERBATAS XII ("PUT XII") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

("HMETD")

Perseroan dengan ini melakukan PUT XII untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga total nilai penambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000,- (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah).

Setiap pemegang 14 (empat belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 03 Desember 2019 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) Saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus) setiap saham yang harus dibayar tunai pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") melalui pelaksanaan HMETD. Saham baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT XII ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi. (b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan taas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan. (c) Bila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka pemegang saham utama akan melaksanakan HMETD sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing. Dalam PUT XII ini tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam PUT XII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan No. POJK.31/POJK.04/2015 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 05 Desember sampai dengan 11 Desember 2019. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 05 Desember 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 13 Desember 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

PT Mayapada Karunia selaku Pemegang Saham utama Perseroan dengan kepemilikan 26,42% menyatakan akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PUT XII ini dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.320.977 Saham pada periode Pelaksanaan HMETD. JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd. selaku Pemegang Saham utama Perseroan dengan kepemilikan 40,00% menyatakan tidak akan melaksanakan haknya pada PUT XII Bank Mayapada Tahun 2019.

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN AKIBAT PENURUNAN PERFORMA BISNIS PADA DEBITUR, PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MELEMAH, KRISIS/RESESI EKONOMI, KONDISI KEUANGAN YANG MENGAKIBATKAN KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN FINANSIALNYA KEPADA PERSEROAN SAAT JATUH TEMPO. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA, SEHINGGA TERDAPAT RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS SAHAM INI.

# PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM PUBLIK YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM HMETD INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PRESENTASE (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR (6,67% PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PUT INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XII (selanjutnya disebut "PUT XII") kepada OJK up. Kepala Eksekutif Pasar Modal (selanjutnya disebut "OJK") di Jakarta dengan surat No. 889/DIR/X/2019 tanggal 15 Oktober 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 dan Peraturan No. 14 /POJK.04/2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memean Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015") dan Peraturan No. 33/POJK.04/2015 Tanggal 16 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PUT XII ini, setiap Pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Perusahaan Terbuka. Sehubungan dengan PUT XII ini, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PUT XII ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Seluruh saham yang ditawarkan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan ("UU Perbankan") ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung maupun melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan per seratus) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- b. Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus per seratus) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan per seratus) dari jumlah saham Bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1 % (satu per seratus) atau 63.769.167(enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh Sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) lembar saham dari saham Bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki Warga Negara Indonesia atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3);

dan sesuai dengan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-10/BEJ-DAG/U/05 1999 tanggal 20 Mei 1999 ("Pengumuman Bursa Efek") perihal porsi kepemilikan saham perbankan oleh pemodal asing, ditetapkan porsi kepemilikan saham perbankan yang tercatat di Bursa Efek oleh pemodal asing akan dibatasi sebesar 99% (sembilan puluh sembilan per seratus) sampai dengan dipenuhinya Pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 dalam PP No. 29 tersebut diatas.

Saham sebesar 1% (satu per seratus) dari saham Perseroan atau sebanyak 63.769.167 (enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh Sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) saham yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek adalah saham yang dimiliki oleh PT Mayapada Karunia.

Perseroan selaku bank umum telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum yang mengatur mengenai Batas Maksimum Kepemilikan Saham Bank berdasarkan kategori pemegang saham yaitu:

- 1. Untuk pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bank atau pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bukan bank yang memenuhi 2 kriteria, maksimal 40% dari Modal Disetor bank Umum.
- 2. Untuk pemegang saham berupa badan hukum bukan lembaga keuangan atau pemegang saham berupa badan hukum lembaga keuangan bukan bank yang tidak memenuhi 2 kriteria, maksimal 30% dari Modal Disetor Bank Umum.
- 3. Pemegang saham perorangan maksimal 20% dari modal disetor bank umum.

PUT XII INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG DAN/ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANGSIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM ATAU MELAKSANAKAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PELAKSANAAN HMETD DAN ATAU PEMBELIAN SAHAM-SAHAM BERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN PASAR MODAL YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENGAKIBATKAN INFORMASI YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI



# **DAFTAR ISI**

ISI
I DAN SINGKATAN
SAN
PENAWARAN UMUM TERBATAS XII
RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT XII
PERNYATAAN UTANG
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN
FAKTOR RISIKO
KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

i



BAB IX	EKUITAS	184
BAB X	KEBIJAKAN DIVIDEN	186
BAB XI	PERPAJAKAN	187
BAB XII	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	189
BAB XIII	TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN	192 192 192 193 194 194 195 195 195
BAB XIV	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD	197
BAB XV	INFORMASI TAMBAHAN	198
RAR X\/I	I PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	199



# **DEFINISI DAN SINGKATAN**

Beberapa singkatan dan kata-kata yang dipergunakan dalam Prospektus ini memiliki makna dan arti seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

arti seperti dijelaskan dalam ta	abel berikut:
"Afiliasi"	<ul> <li>Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:</li> <li>a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;</li> <li>b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut.</li> <li>c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;</li> <li>d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;</li> <li>e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.</li> </ul>
"ALCO"	: Berarti Assets and Liabilities Committee atau Komite Aset dan Liabilitas, yaitu komite yang berkonsentrasi pada pengelolaan risiko terkait dengan suku bunga, risiko likuiditas, pengelolaan modal dan eksposur valuta asing. Komite tersebut diketuai oleh Presiden Direktur Perseroan.
"Aset Produktif"	: Terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, obligasi rekapitalisasi Pemerintah, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif dengan resiko kredit.
"Aset Lancar"	: Berarti Aset Likuid.
"ATM"	: Berarti Anjungan Tunai Mandiri ( <i>Automated Teller Machine</i> ) yaitu mesin elektronik yang dapat menggantikan fungsi <i>teller</i> seperti penarikan uang tunai, pemeriksaan saldo dan pemindahbukuan.
"ATMR"	: Berarti Aktiva Tertimbang Menurut Risiko, yaitu jumlah aset yang telah dibobot sesuai dengan ketentuan BI, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung rasio kecukupan modal/ Capital Adequancy Ratio (CAR).
"BAE"	: Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta sebagai perusahaan yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka Penawaran Umum.
"Bank Kustodian"	: Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK

untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPM.



"Bapepam dan LK atau Bapepam"

"EBIT"

: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.0/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya yang mempunyai tugas membina, mengatur dan mengawasi sehari-hari kegiatan pasar modal serta merumuskan dan melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang lembaga keuangan, sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.

"BI" : Berarti Bank Indonesia.

"BEI" : Berarti PT Bursa Efek Indonesia, suatu perusahaan terbatas yang

didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan berkedudukan di Jakarta (atau pengganti atau penerus haknya), merupakan bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM.

dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan.

"BMPK" : Berarti Batas Maksimum Pemberian Kredit yaitu persentase

perbandingan batas maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank yang diberikan kepada nasabah perorangan atau grupnya sesuai dengan ketentuan BI.

"BOPO" : Berarti rasio antara beban operasional terhadap pendapatan

operasional.

"BUMN" : Berarti Badan Usaha Milik Negara.

"CAR" : Berarti Capital Adequacy Ratio, yaitu rasio tingkat kecukupan modal

bank yang dihitung dari jumlah modal bank, yang terdiri dari modal

inti dan modal pelengkap dibagi jumlah ATMR.

"Cost to Income Ratio": Berarti rasio beban operasional (diluar beban CKPN) terhadap

pendapatan operasional.

"CKPN" : Berarti Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

"Deposan Loyal" : Berarti deposan yang menjadi nasabah Perseroan melebihi jangka

waktu satu tahun.

"DPS" : Berarti Daftar Pemegang Saham Perseroan, sebagaimana diatur

dalam pasal 50 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas dan UUPM.

: Berarti Earning Before Interest and Tax, yaitu laba bersih sebelum

bunga dan pajak.

"EBITDA": Berarti Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization,

yaitu laba bersih sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi.

"Efek" : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga

komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif. Kontrak Berjangka atas Efek, dan setiap

derivatif Efek.



"Efektif" : Berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu: a. atas dasar lewatnya waktu, yakni: i. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap; atau ii. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan. "GWM" : Berarti Giro Wajib Minimum adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Perseroan yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga Perseroan. : Harga pembelian 1 (satu) Saham sebagai hasil pelaksanaan 1 "Harga Pelaksanaan HMETD" (satu) HMETD, yaitu sebesar Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) per Saham. "Hari Bursa" : Berarti hari di mana BEI melakukan aktivitas transaksi perdagangan efek, dari hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari libur nasional, yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh BEI sebagai bukan hari kerja. "Hari Kalender" : Berarti semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja. "Hari Kerja" : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa. "HMETD" : Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu hak yang melekat pada Saham yang memungkinkan para pemegang Saham membeli Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 14 (empat belas) Saham yang namanya terdaftar dalam DPS tanggal 03 Desember 2019 pukul 16.00 memperoleh 1 (satu) HMETD dimana 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan.

"IAPI"

: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.

"KSEI"

: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan Efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif.

"LFR"

: Berarti singkatan dari Loan to Funding Ratio.



"Masyarakat" : Berarti perorangan dan/atau badan hukum, baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing dan/atau badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia. "Menkumham" : Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundangundangan Negara Republik Indonesia). "Modal Inti (Tier 1)" : Berarti modal bank yang terdiri dari modal disetor, cadangan tambahan (disclosed reserved) dan modal inovatif (innovative capital instrument) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. "Modal Pelengkap (Tier 2)" : Berarti modal pelengkap bank yang terdiri dari modal pelengkap level atas (upper tier2) dan modal pelengkap level bawah (lower tier 2) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BI No. 10/15/ PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. "MMU" Berarti Mayapada Mitra Usaha yaitu suatu unit usaha Bank dengan fokus kegiatan utama pada pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro. "NIM" Berarti Net Interest Margin, yaitu marjin pendapatan bunga bersih yang merupakan pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif. "OJK" Berarti Otoritas Jasa Keuangan yaitu lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 Nopember 2012 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan peralihan dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sejak tanggal 31 Desember 2012. "Pemerintah" : Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia "Pemegang Rekening" Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. "Pemegang Saham" : Berarti pemegang saham Perseroan yang sahamnya

> Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturanperaturan pelaksanaannya yaitu Peraturan OJK Nomor 32/ POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

: Berarti Penawaran umum Saham Perseroan dengan menerbitkan HMETD sebagaimana didefinisikan dan ditentukan dalam Undang-

"Penawaran Umum Terbatas"

diadministrasikan dalam DPS Perseroan.



"Pernyataan Pendaftaran" : Berarti Dokumen-dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka PUT XII sesuai dengan ketentuanketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. "Perseroan" : Berarti pihak yang melakukan Penawaran Umum Terbatas, yang dalam hal ini perseroan terbatas PT Bank Mayapada Internasional Tbk, berkedudukan di Jakarta. "Perusahaan Ffek" : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 21 UUPM. "Pinjaman" : Berarti semua bentuk hutang yang bersifat interest bearing, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hutang bank, hutang sewa guna usaha, (iii) perjanjian pembiayaan dengan ketentuan bahwa dalam hal pengertian "Pinjaman" ini digunakan dalam konteks perhitungan rasio keuangan. "Posisi Devisa Neto" Berarti atau dikenal dengan Net Open Position berarti angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolute untuk jumlah dari: (i) selisih bersih antara Aset dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing: ditambah dengan (ii) selisih bersih tagihan dan kewajiban baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Berarti Penyisihan Penghapusan Aset, adalah cadangan yang harus "PPA" dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset (lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, macet), sesuai ketentuan Bl. : Berarti Penyisihan Penghapusan Aset Produktif. "PPAP" "PPJB" : Berarti Perjanjian Pengikatan Jual Beli. "Prospektus" : Berarti dokumen yang memuat rincian Informasi atau Fakta Material mengenai HMETD dan informasi dan/atau keterangan yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal, yang diketahui atau layak diketahui oleh Perusahaan Terbuka, sebagaimana diatur pada POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. "Rekening Efek" berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik Pemegang Saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani dengan Pemegang Saham. "Return on Assets atau ROA" : Berarti tingkat pengembalian yang dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan jumlah rata-rata Aset dalam periode yang sama

sama.

: Berarti tingkat pengembalian yang dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan jumlah rata-rata ekuitas dalam periode yang

"Return on Equity atau ROE"



"RUPS"	: Berarti Rapat Umum Pemegang	Saham yang diselenggarakan
--------	-------------------------------	----------------------------

sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Perusahaan Terbuka.

"RUPSLB" : Berarti Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa yang

diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan serta ketentuan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang

Saham Perusahaan Terbuka.

"Saham Baru" berarti saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan oleh

Perseroan dalam PUT XII ini yang merupakan saham seri B.

"Saham Lama" : berarti saham biasa atas nama Perseroan yang telah ditempatkan

dan disetor penuh oleh Perseroan pada tanggal Prospektus ini

diterbitkan.

"Saham Hasil pelaksanaan HMETD" Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan

> Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PUT XII yaitu sebanyak-banyaknya sejumlah 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) saham

seri B.

Nama"

"Saham atau Saham Biasa Atas : Berarti saham biasa yang diterbitkan oleh Perseroan, yaitu 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu) saham ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas dan dijual dengan Harga Pelaksanaan HMETD. Seluruh saham Perseroan dicatatkan di BEI, termasuk saham yang akan dikeluarkan.

"Undang-Undang Perbankan"

: Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

"UUPM"

Berarti Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia

No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608.

"UUPT" Berarti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007

tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia

No. 106Tahun 2007, Tambahan No. 4756.



# **RINGKASAN**

Ringla san di bawah ini dibuat atas dasar fak a-fak a dan pertimbangan-pertimbangan ja ng paling penting bagi Perseroan dan merupala n bagian ja ng tidak terpisahla n dan harus dibaca dalam la itannja dengan keterangan yang lebih terinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi la uangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Prinsip Ala ntansi Indonesia.

# 1. UMUM

PT Bank Mayapada Internasional Tbk. ("Perseroan") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 196 tanggal 7 September 1989, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta (pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta) yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25 HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990, dan telah didaftarkan pada buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor 198/1990 pada tanggal 24 Januari 1990 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2469. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Perseroan memperoleh izin usaha sebagai bank devisa pada tanggal 3 Juni 1993 sesuai dengan keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR.

Pada 30 Juni 2019, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 92 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 82 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 144 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 107.085 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, dan 730.065 mesin *merchant* yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 201 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0029934.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk., yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 165/BT/NOT/ VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 dinyatakan bahwa pengurusan Cetak Berita Negara ke PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia atas anggaran dasar Perseroan tersebut, sedang diurus melalui kantor Notaris terkait dan apabila telah selesai akan diserahkan kepada Perseroan.

# 2. PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU XII

Jenis Penawaran : HMETD

Jenis Efek yang Ditawarkan : Saham Biasa Atas Nama Nilai Nominal : Rp100 (seratus Rupiah)

Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat

ratus Sembilan puluh empat ribu) Saham

Jumlah Emisi : Sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000,- (satu triliun dua miliar delapan

puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah).

Harga Penawaran : Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah)

Rasio Konversi : 14 (empat belas) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD

Dilusi Kepemilikan : Maksimum 6,67 %
Pencatatan : Bursa Efek Indonesia
Tanggal Pencatatan : 05 Desember 2019

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham per 30 September 2019 dan Surat No. LBE-01 /MAYA/102019 tanggal 04 Oktober 2019 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per 30 September 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:



#### **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

Keterangan	untuk	Nilai Nominal Rp500,- per saham untuk Saham Seri A dan Rp100,- per saham untuk Saham Seri B					
	Saham	Rupiah	(%)				
Modal Dasar							
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81				
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19				
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00				
Modal Ditempatkan dan Disetor:							
Saham Seri A							
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70				
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11				
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25				
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98				
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09				
Saham Seri B							
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71				
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20				
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31				
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00				
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00				
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14				
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91				
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00				
Saham dalam Portepel							
Saham Seri A	-	-					
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000					
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000					

Berdasarkan Surat PT Adimitra Jasa Korpora No. LBE-01/MAYA/102019 tanggal 04 Oktober 2019, Saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk terdiri atas Saham Dengan Warkat (SSK/Script) dan Saham Tanpa Warkat (Scriptless) dengan komposisi sebagai berikut:

- a. Saham Seri A dengan jumlah 388.256.500 (tiga ratus delapan puluh delapan juta dua ratus lima puluh enam ribu lima ratus) Saham yang terdiri atas 372.892.500 (tiga ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus Sembilan puluh dua ribu lima ratus) Saham Dengan Warkat (SSK/Script) dan 15.364.000 (lima belas juta tiga ratus enam puluh empat ribu) Saham Tanpa Warkat (Scriptless); dan
- b. Saham Seri B dengan jumlah 5.988.660.200 (lima miliar Sembilan ratus delapan puluh delapan juta enam ratus enam puluh ribu dua ratus) saham yang terdiri atas 3.422.758.413 (tiga miliar empat ratus dua puluh dua juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu empat ratus tiga belas) Saham Dengan Warkat (SSK/Script) dan 2.565.901.787 (dua miliar lima ratus enam puluh lima juta sembilan ratus satu ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh) Saham Tanpa Warkat (Scriptless).



Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan selain JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd., maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

# **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum	Sebelum pelaksanaan PUT XII Setelah pelaksanaan PUT XII			I	
	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,39%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,23%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,04%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98%	62.916.500	31.458.250.000	0,92%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,68%
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	22,03%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	219.055.453	21.905.545.300	3,21%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	499.321.427	49.932.142.700	7,31%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	683.241.427	68.324.142.700	10,00%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	37,33%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	311.713.291	31.171.329.100	4,56%
Jane Dewi Tahir	-	-	0,00%	214.286	21.428.600	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	674.776.977	67.477.697.700	9,88%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.444.154.200	644.415.420.000	94,32%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.832.410.700	838.543.670.000	100,0%
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	



Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini, dan hanya PT Mayapada Karunia yang akan melaksanakan haknya sebanyak 120.320.977 (seratus dulu puluh juta tiga ratus dua puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh tujuh) lembar HMETD, maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

#### **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum pelaksanaan PUT XII		Setelah	Setelah pelaksanaan PUT XII		
-	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,61%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,24%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0.98%	62.916.500	31.458.250.000	0,97%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,98%
Saham Seri B	000.200.000	104.120.200.000	0,0070	000.200.000	104.120.200.000	0,0070
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	23,16%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	204.002.423	20.400.242.300	3,14%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	466.033.332	46.603.333.200	7,17%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	637.691.999	63.769.199.900	9,81%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	39,26%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	289.875.739	28.987.573.900	4,46%
Jane Dewi Tahir	-	-	0.00%	-	-	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	455.546.345	45.554.634.500	7,01%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.108.981.177	610.898.117.700	94,02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.497.237.677	805.026.367.700	100,00%
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	

# 3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas XII ("PUT XII") Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), setelah dikurangi dengan biayabiaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aset produktif dalam bentuk kredit.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PUT XII dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

### 4. IKHTISAR DATA KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta informasi keuangan interim perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.



Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS, firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

(dalam jutaan Rupiah)

Ikhtisar Laporan Keuangan	20 1 2010	31 Desember		
	30 Juni 2019 –	2018	2017	
Aset	89.096.832	86.971.893	74.745.570	
Liabilitas	78.080.241	76.183.319	66.202.194	
Ekuitas	11.016.591	10.788.574	8.543.376	
Pendapatan operasional	4.343.078	8.060.516	7.033.524	
Beban operasional	(4.052.359)	(7.460.280)	(6.130.896)	
Laba bersih	214.634	437.412	675.405	

Pania Kinaria	30 Juni 2019 —	31 Desember		
Rasio Kinerja	30 Juni 2019 —	2018	2017	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,62%	15,82%	14,11%	
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non- produktif	3,96%	4,59%	4,73%	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	4,47%	4,61%	
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	2,56%	1,55%	
NPL – bruto	4,78%	5,54%	5,65%	
NPL – neto	2,44%	3,26%	4,20%	
Imbal hasil aset (ROA)	0,65%	0,73%	1,30%	
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,09%	5,75%	10,64%	
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,13%	3,91%	4,07%	
Biaya operasional terhadap				
Pendapatan operasional (BOPO)	93,31%	92,55%	87,17%	
Loan to Funding Ratio (LFR)	90,46%	91,83%	90,08%	

# 5. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Ruang lingkup usaha perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.



Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan menurut bobotnya adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Utama

- 1. Risiko Kredit
- 2. Risiko Likuiditas
- 3. Risiko Operasional

#### b. Risiko Usaha

- 1. Risiko Persaingan
- 2. Risiko Sumber Daya Manusia
- Risiko Pasar
- 4. Risiko Reputasi
- 5. Risiko Stratejik
- 6. Risiko Perubahan Teknologi

#### c. Risiko Umum

- 1. Risiko Ekonomi Makro atau Global
- 2. Risiko Nilai Tukar
- 3. Risiko Tingkat Suku Bunga
- 4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
- 5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan
- 6. Risiko Kepatuhan
- 7. Risiko Hukum

# d. Risiko Bagi Investor

- 1. Kondisi pasar saham Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan.
- 2. Harga Saham Yang Ditawarkan dapat berfluktuasi secara tajam
- 3. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan
- 4. Para pembeli dapat dikenakan pembatasan hak-hak pemegang saham minoritas
- 5. Hak-hak pembeli untuk berpartisipasi dalam setiap PUT yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang dapat menjadi terbatas, sehingga mengakibatkan dilusi terhadap kepemilikan saham
- 6. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak negatif terhadap harga pasar saham Perseroan
- 7. Risiko tidak Likuidnya Saham
- 8. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen
- 9. Nilai aset bersih per saham dari Saham Yang Ditawarkan secara signifikan lebih rendah dari Harga Penawaran dan para pembeli dapat segera mengalami penurunan nilai yang substansial

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab VI Tentang Faktor Risiko.

# 6. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru hasil PUT XII ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan. Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk tahun buku 2018, Direksi Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan pertimbangan bahwa Perseroan mengedepankan pentingnya memperkuatan struktur permodalan dalam rangka ekspansi yang berkesinambungan. Namun demikian, untuk tahun buku berikutnya, Perseroan dapat kembali mempertimbangkan untuk membagikan dividen dengan mengacu pada kebijakan Perseroan terkait dengan Pembagian Dividen.



Keterangan lebih lengkap mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X mengenai Kebijakan Dividen.

# 7. KETERANGAN MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS YANG TELAH DILAKUKAN

Berikut ini keterangan mengenai penawaran umum yang telah dilakukan oleh Perseroan :

Keterangan	Tahun Pencatatan	Jumlah Saham yang Diterbitkan	Total Saham
Penawaran Umum Perdana Saham	1997	65.000.000	65.000.000
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I")	1999	63.256.500	128.256.500
Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II")	2001	250.009.500	378.266.000
Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III")	2002	650.000.000	1.028.266.000
Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV")	2007	1.288.266.000	2.316.532.000
Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V")	2010	515.306.400	2.831.838.400
Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI")	2013	386.479.800	3.218.318.200
Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII")	2015	434.789.775	3.653.107.975
Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII")	2015	391.310.798	4.044.418.773
Penawaran Umum Terbatas IX ("PUT IX")	2016	614.916.967	4.659.335.740
Penawaran Umum Terbatas X ("PUT X")	2017	546.592.860	5.205.928.600
Penawaran Umum Terbatas XI ("PUT XI")	2018	910.988.100	6.116.916.700



Halaman ini sengaja dikosongkan



# BAB I PENAWARAN UMUM TERBATAS XII

#### 1. PENERBITAN HMETD

Dalam rangka PUT XII ini, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Agustus 2019 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, Notaris di Jakarta Pusat dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0318302 tanggal 22 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, serta telah diumumkan kepada Masyarakat dalam Surat Kabar Harian Nasional Investor Daily, Website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2019 serta diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 635/DIR/VIII/2019 tanggal 22 Agustus 2019 perihal Penyampaian Akta Berita Acara. Rapat Umum Pemegang Saham tersebut menyetujui Perseroan untuk melaksanakan PUT XII melalui penerbitan HMETD XII dalam jumlah sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) saham biasa atas nama seri B, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), atau dengan total nilai nominal sebesar Rp45.549.400.000,- (empat puluh lima miliar lima ratus empat puluh sembilan juta empat ratus ribu Rupiah).

Saham yang akan dikeluarkan sebagai hasil pelaksanaan HMETD seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel perseroan dan akan dicatatkan di BEI serta akan memberikan kepada pemegangnya hak dan kedudukan yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham dari Perseroan yang saat ini telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk di dalamnya hak untuk memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, pembagian dividen, pembagian saham bonus, ataupun pelaksanaan HMETD.



# PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.

# Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha perbankan

### **KANTOR PUSAT**

Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28 Jakarta 12920, Indonesia Telepon: (021) 521 2288, 521 2300; Faksimili: (021) 521 1995

Web site: www.bankmayapada.com Email: corsec@bankmayapada.com

# KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

1 Kantor Pusat, 39 Kantor Cabang dan 92
Kantor Cabang Pembantu, 3 Kantor Kas dan 82
Kantor Fungsional yang tersebar di propinsi DKI
Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa
Timur, Yogyakarta, Sumatera Utara, Sumatera
Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, Riau,
Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan
Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara,
Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi
Tenggara, NTB, Bali, Maluku dan Papua

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH PERSEROAN AKIBAT KEMEROSOTAN PERFORMA BISNIS PADA DEBITUR, PERTUMBUHAN EKONOMI YANG MELEMAH, KRISIS/RESESI EKONOMI, KONDISI KEUANGAN YANG MENGAKIBATKAN KETIDAKMAMPUAN DEBITUR UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN FINANSIALNYA KEPADA PERSEROAN SAAT JATUH TEMPO.



# 2. STRUKTUR PERMODALAN

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan saat Prospektus ini diterbitkan berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham per 30 September 2019 dan Surat No. LBE-01 /MAYA/102019 tanggal 04 Oktober 2019 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per 30 September 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

# **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

Keterangan	Nilai Nominal Rp500,- per saham untuk Saham Seri A dan Rp100,- per saham untuk Saham Seri B					
<b>3</b>	Saham	Rupiah	(%)			
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81			
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19			
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00			
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70			
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11			
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25			
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98			
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09			
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71			
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20			
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31			
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00			
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00			
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55			
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14			
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91			
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00			
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-				
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000				
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000				



# PELAKSANAAN PUT

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini dilaksanakan oleh seluruh pemegang saham Perseroan selain JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd., maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

# **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum pelaksanaan PUT XII		Setelah pelaksanaan PUT XII			
	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,39%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,23%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,04%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98%	62.916.500	31.458.250.000	0,92%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,68%
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	22,03%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	219.055.453	21.905.545.300	3,21%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	499.321.427	49.932.142.700	7,31%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	683.241.427	68.324.142.700	10,00%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	37,33%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	311.713.291	31.171.329.100	4,56%
Jane Dewi Tahir	-	-	0,00%	214.286	21.428.600	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	674.776.977	67.477.697.700	9,88%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.444.154.200	644.415.420.000	94,32%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Saham dalam Portepel	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.832.410.700	838.543.670.000	100,0%
Saham Seri A Saham Seri B Jumlah Saham dalam Portepel		1.507.005.730.000 1.507.005.730.000		14.614.563.300 14.614.563.300	1.461.456.330.000 1.461.456.330.000	



Apabila seluruh pemegang saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan dalam PUT XII ini, dan hanya PT Mayapada Karunia yang akan melaksanakan haknya sebanyak 120.320.977 (seratus dulu puluh juta tiga ratus dua puluh ribu Sembilan ratus tujuh puluh tujuh) lembar HMETD, maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT XII secara proforma adalah sebagai berikut:

#### **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp. 500,-(lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp. 100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri B

	Sebelum pelaksanaan PUT XII		Setelah pelaksanaan PUT XII			
	Saham	Rupiah	(%)	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar						
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81%	388.256.500	194.128.250.000	1,81%
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19%
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor :						
Saham Seri A						
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70%	299.750.000	149.875.000.000	4,61%
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11%	6.740.000	3.370.000.000	0,10%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25%	15.850.000	7.925.000.000	0,24%
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05%	3.000.000	1.500.000.000	0,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98%	62.916.500	31.458.250.000	0,97%
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09%	388.256.500	194.128.250.000	5,98%
Saham Seri B						
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71%	1.505.064.663	150.506.466.300	23,16%
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20%	204.002.423	20.400.242.300	3,14%
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31%	466.033.332	46.603.333.200	7,17%
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00%	637.691.999	63.769.199.900	9,81%
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00%	2.550.766.676	255.076.667.600	39,26%
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55%	289.875.739	28.987.573.900	4,46%
Jane Dewi Tahir	-	-	0,00%	-	-	0,00%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14%	455.546.345	45.554.634.500	7,01%
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91%	6.108.981.177	610.898.117.700	94,02%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00%	6.497.237.677	805.026.367.700	100,00%
Saham dalam Portepel						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000		14.614.563.300	1.461.456.330.000	

# 3. KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan dengan ini melakukan PUT XII untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dan total nilai penambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000 (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah).

Setiap pemegang 14 (empat belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 03 Desember 2019 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar tunai pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") melalui pelaksanaan HMETD. Saham baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI



dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT XII ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka:

- (a) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- (b) Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan. Dalam PUT XII ini tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam PUT XII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

Dalam PUT XII tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam PUT XII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan No. POJK.31/POJK.04/2015. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 05 Desember 2019. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 13 Desember 2019 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

PT Mayapada Karunia selaku Pemegang Saham utama Perseroan dengan kepemilikan 26,42% berdasarkan pernyataan tertanggal 1 November 2019 telah menyatakan akan mengambil bagian untuk membeli saham dalam PUT XII ini dengan jumlah sebanyak 120.320.977 (seratus dua puluh juta tiga ratus dua puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh) lembar pada periode Pelaksanaan HMETD.

Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sampai dengan maksimum 6,67% (enam koma enam tujuh persen).

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah :

# 1. Penerima HMETD Yang Berhak

Pemegang saham yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan yang dikeluarkan pada tanggal 03 Desember 2019 dengan memperhatikan ketentuan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan; Setiap pemilik 14 (empat belas) saham yang tercatat dalam DPS pada tanggal 03 Desember 2019 pukul 16.00 berhak untuk memperoleh sebanyak 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) Saham dengan harga penawaran Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham.

# 2. Pemegang HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS atau memiliki saham Perseroan di Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada tanggal 03 Desember 2019 dan yang HMETD-nya tidak dijual, atau pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam kolom *endorsemen* pada Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

#### 3. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek di KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya pada tanggal 04 Desember 2019.

# 4. Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD

HMETD ini dapat dijual atau dialihkan selama masa perdagangan HMETD yaitu mulai tanggal 05 Desember 2019 sampai dengan 11 Desember 2019. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan haknya tersebut dapat melaksanakannya baik melalui BEI maupun di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku agar HMETD tersebut dapat diperdagangkan di BEI selama periode perdagangan HMETD



sebagaimana tersebut di atas, maka HMETD ini harus dimasukan ke dalam penitipan kolektif KSEI, dengan cara membuka Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian. Para pemegang saham Perseroan harus memenuhi semua syarat dan ketentuan untuk membuka Rekening Efek pada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang dipilihnya atas beban dan biaya para pemegang saham Perseroan sendiri. Para pemegang HMETD dapat mengalihkan haknya melalui perusahaan perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-OH/BEJ/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilisasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- a) Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- b) Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- c) Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebetan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik rekening Perusahaan Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- d) Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- e) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00071/BEI/11-2013 tanggal 8 November 2013, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

#### 5. Bentuk dari HMETD

HMETD akan diterbitkan tanpa warkat. Untuk pertama kalinya Sertifikat Bukti HMETD diterbitkan dalam bentuk jumbo sebanyak 1 (satu) lembar yang mewakili jumlah saham yang menjadi hak masing-masing pemegang saham.

# 6. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bermaksud untuk menjual atau mengalihkan sebagian jumlah HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan yaitu PT Adimitra Jasa Korpora pada setiap jam kerja mulai tanggal 05 Desember 2019 sampai dengan tanggal 10 Desember 2019 dengan cara mengisi Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD untuk mendapatkan pecahan jumlah HMETD yang diinginkan, dimana pecahan HMETD terkecil adalah sebesar 100 (seratus). Setiap pemecahan Sertifikat Bukti HMETD akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp3.000,- (tiga ribu Rupiah) untuk setiap lembar Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan yang diterbitkan dan wajib dibayar pada saat permohonan diajukan serta menjadi beban pemesan. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bermaksud menjual HMETD-nya melalui Bursa Efek, maka terlebih dahulu harus dimasukan ke dalam penitipan kolektif KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian. Untuk dapat efektifnya HMETD tersebut dalam penitipan kolektif KSEI, maka BAE memerlukan waktu proses selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa sejak diterimanya permohonan oleh BAE.

### 7. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD akan berbeda-beda antara pemegang HMETD satu dengan yang lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran urnum untuk menghitung nilai HMETD.

# Asumsi:

Harga pasar satu saham : Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam PUT XII : Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT XII : A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT XII : R
Jumlah saham yang beredar sesudah PUT XII : A + R



Nilai teoritis saham pada tanggal Ex HMETD (Rp X):

Nilai teoritis HMETD adalah = Rp X - Rp r

# 8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang HMETD yang menarik dan digunakan untuk memesan saham yang ditawarkan Perseroan. Sertifikat Bukti HMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD di Bursa Efek hanya dapat dilakukan dengan cara dimasukan terlebih dahulu ke dalam penitipan kolektif KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian.

# 9. Pecahan HMETD

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan POJK No. 14/2019, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam PUT XII tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

#### 10. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan pemegang HMETD. Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka sendiri, persetujuan yang diterima dari pihak-pihak yang berwenang atas rencana penerbitan HMETD, dan penghentian perdagangan saham Perusahaan Terbuka yang terjadi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

### 11. Kinerja Saham Historis Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Sampai dengan pernyataan pendaftaran disampaikan, berikut kinerja saham historis Perseroan di Bursa Efek Indonesia:

No	Periode	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Volume Perdagangan
1	September 2018	5.480	4.840	390.250
2	Oktober 2018	9.000	5.000	2.050.000
3	November 2018	7.700	6.200	157.800
4	Desember 2018	7.050	6.400	23.700
5	Januari 2019	7.000	6.900	200
6	Februari 2019	7.000	5.800	58.200
7	Maret 2019	7.500	6.050	10.000
8	April 2019	8.700	7.000	20.900
9	Mei 2019	7.000	7.000	400
10	Juni 2019	7.500	6.250	15.000
11	Juli 2019	7.000	6.375	68.100
12	Agustus 2019	7.000	6.600	1.500
13	September 2019	7.000	6.750	11.100

# 12. PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Perseroan akan mencatatkan saham baru yang berasal dari PUT XII di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B dari Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah pelaksanaan PUT XII.



# BAB II RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PUT XII

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas XII ("PUT XII") Kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), setelah dikurangi dengan biayabiaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aset produktif dalam bentuk kredit.

Biaya-biaya sehubungan dengan PUT XII ini yang dikeluarkan Perseroan adalah sekitar Rp4.737 juta atau sekitar 0,4728% dari total dana maksimum yang diperoleh dari PUT ini, meliputi:

Biaya jasa Konsultan Keuangan: 0,0933%
 Biaya jasa Akuntan Publik: 0,2453%

3. Biaya jasa Konsultan Hukum: 0,0280%

4. Biaya jasa Notaris: 0,0274%

5. Biaya jasa Biro Administrasi Efek: 0,0100%6. Biaya Pernyataan pendaftaran OJK: 0,0500%7. Biaya jasa Bursa Efek Indonesia: 0,0165%

8. Biaya lain-lain: 0,0023%

Perseroan akan mempertanggung-jawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT XII ini kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPST Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan secara periodik sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil PUT XII telah direalisasikan atau penempatan dana yang tersisa jika belum direalisasikan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015, serta mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil PUT XII kepada para pemegang saham Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana PUT XII telah direalisasikan. Pelaksanaan penggunaan dana hasil PUT ini akan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PUT XII ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke Otoritas Jasa Keuangan disertai dengan alasan dan pertimbangannya, dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sesuai dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2015 dan Peraturan No. 14/POJK.04/2019.

Dalam hal rencana penggunaan dana Perseroan tersebut di atas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan No. IX.E.2 dan/atau transaksi afiliasi dan benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud di dalam Peraturan No. IX.E.1, maka Perseroan akan memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2 dimaksud.

Pelaksanaan seluruh transaksi sehubungan dengan rencana pengunaan dana hasil PUT XII akan mengikuti ketentuan yang berlaku.



# **BAB III PERNYATAAN UTANG**

Laporan keuangan Perseroran tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan. Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp78.080.241 juta, dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Liabilitas	
Liabilitas segera	372.815
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	1.302.977
Pihak ketiga	71.989.188
Simpanan dari bank lain	6.383
Liabilitas derivatif	2
Liabilitas pajak tangguhan	288.720
Pinjaman yang diterima	702.279
Utang pajak	82.815
Liabilitas imbalan kerja	354.185
Biaya yang masih harus dibayar	167.034
Liabilitas lain-lain	78.877
Obligasi	2.734.966
Jumlah Liabilitas	78.080.241

# Liabilitas

# Liabilitas Segera

Jumlah liabilitas segera pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp372.815 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Bunga masih harus dibayar	365.347
Lain-lain	2.902
Mata uang asing	
Bunga masih harus dibayar	4.388
Lain-lain	178
Jumlah	372.815

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.



# Simpanan Nasabah

Jumlah simpanan dari nasabah pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp73.292.165 juta yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka dengan perincian seperti yang dijelaskan berikut ini:

# Giro

Jumlah giro pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp3.516.327 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Pihak berelasi	315.492
Pihak ketiga	2.472.854
Mata uang asing	
Pihak berelasi	8.085
Pihak ketiga	719.896
Jumlah	3.516.327

Giro yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 323.577 juta atau 9,20% dari jumlah giro. Giro Blokir pada tanggal 30 Juni 2019, Rp 0 atau tidak ada yang di blokir. Tingkat Suku Bunga efektif rata-rata tertimbang giro adalah 4,96% untuk mata uang Rupiah dan 1,59% untuk mata uang asing.

# **Tabungan**

Jumlah tabungan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp15.543.076 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Pihak berelasi	39.244
Pihak ketiga	15.408.952
Mata uang asing	
Pihak berelasi	22.650
Pihak ketiga	72.230
Jumlah	15.543.076

Tabungan yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 61.894 juta atau 0,40% dari jumlah tabungan. Tabungan yang blokir pada tanggal 30 Juni 2019 berjumlah Rp 19.700 juta atau sebesar 0,13% dari jumlah simpanan untuk dijadikan jaminan kredit. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang tabungan adalah 7,55% untuk mata uang Rupiah dan 0,14% untuk mata uang asing.

# Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito

Jumlah deposito berjangka dan sertifikat deposito pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp54.232.762 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Pihak berelasi	851.969
Pihak ketiga	51.091.481
Mata uang asing	
Pihak berelasi	65.537
Pihak ketiga	2.223.775
Jumlah	54.232.762



Pada tanggal 30 Juni 2019, rincian deposito berjangka dan sertifikat deposito berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Sampai dengan 1 bulan	27.800.679
1 - 3 bulan	14.196.852
3 - 6 bulan	10.797.930
6 -12 bulan	1.404.085
Lebih dari 12 bulan	33.216
Jumlah	54.232.762

Deposito berjangka yang merupakan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 917.506 juta atau 1,69% dari jumlah deposito berjangka.

Pemblokiran Deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perseroan. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 30 Juni 2019 berjumlah Rp 552.201 juta atau 1,02% dari jumlah simpanan. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang deposito berjangka adalah 7,93% untuk mata uang Rupiah dan 2,67% mata uang asing. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sertifikat deposito adalah 0,00%.

# Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain berdasarkan pihak pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp6.383 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Pihak berelasi	5.427
Pihak ketiga	956
Jumlah	6.383

Pada Tanggal 30 Juni 2019 simpanan dari bank-bank lain berdasarkan jenis sebesar Rp6.383 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Giro	6.383
Jumlah	6.383

Pada tanggal 30 Juni 2019, rincian simpanan dari bank lain berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	
Sampai dengan 1 bulan	6.383
Jumlah	6.383

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang simpanan dari bank lain untuk jenis produk giro adalah 1,85% untuk mata uang Rupiah.

# Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Liabilitas Derivatif pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp.2 juta

Keterangan	Jumlah
Tagihan Derivatif	-
Liabilitas Derivatif	
Spot	2
Jumlah	2



# Liabilitas Pajak Tangguhan

Jumlah liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp288.720 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(395.402)
Imbalan kerja	88.546
Cadangan bonus	24.732
Penyusutan aset tetap	(24.235)
Laba belum direalisasi nilai wajar, efek-efek yang tersedia untuk dijual	(790)
Rugi fiskal	18.429
Jumlah	(288.720)

#### Pinjaman yang Diterima

Jumlah Pinjaman yang diterima pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp702.279 juta

Keterangan	Jumlah
Pihak Ketiga	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank ICBC Indonesia	
	702.279
Jumlah	702.279

Pada tanggal 30 Juni 2019 saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah marjin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 4,65% per 30 Juni 2019.

Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

- 1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit.
- 2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit.
- 3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
- 4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuarter maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
- 5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
- 6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
- 7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5%, serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- 8. Menjaga rasio keuangan:
  - · Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%.
  - Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
  - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
  - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Perseroan tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.



# Utang Pajak Kini

Jumlah utang pajak kini pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp82.815 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Pajak penghasilan badan	-
Pajak penghasilan	
Pasal 4 ayat (2)	75.865
Pasal 21	6.072
Pasal 23	335
Pasal 25	487
Pasal 26	7
Pajak Pertambahan Nilai	49
Jumlah	82.815

# Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

Jumlah liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 354.185 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo pada awal tahun	301.433
Beban Jasa kini	23.955
Beban Jasa lalu	722
Beban Bunga	12.009
Manfaat yang dibayarkan	(1.718)
(Keuntungan)/Kerugian pada kewajiban aktuaria:	
Asumsi Keuangan	-
Asumsi demografi	-
Penyesuaian	17.784
Jumlah	354.185

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 02 September 2019 dengan No. 4898/LV/PSGJ/IX/2019 menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 8,5% per tahun Tingkat Kenaikan gaji : 9% per tahun Tingkat kematian : TMII 2011

Tingkat cacat : 1% dari TMII 2011

Tingkat Pengunduran diri: 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun

# Biaya yang Masih Harus Dibayar

Jumlah biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp167.034 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Bonus	98.928
Bunga obligasi	48.258
Lain-lain	19.848
Jumlah	167.034



#### Liabilitas Lain-Lain

Jumlah liabilitas lain- lain pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp78.877 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Setoran jaminan	1.043
Lain- lain	77.834
Jumlah	78.877

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

# Obligasi Subordinasi

Jumlah obligasi subordinasi pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp2.734.966 juta yang terdiri dari:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017	1.000.000
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 Biaya emisi yang belum diamortisasi	803.000 (23.834)
Jumlah	2.734.966

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima puluh persen).

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-624/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000 juta. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024. Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-623/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800 juta. Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021. Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-624/ PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.



Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000 juta. Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020. Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-767/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-622/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank. Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari. Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit. Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

# Komitmen dan Kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroan memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)
Keterangan	Jumlah
KOMITMEN	
Tagihan Komitmen	
- Spot	1.556
<u>Liabilitas Komitmen</u>	
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	
Rupiah	(3.415.486)
Mata uang asing	(1.618)
- Irrevocable letters of credit	(438)
- Spot	(8.477)
Liabilitas Komitmen – bersih	3.424.463
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	
Rupiah	480.749
Mata uang asing	80.732
<u>Liabilitas kontinjensi</u>	
- Garansi yang diterbitkan	(67.706)
Tagihan Kontinjensi- bersih	493.775
Liabilitas (Komitmen)/Kontinjensi- bersih	(2.930.688)

Tagihan komitmen merupakan tagihan yang diterima oleh bank dari pihak lain yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak oleh bank.

Liabilitas Komitmen merupakan komitmen yang diberikan bank kepada nasabah atau pihak ketiga. Dalam hal ini terdiri dari fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh nasabah dalam Rupiah maupun mata uang asing dengan total nilai sebesar Rp 3.417.104 juta. Sehingga Liabilitas Komitmen bersih per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 3.424.463 juta.



Tagihan kontinjensi dan komitmen kontinjensi merupakan suatu keadaan yang masih diliputi oleh ketidakpastian mengenai kemungkinan timbulnya tagihan atau kewajiban, karena timbulnya tagihan dan kewajiban tersebut baru dapat dikonfirmasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa yang akan datang.

Dalam hal ini perseroan memiliki tagihan kontijensi yakni berupa pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam Rupiah dan mata uang asing per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 561.481 juta dan liabilitas kontijensi dalam bentuk garansi yang diterbitkan diberikan per 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 67.706 juta, sehingga tagihan kontijensi bersih tercatat sebesar Rp 493.775 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman dan Perseroan telah melakukan pembayaran dan cicilan pokok dan bunganya sesuai skedul yang ditetapkan.

SEJAK TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN – KEWAJIBAN DAN IKATAN – IKATAN LAIN SELAIN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK DALAM KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN. TIDAK TERDAPAT NEGATIVE COVENANTS YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM DAN PEMEGANG OBLIGASI.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN SANGGUP UNTUK MEMENUHI SELURUH KEWAJIBANNYA SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM BAB INI.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN TANGGAL 11 NOVEMBER 2019 SERTA YANG TERJADI SEJAK TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT DI ATAS SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN TERSEBUT DI ATAS. SERTA SELAIN LIABILITAS DAN PERIKATAN YANG TERJADI DARI KEGIATAN USAHA NORMAL.

SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.



# BAB IV IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta informasi keuangan interim perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS , firma anggota *Ernts & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

# LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019	Desember	
Keterangan		2018	2017
Aset			
Kas	207.544	227.080	171.132
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.012.458	4.299.263
Giro pada bank lain			
Pihak berelasi	781	3.580	4.085
Pihak ketiga	61.413	59.894	50.900
	62.194	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia & bank lain	6.367.080	6.664.797	7.145.888
Efek-efek	4.491.022	4.231.414	4.274.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	3.532.751	676.653
Obligasi Pemerintah	599.198	1.110.919	526.886
Pinjaman yang diberikan			
Pihak berelasi	604.665	452.867	5.454
Pihak ketiga	65.693.539	65.216.943	56.414.626
	66.298.204	65.669.810	56.420.080
Dikurangi			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)	(1.071.533)
Pinjaman yang diberikan - neto	63.920.252	63.586.749	55.348.547
Tagihan derivatif	-	-	36
Biaya dibayar dimuka	258.945	169.876	146.227
Aset tetap	1.855.964	1.907.836	1.721.979
Dikurangi akumulasi penyusutan	492.987	(428.020)	(417.837)
Aset tetap – neto	1.362.977	1.479.816	1.304.142
			-
Aset lain-lain	1.836.968	892.559	797.073
TOTAL ASET	89.096.832	86.971.893	74.745.570



# LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam jutaan Rupiah)

		( )	araan rapian,
Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas segera	372.815	379.174	360.322
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	1.302.977	1.413.974	1.123.803
Pihak ketiga	71.989.188	70.096.562	61.509.693
	73.292.165	71.510.536	62.633.496
Simpanan dari bank lain	6.383	6.167	4.202
Liabilitas derivatif	2	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	288.720	207.394	83.581
Pinjaman yang diterima	702.279	713.008	669.355
Utang pajak	82.815	128.770	80.831
Liabilitas imbalan kerja	354.185	301.433	301.712
Biaya yang masih harus dibayar	167.034	124.259	62.815
Liabilitas lain-lain	78.877	80.796	72.571
Obligasi	2.734.966	2.731.782	1.933.309
Jumlah Liabilitas	78.080.241	76.183.319	66.202.194
Ekuitas			
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta masing-masing 21.058.717.500 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 2017 dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 serta masing- masing 5.988.660.200 saham seri B pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 5.077.672.100	792.994	792.994	701.895
saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017			
Tambahan modal disetor	5.918.225	5.918.225	4.008.726
Penghasilan komprehensif lain	746.049	745.962	699.757
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	113.600	102.600	86.100
Belum ditentukan penggunaannya	3.445.723	3.228.793	3.046.898
Jumlah Ekuitas	11.016.591	10.788.574	8.543.376
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	89.096.832	86.971.893	74.745.570



# LABA RUGI KOMPREHENSIF

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	yang berakhir	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		erakhir pada Desember
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan dan Beban Operasional				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan bunga	4.312.028	3.757.997	7.994.584	6.984.499
Beban bunga	(3.007.143)	(2.360.249)	(5.025.008)	(4.384.398)
Pendapatan bunga – neto	1.304.885	1.397.748	2.969.576	2.600.101
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	5.644	3.374	8.356	9.726
Laba / (rugi) selisih kurs	2.830	(2.484)	(530)	1.759
Lain-lain	22.576	26.776	58.106	37.540
Jumlah pendapatan operasional lainnya	31.050	27.666	65.932	49.025
Beban operasional lainnya				
Gaji dan tunjangan	(456.150)	(424.287)	(873.560)	(694.562)
Umum dan administrasi	(285.211)	(261.231)	(551.122)	(492.247)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				
Aset keuangan	(299.542)	(339.619)	(1.001.206)	(553.395)
Aset non-produktif	(46)	95	221	4.630
Lain-lain	(4.267)	(4.763)	(9.605)	(10.924)
Jumlah beban operasional lainnya	(1.045.216)	(1.029.805)	(2.435.272)	(1.746.498)
Laba operasional	290.719	395.609	600.236	902.628
Pendapatan non operasional	785	256	976	7.670
Beban non operasional	(6)	(173)	(282)	(152)
Pendapatan non operasional - neto	779	83	694	7.518
Laba sebelum pajak	291.498	395.692	600.930	910.146
Beban pajak	(76.864)	(103.346)	(163.518)	(234.741)
Laba tahun/periode berjalan	214.634	292.346	437.412	675.405
Laba per saham dasar	33,66	53,49	76,66	134,55



# **RASIO KEUANGAN PENTING**

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keterangan	periode enam berakhir pad	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		
	2019	2018	2018	2017
Rasio Pertumbuhan				
Pendapatan Bunga – bersih	-6,64%	16,12%	14,21%	7,55%
Pendapatan Operasional Lainnya	12,23%	30,15%	34,49%	18,10%
Laba Operasional	-26,51%	-33,13%	-33,50%	-13,14%
Laba Bersih	-26,58%	-40,81%	-35,24%	-17,65%
Jumlah Aset	2,44%	7,45%	16,36%	22,86%
Jumlah Kewajiban	2,49%	6,93%	15,08%	23,09%
Jumlah Ekuitas	2,11%	11,53%	26,28%	21,12%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Rasio Kinerja				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,62%	13,75%	15,82%	14,11%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non- produktif	3,96%	3,69%	4,59%	4,73%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	3,56%	4,47%	4,61%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	1,92%	2,56%	1,55%
NPL – bruto	4,78%	4,34%	5,54%	5,65%
NPL – neto	2,44%	2,84%	3,26%	4,20%
Imbal hasil aset (ROA)	0,65%	0,99%	0,73%	1,30%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,09%	8,49%	5,75%	10,64%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,13%	3,80%	3,91%	4,07%
Biaya operasional terhadap				
Pendapatan operasional (BOPO)	93,31%	89,55%	92,55%	87,17%
Loan to Funding Ratio (LFR)	90,46%	90,78%	91,83%	90,08%
Rasio laba(rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	73,83%	73,90%	72,87%	74,83%
Rasio lancar	115,85%	114,94%	117,02%	114,82%
Rasio Liabilitas terhadap ela itas	708,75%	742,91%	706,15%	774,90%
Rasio liabilitas terhadapo total aset	87,64%	88,14%	87,60%	88,57%

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM utama - Rupiah	6,50%	6,50%	6,66%	6,51%
GWM valuta asing	8,02%	8,43%	8,89%	8,31%



Rasio Keuangan	periode enam l berakhir pada	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017	
GWM sekunder - Rupiah	6,46%	8,93%	6,93%	8,35%	
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,05%	0,12%	0,21%	0,17%	

Rasio Kinerja antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK No. 026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar,SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang perubahan POJK No. 06/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum.



### BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

#### 1. UMUM

Sebagai salah satu bank umum devisa di Indonesia yang beroperasi sejak tahun 1990 setelah mendapat izin sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Bank Indonesia, sehingga setelah beroperasi selama kurang lebih tiga tahun, Perseroan berhasil meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 26/26/KEP/DIR tanggal 3 Juni 1993.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi di Gedung Mayapada Tower, JI Jenderal Sudirman kavling 28, Jakarta 12920. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan usaha Perseroan yang utama adalah menghimpun dana masyarakat dan memanfaatkan dana tersebut dengan memberikan pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Sesuai dengan rencana bisnis Bank, Perseroan menfokuskan kegiatan usahanya pada usaha *retail* dan *consumer* dengan komitmen untuk kepuasan para nasabah dan melayani dengan komitmen.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi salah satu bank swasta terkemuka dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan dengan fokus kegiatan usaha komersial dan perdagangan baik SME maupun korporasi. Misi Perseroan adalah mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimum kepada nasabah, pemegang saham dan pemerintah.

Pada 30 Juni 2019, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 91 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 83 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 144 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 107.085 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, dan 730.065 mesin *merchant* yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, namun tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang cukup baik di tahun 2018, total aset pada 31 Desember 2018 meningkat 16,36% dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2017. Pendapatan bunga bersih naik sebesar 14,21% didorong oleh peningkatan kredit bersih sebesar 14,88%. Pada 30 Juni 2019, total aset mencapai Rp 89.096.832 juta dengan perolehan laba bersih sebesar Rp 228.017 juta. Selain itu, perseroan berhasil memperluas jaringan pemasaran dan menggunakan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia untuk menghimpun dana dan meningkatkan kualitas dan mengembangkan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan berhasil meningkatkan pendanaan secara signifikan 14,17% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2017. Sedangkan per 30 Juni 2019, dana yang terhimpun sebesar Rp 73.292.165 juta. Perseroan mempertahankan neraca yang sehat dengan suntikan dana dari pemegang saham melalui penerbitan saham.

Gambaran umum tentang kinerja keuangan Perseroan disusun dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Perseroan tidak memiliki kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang di laporkan dalam laporan keuangan tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit.



Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS, firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

### **AKTIVITAS USAHA/PEMASARAN**

Aktivitas / kegiatan usaha perseroan adalah sebagai berikut :

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai bank umum.

#### a. Kegiatan Usaha

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi:
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- · Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek:
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- · Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/ atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan



penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;

- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanaannya tidak bertetangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

### b. Kegiatan Usaha Utama

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

### c. Kegiatan Usaha Penunjang

- · Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- · Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- · Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/ atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;



- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

#### Langkah Menghadapi Persaingan Usaha

Persaingan dunia perbankan saat ini sangat ketat terutama dengan bank-bank besar maupun dengan kelompok bank dengan total aset Rp50 triliun sampai dengan Rp100 triliun (*peer group*) lebih kompetitif dalam memberikan produk, jasa layanan perbankan, kemudahan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan, sehingga masyarakat saat ini lebih bijak dan selektif dalam menentukan bank apa yang dipilih, sehingga perlu mendapat perhatian khusus dari manajemen.

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan fokus untuk melakukan strategi antara lain :

- Memperluas jaringan kantor
- Memperkuat struktur permodalan
- Meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Memfokuskan kepada segmen nasabah menengah dan kecil
- Menjalin kerjasama dengan strategic partnership
- Meningkatkan efisiensi operasional dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati atau prudent
- Memperbaharui dan meningkatkan sarana teknologi
- Menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah
- Menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik bagi nasabah

#### Langkah Untuk Mempertahankan dan Meningkatkan Kinerja

Misi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan tingkat kesehatan bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Perseroan berusaha keras untuk menempatkan Bank pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Bank, yaitu:

- · Memperkuat struktur permodalan.
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
- · Memperluas jaringan kantor dan distribusi.
- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (prudent) dan asas ketaatan
- Meningkatkan pendapatan fee base dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancasurrance dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk fee base lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi concern bank.
- Memperbaharui secara berkesinabungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem infomasi manajemen.



- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/ capem/ kantor kas di daerah-daerah berpotensial funding dan lending.
- · Mengembangkan IT untuk meningkatkan pelayanan digital bank ng dan produk-produk E-channel.

#### 2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Kondisi sektor perbankan di tahun 2019 yang relatif stabil dan masih perlu dukungan pemerintah dan otoritas moneter. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2019 pertumbuhan kredit perbankan pada kisaran 10-12% sedangkan dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di kisaran 8-10%.

Pengeluaran belanja pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung sektor ritel yang menjadi salah satu faktor meningkatkan pertumbuhan kredit perbankan, arahan dan langkah dari pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur Indonesia, laju investasi yang masuk di tingkat Pusat dan Daerah akan mendorong peluang pertumbuhan kredit lebih baik lagi ke depan.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 menjadi 3,3%. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis pada April 2019, IMF menurunkan proyeksinya pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 0,2 poin dari estimasi sebelumnya 3,5%. Penurunan proyeksi karena adanya risiko penurunan yang disebabkan oleh ketidakpastian dan ketegangan perdagangan global yang sedang berlangsung serta beberapa faktor lain. Proyeksi pertumbuhan 3,3% tahun ini adalah 0,3 poin persentase di bawah angka 2018.

Namun, pertumbuhan ekonomi global diharapkan akan tumbuh kembali sebesar 3,6% pada 2020. IMF Revisi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2019 Akibat Pelemahan di Eropa dan Perang Dagang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tahun ini sebesar 1,8% dan menjadi 1,7% pada 2020.

Adapun proyeksi untuk negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang turun menjadi 4,4% pada tahun ini dan meningkat menjadi 4,8% pada 2020. Sementara pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3%, artinya masih di atas rata-rata pertumbuhan negara berkembang.

Surplus neraca perdagangan tersebut terutama bersumber dari defisit neraca perdagangan migas yang membaik, sedangkan surplus neraca perdagangan nonmigas stabil. Defisit neraca perdagangan migas yang membaik terutama disebabkan oleh penurunan impor migas yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan ekspor migas. Sementara itu, surplus neraca perdagangan nonmigas yang stabil dipengaruhi penurunan ekspor nonmigas, di tengah penurunan impor nonmigas. Posisi akhir Juni 2018 neraca perdagangan RI mengalami surplus USD 0,2 Milyar dengan kondisi Ekspor Juni 2019 sebesar USD 11,78 milyar sedangkan impor sebesar USD 11.58 milyar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Juni 2019 sebesar 0,55%. Inflasi ini didorong oleh kenaikan harga sejumlah komoditas. Untuk inflasi tahun kalender yaitu Januari-Juni 2019 mencapai 2,05%, sedangkan inflasi tahun kalender sebesar 3,28%. Kinerja inflasi masih terjaga rendah demikian juga dengan daya beli masyarakat.

Bank Sentral Amerika Serikat atau *the Federal Reserve* (the Fed) akhirnya menurunkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak resesi hebat pada 2008. Penurunan suku bunga ini merupakan langkah the Fed di tengah peningkatan kekhawatiran atas ketegangan perdagangan, ekonomi global yang melambat, dan tekanan inflasi yang diredam. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), badan penetapan suku bunga the Fed, memangkas target untuk suku bunga acuan federal fund (FFR) sebesar 25 basis poin ke kisaran 2,00% hingga 2,25% pada akhir Juli 2019.

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan I tahun 2019 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor. Lingkungan teknologi berkaitan dengan teknologi baru, yang akan memunculkan produk baru, pasar baru dan kesempatan baru. Perseroan memiliki perhatian terhadap perkembangan teknologi yang ada agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan daya saing. Teknologi memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan-perubahan gaya hidup dan pola nasabah. Perseroan memperluas jaringan sehingga dapat mencakup demografi pasar yang lebih luas. Dalam hal ini peseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat bersaing di dalam industri perbankan.

Lingkungan ekonomi akan mempengaruhi kemampuan belanja konsumen serta pola pengeluarannya. Faktor yang termasuk dalam lingkungan ekonomi disini, antara lain dalam daur hidup ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, tingkat suku bunga, dan pendapatan. Perubahan-perubahan pada variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi secara langsung Perseroan.



Produk baru yang direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2019 antara lain Internet banking Bisnis, personal loan, pengembangan mobile bank ng, e-money berbasis server, Digital Branch, Account Opening Kiosk pengembangan e-channel, penambahan New Features Bill Payn ent diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana nasabah dan usaha Perseroan.

Secara umum, ketahanan bank umum dalam menyerap risiko masih cukup solid dengan tingkat permodalan (CAR) tercatat sebesar 14,62% dengan risiko kredit yang membaik tercermin dari NPL yang menurun menjadi 2,44%.

# Segmen Operasi

Segmen Operasi adalah komponen dari Perseroan yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh Direksi Perseroan untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada Direksi Perseroan meliputi komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar wajar.

### Segmen Operasi berdasarkan Geografis

dalam jutaan Rp

30 Juni 2019					
	Jawa,Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan Papua	Total
Pendapatan Bunga	4,285,113	19,946	4,465	2,504	4,312,028
Beban Bunga	(2,518,136)	(309,032)	(109,112)	(70,863)	(3,007,143)
Pendapatan bunga -neto	1,766,977	(289,086)	(104,647)	(68,359)	1,304,885
Pendapatan operasional lainnya:					
Laba selisih kurs – neto	2,814	11	5	-	2,830
Pendapatan provisi dan komisi	5,075	422	46	101	5,644
Lain-lain	19,637	1,845	591	503	22,576
Beban operasional lainnya:					
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:					
Aset keuangan dan aset non-produktif	(296,649)	(1,424)	(1,025)	(490)	(299,588)
Gaji dan tunjangan	(412,706)	(25,131)	(9,410)	(8,903)	(456,150)
Umum dan administratif	(263,524)	(12,588)	(3,935)	(5,164)	(285,211)
Beban operasional lain	(4,266)	(1)	-	-	(4,267)
Laba operasional	817,358	(325,952)	(118,375)	(82,312)	290,719
Pendapaan non-operasional	763	15	6	1	785
Beban non-operasional	(3)	(3)	-	-	(6)
Laba neto periode berjalan	741,172	(325,851)	(118,376)	(82,311)	214,634
Total aset	88,698,670	243,747	89,149	65,266	89,096,832
Total Liabilitas	65,354,995	7,936,593	2,891,799	1,896,854	78,080,241

dalam jutaan Rp

30 Juni 2018					
	Jawa,Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan Papua	Total
Pendapatan Bunga	3,730,779	19,088	5,428	2,702	3,757,997
Beban Bunga	(1,986,649)	(237,310)	(86,787)	(49,503)	(2,360,249)
Pendapatan bunga -neto	1,744,130	(218,222)	(81,359)	(46,801)	1,397,748
Pendapatan operasional lainnya:					
Laba (rugi) selisih kurs – neto	(2,495)	9	-	2	(2,484)



dalam jutaan Rp

30 Juni 2018					
	Jawa,Bali dan Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan Papua	Total
Pendapatan provisi dan komisi	2,812	272	98	192	3,374
Lain-lain	24,048	1,633	630	465	26,776
Beban operasional lainnya:					
Gaji dan tunjangan	(384,932)	(21,998)	(9,004)	(8,353)	(424,287)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:					
Aset keuangan dan aset non-produktif	(339,215)	(26)	(176)	(107)	(339,524)
Umum dan administratif	(239,899)	(12,314)	(4,099)	(4,919)	(261,231)
Beban operasional lain	(4,759)	(4)	-	-	(4,763)
Laba operasional	799,690	(250,650)	(93,910)	(59,521)	395,609
Pendapatan non operasional	255	-	-	1	256
Beban non operasional	(119)	(27)	(15)	(12)	(173)
Laba neto periode berjalan	696,480	(250,677)	(93,925)	(59,532)	292,346
		31	Desember 20	18	
Total aset	86,539,708	265,881	90,326	75,978	86,971,893
Total Liabilitas	63,486,272	8,002,868	2,901,373	1,792,806	76,183,319

# 3. ANALISA KEUANGAN

# 3.1 PERTUMBUHAN PENDAPATAN, BEBAN DAN LABA

Tabel berikut menunjukkan komposisi pendapatan, beban dan laba Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan bunga	4.312.028	3.757.997	7.994.584	6.984.499
Beban bunga	3.007.143	2.360.249	(5.025.008)	(4.384.398)
Pendapatan bunga bersih	1.304.885	1.397.748	2.969.576	2.600.101
Pendapatan operasional lainnya	31.050	27.666	65.932	49.025
Beban operasional lainnya	(1.045.216)	(1.029.805)	(2.435.272)	(1.746.498)
Laba operasional	290.719	395.609	600.236	902.628
Pendapatan bukan operasional	779	83	694	7.518
Laba sebelum pajak penghasilan	291.498	395.692	600.930	910.146
Beban pajak penghasilan	(76.864)	(103.346)	(163.518)	(234.741)
Laba bersih	214.634	292.346	437.412	675.405
Laba bersih per saham dasar	33,66	53,49	76,66	134,55



### Pendapatan Bunga

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada	
· ·				
	2019	2018	2018	2017
Pinjaman yang diberikan	3.817.165	3.432.792	7.273.844	6.460.462
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	81.202	117.654	446.395	446.687
Efek-efek yang dibeli dengan janji di jual kembali	239.412	58.101	195.375	37.808
Obligasi Pemerintah	24.402	18.108	38.942	19.865
Efek efek	149.793	131.289	39.898	19.579
Giro pada bank lain	54	53	130	98
Jumlah	4.312.028	3.757.997	7.994.584	6.984.499

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp 554.031 juta atau sebesar 14,74% dari Rp 3.757.997 juta selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 4.312.028 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp 384.373 juta atau naik 11,20%. Hal ini sejalan dengan peningkatan portofolio kredit Perseroan. Sementara itu, pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 99,31% atau sebesar Rp323.811 juta selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019 tercapai Rp413.661 juta dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 sebesar Rp 207.551 juta. Kenaikan terutama disebabkan oleh pengelolaan manajemen *Asset Liability* oleh *Treasury*, sehingga pendapatan bunga pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1.010.085 juta atau sebesar 14,46% dari Rp6.984.499 juta pada tahun 2017 menjadi Rp7.994.584 juta pada tahun 2018. Peningkatan terbesar pendapatan bunga terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan sebesar Rp813.382 juta atau naik 12,59%. Hal ini seiring dengan meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar 16,39% atau Rp9.249.730 juta.

Perseroaan membukukan pendapatan bunga dari sumber selain pinjaman yang diberikan yaitu: penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta efek-efek dan obligasi pemerintah membukukan kenaikan sebesar 37,54% atau sebesar Rp196.703 juta dari 31 Desember 2018 yang berhasil mencapai Rp720.740 juta jika dibandingkan dengan 31 Desember 2017 yang hanya tercatat sebesar Rp524.037 juta.

### Beban Bunga

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	yang berak	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017	
Simpanan nasabah:					
Giro	77.324	68.874	136.192	133.128	
Tabungan	564.020	292.545	694.300	271.266	
Deposito berjangka	2.120.925	1.807.290	3.777.058	3.708.921	
Obligasi subordinasi	153.579	110.633	245.095	138.881	
Beban pembiayaan lainnya	73.025	65.212	137.922	120.408	
Simpanan dari bank lain	71	63	305	3.245	
Sertifikat deposito	3	67	114	176	
Pinjaman yang diterima	18.196	15.565	34.022	8.373	
Jumlah	3.007.143	2.360.249	5.025.008	4.384.398	



# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban bunga Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 646.894 juta atau sebesar 27,40% dari Rp 2.360.249 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 3.007.143 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar adalah pada beban tabungan sebesar Rp 271.475 juta atau 92,80% seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dana pada produk tabungan hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan biaya yang murah melalui produk tabungan yang menarik dan inovatif yaitu dengan telah dipasarkan *Internet bank ng* dan *mobile bank ng* yang mempermudah nasabah melakukan transaksi.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban bunga Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp640.610 juta atau sebesar 14,61% dari Rp4.384.398 juta pada tahun 2017 menjadi Rp5.025.008 juta pada tahun 2018. Peningkatan beban bunga terutama disebabkan oleh beban bunga tabungan sebesar Rp423.034 juta atau sebesar 155,95%, seiring dengan meningkatnya nasabah yang menempatkan dana pada produk tabungan. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk meningkatkan pendanaan dengan biaya yang murah melalui produk tabungan yang menarik dan inovatif yaitu dengan telah dipasarkan *Internet banking* dan *mobile banking* yang mempermudah nasabah melakukan transaksi.

#### **Pendapatan Operasional Lainnya**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Provisi dan komisi lainnya (non kredit)	5.644	3.374	8.356	9.726
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2.830	(2.484)	(530)	1.759
Lain-lain	22.576	26.776	57.815	37.540
Jumlah	31.050	27.666	65.641	49.025

Komponen pendapatan operasional lain perseroan mencakup pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK. Pendapatan operasional lainnya lain-lain terdiri dari administrasi kredit dan administrasi ATM.

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 3.384 Juta atau 12,23% dari Rp 27.666 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 31.050 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Kenaikan terbesar adalah pada laba (rugi) selisih kurs bersih sebesar Rp 5.314 juta seiring dengan terjadinya peningkatan transaksi valuta asing oleh nasabah. Pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp4.200 Juta atau sebesar 15,69% pada periode 6(enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 sebesar Rp.26.776 juta menjadi Rp 22.576 juta pada 6(enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2019 hal ini karena pada periode 6(enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 terdapat penurunan pendapatan administrasi kredit sebesar Rp.4 Milyar hal ini seiring dengan pertumbuhan kredit tidak terlalu tinggi yaitu sebesar 0,52% atau Rp 333.503 Juta.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan operasional lainnya Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp 16.616 juta atau sebesar 33,89% dari Rp49.025 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 65.641 juta pada tahun 2018. Kenaikan pendapatan operasional lainnya terutama disebabkan oleh pendapatan dari administrasi kredit dan administrasi dari transaksi *Echanel* antara lain dari ATM, *Internet bank ng* dan *Mobile bank ng*.



### **Beban Operasional Lainnya**

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Beban umum dan administrasi	(285.211)	(261.231)	551.122	492.247
Beban gaji dan tunjangan	(456.150)	(424.287)	873.560	694.562
Pembentukan/(Pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				
Aset keuangan	(299.542)	(339.619)	1.001.206	553.395
Aset non keuangan	(46)	95	(221)	(4.630)
Lain-lain	(4.267)	(4.763)	9.605	10.924
Jumlah	(1.045.216)	(1.029.805)	2.435.272	1.746.498

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban operasional lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp15.411 juta atau sebesar 1,50% dari Rp 1.029.805 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 1.045.216 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Peningkatan terbesar terutama berasal dari beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 31.863 juta atau sebesar 7,51%. Terutama disebabkan kenaikan jumlah dan basis karyawan Perseroan. Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp 23.980 juta atau sebesar 9,18%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, sewa, juran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp688.774 juta atau sebesar 39,44% dari Rp1.746.498 juta pada tahun 2017 menjadi Rp2.435.272 juta pada tahun 2018. Kenaikan terutama berasal dari pembentukan cadangan penurunan nilai aset keuangan sebesar Rp447.811 juta atau 80,92%. Kenaikan ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp58.875 juta atau sebesar 11,96%. Peningkatan terutama berasal dari peningkatan beban jasa profesional, penyusutan, promosi, sewa, iuran keanggotaan, pemeliharaan dan perbaikan.

# Laba Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (enam) yang berakhir p tanggal 30 Ju		•	g berakhir pada 31 Desember
	2019	2018	2018	2017
Laba operasional	290.719	395.609	600.23	36 902.628

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.890 juta atau sebesar 26,51% dari Rp juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 290.719 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban, kenaikan pendapatan sebesar Rp 557.415 juta atau sebesar 14,72% dan kenaikan beban sebesar Rp 662.305 juta atau 19.54 %, kenaikan beban yang terbesar adalah beban bunga sebesar Rp646.894 juta atau meningkat 27,41% terutama disebabkan kenaikan rata rata suku bunga simpanan nasabah serta diiringi naiknya jumlah total simpanan nasabah.



# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba operasional Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp302.392 juta atau sebesar 33,50% dari Rp902.628 juta pada tahun 2017 menjadi Rp600.236 juta pada tahun 2016. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban, kenaikan pendapatan sebesar Rp1.026.992 juta atau sebesar 14,60% dan kenaikan Beban sebesar Rp1.329.384 juta atau 21,68% kenaikan Beban yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 452.220 juta atau meningkat 82,41% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

### Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 (ena yang berakh tanggal 30	Tahun yang be tanggal 31 D	•	
	2019	2018	2018	2017
Pendapatan non- operasional	785	256	976	7.670
Beban non- operasional	(6)	(173)	(282)	(152)
Jumlah	779	83	694	7.518

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp696 juta atau sebesar 838,55% dari beban sebesar Rp83 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi pendapatan sebesar Rp 779 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Kenaikan pendapatan non operasional disebabkan terdapat Penjualan Agunan yang Diambil Alih (AYDA).

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Pendapatan (beban) non operasional bersih Perseroan mengalami penurunan Rp6.824 juta atau sebesar 90,77% dari Rp7.518 juta pada tahun 2017 menjadi Rp694 juta pada tahun 2018. Penurunan pendapatan non operasional terutama disebabkan pada tahun 2018 terjadi penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp747 juta atau sebesar 51,55% dari Rp1.449 juta di 2017 menjadi Rp702 juta di tahun 2018.

### Laba Sebelum Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

		(	
	Periode 6 (enam)		
Keterangan	bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni	Tahun yang berakl pada tanggal 31 Desember	
	2019 2018	2018	2017
Laba Sebelum Pajak	291.498 395.692	600.930	910.146

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba sebelum pajak perseroan mengalami penurunan sebesar Rp104.194 juta atau 26,33% dari Rp395.692 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp291.498 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan beban. Kenaikan pendapatan sebesar Rp. 557.415 juta atau sebesar 14,72% dan kenaikan beban sebesar Rp662.305 juta atau 19,54%, kenaikan beban yang terbesar adalah beban bunga sebesar Rp646.894 juta atau meningkat 27,41% terutama disebabkan kenaikan rata rata suku bunga simpanan nasabah serta diiringi naiknya jumlah total simpanan nasabah.



# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba sebelum pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp309.216 juta atau sebesar 33,97% dari Rp910.146 juta pada tahun 2017 menjadi Rp600.930 juta pada tahun 2018. Penurunan disebabkan kenaikan pendapatan lebih kecil dibandingkan kenaikan Beban, kenaikan Pendapatan sebesar Rp 1.026.992 juta atau sebesar 14,60 % dan kenaikan Beban sebesar Rp 1.329.384 juta atau 21,68% kenaikan Beban yang terbesar adalah pembentukan cadangan penurunan nilai keuangan sebesar Rp 452.220 juta atau meningkat 82,41% hal ini sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian yang dianut Perseroan sehubungan dengan terdapatnya indikator makro atas peningkatan risiko gagal bayar pada portofolio kredit di industri bank secara keseluruhan.

### Beban Pajak Penghasilan

(dalam jutaan Rupiah)

			( ) -	
Keterangan	Periode 6 (en yang berak tanggal 3	hir pada	ir pada tanggal	
	2019	2018	2018	2017
Laba sebelum beban pajak	291.498	395.692	600.930	910.146
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	72.874	98.923	150.232	227.536
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	3.990	4.423	13.286	7.205
Jumlah	76.864	103.346	163.518	234.741

Keterangan	yang berak	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		rakhir pada Jesember
	2019	2018	2018	2017
Kini	-	-	(57.650)	(220.226)
Pajak tangguhan	(76.864)	(103.346)	(105.868)	(14.515)
Jumlah	(76.864)	(103.346)	(163.518)	(234.741)

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Beban pajak perseroan mengalami penurunan Rp26.482 juta atau sebesar 25,62% dari Rp103.346 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp76.864 juta pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan dari pajak tangguhan sebesar Rp26.482 juta atau 25,62% yang disebabkan adanya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Beban pajak Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp71.223 juta atau sebesar 30,34%dari Rp234.741 juta pada tahun 2017 menjadi Rp163.518 juta pada tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan beban pajak kini sebesar Rp162.576 juta atau 73,82%yang disebabkan penurunan laba sebelum pajak.

#### Laba Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	yang berak	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017	
Laba bersih	214.634	292.346	437.412	675.405	

# Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 77.712 juta atau 26,58% dari Rp 292.346 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2018 menjadi Rp 214.634 juta pada periode 6 (enam) bulan yang jatuh pada tanggal 30 Juni 2019. Penurunan disebabkan kenaikan Pendapatan lebih



kecil dibandingkan kenaikan Beban. Kenaikan pendapatan sebesar Rp 557.415 juta atau 14,72% dan kenaikan Beban sebesar Rp 662.305 juta atau 19,54%.

# Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp237.993 juta atau 35,24% dari Rp675.405 juta pada tahun 2017 menjadi Rp437.412 juta pada tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan kenaikan Beban sebesar Rp 1.329.384 juta atau 21,68% dan kenaikan pendapatan sebesar Rp 1.026.992 juta atau 14,60%.

Perseroan tidak memiliki kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang di laporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit

#### 3.2 PERTUMBUHAN ASET

Tabel berikut menunjukkan komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

	( ) )		
30 Juni	31 Desember		
2019	2018	2017	
207.544	227.080	171.132	
5.030.868	5.012.458	4.299.263	
62.194	63.474	54.985	
6.367.080	6.664.797	7.145.888	
4.491.022	4.231.414	4.274.738	
4.959.784	3.532.751	676.653	
599.198	1.110.919	526.886	
63.920.252	63.586.749	55.348.547	
-	-	36	
258.945	169.876	146.227	
1.362.977	1.479.816	1.304.142	
1.836.968	892.559	797.073	
89.096.832	86.971.893	74.745.570	
	2019  207.544 5.030.868 62.194 6.367.080 4.491.022 4.959.784 599.198 63.920.252  258.945 1.362.977 1.836.968	30 Juni 2019         31 Desc 2018           207.544         227.080           5.030.868         5.012.458           62.194         63.474           6.367.080         6.664.797           4.491.022         4.231.414           4.959.784         3.532.751           599.198         1.110.919           63.920.252         63.586.749           258.945         169.876           1.362.977         1.479.816           1.836.968         892.559	

### **Total Aset**

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 89.096.832 juta mengalami kenaikan sebesar 2.124.939 juta atau 2,44% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp86.971.893 juta. Peningkatan terutama disebabkan karena meningkatnya penempatan pada surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 1.427.033 juta atau 40,39% sebagai akibat dari kelebihan likuiditas jangka pendek yang berasal dari peningkatan simpanan nasabah yang belum disalurkan pada pinjaman yang diberikan. Penempatan ini merupakan salah satu strategi Perseroan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan risiko yang rendah.

### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp86.971.893 juta mengalami kenaikan sebesar Rp12.226.323 juta atau 16,36% dibandingkan total aset pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp74.745.570 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88%.

### **Total Aset Lancar**

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total aset lancar perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 85.637.942 juta mengalami kenaikan Rp 1.208.300 juta atau 1,43% dibandingkan total aset lancar tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp84.429.642 juta peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp 1.427.033juta atau 40,39%.



### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total aset lancar perseroan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp84.429.642 juta mengalami kenaikan Rp11.931.550 juta atau 16,46% dibandingkan total aset lancar 31 Desember 2017 sebesar Rp72.498.092 juta. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya pinjaman yang diberikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88%

#### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dimaksudkan untuk memenuhi komitmen kepada nasabah dan pihak lainnya, baik untuk kebutuhan uang tunai (termasuk transaksi melalui ATM). Adapun komposisi kas dan setara kas Perseroan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.-

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Kas	207.544	227.080	171.132
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.012.458	4.299.263
Giro pada bank lain	62.194	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.367.080	6.664.797	7.145.888
Jumlah Kas dan Setara Kas	11.667.686	11.967.809	11.671.268

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 11.667.686 juta mengalami penurunan sebesar Rp 300.123 juta atau 2,51% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.967.809 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 4,47% yang telah jatuh tempo dan di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif.

#### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.967.809 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 296.541 juta atau 2,54% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 11.671.268 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena giro pada Bank Indonesia naik sebesar 16,59%, merupakan kelebihan Likuiditas dan di gunakan atau di salurkan dalam bentuk pinjaman yang diberikan.

# Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 549.288 juta atau meningkat sebesar Rp 1.492.282 juta atau 158,25% sedangkan arus kas di peroleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 942.994 juta. Terdapat peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi kenaikan pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif dan terdapat efek-efek di beli dengan janji dijual kembali dan penurunan deposito berjangka yang sudah jatuh tempo.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp249.165 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp1.236.642 juta sehingga terdapat penurunan sebesar Rp 987.447 juta atau 79,85% penurunan arus kas dari aktivtas investasi terutama untuk pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual, pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan untuk pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp2.632.021 juta, Rp22.000 juta dan Rp26.228 juta hal ini dilakukan untuk meningkatkan aset produktif Perseroaan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 tidak ada perolehan maupun penggunaan dari dan untuk aktivitas pendanaan dan pada 30 Juni 2018 terdapat perolehan dana sebesar Rp729.804 juta yang berasal dari Tambahan modal melalui PUT XI tahun 2018 sebesar Rp1.003.100 juta dan terdapat pembayaran dividen dari Laba perseroaan tahun 2017 sebesar Rp273.296 juta.



# Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang digunakan aktivitas Operasi pada tahun 2018 sebesar Rp1.373.909 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 Rp2.350.026 juta menurun sebesar Rp3.723.935 juta atau sebesar 158,46%. Penurunan disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp785.325 juta, menurun sebesar Rp1.647.552 juta atau 67.72% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.432.877 juta. Penurunan terutama disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.525.775 juta meningkat sebesar Rp63.748 juta atau 2,59% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.462.027 juta. Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penambahan modal pada tahun 2018 dan 2017 yang digunakan untuk menyalurkan pinjaman yang diberikan serta untuk investasi pada efek-efek.

#### **Aset Produktif**

Aset produktif terdiri atas giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk Obligasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit, *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan dan garansi yang diterbitkan. Berikut perkembangan jumlah aset produktif pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

A ook Droduktif	30 Juni	31 Desember	
Aset Produktif	2019	2018	2017
Aset			
Giro pada bank lain	62.194	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	6.664.797	7.145.888
Pinjaman yang diberikan – neto	63.920.252	63.586.749	55.348.547
Efek-efek	4.491.022	4.231.414	4.274.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	3.532.751	676.653
Obligasi Pemerintah	599.198	1.110.919	526.886
Total	80.399.530	79.190.104	68.027.697
Komitmen dan kontinjensi			
Tagihan komitmen			
Spot	1.556	-	81.408
Total	1.556	-	81.408
Liabilitas Komitmen			-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (committed)	(3.417.104)	(2.412.695)	(3.517.886)
Irrevocable letters of credit	(438)	(713)	-
Spot	(8.477)		-
Jumlah komitmen- bersih	(3.424.463)	(2.413.408)	(3.436.478)
Kontinjensi			-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	561.481	441.876	293.519
Garansi yang diterbitkan	(67.706)	(30.231)	(25.031)
Jumlah kontinjensi – bersih	493.775	411.645	268.488
Liabilitas komitmen dan kontinjensi – bersih	(2.930.688)	(2.001.763)	(3.167.990)



### d. Pinjaman yang Diberikan

Tabel berikut menunjukkan jumlah kredit yang diberikan – bersih oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2019	2018	2017
Pinjaman yang diberikan – bruto	66.298.204	65.669.810	56.420.080
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)	(1.071.533)
Kredit yang diberikan – bersih	63.920.252	63.586.749	55.348.547

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 63.920.252 juta mengalami kenaikan sebesar Rp333.503 juta atau 0.52% dibandingkan pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp63.586.749 juta. Peningkatan ini terutama di sebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial .

# Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pinjaman yang diberikan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp63.586.749 juta mengalami kenaikan sebesar Rp8.238.202 juta atau 14,88% dibandingkan Pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp55.348.547 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penyaluran kredit dalam bentuk kredit komersial.

Penyebaran kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Sektor Ekonomi	30 Juni	31 Desem	ber
Sektor Ekonomi	2019	2018	2017
Rupiah			
Konstruksi	29.703.550	30.182.281	26.756.790
Perdagangan	13.009.107	13.195.217	10.010.849
Jasa Bisnis	12.344.796	11.142.850	8.598.697
Pertambangan	3.182.222	3.343.376	3.427.603
Pertanian	1.675.181	1.815.000	1.905.398
Industri	1.951.808	1.979.951	2.130.703
Transportasi	1.165.360	1.159.066	1.074.750
Jasa Pelayanan social	1.225.461	1.040.148	761.222
Restoran dan hotel	425.459	138.697	116.416
Lain-lain	252.006	285.654	310.705
Jumlah	64.934.950	64.282.240	55.093.133
Mata uang asing			
Perdagangan	649.888	661.480	618.005
Pertambangan	346.066	352.239	332.350
Jasa bisnis	14.100	14.351	50.174
Industri			
Lain-lain	353.200	359.500	326.418
Jumlah	1.363.254	1.387.570	1.326.947
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)	(1.071.533)
Jumlah - bersih	63.920.252	63.586.749	55.348.547

#### Catatan

<sup>\*)</sup> Sek or els nomi disusun berdasarkan Pedoman Peny sunan Laporan Bulanan Bank Umum 2008 şıng dile luarla n oleh Bank Indonesia.



### e. Kualitas Kredit Yang Diberikan

Kualitas Kredit şı ng Diberikı n – Konvensional

Tabel di bawah ini menunjukkan kolektibilitas kredit yang diberikan, pada nilai tercatat, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

(dalam jutaan Rupiah)

					` •	. ,
Watananan	30 Juni	0/		31 Dese	ember	
Keterangan	2019	% -	2018	%	2017	%
Individual	2.349.446	3,5%	3.223.811	4,91%	3.084.313	5,47%
Dalam perhatian khusus	265.750	0,4%	270.261	0,41%	-	-
Kurang lancar	-	-	-	0,00%	1.370.362	2,43%
Diragukan	376.906	0,6%	1.292.806	1,97%	780.213	1,38%
Macet	1.706.790	2,6%	1.660.744	2.53%	933.738	1,65%
		0,0%				
Kolektif	63.948.758	96,5%	62.445.999	95,09%	53.335.767	94,53%
Lancar	16.183.543	24,4%	40.408.739	61,53%	34.102.523	60,44%
Dalam perhatian khusus	46.680.729	70,4%	21.355.754	32,52%	19.131.866	33,91%
Kurang lancar	536.476	0,8%	203.622	0,31%	7.784	0,01%
Diragukan	91.934	0,1%	34.572	0,05%	10.441	0,02%
Macet	456.076	0,7%	443.312	0,68%	83.153	0,15%
Jumlah	66.298.204	100,0%	65.669.810	100,00%	56.420.080	100,00%

Kualitas kredit yang diberikan yang dikategorikan sebagai *Non Performing Loan* (NPL) adalah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Bank Indonesia menetapkan batas maksimum NPL neto untuk bank-bank di Indonesia adalah 5,00%.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah sebagian pertama kali dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan perubahan kedua dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, perhitungan rasio NPL (bruto dan neto) bersumber dari Laporan Bulanan Bank Umum (LBU) 2008, sehingga efektif sejak tanggal 1 Januari 2010 jumlah kredit yang diberikan termasuk kredit yang diberikan kepada bank lain. Adapun rasio NPL Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia diatas adalah sebagai berikut:

Vatavanaan	30 Juni _ 2019	31 Desember	
Keterangan		2018	2017
NPL - bruto (Rp juta)	3.168.182	3.635.056	3.185.691
NPL - bruto (%)	4,78%	5,54%	5,65%
NPL – neto (Rp juta)	1.616.997	2.138.635	2.371.620
NPL – neto (%)	2,44%	3,26%	4,20%

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 4,78% turun sebesar 0,76% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 5,54%. Kenaikan kualitas aset disebabkan oleh membaiknya kinerja debitur dibeberapa sektor , NPL net pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar 2,44%. Rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.

# Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Perseroan mencatat rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 5,54% menurun atau kualitas kredit membaik sebesar 0,11% dibandingkan dengan rasio NPL bruto pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 5,65%. Kenaikan kualitas aset disebabkan oleh membaiknya a kinerja debitur pada beberapa sektor, NPL net pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 3,26% rasio NPL tersebut masih berada di bawah batas maksimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 5%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam mengelola risiko kredit melalui penerapan prinsip kehati-hatian.



#### 3.3 PERKEMBANGAN PENGELOLAAN LIABILITAS

Tabel berikut memperlihatkan komposisi liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

(dalam jutaan Rupiah)

Votovonan	30 Juni	31 Desember	
Keterangan	2019	2018	2017
Liabilitas			
Liabilitas segera	372.815	379.174	360.322
Simpanan Nasabah			
Pihak Berelasi	1.302.977	1.413.974	1.123.803
Pihak ketiga	71.989.188	70.096.562	61.509.693
Simpanan dari bank lain	6.383	6.167	4.202
Utang pajak	82.815	128.770	80.831
Liabilitas derivatif	2	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	167.034	124.259	62.815
Liabilitas pajak tangguhan	288.720	207.394	83.581
Pinjaman yang diterima	702.279	713.008	669.355
Liabilitas imbalan kerja	354.185	301.433	301.712
Obligasi subordinasi	2.734.966	2.731.782	1.933.309
Liabilitas lain-lain	78.877	80.796	72.571
Jumlah Liabilitas	78.080.241	76.183.319	66.202.194

#### a. Jumlah Liabilitas

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp78.080.241 juta mengalami peningkatan sebesar Rp 1.896.922 juta atau 2,49% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp76.183.319 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar 15,62%.

### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp76.183.319 juta mengalami peningkatan sebesar Rp9.981.125 juta atau sebesar 15,08% dibandingkan dengan total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp66.202.194 juta. Peningkatan terutama disebabkan kenaikan simpanan dari pihak ketiga dalam bentuk tabungan berjangka sebesar 96,01%.

# b. Giro

# Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp 3.516.327 juta meningkat Rp 491.944 juta atau 16,27% dibandingkan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp3.024.383 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik.

### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk giro sebesar Rp3.024.383 juta meningkat sebesar Rp141.123 juta atau 4,89% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp2.883.260 juta. Kenaikan terutama disebabkan penawaran suku bunga yang menarik.

### c. Tabungan

# Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp 15.543.076 juta atau meningkat Rp 2.067.249 juta atau 15,34% dibandingkan tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.475.827 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM, *internet bank ng serta Mobile bank ng*.



### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menghimpun dana simpanan nasabah dalam bentuk tabungan sebesar Rp13.475.827 juta meningkat Rp6.600.596 juta atau 96,01% dibandingkan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.875.231 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik, meningkatnya pelayanan antara lain dengan bertambahnya jaringan ATM , *internet bank ng* serta *Mobile bank ng*.

#### d. Deposito Berjangka

#### Pada Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp 54.232.762 juta atau menurun Rp 777.067 juta atau 1,41% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp55.009.829 juta . Penurunan disebabkan oleh deposito yang telah jatuh tempo.

#### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka sebesar Rp55.009.829 juta meningkat Rp2.137.786 juta atau 4,04% dibandingkan dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp52.872.043 juta. Peningkatan disebabkan penawaran suku bunga yang menarik bagi deposan.

# e. Sertifikat Deposito-Bersih

# Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019 penempatan sertifikat deposito oleh nasabah sebesar Rp0 juta menurun sebesar Rp497 juta atau 100% dibandingkan dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp497 juta. Penurunan disebabkan Produk sertifikat deposito sudah tidak dipasarkan karena kurang menarik bagi deposan.

#### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan telah berhasil menghimpun simpanan nasabah dalam bentuk deposito sebesar Rp497juta menurun Rp2.465 juta atau 83,22% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.962 juta. Penurunan disebabkan terdapat sertfikat deposito yang jatuh tempo.

### f. Pinjaman yang diterima

#### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perseroaan memiliki pinjaman yang diterima sebesar Rp 702.279 juta (USD 50.000.000) dan 31 Desember 2018 Rp713.008 juta (USD 50.000.000) yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

# Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroaan memiliki pinjaman yang diterima sebesar Rp713.008 juta (USD 50.000.000) dan 31 Desember 2017 sebesar Rp669.355 juta (USD50.000.000) yang digunakan untuk mendanai transaksi pinjaman yang diberikan dalam bentuk modal kerja.

Pada posisi Juni 2019 untuk analisis sensitivitas Rupiah berdasarkan skenario perubahan (naik atau turun) BI 7-Day Repo Rate sebesar 0,5% maka dapat berdampak pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp62,03 miliar. Sedangkan untuk analisis sensitivitas valuta asing berdasarkan skenario perubahan suku bunga bebas risiko (*risk free*) sebesar 0,5% maka dapat berdampak pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,69 miliar.

Perseroan masih memiliki kemampuan untuk dapat mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban dengan ekuitas Perseroan per 30 Juni 2019 sebesar Rp10,92 triliun.

Rincian bunga terutang (bunga yang masih harus dibayar) merupakan bunga, giro, tabungan, dan deposito dengan rincian sebagai berikut:



(dalam jutaan Rupiah)

Na	Vatavanaan	30 Juni	31 Desen	nber
No.	. Keterangan	2019	2018	2017
1	Bunga Obligasi	96.516	48.258	45.915
2	Bunga Giro	9.163	8.302	7.303
3	Bunga Tabungan	34.321	30.663	19.613
4	Bunga Deposito	352.686	337.018	330.598
	Total	443.764	424.241	403.430

Memperhatikan bahwa Perseroan adalah institusi perbankan, maka hasil usaha Perseroan adalah pendapatan bunga yang sebagian besar dalam Rupiah, demikian juga halnya dana simpanan pihak ketiga sebagian besar dalam Rupiah.

#### 3.4 PERKEMBANGAN EKUITAS

Tabel berikut memperlihatkan komposisi ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 :

(dalam jutaan Rupiah)

Ekuitas	30 Juni	31 Desember		
Ekullas	2019	2018	2017	
Modal ditempatkan dan disetor penuh	792.994	792.994	701.895	
Tambahan modal disetor	5.918.225	5.918.225	4.008.726	
Penghasilan (kerugian ) komprehensif lain	746.049	745.962	699.757	
Saldo laba :				
- Telah ditentukan penggunaannya	113.600	102.600	86.100	
- Belum ditentukan penggunaannya	3.445.723	3.228.793	3.046.898	
Total Ekuitas	11.016.591	10.788.574	8.543.376	

### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp11.016.591 juta, meningkat sebesar Rp228.017 juta atau 2,11% bila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2018 sebesar Rp10.788.574 juta. Peningkatan disebabkan kenaikan laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya pada periode enam bulan tahun 2019 sebesar Rp 216.930 juta.

### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.788.574 juta meningkat sebesar Rp2.245.198 juta atau 26,28% dibandingkan dengan ekuitas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp8.543.376 juta. Peningkatan disebabkan adanya tambahan setoran modal melalui PUT XI sebesar Rp2.004.174 juta.

#### 3.5 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah kebijakan akuntansi Perseroan yang material:

#### a. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.



Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16:00 WIB, kurs tengah adalah sebagai berikut:

	30 Juni	31 Deser	nber
	2019	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	14.128	14.,380	13.568
Dolar Australia	9.906	10.162	10.594
Dolar Singapura	10.445	10.554	10.154
Euro Eropa	16.092	16.440	16.236
Poundsterling Inggris	17.910	18.311	18.325

### b. Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank-bak lain, efek-efek, pinjaman yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali,efek-efek yang tersedia untuk dijual,efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan .

#### Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No.55 (Revisi 2014), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- · Tersedia untuk dijual
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- · Pinjaman yang diberikan dan piutang

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- · Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- · Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset non-keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perseroan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Perseroaan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### Nilai wajar

Pengakuan, Pengukuran nilai wajar & Penghentian Pengakuan

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.



Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

### Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
  - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

#### Penghentian pengakuan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan "pass through arrangement", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.



Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

# c. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

### d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "*incurred losses*". Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

### e. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.



Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### f. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### g. Aset tetap

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	Estimasi masa manfaat	<u>Persentase</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/ <b>ş</b> <i>ar</i> s	5,00%-25,00%
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/ <b>ş</b> <i>ar</i> s	5,00%-25,00%
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengakapan kantor	4 tahun/ <b>∉</b> <i>ar</i> s	25,00%

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi



Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Bank. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan. Berikut beberapa standar akuntansi yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.
- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 dan mempunyai pengaruh terhadap Perseroan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2af atas laporan keuangan. Berikut beberapa standar akuntansi yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi



atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Perseroan telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

#### 3.6 PRINSIP - PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah berlaku efektif untuk laporan keuangan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018 yang dianggap relevan sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2af atas laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi penting atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban Perseroan telah diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan Perseroan.

Pengelolaan likuiditas merupakan salah satu aspek penting prinsip-prinsip perbankan yang sehat. Risiko likuiditas merupakan risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.

Ketidaksesuaian waktu arus kas masuk dan keluar serta risiko likuiditas terkait merupakan suatu hal yang melekat pada keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan mungkin dipengaruhi dari kejadian-kejadian internal dan/atau eksternal, termasuk risiko kredit atau operasional, kondisi pasar atau goncangan sistemik. Pengelolaan posisi serta risiko likuiditas dan pendanaan, dilakukan oleh ALM dan disupervisi oleh ALCO.

Perseroan menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategik yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup guna memenuhi kewajiban Perseroan secara kontraktual maupun *behavioral* yang dipersyaratkan oleh regulator.

Perseroan bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sebagai sumber pendanaan utamanya yang memiliki jatuh tempo yang lebih pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktuwaktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Perseroan dan Perseroan secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara konstan memantau kecenderungan suku bunga pasar.

Kerangka pengelolaan risiko likuiditas mengharuskan Perseroan untuk menetapkan batas-batas likuiditas untuk pengelolaan likuiditas secara hati-hati. Batas-batas tersebut di antaranya adalah:

- Ketidaksesuaian waktu arus kas kontraktual dan behavioral mata uang lokal dan valuta asing;
- Tingkat pinjaman wholesale untuk memastikan bahwa besarnya pendanaan sesuai dengan kondisi pasar;
- Komitmen, baik pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, untuk memastikan tersedianya dana yang cukup apabila terjadi penarikan atas komitmen tersebut;
- Rasio loan to funding untuk memastikan bahwa kredit komersial didanai oleh sumber pendanaan yang stabil:
- Jumlah pendanaan jangka menengah untuk mendukung portofolio aset jangka menengah; dan
- Jumlah pembiayaan dalam mata uang lokal yang bersumber dari pendanaan dalam mata uang asing.

#### Eksposur terhadap risiko likuiditas

Analisa jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2019							
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1-3 bulan	> 3–12 bulan	>12bulan		
ASET KEUANGAN								
Kas	207.544	207.544	-	-	-	-		
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	5.030.868	-	-	-	-		
Giro pada bank lain	62.194	-	62.194	-	-	-		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	-	5.867.080	_	-	500.000		



			30 Jun	i 2019		
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1–3 bulan	> 3–12 bulan	>12bulan
Efek-efek	4.491.022	-	-	689.640	3.604.184	197.198
Efek-efek yang dibeli						
dengan janji dijual kembali	4.959.784	-	3.752.618	1.207.166	-	-
Obligasi pemerintah	599.198	-	-	-	-	599.198
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan	66.298.204	-	20.142.061	9.623.983	28.262.962	8.262.962
Aset lain-lain *)	1.475.788	1.475.788			-	
Jumlah	89.491.682	6.714.200	29.823.953	11.520.789	31.867.146	9.559.358
LIABILITAS KEUANGAN						
Liabilitas segera	372.815	-	372.815	-	-	-
Simpanan dari nasabah	-	-	-	-	-	-
Giro	3.516.327	3.516.327	-	-	-	-
Tabungan	15.543.076	-	15.516.027	3.427	10.198	13.424
Deposito	54.232.762	-	27.800.679	14.196.852	12.202.015	33.216
Sertifikat deposito	-	-	_	-	_	-
Simpanan dari bank-bank lain	6.383	6.383	_	-	_	-
Pinjaman yang diterima	702.279	-	_	-	_	702.279
Liabilitas derivatif	2	-	2	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258		-	48.258	_	-
Liabilitas Lain-lain ***)	1.043	_	_	_	_	1.043
Obligasi subordinasi	2.734.966		-		_	
Jumlah	77.157.911	3.522.710	43.689.523	14.248.537	12.212.213	3.484.928
Selisih	12.333.771	3.191.490	(13.865.570)	(2.727.748)	19.654.933	6.074.430

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2018						
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1–3 bulan	> 3–12 bulan	>12bulan	
ASET KEUANGAN							
Kas	227.080	227.080	-	-	-	-	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	5.012.458	-	-	-	-	
Giro pada bank-bank lain	63.474	63.474	-	-	-	-	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	6.664.797	-	6.664.797	-	-	-	
Efek-efek	4.231.414	-	1.245.748	1.141.237	1.653.211	191.218	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	-	3.109.873	132.892	289.986	-	
Pinjaman yang diberikan	65.669.810	-	11.412.190	8.222.301	38.693.299	7.342.020	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	
Obligasi pemerintah	1.110.919	-	99.890	446.548	-	564.481	
Aset lain-lain*)	668.534	13.987	654.547	-	-		
Jumlah	87.181.237	5.316.999	23.187.045	9.942.978	40.636.496	8.097.719	
LIABILITAS KEUANGAN							
Liabilitas segera	379.174	-	379.174	-	-	-	
Giro	3.024.383	3.024.383	-	-	-	-	
Tabungan	13.475.827	-	13.446.248	5.367	11.573	12.639	
Deposito	55.009.829	-	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309	

Catatan :

\*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

\*\*) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan



	31 Desember 2018						
	Nilai Tercatat *)	Tidak Memiliki jatuh tempo	Kurang dari 1 bulan	>1-3 bulan	> 3–12 bulan	>12bulan	
Sertifikat deposito	497	-	-	497	-	-	
Simpanan dari bank-bank lain	6.167	6.167	-	-	-	-	
Pinjaman yang diterima	713.008	-	-	-	-	713.008	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	48.258	-	-	-	
Liabilitas lain-lain***)	967	-	-	-	-	967	
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	-	-	-	2.731.782	
Jumlah	75.389.892	3.030.550	40.718.870	17.409.972	10.761.795	3.468.705	
Selisih	11.791.345	2.286.449	(17.531.825)	(7.466.994)	29.874.701	4.629.014	

#### Catatan:

- Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan
- Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan. Untuk melengkapi analisa kontraktual, Perseroan melakukan analisa behavioral dimana ekspektasi Perseroan atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut berbeda secara signifikan dari analisa di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat berdasarkan klasifikasi core atau non-core yang diidentifikasi Perseroan atau deposito satu bulanan tidak diprediksi untuk jatuh tempo seluruhnya dalam satu bulan (sebagian akan diperpanjang secara otomatis).

Dalam mengelola risiko likuiditas, pengukuran utama yang digunakan Perseroan adalah Maximum Cummulative Outflow ("MCO"). MCO adalah arus kas masuk/keluar bersih dari semua komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal. Perseroan harus menghitung arus kas menurut mata uang dari komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal (business as usual) posisi keuangan harian untuk 30 hari ke depan. Perseroan menetapkan batas arus kas keluar bersih maksimum secara harian untuk 30 hari ke depan masing-masing untuk mata uang Rupiah, mata uang asing, dan gabungan mata uang Rupiah dan mata uang asing. Mengingat perilaku arus kas tidak mengikuti jatuh tempo kontraktual dan kewajiban nasabah, Perseroan menyiapkan asumsi perilaku atas arus kas tersebut.

Berikut merupakan perhitungan MCO 30 hari ke depan untuk posisi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

		(	( )	
Mata uang	Rentang Waktu	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah	1 hari	(4.622.012)	(4.256.856)	2.052.828
	2 - 7 hari	1.648.847	1.549.147	660.593
	8 - 30 hari	9.606.065	5.081.095	3.536.808
Mata Uang Asing	1 hari	2.351.792	1.996.788	1.609.401
	2 - 7 hari	(286.089)	(205.711)	(371.221)
	8 - 30 hari	(590.854)	(375.065)	(489.355)
Jumlah*)	1 hari	(2.270.220)	(2.260.068)	3.662.229
	2 - 7 hari	1.362.758	1.343.436	289.372
	8 - 30 hari	9.015.211	4.706.030	3.047.453

<sup>\*)</sup> Arus la s masulk la luar bersih (harian) şı ng terendah untuk rentang wak u şı ng bersangla tan \*\*) Bank

Pada tanggal-tanggal di atas, tidak ada pelampauan terhadap batas-batas yang telah ditetapkan Perseroan untuk perhitungan MCO. Sebagian besar nasabah Bank Mayapada merupakan deposan loyal (membuka rekening lebih dari 1 tahun), per Juni 2019 nasabah deposan loyal sebesar Rp 49,54 triliun (91,34%) dari DPK.

<sup>\*\*\*)</sup> Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan



### Rasio Keuangan Bank

Berikut ini merupakan tabel rasio keuangan Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku:

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Rasio Kinerja				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	14,62%	13,75%	15,82%	14,11%
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif	3,96%	3,69%	4,.59%	4,73%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	3,56%	4,47%	4,61%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	1,92%	2,56%	1,55%
NPL – bruto	4,78%	4,34%	5,54%	5,65%
NPL – neto	2,44%	2,84%	3,26%	4,20%
Imbal hasil aset (ROA)	0,65%	0,99%	0,73%	1,30%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	5,09%	8,49%	5,75%	10,64%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,13%	3,80%	3,91%	4,07%
Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	93,31%	89,55%	92,55%	87,17%
Loan to Funding Ratio (LFR)	90,46%	90,78%	91,83%	90,08%
Kepatuhan				
Persentase pelanggaran BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persentase pelampauan BMPK				
Pihak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Giro Wajib Minimum (GWM)				
GWM primer Rupiah	6,50%	6,50%	6,66%	6,51%
GWM valuta asing	8,02%	8,43%	8,89%	8,31%
GWM sekunder Rupiah	6,46%	8,93%	6,93%	8,35%
Posisi Devisa Neto (PDN)	0,05%	0,12%	0,21%	0,17%

# Rasio Kinerja

Rasio kinerja antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), ROA, ROE, NIM dan BOPO untuk 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK No. 026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SE BI No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar beserta dengan perubahaannya sesuai SE BI No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang perubahan POJK No. 06/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE OJK no. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum.



### Kecukupan Modal

Perhitungan KPMM Bank sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Votovongon	30 Juni	31 Desember	
Keterangan	2019	2018	2017
Modal Inti TIER I	8.549	8.870	6.898
Modal Pelengkap TIER II	2.221	2.541	1.870
Jumlah modal	10.770	11.411	8.768
Aset Tertimbang Menurut Risiko			
Risiko kredit	68.146	66.775	57.668
Risiko operasional	5.316	5.316	4.472
Risiko pasar	189	24	15
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	73.651	72.115	62.155
Rasio penyedia modal			
Dengan risiko kredit	15,80%	17,09%	15,20%
Dengan risiko kredit dan operasional	14,66%	17,08%	14,11%
Dengan risiko kredit, pasar dan	14,62%	4= 000/	4.4.407
Operasional		15,82%	14,11%
Rasio KPMM yang diwajibkan	9,00%	9,00%	9,00%

Rasio Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dihitung dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, SE OJK no.026/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

Perseroan berhasil mencapai KPMM melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga tingkat KPMM pada level yang sehat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank.

Perseroan berhasil mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Regulator dan Perseroan memiliki komitmen untuk menjaga tingkat KPMM pada level yang sehat dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian bank.

#### **KUALITAS ASET**

Rasio Keuangan	Pada tanggal dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non- produktif	3,96%	3,69%	4,59%	4,73%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	3,56%	4,47%	4,61%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,87%	1,92%	2,56%	1,55%
NPL – bruto	4,78%	4,34%	5,54%	5,65%
NPL – neto	2,44%	2,84%	3,26%	4,20%

Aset produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang beli dengan janji di jual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, aset non-produktif antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), dan aset terbengkalai.



Kualitas aset produktif digolongkan atas kolektibilitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah. Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dan non-produktif berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif dan aset non produktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

#### **RENTABILITAS**

Rasio imbal hasil aset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membagi laba sebelum pajak penghasilan dengan jumlah rata-rata aset Bank dalam periode yang sama. ROA Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 0,65%, 0,73% dan 1,30%. ROA mengalami penurunan 0,34% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dari 0,99% menjadi 0,65%. Hal ini disebabkan penurunan laba sebesar 26,33%. Pada tahun 2018, ROA mengalami penurunan sebesar 0,57% dari 1,30% pada tahun 2017 menjadi 0,73% pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan pertumbuhan total aset Perseroan sebesar 17,80% sedangkan laba mengalami penurunan sebesar 33,97% selama tahun 2017.

Rasio imbal hasil ekuitas (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak penghasilan dengan rata-rata modal inti Bank dalam periode yang sama. ROE Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing masing 5,09%, 5,75% dan 10,64%. ROE mengalami penurunan sebesar 3,40% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar 8,49% menjadi 5,09% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Hal ini disebabkan pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 terdapat penurunan laba sebesar 26,58% dibandingkan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 22,40%. Pada 31 Desember 2018, ROE mengalami penurunan sebesar 4,89% pada tahun 2017 sebesar 10,64% menjadi 5,75% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan penurunan laba selama tahun 2018 sebesar 35,24% dan kenaikan ekuitas sebesar 19,96%.

Rasio marjin pendapatan bunga bersih (NIM) digunakan untuk mengukur kemampuan mengelola marjin pendapatan bunga bersih dari aset produktif berbunga yang dikelola oleh Bank. NIM dihitung dengan membagi pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aset produktif berbunga dalam periode yang sama. NIM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 3,13%, 3,91% dan 4,07%.

NIM mengalami penurunan 0,66% NIM untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2018 sebesar 3,80% menjadi 3,13% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019. Hal ini karena penurunan pendapatan bunga bersih sebesar 6,64% dan kenaikan aset produktif sebesar 13,13% . Pada tahun 2018, NIM mengalami penurunan sebesar 0,17% dibandingkan NIM pada tahun 2017 sebesar 4,07% menjadi 3,91%, hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 14,21% dan kenaikan aset produktif sebesar 19,18%.

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. Rasio BOPO Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing masing 93,31%, 92,55% dan 87.17%. BOPO mengalami kenaikan sebesar 3,76% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2018 sebesar 89,55% menjadi 93,31% untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019.Pada tahun 2018, BOPO mengalami kenaikan sebesar 5,38% dibandingkan tahun 2017 sebesar 87,17% menjadi 92,55% pada tahun 2018

#### **LIKUIDITAS**

Dalam kegiatan operasionalnya, pertumbuhan kredit senantiasa dilakukan berdasarkan asas perbankan yang sehat guna mengantisipasi agar tingkat pinjaman dengan jumlah dana pihak ketiga tetap dalam kriteria sehat berdasarkan peraturan Bank Indonesia. Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan merupakan rasio umum yang sering digunakan untuk pengukuran likuiditas dalam industri perbankan.

Rasio LFR pada 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing- masing 90,46%, 91,83%, 90,08%. Terdapat penurunan LFR pada 30 Juni 2019 sebesar 0,32% dari 90,78% pada 30 Juni 2018 menjadi 90,46%. Hal ini karena kenaikan dana pihak ketiga lebih tinggi sebesar 9,33% dibandingkan dengan kenaikan pinjaman yang diberikan



sebesar 8,94%. Rasio LFR pada tahun 2018 meningkat sebesar 1,75% dari 90,08% pada 31 Desember 2017 menjadi 91,83% pada 31 Desember 2018. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 kenaikan dana pihak ketiga lebih tinggi sebesar 14,17% dibandingkan dengan kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar 16,39%.

Sumber likuiditas internal Perseroan berasal dari kas dan cadangan likuiditas dalam bentuk instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan obligasi pemerintah dan juga penempatan pada bank lain. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari penghimpunan dana masyarakat (DPK), *interbank borrowing* dan juga pemegang saham.

Perseroan memiliki sumber likuiditas internal yang berasal dari pemilik modal sementara sumber likuiditas eksternal berasal dari Dana Pihak ketiga (DPK), pinjaman antar Bank serta penghimpunan dana dari aksi korporasi melalui Penawaran umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi.

Ketidaksesuaian waktu arus kas masuk dan keluar serta risiko likuiditas terkait merupakan suatu hal yang melekat pada keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan mungkin dipengaruhi dari kejadian-kejadian internal dan/atau eksternal, termasuk risiko kredit atau operasional, kondisi pasar atau goncangan sistemik. Pengelolaan posisi serta risiko likuiditas dan pendanaan, dilakukan oleh ALM dan disupervisi oleh ALCO.

Rasio LFR masih dalam batas wajar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia di bawah 110%. Dengan demikian Perseroan tetap dapat menjaga rasio pada tingkat yang sehat dengan tidak mengabaikan prinsip kehatihatian dalam pengelolaan dana.

Untuk menjaga tingkat LFR dalam rentang yang optimal dan menjadi bagian pemantauan risiko likuiditas, LFR dimonitor secara harian dan dilaporkan sampai kepada tingkat Direksi. Rapat *Asset Liability Committee* ("ALCO") diadakan secara reguler setiap bulan dimana salah satunya adalah untuk memastikan bahwa LFR berada dalam tingkat yang optimum.

Risiko untuk mendapatkan tambahan Modal

Sejalan dengan pertumbuhan usaha dan ketentuan untuk memenuhi rasio kecukupan modal atau KPMM, maka jumlah modal yang dimiliki oleh bank-bank di Indonesia, termasuk Perseroan, harus selalu ditingkatkan. Jika Perseroan tidak mampu mendapatkan tambahan modal yang dibutuhkan, rasio kecukupan modal Perseroan dapat berpotensi tidak memenuhi ketentuan minimum. Dalam hal Perseroan tidak memenuhi persyaratan kecukupan modal minimum, Perseroan harus meningkatkan tambahan modal, dan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan tambahan modal mungkin terbatas. Langkah yang dapat dilakukan oleh Peseroan untuk meningkatkan tambahan modal adalah mencari strategic partnership.

Dampak lebih lanjut dari ketidaktersediaan modal yang cukup bagi kinerja Perseroan adalah tidak dapat diimplementasikannya rencana bisnis dengan optimal, termasuk rencana pemberian kredit sehingga dapat menurunkan profitabilitas Perseroan. Per tanggal 30 Juni 2019, rasio KPMM Perseroan dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional sebagai entitas induk adalah sebesar 14,62%

# **KEPATUHAN**

Perseroan senantiasa memonitor tingkat kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, termasuk kepatuhan atas peraturan Bank Indonesia, dimana diantaranya Bank tidak pernah melakukan pelanggaran dan pelampauan BMPK (baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait) dan Bank senantiasa menjaga tingkat GWM, PDN serta Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

# 3.6 Tingkat Kesehatan

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil risiko, Perseroan perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang.

Tingkat kesehatan dalam industri perbankan merupakan hasil penilaian kualitatif dan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor profil risiko, *Good Corporate Governance (GCG)*, rentabilitas dan permodalan. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur *judgement* yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.



Berikut merupakan keterangan mengenai kategori penilaian Peringkat komposit (PK) untuk RBBR:

- Peringkat komposit 1 (PK-1) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga

dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan

dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Peringkat komposit 2 (PK-2) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai

mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan

kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

- Peringkat komposit 3 (PK-3) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum cukup sehat sehingga

dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari

perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Peringkat komposit 4 (PK-4) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum kurang sehat sehingga

dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

dan perabahan kerada berbe dan tantai eketerna tantaya.

Peringkat komposit 5 (PK-5) : mencerminkan kondisi Bank yang secara umum tidak sehat sehingga

dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari

perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Sesuai POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017, hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*) Perseroan (Bank sebagai individu) untuk setiap komponen per posisi 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

#### **Profil Risiko**

Profil Risiko untuk Bank secara Individu terdiri dari 8 (delapan) risiko yaitu :

- a. Risiko Kredit
- b. Risiko Pasar
- c. Risiko Likuiditas
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Hukum
- f. Risiko Stratejik
- g. Risiko Reputasi
- h. Risiko Kepatuhan

Masing-masing dari nilai risiko tersebut ditetapkan di atas peringkat sesuai dengan limit yang telah diuraikan pada prosedur. Masing-masing risiko ditetapkan peringkat *inherent risk* disertai dengan analisa risikonya. Pada analisa risiko tercantum peringkat risiko, uraian *inherent risk* beserta dengan kualitas penerapan manajemen risiko. Kualitas penerapan manajemen risiko berisi tentang kesimpulan atas penerapan manajemen risiko bank yang terdiri dari tata kelola bank, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SDM, MIS dan pengendalian risiko.

Berdasarkan *inherent risk* yang '*low to moderate*' secara keseluruhan tidak terjadi perubahan yang signifikan pada tingkat risiko inheren Perseroan karena kondisi internal maupun eksternal relatif stabil sedangkan kualitas penerapan manajemen risiko yang "*satisfactory*" maka diperoleh profil risiko pada tingkat "*low to moderate*" atau (2) pada Desember 2018 dan Juni 2019.

Profil Risiko Bank secara Individu pada Desember 2018 dan Juni 2019 sebagai berikut:

Profil Risiko		Individu			
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko		
Risiko Kredit	Moderate	Fair	Moderate		
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Risiko Operasional	Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Risiko Hukum	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Risiko Stratejik	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Risiko Kepatuhan	Moderate	Fair	Moderate		
Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		
Peringkat Komposit	Low to Moderate	Satisfactory	Low to Moderate		



#### 2. Good Corporate Governance

Perseroan telah melaksanakan *Good Corporate Governance* di seluruh tingkatan organisasi, dengan berpedoman kepada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Penilaian komponen *Good Corporate Governance* dilakukan dengan mengacu pada POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 perihal Pelaksanaan Tata Kelola bagi bank umum, dengan melakukan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut:

- 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
- Kelengkapan dan pelaksanan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal
- 3. Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal dan audit eksternal
- 4. Penerapan manajemen risiko
- 5. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
- 6. Rencana strategis Bank dan
- 7. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

Berdasarkan penilaian faktor-faktor tersebut diatas, peringkat komposit untuk penilaian komponen Good Corporate Governance adalah Baik (2).

#### 3. Rentabilitas

Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) masih tergolong memadai meskipun perolehan laba dengan sampai Desember 2018 belum tercapai terhadap proyeksi/anggaran secara keseluruhan maupun secara nominal dan rasio menurun apabila dibandingkan pada Desember 2016-2017. Selain itu, sumber utama yang mendukung rentabilitas masih berasal dari *core earnings*. Peringkat untuk penilaian komponen rentabilitas adalah Memadai (2).

#### 4. Permodalan

Perseroan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai untuk dapat memenuhi komitmen terhadap Bank Indonesia dalam menjaga rasio KPMM diatas ketentuan serta sesuai dengan profil risiko yang dimiliki. Perseroan senantiasa mengelola risiko permodalan, memastikan kecukupan permodalan dan terciptanya struktur permodalan yang optimal. Dengan kecenderungan pertumbuhan kinerja keuangan yang kuat, dan adanya dukungan dan komitmen dari pemegang saham utama yang memiliki reputasi yang baik, maka laba dan modal Perseroan akan terus bertumbuh dan Perseroan tidak akan mengalami kesulitan dalam mengakses sumber permodalan. Peringkat untuk komponen permodalan adalah 2 (dua).

Berdasarkan analisis atas setiap komponen tingkat kesehatan tersebut diatas berikut peringkat atas setiap komponen, maka manajemen berkesimpulan bahwa secara keseluruhan Bank memiliki Peringkat Komposit Sehat (2) dimana Perseroan tergolong sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Tingkat Kesehatan Bank pada Desember 2018 dan Juni 2019 sebagai berikut:

Na	Folder Folder Benilsien	Peringkat
No	Faktor-Faktor Penilaian	Individu
1	Profil Risiko	2 (Low to Moderate)
2	Good Corporate Governance	2 (Baik)
3	Rentabilitas	2 (Memadai)
4	Permodalan	2 (Memadai)
	Peringkat TKB Berdasarkan Risiko	2 (Sehat)



Tingkat Kesehatan Bank (TKB) periode Juni 2016 sampai dengan Desember 2018 Peringkat Komposit relatif stabil 2 (Sehat) dengan rincian sebagai berikut :

#### TKB bulan Juni 2016:

No.	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Profil Risiko	2
2	Good Corporate Governance	2
3	Permodalan	3
4	Rentabilitas	2
	Peringkat Komposit TKB	2

#### TKB bulan Desember 2016, Desember 2017, Desember 2018 dan Juni 2019:

No.	Faktor Penilaian	Peringkat
1	Profil Risiko	2
2	Good Corporate Governance	2
3	Permodalan	2
4	Rentabilitas	2
	Peringkat Komposit TKB	2

Peringkat Komposit 2 mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor ekternal lainnya.

#### 3.7 ARUS KAS

Tabel arus kas Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	Periode enam bulan yan berakhir pada tanggal KETERANGAN 30 Juni		j Tahun yang berakhir p tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga dan komisi	3.526.189	3.623.929	8.030.505	6.705.147
Pembayaran bunga	(3.003.956)	(2.357.854)	(5.022.631)	(4.307.450)
Penerimaan Pendapatan operasional lainnya	20.321	67.085	109.621	38.941
Pembayaran Beban operasional lainnya	(608.323)	(625.943)	(1.192.384)	(1.024.278)
Penerimaan Pendapatan bukan operasional	702	147	310	6.247
Beban bukan operasional	(4)	(173)	(282)	(84)
Pembayaran beban pajak penghasilan	(10.201)	(4.178)	(37.673)	(218.074)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(75.272)	703.013	1.887.466	1.200.449
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi: Penurunan/(kenaikan) aset operasi :				
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(1.435.259)	491.166	(2.862.735)	(255.971)
Pinjaman yang diberikan	(633.045)	(4.426.861)	(9.239.408)	(9.222.830)
Biaya dibayar dimuka	(89.069)	(128.165)	(23.649)	10.364
Aset lain-lain	(50.611)	(100.686)	(50.740)	27.310
(Penurunan) / kenaikan liabilitas operasi : Simpanan nasabah :				
Giro	491.944	102.481	141.123	(743.641)
Tabungan	2.067.249	3.969.849	6.600.596	2.560.044
Deposito berjangka	(777.067)	333.707	2.137.786	9.175.267
Sertifikat deposito	(500)	(995)	(2.500)	1.480
Simpanan dari bank lain	216	(72)	1.965	(455.650)
Utang pajak	(45.955)	(10.793)	27.962	4.299
Liabilitas lain-lain	(1.919)	10.350	8.225	48.905



KETERANGAN	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018	2018	2017
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(549.288)	942.994	(1.373.909)	2.350.026
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	90	130	1.507	1.494
Pembelian aset tetap	(26.228)	(94.770)	(181.685)	(143.099)
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk				
Dijual	(2.632.021)	(20.762)	(695.562)	(4.464.694)
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual –yang	2 070 224	1.322.044	150.415	0.040.400
telah jatuh tempo	2.879.324	1.322.044	150.415	2.243.422
Penerimaan efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	50.000	30.000	70.000	
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(22.000)	-	(130.000)	(70.000)
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari	(22.000)		(100.000)	(10.000)
aktivitas investasi	249.165	1.236.642	(785.325)	(2.432.877)
Penambahan modal	-	-	91.099	54.659
Tambahan modal disetor	-	1.003.100	1.913.076	945.606
Pembayaran dividen	-	(273.296)	(273.296)	(196.773)
Pembayaran emisi saham	-	-	(3.577)	(3.246)
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	-	803.000	1.000.000
Pembayaran biaya transaksi hutang	-	-	(4.527)	(7.574)
penerimaan pinjaman yang diterima		-		669.355
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		729.804	2.525.775	2.462.027
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(300.123)	2.909.440	366.541	2.379.175
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.967.809	11.671.268	11.601.268	9.222.093
Kas dan setara kas pada akhir tahun	11.667.686	14.580.708	11.967.809	11.601.268
Kas dan setara kas terdiri dari :				
Kas	207.544	243.021	227.080	171.132
Giro pada Bank Indonesia	5.030.868	4.695.019	5.012.458	4.299.263
Giro pada Bank lain	62.194	82.346	63.474	54.985
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain-jangka				
waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal				
perolehan	6.367.080	6.669.946	6.664.797	7.075.888
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh				
tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	2.890.376		
Jumlah kas dan setara kas	11.667.686	14.580.708	11.967.809	11.601.268

#### Pada tanggal 30 Juni 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018

Kas dan setara kas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 11.667.686 juta mengalami penurunan sebesar Rp 300.123 juta atau 2,51% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp11.967.809 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain turun sebesar 4,47% yang telah jatuh tempo dan di salurkan dalam bentuk Pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif

#### Pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp11.967.809 juta mengalami peningkatan sebesar Rp366.541 juta atau 3,16% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp11.601.268 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena Giro pada Bank Indonesia naik sebesar 16,59%, merupakan kelebihan Likuiditas dan di gunakan atau di salurkan dalam bentuk pinjaman yang diberikan.



#### Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 549.288 juta atau meningkat sebesar Rp 1.492.282 juta atau 158.25% sedangkan arus kas di peroleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 942.994 juta. Terdapat peningkatan penggunaan arus kas dari aktivitas operasi kenaikan pinjaman yang diberikan untuk meningkatkan aset produktif dan terdapat efek-efek di beli dengan janji dijual kembali dan penurunan deposito berjangka yang sudah jatuh tempo.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp249.165 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 1.236.642 juta sehingga terdapat penurunan sebesar Rp987.447 juta atau 79,85% penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama untuk pembelian efekefek yang tersedia untuk dijual , pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan untuk pembelian asset tetap masing-masing sebesar Rp2.632.021 juta, Rp22.000 juta dan Rp26.228 juta hal ini dilakukan untuk meningkatkan aset produktif Perseroaan.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 tidak ada perolehan maupun penggunaan dari dan untuk aktivitas pendanaan dan pada 30 Juni 2018 terdapat perolehan dana sebesar Rp729.804 juta yang berasal dari Tambahan modal melalui PUT XI tahun 2018 sebesar Rp1.003.100 juta dan terdapat pembayaran dividen dari Laba perseroaan tahun 2017 sebesar Rp273.296 juta

#### Perbandingan arus kas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus kas bersih yang digunakan aktivitas Operasi pada tahun 2018 sebesar Rp1.373.909 juta sedangkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 Rp2.350.026 juta menurun sebesar Rp3.723.935 juta atau sebesar 158,46%. Penurunan disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp785.325 juta, menurun sebesar Rp1.647.552 juta atau 67.72% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2.432.877 juta. Penurunan terutama disebabkan penurunan aset operasi berupa efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penurunan simpanan nasabah

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp2.525.775 juta meningkat sebesar Rp63.748 juta atau 2,59% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp2.462.027 juta. Arus kas diperoleh untuk aktivitas pendanaan diperoleh dari penambahan modal pada tahun 2018 dan 2017 yang digunakan untuk menyalurkan pinjaman yang diberikan serta untuk investasi pada efek-efek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, pengukuran utama yang digunakan Perseroan adalah Maximum Cummulative Outflow ("MCO"). MCO adalah arus kas masuk/keluar bersih dari semua komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal. Perseroan harus menghitung arus kas menurut mata uang dari komponen pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif dalam kondisi normal (business as usual) posisi keuangan harian untuk 30 hari ke depan. Perseroan menetapkan batas arus kas keluar bersih maksimum secara harian untuk 30 hari ke depan masing-masing untuk mata uang Rupiah, mata uang asing, dan gabungan mata uang Rupiah dan mata uang asing. Mengingat perilaku arus kas tidak mengikuti jatuh tempo kontraktual dan kewajiban nasabah, Perseroan menyiapkan asumsi perilaku atas arus kas tersebut.

Berikut merupakan perhitungan MCO 30 hari ke depan untuk posisi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dan 2017:

(dalam jutaan Runjah)

				(dalah	i jataari rapiari)
	Mata uang	Rentang Waktu	30 Juni 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017
Rupiah		1 hari	(4.622.012)	(4.256.856)	2.052.828
		2 - 7 hari	1.648.847	1.549.147	660.593
		8 - 30 hari	9.606.065	5.081.095	3.536.808
Mata Uang Asing		1 hari	2.351.792	1.996.788	1.609.401
		2 - 7 hari	(286.089)	(205.711)	(371.221)
		8 - 30 hari	(590.854)	(375.065)	(489.355)
Jumlah*)		1 hari	(2.270.220)	(2.260.068)	3.662.229
		2 - 7 hari	1.362.758	1.343.436	289.372
		8 - 30 hari	9.015.211	4.706.030	3.047.453

<sup>\*)</sup> Arus ta s masuk/ta luar bersih (harian) g ng terendah untuk rentang watk u g ng bersangta tan \*\*) Bank



Pada tanggal-tanggal di atas, tidak ada pelampauan terhadap batas-batas yang telah ditetapkan Perseroan untuk perhitungan MCO. Sebagian besar nasabah Bank Mayapada merupakan deposan loyal (membuka rekening lebih dari 1 tahun), per Juni 2019 nasabah deposan loyal sebesar Rp 49,54 triliun (91,34%) dari DPK.

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas terkait siklus industri pada sektor usaha dimana terdapat konsentrasi penyaluran kredit oleh perseroan. Terjadinya liquidity gap apabila debitur membutuhkan pendanaan kredit dalam jumlah yang besar namun Perseroan tidak dapat meningkatkan penyediaan dana untuk mengantisipasi hal tersebut secara tepat waktu maka Perseroan akan mengalami kesulitan likuiditas.

#### 3.8 PEMBELIAN BARANG MODAL (CAPITAL EXPENDITURE)

Pembelian barang modal yang dilakukan terutama perluasan jaringan kantor berupa tanah, bangunan, perabot dan peralatan kantor untuk kantor-kantor baru serta kendaraan bermotor. Di dalam peralatan kantor termasuk perangkat komputer untuk infrastruktur yang diorientasikan pada 3 hal utama yaitu pengembangan delivery channel spt em, pengembangan core bank ng dan penyempurnaan sistem informasi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Adanya ketentuan baru (seperti penerapan PSAK baru) dan peraturan Bank Indonesia yang baru tekait dengan Basel II (seperti LBU 2008) mengharuskan Perseroan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem dan piranti lunak dan keras yang diperlukan untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan baru tersebut. Selain itu, dalam meningkatkan kenyamanan nasabah, juga terdapat belanja modal untuk relokasi dan perbaikan kantor cabang.

Tabel berikut ini menyajikan pembelian barang modal Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017:

(dalam jutaan Rupiah)

Watanan wan	30 Juni	31 Desember	
Keterangan	2019	2018	2017
Tanah	-	6.720	9.833
Bangunan		17.674	31.816
Perabotan dan peralatan kantor	6.232	60.501	72.568
Kendaraan bermotor	2.606	13.960	16.108

Sumber pendanaan untuk pembelian barang modal umumnya dibiayai dari laba yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dan pembelian barang modal ini dapat dikelola oleh manajemen Perseroan sehingga berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Belanja modal seluruhnya menggunakan sumber pendanaan Rupiah yang tidak perlu dilakukan transaksi lindung nilai.

Berdasarkan Rencana Bisnis Bank tahun 2019 Perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp362.026 juta. Sedangkan realisasi belanja modal sampai dengan triwulan I tahun 2019 terealisasi 10,45% atau Rp37.844 juta, hal ini karena Perseroan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pembelian barang modal dan dari pembelian ini diharapkan dapat meningkatkan volume usaha Perseroan serta meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan untuk menunjang kinerja Perseroan.

Perseroaan memiliki perjanjian pembelian barang modal dengan pihak terkait seperti kontraktor, dimana mereka sepakat untuk mengadakan kerjasama dengan ketentuan dan syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak, Perjanjian pembelian barang modal tersebut dilakukan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu penyelesaian 3 tahun.

#### 3.9 PROSPEK USAHA

Kondisi sektor perbankan di tahun 2019 yang relatif stabil dan masih perlu dukungan pemerintah dan otoritas moneter. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2019 pertumbuhan kredit perbankan pada kisaran 10-12% sedangkan dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di kisaran 8-10%.

Pengeluaran belanja pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung sektor ritel yang menjadi salah satu faktor meningkatkan pertumbuhan kredit perbankan, arahan dan langkah dari pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur Indonesia, laju investasi yang masuk di tingkat Pusat dan Daerah akan mendorong peluang pertumbuhan kredit lebih baik lagi ke depan.

Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund*/IMF) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 menjadi 3,3%. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis pada April 2019, IMF menurunkan proyeksinya pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 0,2 poin dari estimasi sebelumnya 3,5%.



Penurunan proyeksi karena adanya risiko penurunan yang disebabkan oleh ketidakpastian dan ketegangan perdagangan global yang sedang berlangsung serta beberapa faktor lain. Proyeksi pertumbuhan 3,3% tahun ini adalah 0,3 poin persentase di bawah angka 2018.

Namun, pertumbuhan ekonomi global diharapkan akan tumbuh kembali sebesar 3,6% pada 2020. MF Revisi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2019 Akibat Pelemahan di Eropa dan Perang Dagang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tahun ini sebesar 1,8% dan menjadi 1,7% pada 2020.

Adapun proyeksi untuk negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang turun menjadi 4,4% pada tahun ini dan meningkat menjadi 4,8% pada 2020. Sementara pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3%, artinya masih di atas rata-rata pertumbuhan negara berkembang.

Surplus neraca perdagangan tersebut terutama bersumber dari defisit neraca perdagangan migas yang membaik, sedangkan surplus neraca perdagangan nonmigas stabil. Defisit neraca perdagangan migas yang membaik terutama disebabkan oleh penurunan impor migas yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan ekspor migas. Sementara itu, surplus neraca perdagangan nonmigas yang stabil dipengaruhi penurunan ekspor nonmigas, di tengah penurunan impor nonmigas. Posisi akhir Juni 2018 neraca perdagangan RI mengalami surplus USD 0,2 Milyar dengan kondisi Ekspor Juni 2019 sebesar USD 11,78 milyar sedangkan impor sebesar USD 11,58 milyar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Juni 2019 sebesar 0,55%. Inflasi ini didorong oleh kenaikan harga sejumlah komoditas. Untuk inflasi tahun kalender yaitu Januari-Juni 2019 mencapai 2,05%, sedangkan inflasi tahun kalender sebesar 3,28%. Kinerja inflasi masih terjaga rendah demikian juga dengan daya beli masyarakat.

Bank Sentral Amerika Serikat atau *the Federal Reserve* (the Fed) akhirnya menurunkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak resesi hebat pada 2008. Penurunan suku bunga ini merupakan langkah the Fed di tengah peningkatan kekhawatiran atas ketegangan perdagangan, ekonomi global yang melambat, dan tekanan inflasi yang diredam. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), badan penetapan suku bunga the Fed, memangkas target untuk suku bunga acuan federal fund (FFR) sebesar 25 basis poin ke kisaran 2,00% hingga 2,25% pada akhir Juli 2019.

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan I tahun 2019 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor. Lingkungan teknologi berkaitan dengan teknologi baru, yang akan memunculkan produk baru, pasar baru dan kesempatan baru. Perseroan memiliki perhatian terhadap perkembangan teknologi yang ada agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan daya saing. Teknologi memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan-perubahan gaya hidup dan pola nasabah. Perseroan memperluas jaringan sehingga dapat mencakup demografi pasar yang lebih luas. Dalam hal ini peseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat bersaing di dalam industri perbankan.

Lingkungan ekonomi akan mempengaruhi kemampuan belanja konsumen serta pola pengeluarannya. Faktor yang termasuk dalam lingkungan ekonomi disini, antara lain dalam daur hidup ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, tingkat suku bunga, dan pendapatan. Perubahan-perubahan pada variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi secara langsung Perseroan.

Produk baru yang direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2019 antara lain Internet banking Bisnis, ,personal loan, pengembangan mobile bank ng, e-money berbasis server, Digital Branch, Account Opening Kiosk pengembangan e-channel, penambahan New Features Bill Payn ent diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana nasabah dan usaha Perseroan.

Secara umum, ketahanan bank umum dalam menyerap risiko masih cukup solid dengan tingkat permodalan (CAR) tercatat sebesar 23,84% dengan risiko kredit yang membaik tercermin dari NPL yang menurun menjadi 2.51%.

#### 3.10. TRANSPARANSI

Perseroan menyadari pentingnya transparasi dan penyediaan informasi yang jelas,cepat dan konsisten terutama untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Pasar Modal, Bursa Efek dan Otoritas lainnya. Untuk memberikan informasi mengenai kinerja, strategi usaha dan data keuangan.



Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Perseroan senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku serta peraturan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha perseroan seperti peraturan otoritas jasa keuangan, perpajakan dan Bank Indonesia.

#### 3.11 MANAJEMEN RISIKO

Penjelasan mengenai Manajemen Risiko Perseroan telah diuraikan pada Bab VI Kegiatan dan Prospek Usaha Perseroan butir 3 Manajemen Risiko.



#### **BAB VI FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak lepas dari risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan. Ruang lingkup usaha perseroan sebagai bank diantaranya meliputi kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan pemberian produk dan jasa-jasa perbankan lainnya termasuk pemberian kredit. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan menurut urutan bobot yang tertinggi adalah sebagai berikut:

#### a. Risiko Utama

#### 1. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kerugian yang mungkin dihadapi oleh Perseroan akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada Perseroan saat jatuh tempo. Risiko kredit merupakan risiko terpenting bagi Perseroan.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi. Risiko kredit yang utama adalah munculnya kredit bermasalah, mengingat pemberian kredit dalam jumlah signifikan atau terlalu terkonsentarasi pada satu dan/atau kelompok debitur serta pada industri/sektor ekonomi tertentu dapat meningkatkan risiko kredit terhadap kinerja bank.

Dalam rangka keperluan internal maka perseroan menggunakan alat bantu berupa *credit scoring* untuk setiap permohonan kredit perorangan, mikro dan konsumer, sedangkan untuk segmen SME dan korporasi menggunakan *rating*.

Jika terjadi penurunan kinerja dari debitur besar tersebut maka dapat berdampak buruk terhadap Perseroan atau salah satu dari debitur besar tersebut memilih untuk menjalin hubungan perbankan dengan bank pesaing maka pendapatan bank dapat mengalami penurunan serta berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Walaupun telah dilakukan berbagai upaya untuk terus memperbaiki kualitas kredit yang diberikan maupun aset produktif lainnya, namun tidak terdapat jaminan bahwa upaya tersebut dapat memperbaiki kualitas dari debitur bermasalah dan juga tidak terdapat jaminan bahwa tidak ada jaminan bahwa tidak ada debitur lain yang menjadi bermasalah.

Sebagian besar penyaluran kredit Perseroan terkonsentrasi pada perdagangan besar dan eceran, properti, konstruksi, perdagangan, pertambangan, transportasi, pergudangan dan komunikasi. Bank telah melaksanakan PSAK 50/55 terhadap cadangan impairment individual maupun kolektif atau penyisihan aktiva telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan cadangan kerugian kolektif menggunakan metode *migration analsi* s.

Dalam memitigasi risiko kredit, Perseroan menetapkan Kebijakan Perkreditan terhadap agunan yang diterima antara lain berupa :

- Tanah dan atau/Bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik)
- Aset usaha antara lain berupa kios dan Ruko.

Perhitungan beban modal untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan standar model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

#### 2. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang dapat timbul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban dan komitmennya. Manajemen likuiditas dibahas dalam setiap rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO), pembahasan dalam ALCO antara lain meliputi analisa maturity gap, analisa cash flow, strategi atas pengelolaan aset dan hutang, dampak terhadap rentabilitas Perseroan posisi devisa neto serta kondisi likuiditas Perseroan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

Risiko likuiditas melekat pada aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, kegiatan pendanaan, dan intrumen keuangan. Kondisi dana pihak (*funding*) ketiga pada umumnya dalam jangka waktu pendek



bila dibandingkan dengan penyaluran kredit (*lending*) Perseroan yang bersifat jangka panjang. Hal tersebut dapat berisiko apabila Perseroan tidak mampu mengelola dana masyarakat sehingga Perseroan akan mengalami kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban terhadap pengembalian dana masyarakat.

Perseroan juga menghadapi risiko likuiditas terkait siklus industri pada sektor usaha dimana terdapat konsentrasi penyaluran kredit oleh perseroan. Terjadinya *liquidity gap* apabila debitur membutuhkan pendanaan kredit dalam jumlah yang besar namun Perseroan tidak dapat meningkatkan penyediaan dana untuk mengantisipasi hal tersebut secara tepat waktu maka Perseroan akan mengalami kesulitan likuiditas.

Salah satu dari penerapan Basel III khususnya yang menyangkut risiko likuiditas maka sejak bulan Agustus 2017 perseroan telah melakukan pemantauan internal serta pelaporan kepada OJK secara bulanan terhadap *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) secara bulanan, LCR secara harian mulai awal Oktober 2017 dan secara triwulanan mulai bulan September 2017. Sedangkan pemantauan internal dan pelaporan kepada OJK atas *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara bulanan dimulai Januari 2018 dan secara triwulanan mulai bulan Maret 2018.

#### 3. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat sistem operasional dan prosedur pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan.

Dalam hal terjadi penyimpangan yang dapat terjadi dalam kegiatan operasional namun tidak dikelola dengan baik maka dapat menggangu kelangsungan usaha Perseroan serta dapat menurunkan kinerja usaha bahkan reputasi Perseroan.

Kelangsungan usaha perseoran juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Tidak ada jaminan bahwa Perseroan tidak akan ada permasalahan dalam penerapan teknologi mapun standar industri baru. Dalam menjalankan operasional kadang kala Perseroan juga menghadapi masalah eksternal yang tidak dapat dihindari seperti terjadinya bencana alam.

Timbulnya risiko ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional serta mutu pelayanan kepada nasabah bahkan dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional dari Perseroan yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih Perseroan.

#### b. Risiko Usaha

#### 1. Risiko Persaingan

Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif. Maraknya belakangan terakhir perusahaan-perusahaan keuangan yang berbasis teknologi atau *financial technology* (fintech) maka memaksa perbankan untuk berbenah. Fintech dengan segala fitur yang memudahkan nasabahnya dan inovasi-inovasi yang tiada henti lagi-lagi membuat industri perbankan harus berpikir keras untuk bisa bertahan.

Perbankan dan penyedia jasa fintech juga dapat melakukan kolaborasi dengan tujuan kelemahan dan ancaman terhadap transaksi finansial perbankan dapat diminimalisasi, kemudahan akses nasabah terhadap setiap fitur maupun produk perbankan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan di Indonesia secara cepat, aman, dan bermanfaat sesuai dengan kebutuhan finansialnya. Dengan demikian bank dan fintech dapat bersinergi dalam rangka memperkuat bidang masing-masing sehingga ekosistem keuangan makro menjadi lebih sehat dan inklusif.

Untuk itu diperlukan inovasi yang menjadi suatu keharusan untuk bersaing di era saat ini. Perkembangan teknologi perbankan saat ini harus bisa dimanfaatkan untuk mendukung kinerja dan meningkatkan pelayanan perbankan kepada masyarakat. Namun demikian perkembangan teknologi juga bisa diartikan sebagai bumerang jika industri perbankan tidak sigap dalam melakukan adaptasi.

Perseroan juga akan menghadapi tingginya persaingan usaha dengan institusi finansial lainnya baik asing maupun domestik yang menawarkan jasa dan produk yang lebih beragam daripada bank umum dan memiliki batas peminjaman yang lebih besar dan sumber pendanaan yang lebih banyak ataupun neraca keuangan yang lebih kuat. Tidak ada jaminan bahwa suatu bank akan dapat bersaing secara efektif, bahkan adanya peningkatan persaingan akan lebih menyulitkan bank dalam usaha meningkatkan portofolio kredit dan simpanan mereka, sehingga pada akhirnya dapat memberikan dampak negatif bagi pertumbuhan, hasil operasi dan kondisi finansial bank-bank tersebut.



#### 2. Risiko Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya. Pengelolaan sumber daya manusia ini mencakup berbagai aktivitas, antara lain terkait dengan pengelolaan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan *sk II* dan kompetensi, administrasi kepersonaliaan, pengelolaan *reward* dan hubungan industrial. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif akan berdampak terhadap usaha dan kinerja Perseroan.

#### 3. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar. Pengukuran risiko pasar berupa risiko nilai tukar dan risiko suku bunga baik yang melekat pada seluruh kegiatan dan aktivitas Perseroan pada bank ng book maupun trading book. Risiko nilai tukar merupakan potensi kerugian akibat pergerakan nilai tukar mata uang sedangkan risiko suku bunga merupakan akibat pergerakan suku bunga terhadap struktur pendanaan baik aset dan kewajiban bank.

Risiko pasar sangat terkait dengan gejolak pasar yang terjalin karena pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan posisi Perseroan. Penyesuaian terhadap perubahan tingkat suku bunga baik sisi aset maupun kewajiban tidak dapat dilakukan pada saat bersamaan sehingga Perseroan rentan terhadap perubahan tingkat suku bunga pasar. Tidak ada jaminan bahwa perubahan suku bunga yang cepat di masa yang akan datang tidak akan menimbulkan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit, keuntungan, kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

Adanya potensi kerugian transaksi nilai tukar dapat berasal dari *forex* serta kerugian valuta asing akibat posisi *mismachted asset* dan *liability* valuta asing *(bank ng book .* Pergerakan nilai tukar yang signifikan di pasar dapat mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian.

#### 4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan membutuhkan citra dan publikasi yang baik mengenai kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam menjaga reputasinya dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan terjadi hilangnya kepercayaan nasabah dan akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah yang akhirnya memberikan dampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Perseroan.

#### 5. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko yang mungkin timbul karena penetapan dan pelaksanaan strategik Perseroan yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsif Perseroan dalam menyikapi perkembangan pasar yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

Perseroan harus merumuskan dan menetapkan langkah-langkah strategik baik jangka pendek maupun jangka panjang yang selalu disesuaikan dengan rencana-rencana Perseroan dengan melihat perubahan dan sasaran yang ada. Ketidakmampuan Perseroan atau kesalahan Perseroan dalam merumuskan strateginya dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Perseroan mengalami penurunan kinerja.

Terdapat risiko dalam pelaksanaan penyertaan pada anak perusahaan, diantaranya risiko atas kewajiban yang tak terduga yang terkait dengan kegiatan usaha yang mungkin baru diketahui setelah melakukan penggabungan dan pengambilalihan usaha, risiko kewajiban penyediaan dana di masa depan termasuk pendanaan yang diharuskan oleh pemegang saham Perseroan untuk mempertahankan kecukupan modal Perseroan, risiko kegagalan koordinasi upaya pemasaran dan penjualan, risiko tidak fokus pada bisnis utama, dan risiko terjadinya penghapusbukuan investasi.

#### 6. Risiko Perubahan Teknologi

Dampak dari perubahan dan perkembangan teknologi perbankan dalam persaingan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah memiliki dampak tersendiri termasuk potensi risiko khususnya risiko operasional, hukum dan reputasi perseroan.



Perkembangan layanan yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi non tunai setiap saat dengan menggunakan jaringan elektronik seperti *internet bank ng, e-commerce, e-bank ng, e-channel* dapat memberikan peluang terjadinya *cb er crime*.

Perseroan senantiasa melakukan inovasi teknologi perbankan dalam rangka mengantisipasi terjadinya cyber crime serta melakukan edukasi kepada nasabah secara berkelanjutan.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya untuk pendukung kegiatan operasional perbankan agar lebih efisien, meningkatkan mutu pelayanan dan daya saing saja namun untuk menentukan Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usahanya

#### c. Risiko Umum

#### 1. Risiko Ekonomi Makro atau Global

Tantangan yang dihadapi perbankan di tahun 2019 yaitu likuiditas perbankan, dunia usaha kini sudah memasuki era digitalisasi. Mulai dari layanan bank tanpa kantor hingga transaksi menggunakan e-channel yang sudah biasa dilakukan. Bank harus bertransformasi di era digitalisasi ini sehingga bank tidak ketinggalan dengan munculnya bank-bank lain atau *financial technology* (fintech) dengan proses digital, Bank dan fintech dapat berkolaborasi karena kebutuhan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia sangat besar. Kabolaborasi yang bisa dilakukan adalah seperti penyaluran kredit dalam hal ini peer to peer lending. Dampak dari kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja Perseroan berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas serta dampak finansial lainnya.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 menjadi 3,3%. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis pada April 2019, IMF menurunkan proyeksinya pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 0,2 poin dari estimasi sebelumnya 3,5%. Penurunan proyeksi karena adanya risiko penurunan yang disebabkan oleh ketidakpastian dan ketegangan perdagangan global yang sedang berlangsung serta beberapa faktor lain. Proyeksi pertumbuhan 3,3% tahun ini adalah 0,3 poin persentase di bawah angka 2018.

Namun, pertumbuhan ekonomi global diharapkan akan tumbuh kembali sebesar 3,6% pada 2020. MF Revisi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2019 Akibat Pelemahan di Eropa dan Perang Dagang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tahun ini sebesar 1,8% dan menjadi 1,7% pada 2020.

Adapun proyeksi untuk negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang turun menjadi 4,4% pada tahun ini dan meningkat menjadi 4,8% pada 2020. Sementara pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3%, artinya masih di atas rata-rata pertumbuhan negara berkembang.

Bank Indonesia mengumumkan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2019 i sebesar USD123,8 miliar, mengalami kenaikan sebesar USD 3,5 milyar dibandingkan dengan akhir Mei 2019 sebesar USD120,3 miliar. Surplus neraca perdagangan tersebut terutama bersumber dari defisit neraca perdagangan migas yang membaik, sedangkan surplus neraca perdagangan nonmigas stabil. Defisit neraca perdagangan migas yang membaik terutama disebabkan oleh penurunan impor migas yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan ekspor migas. Sementara itu, surplus neraca perdagangan nonmigas yang stabil dipengaruhi penurunan ekspor nonmigas, di tengah penurunan impor nonmigas. Posisi akhir Juni 2018 neraca perdagangan RI mengalami surplus USD 0,2 Milyar dengan kondisi Ekspor Juni 2019 sebesar USD 11,78 milyar sedangkan impor sebesar USD 11,58 milyar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Juni 2019 sebesar 0,55 persen. Inflasi ini didorong oleh kenaikan harga sejumlah komoditas. Untuk inflasi tahun kalender yaitu Januari-Juni 2019 mencapai 2,05 persen, sedangkan inflasi tahun kalender sebesar 3,28 persen. Kinerja inflasi masih terjaga rendah demikian juga dengan daya beli masyarakat.

#### 2. Risiko Nilai Tukar

Pergerakan kurs valuta asing terhadap rupiah dapat berpengaruh pada posisi valuta asing (valas) antara aset dan kewajiban dalam valas sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian serta berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.



Dampak dari trend penurunan suku bunga The Fed yang dimulai pada akhir Juli 2019, perang dagang, ketegangan Brek t dan Timur Tengah menambah ketidakpastian di kalangan pelaku pasar. Hal ini yang menyebabkan investor semakin memilih tindakan 'wait and see'sehingga mempengaruhi gejolak pergerakan nilai tukar rupiah terhadap USD tercermin dalam kurun waktu 1 tahun terakhir nilai tukar rupiah terhadap USD (Juni 2018-Juni 2019) juga mendapat tekanan tertinggi di kisaran 1 USD = Rp 15.235,- pada tanggal 11 Oktoberi 2018 dan terendah 1 USD = Rp 13.853,- pada tanggal 06 Juni2018.

#### 3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga seiring dengan pergerakan tingkat suku bunga, dalam hal penghimpunan dana (funding) dan penempatan dana (lending) dibandingkan dengan posisi repricing gap antara asset dengan liability Perseroan sehingga dapat menimbulkan dampak negative terhadap perolehan keuntungan Perseroan bahkan tingkat kesehatan Perseroan.

Dampak dari tekanan kenaikan suku bunga The Fed dan peringatan perang dagang dari Amerika Serikat tersebut maka BI telah mengantisipasi dengan menaikkan suku bunga BI 7 Days Repo Rate semenjak bulan Mei hingga Juni 2018 telah menaikkan suku bunga rupiah sebanyak tiga kali, suku bunga semula 4,25% naik menjadi 5,25%.

#### 4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah merupakan regulator dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja Perseroan.

#### 5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik dan Keamanan

Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia khususnya pada tanggal 17 April 2019 akan diselenggarakan Pemilihan Umum (Pemilu) untuk menentukan Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

#### 6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada Perseroan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), kualitas aset produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi segala ketentuan tersebut dapat berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

#### 7. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang mungkin timbul dari sifat kegiatan yang menyangkut kepentingan umum. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan.

Perseroan harus selalu tunduk dan patuh terhadap segala peraturan hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator industri perbankan di Indonesia serta mengikuti segala bentuk peraturan perundangan yang berlaku bagi masyarakat sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam mematuhi peraturan hukum yang berlaku dapat berpotensi mengakibatkan timbulnya tuntutan hukum yang ditujukan kepada Perseroan. Apabila setiap tuntutan hukum yang diajukan kepada Perseroan memiliki nilai yang material, maka kondisi ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan.



#### d. Risiko Bagi Investor

#### 1. Kondisi pasar saham Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas saham Perseroan.

Perseroan telah mendaftarkan pencatatan Saham Yang Ditawarkan di BEI. Tidak ada kepastian bahwa pasar untuk saham-saham tersebut akan berkembang. Pasar modal Indonesia relatif kurang likuid dan dapat menjadi lebih fluktuatif, serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibanding dengan pasar modal di negara-negara maju. Selain itu, harga efek di pasar modal Indonesia umumnya lebih bergejolak dibanding harga efek di pasar-pasar lainnya.

Kemampuan untuk melakukan penjualan dan pembayaran perdagangan di BEI dapat mengalami penundaan. Mengingat hal-hal tersebut di atas, tidak ada kepastian bahwa pemegang Saham Yang Ditawarkan akan dapat menjual Saham Yang Ditawarkan pada harga, atau pada waktu, dimana pemegang Saham Yang Ditawarkan tersebut akan dapat melakukan hal tersebut di pasar yang lebih likuid, atau tidak melakukannya sama sekali.

Sekalipun permohonan pencatatan Saham Yang Ditawarkan Perseroan disetujui, pencatatan Saham Yang Ditawarkan di BEI tidak akan dilakukan selama maksimum tiga hari kerja setelah akhir periode penjatahan untuk Penawaran Umum ini. Selama periode tersebut, pembeli saham akan terkena paparan pergerakan nilai saham di BEI tanpa memiliki kemampuan untuk menjual saham Yang Ditawarkan yang telah dibeli melalui BEI.

#### 2. Harga Saham Yang Ditawarkan dapat berfluktuasi secara tajam

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara tajam, bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para pembeli dan analis;
- · perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- · perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negaranegara berkembang;
- · fluktuasi harga pasar saham;
- · putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan
- · prospek industri sejenis serta kegiatan usaha dan operasi Perseroan.

## 3. Kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan pembeli Saham Yang Ditawarkan

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri sejenis di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan, yang dapat melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan kepentingan para pemegang saham pengendali atau perusahaan lainnya tersebut di atas kepentingan Perseroan, serta menimbulkan dampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

#### 4. Para pembeli dapat dikenakan pembatasan hak-hak pemegang saham minoritas

Kewajiban-kewajiban dari para pemegang saham mayoritas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan hukum Indonesia terhadap para pemegang saham minoritas kemungkinan lebih terbatas dibandingkan dengan pengaturan di negara-negara lain. Oleh karena itu, para pemegang saham minoritas kemungkinan tidak dapat melindungi kepentingan mereka berdasarkan hukum Indonesia yang berlaku saat ini sampai sejauh yang berlaku di negara-negara lain. Prinsip-prinsip hukum perseroan seperti keabsahan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan, *fiduciary duty* yang dibebankan kepada pihak pengurus, Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan, serta hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham minoritas diatur di dalam UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan. Prinsip-prinsip hukum tersebut dapat berbeda dari prinsip-prinsip yang berlaku jika Perseroan didirikan dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Secara khusus, konsep-konsep yang terkait dengan fiduciary duty dari manajemen belum teruji di pengadilan Indonesia. Gugatan derivatif yang diajukan sehubungan dengan tindakan-tindakan dari Direksi dan



Dewan Komisaris hampir tidak pernah diajukan atas nama Perseroan terkait atau diuji di hadapan pengadilan Indonesia, dan hak-hak para pemegang saham minoritas baru diatur pada tahun 1995 serta belum terbukti dalam prakteknya. Bahkan meskipunberdasarkan hukum Indonesia hal tersebut dapat dilaksanakan, belum adanya preseden pengadilan dapat menjadikan proses gugatan perdata tersebut menjadi lebih sulit. Dengan demikian, tidak ada kepastian bahwa hak atau ganti rugi bagi para pemegang saham minoritas akan sama, atau sama luasnya, dengan yang berlaku di yurisdiksi lain atau memadai untuk melindungi kepentingan para pemegang saham minoritas.

#### Hak-hak pembeli untuk berpartisipasi dalam setiap PUT yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang dapat menjadi terbatas, sehingga mengakibatkan dilusi terhadap kepemilikan saham

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.03/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan efek Terlebih Dahulu, suatu perseroan terbuka yang tercatat di bursa efek harus menawarkan kepada para pemegang sahamnya hak untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka mengambil bagian sejumlah saham secara proporsional untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka sebelum diterbitkannya saham-saham baru.

Ketika Perseroan melakukan PUT atau penawaran lain yang serupa, Perseroan akan mengevaluasi biaya dan liabilitas potensial yang terkait dengan, dan kemampuannya untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di luar Indonesia, disamping juga faktor lain yang relevan. Namun demikian, Perseroan dapat memilih untuk tidak mematuhi hukum sekuritas di beberapa yurisdiksi tertentu dan jika Perseroan melakukan hal tersebut, dan tidak terdapat pengecualian atas kewajiban pengajuan pernyataan pendaftaran, maka pemegang saham dalam yurisdiksi tersebut tidak dapat berpartisipasi dalam PUT atau penawaran serupa tersebut sehingga akan mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham mereka. Sebagai akibatnya, Perseroan tidak dapat memberikan kepastian kepada pembeli bahwa mereka akan dapat mempertahankan proporsi kepemilikan saham mereka di Perseroan. Dikarenakan PUT di Indonesia pada umumnya memungkinkan investor untuk berpartisipasi membeli saham dengan diskon yang tinggi dari harga perdagangan terakhir, ketidakmampuan untuk berpartisipasi tersebut dapat membawa kerugian ekonomi secara material bagi para pemegang saham.

### 6. Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak negatif terhadap harga pasar saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas. Penjualan saham Perseroan dalam jumlah besar di masa mendatang, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat mengakibatkan harga saham Perseroan untuk menurun dan mempersulit proses penambahan modal Perseroan.

#### 7. Risiko tidak Likuidnya Saham

Perseroan tidak dapat memprediksi apakah perdagangan saham Perseroan di bursa efek akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga, sehingga terdapat risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum terbatas saham ini.

#### 8. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; pada permintaan dan harga penjualan hasil produksi Perseroan serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri rokok atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan.



9. Nilai aset bersih per saham dari Saham Yang Ditawarkan secara signifikan lebih rendah dari Harga Penawaran dan para pembeli dapat segera mengalami penurunan nilai yang substansial

Harga Penawaran secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada. Oleh karena itu, para pembeli Saham Yang Ditawarkan akan segera mengalami penurunan nilai yang substansial dan para pemegang saham Perseroan yang telah ada akan mengalami peningkatan besar atas nilai aset bersih per saham pada saham yang mereka miliki.

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.



## BAB VII KEJADIAN DAN TRANSAKSI PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 November 2019 yang mencakup seluruh periode laporan keuangan sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, firma anggota Crowe Global, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas XII ("PUT XII") di Indonesia.



#### BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

#### 1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan pertama didirikan dengan nama PT Bank Mayapada Internasional sebagaimana dinyatakan oleh Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 196 tanggal 7 September 1989, yang dibuat di hadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta (pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta) yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-25 HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990, dan telah didaftarkan pada buku register yang berada di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor 198/1990 pada tanggal 24 Januari 1990 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2469.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dilakukan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 201 tanggal 29 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0029934. Tahun 2019 tanggal 29 Mei 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk, yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 165/BT/NOT/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 dinyatakan bahwa pengurusan Cetak Berita Negara ke PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia atas anggaran dasar Perseroan tersebut, sedang diurus melalui kantor Notaris terkait dan apabila telah selesai akan diserahkan kepada Perseroan.

Berikut adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Perseroan didirikan berdasarkan Akta Risalah Rapat Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 47 tanggal 10 Januari 1997, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973. HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997, didaftarkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973.HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997 dan diumumkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No.C2-2973. HT.01.04.TH.97 tanggal 23 April 1997, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp1.000,00 (seribu Rupiah) per Saham		
	Saham	Rupiah	
Modal Dasar	100.000.000	Rp100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor	50.000.000	Rp50.000.000.000	
Pemegang Saham	Rp1.000,00	Nominal (seribu Rupiah) Saham	
	Saham	Rupiah	
	Gariain		
PT Mayapada Karunia	25.000.000	Rp25.000.000.000	
PT Mayapada Karunia PT Mayapada Kasih		•	

#### 2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM

Riwayat struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 114 tanggal 15 September 2016 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0017487.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0084059 tanggal 28 September 2016 dan perubahan data perseroan melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi



Manusia No. AHU-AH.01.03-0084060 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 September 2016, yang mana telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 4 Juli 2017 dan Tambahan Lembaran Negara No. 32575, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Rp500,00 (lima	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per Saham Seri A		
	Saham	Rupiah		
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000		
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000		

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Rupiah		
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000		
Modal Ditempatkan dan disetor	3.916.162.273	Rp391.616.227.300		
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp2.300.000.000.000		
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.304.418.773	Rp585.744.477.300		
Jumlah Saham dalam Portepel	17.142.555.227	Rp1.714.255.522.700		

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham Nama Saham Rupiah			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp233.603.322.700	26,42
	837.283.227	Seri B		
PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp16.921.113.700	3,30
	135.511.137	Seri B		
Brilliant Bazaar Pte Ltd	673.126.881	Seri B	Rp67.312.688.100	15,64
Galasco Investments Ltd	430.442.100	Seri B	Rp43.044.210.000	10
Unity Rise Limited	314.572.500	Seri B	Rp31.457.250.000	7,31
JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.071.800.274	Seri B	Rp107.180.027.400	24,90
Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp86.225.865.400	12,43
	453.426.154	Seri B		
Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100
	3.916.162.273	Seri B	Rp391.616.227.300	
Jumlah Total Seri A dan Seri B	4.304.418.773	Seri A dan Seri B	Rp585.744.477.300	
Jumlah Saham Dalam Portepel	17.142.555.227	Seri B	Rp1.714.255.522.700	

2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 35 tanggal 12 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H. Notaris di Jakarta Pusat yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0042114 tanggal 31 Januari 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 31 Januari 2017 serta diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 456/DIR/IX/2016 tanggal 30 September 2016 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Rp500,00 (li	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per Saham Seri A		
	Saham Rupiah			
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000		
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000		



Pemegang Saham		Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B		
	Saham	Rupiah		
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000		
Modal Ditempatkan dan disetor	4.531.079.240	Rp453.107.924.000		
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp2.300.000.000.000		
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.919.335.740	Rp647.236.174.000		
Jumlah Saham dalam Portepel	16.527.638.260	Rp1.652.763.826.000		

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Nama Saham	Rupiah	%
PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp249.846.654.300	26.42
	999.716.543	Seri B		
PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp18.953.272.700	3.30
	155.832.727	Seri B		
Galasco Investments Ltd	491.933.828	Seri B	Rp49.193.382.800	10.00
Unity Rise Limited	359.511.428	Seri B	Rp35.951.142.800	7.31
JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	1.967.734.294	Seri B	Rp196.773.429.400	40.00
Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp96.518.292.000	12.97
	556.350.420	Seri B		
Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100
	4.531.079.240	Seri B	Rp453.107.924.000	
Jumlah Total Seri A dan Seri B	4.919.335.740	Seri A dan Seri B	Rp647.236.174.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	16.527.638.260	Seri B	Rp1.652.763.826.000	

3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No.5 tanggal 13 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan data perseroannya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. Ahu-AH.01.03-0045965 tanggal 2 Februari 2017 tentang Persetujuan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0017487.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 2 Februari 2017, yang manatelah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 062/DIR/II/2017 tanggal 7 Februari 2017 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per Saham Seri A	
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	388.256.500	Rp194.128.250.000
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp194.128.250.000

Pemegang Saham	Rp100,00 (se	Nominal ratus Rupiah) Per ım Seri B
	Saham	Rupiah
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp2.105.871.750.000
Modal Ditempatkan dan disetor	4.531.079.240	Rp453.107.924.000
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp2.300.000.000.000
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	4.919.335.740	Rp647.236.174.000
Jumlah Saham dalam Portepel	16.527.638.260	Rp1.652.763.826.000



Pemegang Saham

# Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B

Per Saham Seri B			
Saham	Nama Saham	Rupiah	%
299.750.000	Seri A	Rp249.846.654.300	26.42
999.716.543	Seri B		
6.740.000	Seri A	Rp18.953.272.700	3.30
155.832.727	Seri B		
491.933.828	Seri B	Rp49.193.382.800	10.00
359.511.428	Seri B	Rp35.951.142.800	7.31
1.967.734.294	Seri B	Rp196.773.429.400	40.00
81.766.500	Seri A	Rp96.518.292.000	12.97
556.350.420	Seri B		
388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100
4.531.079.240	Seri B	Rp453.107.924.000	
4.919.335.740	Seri A dan Seri B	Rp647.236.174.000	
16.527.638.260	Seri B	Rp1.652.763.826.000	
	299.750.000 999.716.543 6.740.000 155.832.727 491.933.828 359.511.428 1.967.734.294 81.766.500 556.350.420 388.256.500 4.531.079.240	Saham         Nama Saham           299.750.000         Seri A           999.716.543         Seri B           6.740.000         Seri A           155.832.727         Seri B           491.933.828         Seri B           359.511.428         Seri B           1.967.734.294         Seri B           81.766.500         Seri A           556.350.420         Seri B           388.256.500         Seri A           4.531.079.240         Seri B           4.919.335.740         Seri A dan Seri B	Saham         Saham         Rupiah           299.750.000         Seri A         Rp249.846.654.300           999.716.543         Seri B         Rp249.846.654.300           999.716.543         Seri B         Rp18.953.272.700           155.832.727         Seri B         Rp49.193.382.800           359.511.428         Seri B         Rp49.193.382.800           1.967.734.294         Seri B         Rp196.773.429.400           81.766.500         Seri A         Rp96.518.292.000           556.350.420         Seri B         Rp194.128.250.000           4.531.079.240         Seri B         Rp453.107.924.000           4.919.335.740         Seri A dan Seri B         Rp647.236.174.000

4. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 49 tanggal 13 November 2018 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0264455 tanggal 15 November 2018 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0153800.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 15 November 2018, yang mana telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 709/DIR/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Permodalan	Rp500,00 (li	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) per Saham Seri A			
	Saham	Rupiah			
Modal Dasar	388.256.500	Rp. 194.128.250.000			
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp. 194.128.250.000			

Pemegang Saham	Rp100,00	Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Rupiah			
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp. 2.105.871.750.000			
Modal Ditempatkan dan disetor	5.988.660.200	Rp. 598.866.020.000			
Total Modal Dasar	21.446.974.000	Rp. 2.300.000.000.000			
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	Rp. 792.994.270.000			
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	Rp. 1.507.005.730.000			

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Nama Saham	Rupiah	%
PT Mayapada Karunia	299.750.000	Seri A	Rp 288.349.368.600	26.42
	1.384.743.686	Seri B		
PT Mayapada Kasih	6.740.000	Seri A	Rp23.770.242.300	3.30
	204.002.423	Seri B		
Brilliant Bazaar Pte Ltd	97.877.314	Seri B	Rp9.787.731.400	1,53



Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp500,00 (lima ratus Rupiah) Per Saham Seri A Nilai Nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) Per Saham Seri B			
	Saham	Nama Saham	Rupiah	%
Galasco Investments Ltd	637.691.999	Seri B	Rp63.769.199.900	10.00
Unity Rise Limited	466.033.332	Seri B	Rp46.603.333.200	7.31
JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	Seri B	Rp255.076.667.600	40.00
Masyarakat	81.766.500	Seri A	Rp105.637.727.000	11,54
	647.544.770	Seri B		
Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp194.128.250.000	100
	5.988.660.200	Seri B	Rp598.866.020.000	
Jumlah Total Seri A dan Seri B	6.376.916.700	Seri A dan Seri B	Rp792.994.270.000	
Jumlah Saham Dalam Portepel	15.070.057.300	Seri B	Rp1.507.005.730.000	

Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan saat Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ini diterbitkan berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham per 31 Agustus 2019 dalam Surat No. LBE-01/MAYA/092019 tanggal 5 September 2019 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

#### **Modal Saham**

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp100,- (seratus Rupiah) untuk per saham Seri

Keterangan	untu	nal Rp500,- per sahar ık Saham Seri A saham untuk Saham	
	Saham	Rupiah	(%)
Modal Dasar			
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Saham Seri A			
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09
Saham Seri B			
PT Mayapada Karunia	1.384.743.686	138.474.368.600	21,71
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	792.994.270.000	100,00
Saham dalam Portepel			
Saham Seri A	-	-	
Saham Seri B	15,070,057,300	1,507,005,730,000	
Jumlah Saham dalam Portepel	15,070,057,300	1,507,005,730,000	



Izin-izin yang diperoleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya, antara lain:

Perihal	Nomor Surat	Tanggal	Dikeluarkan oleh
Izin sebagai Bank Umum	342/KMK.013/1990	16 Maret 1990	Menteri Keuangan Republik Indonesia
Izin Usaha sebagai Bank Umum	23/24/UPPS/PSbd	16 Maret 1990	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing	25/44/UD/Adv	29 Mei 1992	Bank Indonesia
Nomor Induk Berusaha (NIB)	9120101351911	11 Maret 2019	Lembaga Online Single Submission (OSS)

#### 3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

#### PT Mayapada Karunia

#### a. Pendirian

PT Mayapada Karunia adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham 299.750.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham Seri A dan sebanyak 1.144.101.732 (satu miliar seratus empat puluh empat juta seratus satu ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham seri B dengan total nilai nominal Saham seri A dan Seri B seluruhnya sebesar Rp264.285.173.200 (dua ratus enam puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta seratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau sebesar 26,42% (dua puluh enam koma empat puluh dua persen) dari keseluruhan saham-saham Perseroan.

PT Mayapada Karunia sebelumnya bernama PT Mayapada Karunia Corporation adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 191 tanggal 19 Oktober 1993, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2005.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Februari 1994 dan telah didaftarkan dalam buku register di kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 956/A.PT/HKM/1994/PN.Jak. Sel tanggal 9 Juni 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 6 September 1994, Tambahan No.6392/1994.

PT Mayapada Karunia telah melakukan perubahan keseluruhan Anggaran dasar sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 18 tanggal 8 Januari 1997 yang diubah dengan Akta Risalah Rapat No. 88 tanggal 10 Maret 1997, kedua Akta tersebut tercantum dalam Data Akta Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, Sh., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat Persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2854.HT.01.04.Th.97 tanggal 21 April 1997 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1289/BH.0903/IX/97 tanggal 19 Agustus 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 pada tanggal 24 Oktober 1997, Tambahan Berita Negara No. 4981/1997.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 104 tanggal 12 April 2001, disetujui perubahan nama PT Mayapada Karunia Corporation menjadi PT Mayapada Karunia, yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-01523 HT.01.04.TH.2001 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 1 Juni 2001 dan telah didaftarkan di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 398/RUB.09.03/IV/2002 tanggal 5 April 2002 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 69 tanggal 27 Agustus 2002, Tambahan Berita Negara No. 9394/2002.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 11 Juni 2008, dibuat di hadapan Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-80017.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan Daftar Perseroan No. AHU-0102884.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan berdasarkan Daftar Perseroan No. AHU-0102884.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008 atas Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No.22 tanggal 11 Juni 2008. Berdasarkan Akta ini telah disetujui untuk mengubah Anggaran Dasar PT Mayapada Karunia, modal ditempatkan, dan modal disetor perusahaan sehingga mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar dan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 30 Desember 2010 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan serta perubahan



susunan pemegang saham. PT Mayapada Karunia meningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp152.110.000.000,- (seratus lima puluh dua miliar seratus sepuluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp238.936.000.000,- (dua ratus tiga puluh delapan miliar sembilan ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10462.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Maret 2011.

Perubahan Anggaran dasar pada tahun 2013, berdasarkan Akta No 36 tanggal 29 November 2013 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Peningkatan Modal Disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan Modal Dasar, Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus, Pemberitahuan Perubahan Jumlah Saham dari Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0073 tanggal 2 Januari 2014.

Kemudian berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 02 Tanggal 6 Januari 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang persetujuan untuk peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dimana PT Mayapada Karunia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 315.336.000.000,- (tiga ratus lima belas miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp428.336.000.000,- (empat ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0006475.AH.01.03. Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0013208.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No.34 Tanggal 30 Oktober 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroaan serta perubahan susunan pemegang saham. PT Mayapada Karunia meningkatkan modal dasar yang semula Rp450.000.000.000,- (empat ratus lima puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 900.000.000,- (sembilan ratus miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 428.336.000.000,- (empat ratus dua puluh delapan miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp625.336.000.000,- (enam ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) . Akta Perubahan tersebut telah mendapat pengesahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-09456345.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 11 November 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 27 tanggal 21 Desember 2016 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal dasar , modal ditempatkan dan modal disetor Perseroaan serta perubahan susunan pemegang saham . PT Mayapada Karunia meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp900.000.000.000,- (sembilan ratus miliar Rupiah) menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 625.336.000.000,- (enam ratus dua puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp875.336.000.000,- (delapan ratus tujuh puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0001153.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 17 Januari 2017.

Selanjutnya dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 11 Tanggal 17 Nopember 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang persetujuan untuk peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dimana PT Mayapada Karunia meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp875.336.000.000,-(delapan ratus tujuh puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.075.536.000.000,- (satu triliun tujuh puluh lima miliar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah). Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-01953901 tanggal 28 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150955.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 28 November 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Karunia No. 04 tanggal 2 November 2018 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Barat, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yaitu semula sebesar Rp.1.075.536.000.000,- (satu triliun tujuh puluh lima miliar lima ratus tiga puluh enam juta Rupiah) menjadi sebesar Rp1.532.706.000.000,- (satu triliun lima ratus tiga puluh dua miliar tujuh ratus enam juta Rupiah) dan persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat



No. AHU-AH.01.03-0265811 tanggal 19 November 2018 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0265812 tanggal 19 November 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155836.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 19 November 2018 ("Akta No. 4/2018").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta No.22/2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Karunia adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan umum, industri, dan pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan, dan berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan **Akta No. 4/2018**, susunan Dewan Komisaris dan Direksi terakhir PT Mayapada Karunia adalah sebagai berikut:

Komisaris : Dewi Victoria Riady Direktur : Hendra Wijaya

#### c. Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan **Akta No. 4/2018**, modal dasar perseroan adalah sebesar Rp2.000.000.000.000,- yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Saham dalam portepel sebanyak Rp **467.294.000.000,-** yang terdiri dari **467.294.000** lembar saham, sehingga modal disetor dan ditempatkan adalah 1.532.706.000 lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham (lembar)	Modal Saham (Rp)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000.000	-
Tahir	1.531.479.835	1.531.479.835.000	99,92
Hendra Wijaya	1.226.165	1.226.165.000	0,08
Jumlah	1.532.706.000	1.532.706.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	467.294.000	467.294.000.000	-

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan 22 Tanggal 11 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, S.SH, Maksud dan Tujuan PT Mayapada Karunia adalah:

- 1) Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan;
- 2) Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum;
- 3) Menjalankan usaha dalam bidang industri;
- 4) Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan;
- 5) Menjalankan usaha dalam bidang transportasi darat;
- 6) Menjalankan usaha dalam bidang pertanian;
- 7) Menjalankan usaha dalam bidang percetakan;
- 8) Menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan;
- 9). Menjalankan usaha dalam bidang jasa, kecuali jasa hukum dan pajak

#### e. Ikhtisar Keuangan

Laporan Keuangan PT Mayapada Karunia yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Krisnawan Nugroho & Fahmy dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 29 Maret 2018 dan Laporan Keuangan PT Mayapada Karunia yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Ferdinand & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2019

#### **NERACA**

(dalam Rupiah)

		(			
Neraca	31 Dese	31 Desember			
Neraca	2018	2017			
Aset					
Aset Lancar	559.661.288	268.480.605			
Aset Tidak Lancar	2.568.159.244.615	1.995.375.156.875			
Jumlah Aset	2.568.718.905.903	1.995.643.637.480			



Navasa	31 Desember		
Neraca	2018	2017	
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek	298.898.522	56.599.452	
Ekuitas			
Modal Saham Nominal Rp 1.000,- Per Saham	1.532.706.000.000	1.075.536.000.000	
Saldo Laba (Rugi)	2.568.419.441.462	1.995.587.038.028	
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	2.568.718.339.984	1.995.643.637.480	

#### **LAPORAN LABA RUGI**

(dalam Rupiah)

Laha Duni	3	1 Desember
Laba Rugi	2018	2017
Pendapatan Usaha	_	_
Beban Pokok Usaha	_	-
Laba Kotor	-	-
Beban Usaha	396.000	311.000
Rugi Usaha	(396.000)	(311.000)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	115.662.947.434	178.951.063.170
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	115.662.551.434	178.950.752.170
Pajak Penghasilan Badan	148.000	144.250
Laba Setelah Pajak	115.662.403.434	178.950.607.920
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	115.662.403.434	178.950.607.920

#### PT Mayapada Kasih

#### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

PT Mayapada Kasih adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham seri A sebanyak 6.740.000 (enam juta tujuh ratus empat puluh ribu) saham dan saham seri B sebanyak 173.896.363 (seratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus enam puluh tiga) saham dengan total nilai nominal Saham seri A dan Seri B seluruhnya sebesar Rp20.759.636.300 (dua puluh miliar tujuh ratus lima puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah) atau sebanyak 3,30 % (tiga koma tiga puluh persen).

PT Mayapada Kasih sebelumnya bernama PT Mayapada Kasih Corporation adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 192 tanggal 19 Oktober 1993, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1971 HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Februari 1994 dan telah didaftarkan dalam register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 957/A.PT/ HKM/1994/PN.JAK.SEL tanggal 9 Juni 1994, diumumkan dalam Berita Negara No. 71 tanggal 6 September 1994.

Selanjutnya perubahan nama PT Mayapada Kasih sebelumnya bernama PT Mayapada Kasih Corporation tercantum dalam Akta Berita Acara No. 128 tanggal 18 September 2000, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-00908 HT.01.04.TH.2001 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas tanggal 17 Mei 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Perusahaan Kosya Jakarta Selatan No. 402/RUB.09.03/IV/2002 tanggal 8 April 2002, diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 30 Agustus 2002.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 29 Agustus 2008, dibuat di hadapan Anggriyani Fransisca, Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-98811.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124403.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 22 Desember 2008, PT. Mayapada Kasih



telah mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007.

Pada tahun 2010, PT Mayapada Kasih melakukan peningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) serta modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 26.000.000.000,- (dua puluh enam miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp 97.415.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar empat ratus lima belas juta Rupiah), yang dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 52 tanggal 30 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-11235.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 4 Maret 2011, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0018036.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 4 Maret 2011.

Selanjutnya pada tahun 2015, PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 97.415.000.000,- (sembilan puluh tujuh miliar empat ratus lima belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 122.515.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar lima ratus lima belas juta Rupiah), yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 3 tanggal 6 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-0006483.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mayapada Kasih, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0013234. AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 30 Januari 2015.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No.33 tanggal 30 Oktober 2015 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroaan, PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp 122.515.000.000,- (seratus dua puluh dua miliar lima ratus lima belas juta Rupiah) menjadi sebesar Rp144.010.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar sepuluh juta Rupiah). Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU – AH.01.03-097032 tanggal 11 November 2015 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar PT Mayapada Kasih.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 10 tanggal 17 November 2017 dari Notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, tentang perubahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroaan serta perubahan susunan pemegang saham. PT Mayapada Kasih meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp175.010.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar sepuluh juta Rupiah ) menjadi sebesar Rp206.435.000.000,- (dua ratus enam miliar empat ratus tiga puluh lima juta Rupiah). Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0195284 tanggal 28 November 2017 serta didaftarkan pada daftar perseroan nomor AHU-AHU-0150926.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 28 November 2017.

Perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mayapada Kasih No. 03 tanggal 2 November 2018, yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Barat, tentang persetujuan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang semula sebesar Rp206.435.000.000,- menjadi sebesar Rp268.235.000.000,- dan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0265803 tanggal 19 November 2018 dan Surat No. AHU-AH.01.03-0265804 tanggal 19 November 2018, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155828.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 19 November 2018 ("Akta No. 3/2018").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 29 Agustus 2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Kasih adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, dan pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan, dan berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak. Perusahaan berdomisili di Jakarta.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 3/2018, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT Mayapada Kasih sebagai berikut:

Direktur : Djoni Jonathan Lasmana

Komisaris : Grace Dewi Riady



#### c. Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan **Akta No. 3/2018**, susunan permodalan dan susunan pemegang saham PT Mayapada Kasih sebagai berikut:

#### Susunan Permodalan

Modal Dasar : Rp400.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)

Nilai Nominal : Rp 1.000 (seribu Rupiah)

Modal Ditempatkan : Tahir sebanyak Rp 268.020.412.000,- (dua ratus enam puluh delapan miliar

dua puluh juta empat ratus dua belas ribu Rupiah).

Raymond sebanyak Rp 214.588.000,- (dua ratus empat belas juta lima ratus

delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Seluruhnya berjumlah Rp 268.235.000.000,- (dua ratus enam puluh delapan

miliar dua ratus tiga puluh lima juta Rupiah).

Modal Disetor : Rp 268.235.000.000,- (dua ratus enam puluh delapan miliar dua ratus tiga

Saham Dalam Portepel : puluh lima juta Rupiah).

Rp 131.765.000.000,- (seratus tiga puluh satu miliar tujuh ratus enam puluh

lima juta Rupiah)

Susunan Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Saham (lembar)	Modal Saham (Rp.)	Kepemilikan (%)
Modal Dasar	400.000.000	400.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
Tahir	268.020.412	268.020.412.000	99,92
Raymond	214.588	214.588.000	0,08
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	268.235.000	268.235.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	131.765.000	131.765.000.000	-

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 ayat (1) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 29 Agustus 2008 dinyatakan bahwa maksud dan tujuan dari PT Mayapada Kasih adalah untuk berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, industri, dan pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan, dan berusaha dalam bidang jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

#### e. Ikhtisar Keuangan

Laporan Keuangan PT Mayapada Kasih yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Ferdinand & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam laporannya tanggal 29 Maret 2019

#### **NERACA**

(dalam Rupiah)

	31 Dese	ember
Neraca	2018	2017
ASET		
Aset Lancar	8.300.717.346	4.620.120.499
Aset Tidak Lancar	259.535.968.245	193.302.636.245
Jumlah Aset	267.836.685.591	197.922.756.744
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	485.089.499	51.757.138
EKUITAS		
Modal Saham Nominal Rp 1.000,- per saham	268.235.000.000	206.435.000.000
Saldo Laba (Rugi)	(883.403.908)	(8.564.000.394)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	267.836.685.591	197.922.756.744



#### **LAPORAN LABA RUGI**

(dalam Rupiah)

Laba Rugi	31 Desei	mber
Laba Rugi	2018	2017
Pendapatan Usaha	-	_
Beban Pokok Usaha	-	-
Laba Kotor	-	-
Beban Usaha	366.000	311.000
Rugi Usaha	(366.000)	(311.000)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	7.681.103.112	5.532.514.838
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.680.737.112	5.532.203.838
Pajak Penghasilan Badan	140.625	137.750
Laba Setelah Pajak	7.680.596.487	5.532.066.088
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	7.680.596.487	5.532.066.088

#### Cathay Life Insurance Co,Ltd.

#### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

Cathay Life Insurance Co., Ltd adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham seri B sebanyak 2.550.766.676 (dua miliar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus enam puluh enam ribu enam ratus tujuh puluh enam) saham dengan total nilai nominal Saham Seri B seluruhnya sebesar Rp 255.076.667.600 (dua ratus lima puluh lima miliar tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) atau sebanyak 40 % (empat puluh persen).

Cathay Life Insurance Co., Ltd (selanjutnya disebut "Cathay") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Rakyat Cina, berdasarkan *Company Act Of The Republik Of China* tanggal 23 Oktober 1962 sebagaimana dirubah terakhir dengan *Articles of Association of* Cathay Life Insurance Co., Ltd Company By Laws tanggal 23 Februari 2017 yang telah mendapatkan pengesahan dari Taipei District Court No. 200492, yang berkedudukan di 296, Jen Ai Road, Section 4, Taipei, ROC.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Certificate of Corporate Registration Cathay tanggal 27 November 2017, susunan pengurus sebagai berikut:

#### Direksi

Chairman Tiao-Kuei Huang Vice Chairman Ming-Ho, Hsiung Direktur Shan-Chi Liu Direktur Independen Tsing-Yuan, Huang Direktur Independen Feng-Chiang Miao Direktur Tzung-Han, Tsai Direktur Chung-Yan, Tsai Direktur John Chung-Chang Chu

Direktur : Yi-Tsung Wang
Direktur : Chao-Ting, Lin

#### **Pengawas**

Pengawas : Chih-Ing, Tsai Pengawas : Tzo-Shhing Hsu Pengawas : Jyh-Ming, Lin

#### c. Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Certificate of Corporate Registration* Cathay tertanggal 13 Februari 2017 diketahui bahwa modal dasar perusahaan adalah sebesar yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sejumlah TWD 100.000.000.000.



Berdasarkan Cathay Life Insurance Co., Ltd *Certificate of Corporate Registration* tertanggal 13 Februari 2017 susunan permodalan dan pemegang saham Cathay Life Insurance Co., Ltd adalah sebagai berikut:

#### Permodalan dan Pemegang Saham

Votovonon	Nilai Nominal TWD 10,00 (sepuluh Taiwan Dollar) Per Saham				
Keterangan	SAHAM	TAIWAN DOLLAR	(%)		
Modal Dasar	10.000.000.000	100.000.000.000			
Total Saham Biasa	5.306.527.395	53.065.273.950	97,70		
Total Saham Preferen	125.000.000	1.250.000.000	2,30		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.431.527.395	54.315.273.950	100,00		
Saham dalam Portepel	4.568.472.605	45.684.726.050			

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan *Article of Association of* Cathay Life Insurance Co., Ltd. tanggal 23 Februari 2017 maksud dan tujuan dari Cathay adalah berusaha dalam bidang Asuransi Jiwa.

#### **UNITY RISE LIMITED**

Unity Rise Limited adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham seri B sebanyak 466.033.332 (empat ratus enam puluh enam juta tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh dua) saham dengan total nilai nominal Saham Seri B seluruhnya sebesar Rp 46.603.333.200 (empat puluh enam miliar enam ratus tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu dua ratus Rupiah) atau sebanyak 7,31 % (tujuh koma tiga puluh satu persen).

#### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

Unity Rise Limited didirikan di British Virgin *Island* berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of* Unity Rise Limited tangal 8 April 2014.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Certificate of Incumbency Unity Rise Limited, susunan pengurus Unity Rise Limited adalah sebagai berikut:

Direktur : Wang Una Chun Yuan

Sekretaris : Elizabeth Ho nee Wong Ching Wai

#### c. Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan Written Resolutions of the Board of Directorsof Unity Rise Limited tanggal 22 Desember 2016, susunan permodalan dan pemegang saham Unity Rise Limited adalah sebagai berikut:

Votovongon	Nilai Nominal US\$1,00 (satu dolar Amerika Serikat) per Saham				
Keterangan —	SAHAM	DOLAR AMERIKA SERIKAT	(%)		
Modal Ditempatkan dan Disetor					
Wang Una Chun Yuan	41.100.000	41.100.000	100		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	41.100.000	41.100.000	100		
Saham dalam Portepel			-		

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Unity Rise Limited* tanggal 8 April 2014, tidak ada pembatasan terkait kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh Unity Rise Limited.

#### **GALASCO INVESTMENTS LIMITED**

Galasco Investments Limited adalah pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham seri B sebanyak 637.691.999 (enam ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus Sembilan puluh satu ribu Sembilan ratus Sembilan puluh sembilan) saham dengan total nilai nominal Saham Seri B seluruhnya sebesar Rp 63.769.199.900 (enam puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh Sembilan juta seratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus Rupiah) atau sebanyak 10 % (sepuluh persen).



#### a. Akta Pendirian dan Perubahannya

Galasco Investments Limited didirikan di British Virgin *Islands* berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* of Galasco Investments Limited tanggal 23 Oktober 2012.

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan *Register of Directors* dan *Register of Members* Galasco Investments Limited tanggal 23 Oktober 2012, susunan pengurus dari Galasco Investments Limited adalah :

Direksi

Direktur : Budi Untung Santoso

#### c. Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Written Resolutions of the Board of Directors of Galasco Investments Limited* tanggal 22 Desember 2016, susunan permodalan dan pemegang saham Galasco Investments Limited adalah sebagai berikut:

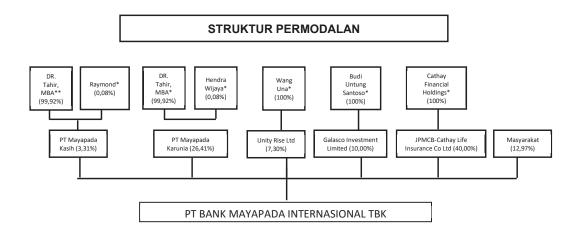
Votovonan	Nilai Nominal US\$ 1,00 (satu dolar Amerika Serikat) Per Saham				
Keterangan	SAHAM	Dollar Amerika Serikat	(%)		
Modal Ditempatkan dan Disetor					
Budi Untung Santoso	206.000.000	206.000.000	100		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	206.000.000	206.000.000	100		
Saham dalam Portepel	-	-			

#### d. Kegiatan Usaha

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association of Galasco Investments Limited* tanggal 23 Oktober 2012, Galasco Investments Limited dapat melakukan kegiatan usaha di bidang apapun juga sepanjang tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku di British Virgin *Islands*.

## HUBUNGAN KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG BERBENTUK BADAN HUKUM

Berikut ini disampaikan diagram yang menggambarkan hubungan kepemilikan Perseroan dengan pemegang saham Perseroan berbentuk badan hukum.



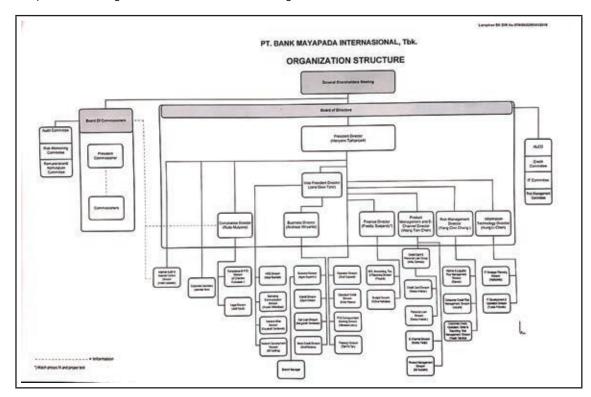
<sup>\*</sup>pemilik manfaat pada Perseroan

<sup>\*\*</sup>Pihak Pengendali Perseroan



#### STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Adapun struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:



#### HUBUNGAN KEPENGURUSAN, PENGAWASAN, KEPEMILIKAN DAN AFILIASI ANTARA PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

	Perseroan	PT Mayapada Kasih	PT Mayapada Karunia	Unity Rise Ltd	Galasco Investment Limited	JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd
Hariyono Tjahjarijadi	DU					
Jane Dewi Tahir*	WDU, PS					
Freddy Soedjandy ***)	D					
Rudy Mulyono	D					
Andreas Wiryanto	D					
Hung Li Chen	D					
Yang Chin Chang	D					
Wang Tien Chen	D					
Tahir*	KU, PS	PS	PS			
Ir. Kumhal Djamil, S.E.	KI					
Insmerda Lebang	KI					
Winarto	KI					
Lee Wei Chaeng	K					
Ir. Hendra	K					
Nelson Tampubolon, S.E., MSM.***	КІ					
Hendra Wijaya	PS		D,PS			
Rosy Riady**	PS					
Jonathan Tahir**	PS					
Dewi Victoria Riady*	PS		K			
Grace Dewi Riady*	PS	K				
Margareth Sindawati**	PS					
Elizabeth Sindawati**	PS					
Lina Sindawati**	PS					
Inge Magde Wijaya**	PS					



	Perseroan	PT Mayapada Kasih	PT Mayapada Karunia	Unity Rise Ltd	Galasco Investment Limited	JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd
L. Budhin**	PS					
Theresia Budhin**	PS					
Petra Maria**	PS					
Veronica Wijaya**	PS					
Yuliana**	PS					
Harry Wangidjaja**	PS					
Drs.Djoni Jonathan Lasmana		D				
Raymond	PS	PS				
Wang Una				D, PS		
Galasco Investments Limited	PS					
Budi Untung Santoso					D, PS	
Cathay Financial Holdings						PS
PT Mayapada Kasih	PS					
PT Mayapada Karunia	PS					
Briliant Bazaar Pte Ltd	PS					
Unity Rise Ltd	PS					
JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd	PS					

Catatan: KU (Komisaris Utama); KI (Komisaris Independen); K (Komisaris); DU (Direk ur Utama); D (Direk ur), PS (Pemegang Saham)

Selain tersebut di atas Direksi dan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dalam hal kepengurusan, pengawasan dan kepemilikan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum.

#### 4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0318302 tanggal 22 Agustus 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### **Komisaris**

Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA

Komisaris : Ir. Hendra

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE Komisaris Independen : Insmerda Lebang

Komisaris Independen : Winarto Komisaris : Lee Wei Cheng

Komisaris Independen : Nelson Tampubolon, S.E., MSM.\*

\*Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 20 Juli 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank tanggal 13 September 2016, maka pengangkatan Saudara Nelson Tampubolon, SE., MSM sebagai Komisaris Independen Perseroan berlaku efektif setelah mengikuti Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah:

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi

<sup>\*</sup> Memiliki hubungan afiliasi

<sup>\*\*</sup> Memiliki hubungan relasi dengan Direksi dan Komisaris Perseroan

<sup>\*\*\*</sup> Berlaku efektif setelah mengikut Fit and Proper Test dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.



- 3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan atau pengawasan otoritas lainnya
- 5. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
- 6. Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen
- 7. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi
- 8. Memastikan bahwa Komite yang dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif
- Menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal

#### **Profil Dewan Komisaris:**



#### Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, pada tahun 1976. Gelar Master of Business Administration diraihnya dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987, dan mendapatkan gelar kehormatan sebagai Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya pada tahun 2008. Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usaha sebagai pendiri Mayapada Group. Sejak saat itu beliau menjadi chairman & CEO Mayapada Group hingga sekarang. Beliau juga merupakan pendiri, Presiden Komisaris, dan pemegang saham pengendali Bank Mayapada sejak 1990 hingga 2011. Beliau selaku pendiri, sempat menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris, dan sekaligus pemegang saham pengendali dari Oktober 2011 hingga Maret 2013. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk berdasarkan Akta RUPS No. 92 tanggal 14 Maret 2013. Beliau tidak merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Perusahaan. Sejak Maret 2013 hingga sekarang, Beliau merupakan pendiri, Komisaris Utama, sekaligus pemegang saham pengendali Bank Mayapada.



Ir. Hendra Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru, berdomisili di Jakarta. Ir. Hendra menyelesaikan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1987. Pernah menjabat sebagai pemimpin Cabang di Bank Mayapada (1992-1995), Direktur Bank Mayapada (2002-2003), dan menjabat Direktur Utama Bank Mayapada (2003-2009). Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak Januari 2010 hingga Januari 2016. Pada 26 Februari 2016, Ir. Hendra menjabat sebagai Wakil Direktur Utama II berdasarkan Akta RUPS No. 164, dan kemudian berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016 beliau kembali menempati jabatan sebagai Komisaris Perusahaan. Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mayapada. Beliau meniti karir sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), Direktur di PT Bank Global International (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001).





Ir. Kumhal Djamil Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Bengkalis tahun 1938, berdomisili di Jakarta. Ir. Kumhal Djamil menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995 hingga sekarang berdasarkan Akta RUPS No. 104 tanggal 10 Juli 1995. Beliau menyelesaikan pendidikan Insinyur di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik pada tahun 1984 dan Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Indonesia pada tahun 1965. Beliau mengawali karir di perusahaan swasta sebagai Verfahrensingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen (1966-1967), kemudian menjabat sebagai Project Officer Oxa ngen Acetylene di PT Pan Nusantara Indonesia dari tahun 1967 hingga 1970, menjabat sebagai General Manager PAN Associates Group of Company (1970-1973), Production Manager PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), dan sebagai Management Development Manager pada PT Trakindo Utama (1977-1979). Di tahun 1979, beliau mulai berkarir di instansi pemerintahan, kemudian mendapatkan tanda Kehormatan Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1986, Satya Lencana Pembangunan pada tahun 1993, dan Bintang Jasa Utama tahun 1995. Karir tersebut dimulai dari menjadi Senior Scientist BPPT (1979-1998), Pembantu Asisten Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi, menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987), Sekretariat Negara (1981-1985), Sekretaris Menteri Muda UP3DN (1985-1987), Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993), Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem distribusi Nasional (1993-1996), Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998), hingga Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999). Disamping itu, beliau pernah pula menjabat sebagai Komisaris Utama PT (Persero) Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992), Komisaris PT Petrokima Gresik (1995-2001), dan dilanjutkan sebagai Komisaris Utama di Perusahaan yang sama dari tahun 2001 hingga 2004. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain. Namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Pemantau Risiko (KPR), dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di dalam Perusahaan.



Insmerda Lebang Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 di Rantepao, berdomisili di Jakarta. Insmerda Lebang menyelesaikan pendidikan Sarjana Kepolisian pada tahun 1980, dan menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak Desember 2012 hingga sekarang berdasarkan Akta RUPS No. 175 tanggal 17 Oktober 2011. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris. Namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit di dalam Perusahaan. Beliau mulai meniti karir sebagai Perwira PKN (INTEL) KOMDAK VII Jaya (1973), Perwira Pemeriksa RESKRIM (TEKAB) KOMDAK VII Jaya (1974-1975), Kasi Operasi KOMTARRES 15.3 Timor Timur (1975-1979), Kapolsek Ciputat KOMDAK VII Jaya (1977), dan Sat Bimmas KOMWILKO Tangerang KOMDAK VII Jaya (1978), Sekretaris Pribadi Deputi KAPOLRI (1980-1984), Wakapolres Metro Jakarta Barat (1985), Kaden Prov Polda Metro Jaya (1986-1987), Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok Polda Metro Jaya (1989-1990), Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya (1990-1991), Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya (1991-1994), Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Ekonomi POLRI (1994-1995), Kadit Serse Polda Sumatera Utara (1995-1996), Direktur Pengkajian & Pengembangan Sespim Polri (1997-1998), Direktur Tindak Pidana Tertentu Reserse POLRI (1998-1999), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000), Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001), Direktur Pidana Korupsi Korserse Polri (2002), Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002-2003), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2003-2004), Gubernur Akademi Kepolisian (2003 2004), Kepala Kepolisian Jawa Tengah (2004), Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006). Pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010), Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk (2007-2008), Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), serta Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2008-sekarang).





Winarto Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944 di Jember. Pernah menjadi Advisor (UKM) Bank Mayapada (2006-2010) dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari University of Brussels, Belgium pada tahun 1974. Pada bulan Desember 2012 hingga Juni 2015 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan kemudian menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Memulai meniti karir sebagai Associate Director PT Aseam (Investment Banking) tahun 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN (1999-2001), Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005), Komisaris Independen Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), dan Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012).



Lee Wei Cheng Komisaris

Warga Negara Taiwan, lahir pada tahun 1965. Lee Wei Cheng menyelesaikan pendidikan Sarjana di National Chung Kung University di Taiwan pada tahun 1987, dan meraih gelar MBA dari National Taiwan University di Taiwan pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Komisaris di Bank Mayapada berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Perusahaan. Memulai karir sebagai *Vice President Director Treasury Marte ting* di Citibank Taiwan (Juli 1997-November 1997), Senior Vice President Director di JP Morgan Taiwan (Investment Banking) pada November 1997 hingga Juni 2001, Vice President Director dan Head of Global Sales and Marte ting di Yageo Corporation (Juli 2001-Juni 2008), and Senior Es cutive Vice President Director di Cathay United Bank Kamboja (Desember 2012- sekarang).



Nelson Tampubolon Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1954 di Balige. Pernah menjadi anggota Financial Stability Board-Supervisory & Regulatory Cooperation (FSB-SRC) untuk periode 2014-2017 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1977 dan Pasca Sarjana dari Arthur D Little Management Institute Boston pada tahun 2004. Mulai meniti karir sebagai staff Kantor Akuntan Swasta (1977 – 1980), Direktur Direktorat International Bank Indonesia (1982-2012), Anggota Dewan Komisioner Otiritas Jasa Keuangan (2012-2017), Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2017), Komisaris Utama MNC Kapital Indonesia (2018-2019).

#### Direksi

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama : Jane Dewi Tahir
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Andreas Wiryanto
Direktur : Hung Li Chen
Direktur : Wang Tien Chen
Direktur : Yang Chin Chang
Direktur : Freddy Soejandy \*)



Penunjukkan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

\*) Berlaku efektif setelah mengikut *Fit and Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini keterangan singkat mengenai para anggota Direksi Perseroan:

#### **PROFIL DIREKSI:**



Hariyono Tjahjarijadi - Direktur Utama

Membawahi : Direksi Melapor pada : RUPS Tugas dan tanggung jawab

- Bersama dalam Dewan Direksi membuat perencanaan strategis, jangka menengah dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan.
- Mengkoordinir seluruh anggota Direksi sehingga dapat saling bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima dan profesional di lingkungan bank.

#### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957 di Surabaya, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di UKRIDA pada tahun 1981 dan *Master of Business Administration* dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Sejak Februari tahun 2010 hingga sekarang menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Akta RUPS No. 136 tanggal 29 Januari 2010. Beliau pernah meniti karir di Bank Central Asia, mulai dari staff di Departemen Valuta Asing (1981-1984), *Head of Foreign E* ange (1984-1986) *Assistant Manager Head of International Operation Department*. BCA (1986-1987), *Senior Manager Deputy Head of International Banking* BCA (1987-1992). Beliau meniti karir di Bank Mayapada sebagai Direktur Operasi (1992), Wakil Direktur Utama (1992-1994), Direktur Utama (1994-2003), Komisaris Perusahaan (2004), serta Asisten Direktur Utama (2004-2005). Selanjutnya menjadi Komisaris Independen Perusahaan (2005-2006), Direktur Perusahaan (2006-2008), dan Wakil Direktur Utama Perusahaan (2008-2010).



Jane Dewi Tahir - Wakil Direktur Utama

Membawahi : Divisi Personalia, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden

Perbankan, Divisi Umum

Melapor pada : Direktur Utama Tugas dan tanggung jawab :

- Mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, treasury, koresponden perbankan dan umum
- 2. Bersama dengan para Kadiv terkait mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, treasury, koresponden perbankan, dan umum.
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi SDM, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden Perbankan dan Divisi Umum.
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif.
- Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan bank

#### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya tahun 1974, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan *Bachelor of Science* di University of Ottawa pada tahun 1997, dan menjabat Wakil Direktur Utama I Perusahaan sejak 2007 berdasarkan Akta RUPS No. 182 tanggal 27 Juli 2007, kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama per 15 September 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016. Jane Dewi Tahir memulai karir di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Cabang Pembantu (1998-2004), Kepala Divisi *Branch Bank ng* (2005-2006), dan Komisaris Perusahaan (2006-2007).





Rudy Mulyono - Direktur Kepatuhan

Membawahi : Divisi Kepatuhan dan KYC, Divisi Hukum

Melapor pada : Direktur Utama Tugas dan tanggung jawab :

- 1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3. Dapat menggunakan hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
- 4. Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Memastikan Divisi Kepatuhan & KYC dan Divisi Hukum telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan, kebijakan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Mengawasi kegiatan Operasional Bank sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan tidak bertentangan dengan kebijakan serta peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.
- 7. Mengawasi dan memastikan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik.
- Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dibuat Bank apakah telah sesuai dengan Ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keungan serta perundangundangan lainnya.
- Menyusun laporan semesteran kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan setiap laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah disampaikan tepat waktu.
- 10. Memelihara hubungan baik dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973 di Pontianak, Kalimantan Barat, dan berdomisili di Tangerang. Rudy Mulyono menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1996. Rudy Mulyono mulai meniti karir di Bank Mayapada sebagai Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur (2007-2009), Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat (2009-2014) dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 13 Januari 2014 berdasarkan SK Direksi Nomor 001/SK/DIR/I/2014. Sebelumnya beliau pernah berkarir sebagai peserta Program *Marketing Officer Training Program* (MOTP) Angkatan ke-4 di Bank Ekonomi Raharja (Juni 1996-Desember 1996), menjadi *Marketing Officer* sampai dengan *Team Leader* di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat (Maret 2004-Juli 2004) dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007).





Andreas Wiryanto - Direktur Bisnis

Membawahi : Divisi Kredit, Divisi Kredit Kendaraan Bermotor, Divisi Kredit

Mikro, Area Jabodetabek, Area Non Jabodetabek

Melapor pada : Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab

 Membuat perencanaan strategis, jangka pendek dan jangka menengah atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan cabang.

- Merancang pencapaian target pengembangan cabang, pengembangan pendanaan dan kredit secara umum
- Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh area Jabodetabek dan non Jabodetabek.
- Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi serta unit kerja di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.
- Membangun budaya pelayanan secara disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 19 Oktober 1975, dan berdomisili di Jakarta. Andreas Wiryanto menyelesaian Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Bank Mayapada, beliau pernah bekerja di Bank Ekonomi pada Desember 1999 sampai dengan Agustus 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Di tahun 2006 beliau bergabung dengan Bank Mayapada, dan menjabat sebagai Pimpinan Capem Salemba (Oktober 2006 - Desember 2013), kemudian pada Desember 2013 sampai dengan Mei 2017 sebagai Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada. Andreas diangkat menjadi Direktur Bank Mayapada sejak Mei 2016, berdasarkan Akta RUPS No. 86 tanggal 23 Mei 2016.



Hung Li Chen - Direktur Teknologi Informasi

Membawahi : Divisi Teknologi Informasi

Melapor pada : Direktur Utama

### Tugas dan tanggung jawab

- Mengidentifikasi dan mengusulkan teknologi dan sistem informasi baru untuk memperbaiki proses bisnis dan pengambilan keputusan
- Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa tim atau seluruh organisasi fungsional
- 3. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan bisnis
- 4. Bekerja sama dengan komite pengarah TI untuk menetapkan arahan strategis sistem informasi perusahaan
- Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan semua direktur lainnya untuk memastikan bahwa ada koordinasi yang efektif dari semua aktivitas perusahaan untuk mendukung tujuan perusahaan

### **Profil Singkat:**

Warga Negara Taiwan, lahir di Taiwan tahun 1969. Hung Li Chen menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Tamkang University di Taiwan pada tahun 1993. Sejak Juni 2015 beliau menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada berdasarkan Akta RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Hung Li Chen memulai karirnya di Cathay United Bank, diantaranya sebagai Supervisor (Mei 1998-Oktober 2003), Assistant Vice President Director (November 2003-Desember 2007), Vice President Director (Januari 2008-Desember 2014), dan Customer Value Creation, Customer Relationship Management & Administrative Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning (Januari 2014-10 Juni 2015).





Wang Tien Chen - Direktur E-Channel

Membawahi : Divisi Manajemen Produk, Divisi E-Channel/Digital Banking,

Divisi Kartu Kredit Dan Kredit Personal

Melapor pada : Direktur Utama

### Tugas dan tanggung jawab

- Mengidentifikasi peluang pasar potensial untuk meningkatkan cakupan operasi dan keseluruhan profitabilitas
- 2. Mengembangkan produk consumer banking yang tepat untuk pasar lokal
- 3. Membangun bisnis perbankan baru untuk menopang perubahan industri
- Bekerja sama dengan direktur utama dan anggota Direksi untuk mencapai target pertumbuhan
- Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan direksi lain untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan
- 6. Membangun dan mengembangkan bisnis dan layanan E-channel

#### Profil Singkat

Tien-Chen, Wang merupakan warga Negara Taiwan, lahir di kota Taipei pada tanggal 6 Juli 1966. Gelar Sarjana diraih beliau dari National Taiwan University pada tahun 1989. Kemudian gelar MBA diperolehnya dari Washington State University dan Massachusetts Institute of Technology pada tahun 1995 dan 2008. Beliau diangkat menjadi Direktur Bank Mayapada sejak 15 September 2016, berdasarkan Akta RUPS No. 114, tanggal 15 September 2016. Tien-Chen, Wang memulai karir di Les Enphants Co. Ltd., di Taiwan sejak Agustus 1995 sampai dengan Januari 1997 dengan jabatan sebagai *Special Assistant* pada Divisi Pengembangan Produk. Pada Februari 1997 sampai dengan Mei 2007, beliau bergabung dengan Cathay United Bank, Taiwan, dan sempat menempati beberapa posisi diantaranya, *Foreign Exchange Officer*, sampai menjabat sebagai Head of Tatung Branch. Karir beliau di Cathay United Bank berlanjut sebagai *Vice President Director*, *Head of Planning and Development Department* (September 2008-Agustus 2010), sebagai *Senior Vice President Director*, *Head of* Sungshan Branch (September 2010-Agustus 2016)



Yang Chin Chang - Direktur Manajemen Risiko

Membawahi : Divisi Manajemen Risiko

Melapor pada : Direktur Utama Tugas dan tanggung jawab :

- Mengembangkan, mengelola, dan memperbaiki pelaporan risiko kualitatif dan kuantitatif yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris / Direksi dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif.
- Bekerja sama dengan direktur utama, direktur keuangan, ketua komite audit dan risiko, anggota komite eksekutif lainnya, manajer senior di seluruh bisnis yang menjadikan organisasi dengan pencapaian tinggi dan terkendali yang dapat mencapai target pertumbuhan dengan aman.
- 3. Merumuskan dan mengartikulasikan risk appetite dan infrastruktur yang koheren
- 4. Terus mengembangkan, meningkatkan dan menanamkan kerangka risiko untuk mengelola risiko di seluruh perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dilakukan sesuai untuk tujuan.
- 5. Menjaga sistem tata kelola perusahaan dan struktur komite dalam operasi yang efektif

### **Profil Singkat:**

Warga Negara Taiwan, lahir di Taiwan pada tanggal 11 Januari 1968. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana dari National Taiwan University of Science and Technology pada tahun 1991 dan MBA dari National Chengchi University pada tahun 1995. Pengalaman kerja Beliau selama 21 tahun di Cathay United Bank diawali sebagai Specialist of Security Business periode jabatan Januari 1997- Juni 2001, Senior Specialist of Trust Management periode jabatan Juni 2001 - April 2003, Senior Specialist of Loan Management periode jabatan April 2003 – Mei 2004, Deputy Manager of Loan Management periode jabatan Mei 2004 – Mei 2006, Manager of Loan Management – Corporate Banking periode jabatan Mei 2006 - Agustus 2006, Manager of Risk Management - Corporate Banking periode jabatan Agustus 2006 - Januri 2008, Senior Manager of Risk Management - Corporate Banking periode jabatan Januari 2008 – Januari 2013, Vice President of Risk Management - Corporate Banking periode jabatan Januari 2013 - Februari 2014, Vice President of Risk Management – Consumer Banking periode jabatan Februari 2014 – Desember 2016, Vice President of Risk Management -BASEL & Enterprise periode jabatan Desember 2016 - September 2018, dan terakhir menjabat sebagai Project Senior Vice President of Risk Management di Cathay United Bank Headquarter sebelum mengundurkan diri di bulan September 2018.





Freddy Soedjandy - Direktur Keuangan & MIS \*)

Membawahi : Divisi MIS, Akunting, Pajak, Pelaporan dan Divisi Budget

Melapor pada : Direktur Utama Tugas dan tanggung jawab :

- Membuat perencanaan strategis terkait dengan penyediaan informasi data keuangan dan analisanya, pelaporan data keuangan kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku, penerapan sistem akuntansi, pelaksanaan perpajakan dan budgeting & realisasinya.
- Melakukan perencanaan agar pemberian informasi data keuangan dan atau penyampaian laporan-laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan memenuhi ketentuan yang berlaku.
- 3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi MIS termasuk di dalamnya bagian akunting, bagian pajak, bagian pelaporan, bagian budget dan bagian-bagian lainnya yang terdapat pada Divisi MIS.
- 4. Memimpin, memotivasi dan mengkoordinir seluruh staf, kepala bagian dan wakilnya, kepala divisi dan wakilnya yang berada di bawah wewenangnya, sehingga dapat bekerja sama dengan baik secara efektif dan efisien serta memberikan hasil yang maksimal pada perusahaan.
- Membangun budaya yang mengutamakan pelayanan yang baik, disiplin dan profesional di lingkungan bank.

### **Profil Singkat:**

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1975 di Malang dan berdomisili di Jakarta. Freddy Soejandy menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Airlangga pada tahun 1998 dan Program Magister Ilmu Hukum di Universitas Esa Unggul pada tahun 2018. Pada saat ini, Beliau sedang mengikuti Studi Magister Managemen Es cutive di Binus Business School.

Mulai meniti karir sebagai Supervisor di KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG) (1998 - 2004), GM Finance & Accounting di PT Graha Persada Propertindo (2004-2007), menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Sona Topas Tourism Industry, Tbk. (2007-2016), menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Mayapada Properti Indonesia (2016–2019) dan menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Propertindo Mulia Investama, Tbk. (2018–2019). Beliau telah mengundurkan diri sebagai Direktur Keuangan dari PT Propertindo Mulia Investama , Tbk dan PT Mayapada Properti Indonesia pada tanggal 02 Mei 2019. Berlaku efektif setelah mengikut Fit and Proper Test dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Penunjukkan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-81/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-79/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-80/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-84/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, Surat Keputusan Dewan Komisjoner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-83/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017 dan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-85/D.3/2017 tanggal 16 Mei 2017, pengangkatan Drs. Winarto sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Ir. Hendra dan Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perseroan, Hung Li Chen, dan Andreas Wiryanto sebagai Direksi Perseroan telah efektif dan semuanya telah dinyatakan memenuhi Fit and Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan ini maka pengangkatan Drs. Winarto sebagai Komisaris Independen, pengangkatan Ir. Hendra dan Lee Wei Cheng sebagai Komisaris Perseroan, Hung Li Chen, Tien Chen Wang, Andreas Wiryanto, dan Yang Chin Changsebagai Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 27 Desember 2018 Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank tanggal 21 Juni 2019.

Berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 9 Agustus 2019 dinyatakan bahwa baik Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA. sejak pengangkatannya di tahun 1989 sebagai Direktur Utama sampai dengan dalam jabatannya saat ini sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ir. Kumhal Djamil sejak tahun 1995 dalam jabatannya sebagai Komisaris Independen sampai dengan saat ini belum pernah melakukan Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Bank Indonesia. Lebih lanjut sampai dengan saat ini Otoritas Jasa Keuangan tidak



pernah meminta secara lisan maupun tertulis kepada Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA dan Ir. Kumhal Djamil untuk menjalani Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan tanggal 27 Desember 2018 Jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.9/SEOJK.03/2019 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bank tanggal 21 Juni 2019.

### Remunerasi Komisaris dan Direksi Perseroan hingga tanggal 30 Juni 2019

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019, dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp33.300 juta, Rp 57.016 juta dan Rp34.160 juta. Sedangkan jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk periode 6 (enam) bulan yang betakhir 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 Rp67.378 juta, Rp132.143 juta dan Rp91.121 juta.

(dalam jutaan Rupiah)

	6 bulan 2019	2018	2017
Dewan Komisaris	33.300	57.016	34.160
Dewan Direksi	67.378	132.143	91.121

Kebijakan remunerasi bagi dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi sebagaimana tertuang dalam peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, sebagaimana yang dirubah berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

#### Corporate Secretary

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Perseroan mengangkat Jennifer Ann menjadi *Corporate Secretary*. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Pengalaman kerja yang dimiliki Jennifer sebagai berikut: Memulai karir di industri pariwisata dengan program *internship* di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009- Juli 2009), *event coordinator* di Atha Sharod USA (Januari 2012- Agustus 2013) bertanggung jawab dalam manajemen klien serta koordinasi dengan vendor dan media serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Bergabung di Bank Mayapada di tahun 2015 sebagai *Staff Corporate Secretary* (November 2015- Februari 2017) bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, *sponsorship* perusahaan, jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal:
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan undangundang yang berlaku;
- Sebagai penghubung atau contact person antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat.

### Daftar Pelatihan Dalam Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary

Pelatihan	Year	Organizer	Tempat
Understanding Award Winning Report & Reporting the SDGs	27 Juni 2019	CSRWorks	Jakarta, Indonesia
Business Etiquette For a Successful Corporate Secretary	27 Februari 2019	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
POJK No.36/POJK.04/2018 Tentang Cara Memeriksa Di Sektor Pasar Modal	12 Februari 2019	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia



Pelatihan	Year	Organizer	Tempat
Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform	16 Desember 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	14 Agustus 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Memahami Media dan Disrupsi Digital	05 Juni 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar POJK No.3/POJK.04/2018 & POJK No.7/POJK.04/2018	08 Mei 18	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta, Indonesia
Sustainable Finance	04 Mei 18	Perbanas	Jakarta, Indonesia
Sustainable Finance	25 April 18	IDX	Jakarta, Indonesia
Sustainable Finance	18-20 April 2018	IFC	Jakarta, Indonesia
Workshop POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Eletronik	17 April 2018	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta, Indonesia
Board Performance Evaluation and Succession	27 Maret 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No. 32/ POJK.04/2014 dan POJK No. 13/ POJK.03/2017	13 Maret 18		
How to Handle Corporate Action	23 Januari 2018	Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia
Seminar Pendalaman POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka	09 Januari 2018	IDX, Indonesia Corporate Secretary Association	Jakarta, Indonesia

#### **Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 005/SK/KOM/X/2015 tentang Keanggotaan Komite Audit tanggal 19 Oktober 2015 yang memutuskan Keanggotaan Komite Audit dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Mencabut:

SK Komisaris No. 002/KEP/KOM/III/15 tanggal 02 Maret 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit.

Menetapkan: Keanggotaan Komite Audit sebagai berikut:

### Keanggotaan

Ketua : Insmerda Lebang (Komisaris Independen)

Anggota : Benny K. Yudiatmaja (pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan)

Anggota : Usman Gumanti Saleh (pihak independen ahli audit)

# Riwayat Hidup Benny K. Yudiatmaja

Anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, gelar Master diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 2012 dan mendapat gelar profesi *Financial Risk Manager* (FRM) dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002. Memulai karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu *Head of Risk Management Departement, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk Marte t Risk Manager dan Treasury Manager.* Pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo dan pada tahun 2013 hingga tahun 2015 menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan sejak tahun 2013 menjabat sebagai Komite Audit di PT Bank Mayapada.



### Riwayat Hidup Usman Gumanti Saleh

Anggota Komite Audit, Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 7 Agustus 1954 di Medan. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987, lulus Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk.), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI), Jakarta pada tahun 2004. Memulai karir sejak tahun 1981 di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan dengan jabatan *Manager*, Tahun 1998 menjabat sebagai *Principal* di KAP Hendrawinata Gani dan Hidayat. Pada tahun 2011 menjabat sebagai *Engagement Partner* di KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta dan sejak Maret tahun 2015 sebagai anggota Komite Audit di PT Bank Mayapada.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2015, dimana isi dari Piagam Komite Audit tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut memuat antara lain, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, etika kerja, waktu kerja dan ketentuan Rapat.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan atau perusahaan publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan atau perusahaan publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perUndang-Undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan atau perusahaan publik;
- 3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee;*
- 5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal:
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
- 7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan atau perusahaan publik;
- 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau perusahaan publik; dan
- 9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan atau perusahaan publik.

### Komite Pemantau Risiko

Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/VIII/2018 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 9 Agustus 2018 yang memutuskan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Mencabut:

SK Komisaris No. 007/SK/KOM/VII/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Komite Pemantau Risiko dinyatakan tidak berlaku

Menetapkan: Keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

### I. Keanggotaan

Ketua : Winarto (Komisaris Independen)Anggota : Kumhal Djamil (Komisaris Independen)

Tjong Siaou Kwong (pihak independen ahli manajemen Risiko dan Perbankan)



### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab minimal sebagai berikut:

- 1. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- 2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; dan
- 3. Anggota KPR yaitu sebagai ahli Manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat KPR.

#### Komite Remunerasi dan Nominasi

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 007/SK/KOM/X/15 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Renumerasi dan Nominasi (KRN) yang memutuskan Keanggotaan Komite Renumerasi dan Nominasi dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Mencabut:

SK Direksi No. 046/KEP/DIR/X/11 tanggal 25 Oktober 2011 tentang Keanggotaan Komite Renumerasi dan Nominasi (KRN)

Menetapkan: Keanggotaan Komite Renumerasi dan Nominasi (KRN) sebagai berikut:

### Keanggotaan

Ketua : Ir. Kumhal Djamil, SE (Komisaris Independen)

Anggota : Ir. Hendra Mulyono (Komisaris)
Anggota : Alice Roshadi S.Th (Kadiv. HRD)

Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam UU No. 7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 10/1998, POJK No. 55/ POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, SE OJK No. 13/ SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Terkait dengan kebijakan remunerasi
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi; dan
  - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - (1) Kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
    - (2) Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi

Kebijakan remunerasi tersebut paling kurang wajib memperhatikan:

- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perUndang-Undangan yang berlaku;
- (2) Prestasi kerja individual;
- (3) Kewajaran dengan *peer group*; dan
- (4) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- 2. Terkait dengan kebijakan nominasi
  - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.



- 3. Ketua KRN wajib memimpin setiap rapat KRN, dalam hal Ketua KRN berhalangan hadir maka dapat digantikan anggota KRN lainnya (Komisaris Independen lainnya).
- 4. Sekretaris KRN (Kadiv. HRD) berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat KRN.

#### **Internal Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. No. No. 037/SK/DIR/V/19 tentang Piagam Audit Intern tanggal 14 Mei 2019, audit internal Perseroan memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan dalam pelaksanaan audit ke seluruh objek audit. Adapun peran, cakupan dan tanggung jawab audit intern adalah sebagai berikut:

#### 1. Peran:

- Audit intern adalah aktivitas independen, objektif dan konsultasi yang bertugas untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Perseroan serta memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) atas terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional serta terpenuhinya secara baik, kepentingan Perseroan, dana masyarakat, serta keamanan produk dan jasa Perseroan bagi para nasabah.
- Untuk mempertahankan objektivitas dan independensi, auditor tidak memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap aktivitas yang diaudit dan;
- Kepala Divisi memimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan berkedudukan serta melapor secara langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris

#### 2. Cakupan:

- Audit intern membantu Perseroan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, proses internal kontrol dan good corporate governance, dan
- Audit intern memiliki kewenangan untuk meminta, memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi yang mencakup pembukuan, karyawan, sumber daya dan dana serta aset lainnya yang diperlukan dalam pemeriksaan.

### 3. Tanggung Jawab:

- Membuat rencana kerja SKAI dengan pendekatan risiko (*risk based approach*) untuk menentukan obyek pemeriksaan;
- Melakukan pemeriksaan sesuai dengan rencana kerja SKAI yang telah disetujui oleh Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Komisaris Perseroan;
- Meninjau ulang (review):
  - Kehandalan dan integritas informasi keuangan berdasarkan data yang ada
  - Ketaatan kegiatan operasional terhadap ketentuan dan prosedur yang dibuat Perseroan
  - Ketentuan dan sistem yang dibuat Perseroan dalam rangka kepatuhan terhadap kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku,
- Melakukan penilaian terhadap kinerja dan efisiensi bisnis;
- Menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan;
- Melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh Manajemen untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran pemeriksaan dapat tercapai secara optimal.

Pengelolaan dan Pelaksanaan: Pengelolaan dan pelaksanaan *audit intern* di SKAI Perseroan telah mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia ("**PBI**") No. 1/6/PBI/1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi *Audit Intern* Bank Umum (SPFAIB) tanggal 20 September 1999 jo. Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum tanggal 12 Januari 2011 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal tanggal 29 Desember 2015.



### Pengelolaan dan Pelaksanaan Audit Internal

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Perseroan telah memiliki rencana kerja pemeriksaan yang disusun dengan pendekatan audit berbasis risiko dalam menetukan prioritas audit.

Kegiatan pemeriksaan Perseroan dapat dilakukan secara:

- Pemerika an secara On-site audits yaitu pemeriksaan langsung ke Cabang/Capem/obyek audit yang diperiksa.
- Pemantauan secara Off-site audits yaitu pemeriksaan berdasarkan data yang ada yang meliputi data keuangan, data rekening koran, dan lainnya.

Perseroan mengangkat Sdri Indah Liliawaty sebagai Kepala SKAI berdasarkan surat penunjukan No.135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004.

#### 5. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan (good corporate governance) merupakan suatu hal yang sangat penting bagi integritas bisnis Perseroan. Berdasarkan prinsip ini, maka seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek-praktek good corporate governance yang mengedepankan prinsip moral dan etika serta praktek-praktek transparansi yang dijalankan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan dan perusahaan publik.

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya perubahan terhadap lingkungan usaha maupun persaingan global, Perseroan selalu berusaha untuk beradaptasi sehingga dapat tetap unggul dalam iklim kompetisi yang semakin meningkat. Bagi sebuah bank kemampuan dalam melakukan pengelolaan prinsip *good corporate governance* merupakan sebuah hal yang mutlak untuk terus ditingkatkan. Pada saat ini, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip good corporate governance di dalam setiap kegiatan usaha Perseroan dengan tujuan dapat membangun sebuah organisasi yang kompetitif dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta mendasarkan diri pada nilai-nilai integritas, profesionalisme dan kepemimpinan.

Dengan berpedoman pada Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Ketentuan Pelaksanaannya dalam Surat Edaran OJK No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta *best practices* lainnya, Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar *Good Corporate Governance* yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Perseroan menyampaikan Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* ke Otoritas Jasa Keuangan dan pemegang saham setiap tahunnya. Sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kualitas *Good Corporate Governance*, Perseroan secara berkala melakukan *self assessment* secara komprehensif terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk memantau serta mengevaluasi pengimplementasian GCG dan melakukan kajian rencana tindak lanjut (*action plan*), termasuk tindakan korektif (*corrective action*) apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik.

Upaya peningkatan pemahaman dan sosialisasi kepada seluruh karyawan terhadap penerapan prinsip *Good Corporate Governance* terus dilakukan oleh Perseroan.

### MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN DAN AUDIT INTERN

### Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan bisnis perbankan dan perkembangan Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SE.OJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum maka Perseroan sepanjang tahun 2017 telah melakukan proses *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, *limit* maupun sistem informasi manajemen risiko dengan mempertimbangkan tolerasi risiko (*risk tolerance*) serta dampaknya terhadap permodalan bank.

Perseroan telah memiliki Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajamen Risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku yang mencakup Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan termasuk kebijakan,



prosedur dan penetapan limit dalam rangka pengelolaan risiko yang terkait. Khusus Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional telah memenuhi ketentuan yang di tetapkan oleh Bank Indonesia terhadap penerapan Basel II serta kerangka kerja sebagaimana di atur dalam Basel II.

Dalam rangka penerapan Basel II – *Disclosure & Market Dicipline* maka Perseroan telah mempersiapkan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tanggal8 Agustus 2016 dan Perubahannya pada POJK No.32/POJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank bahwa Laporan Keuangan yang wajib disusun dan disampaikan Bank menyajikan informasi secara kualitatif maupun kuantitatif terhadap potensi kerugian (*risk ep osures*) atas beberapa jenis risiko tertentu sesuai Pilar 3 Basel 2 serta Informasi permodalan secara kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari kecukupan modal dan struktur permodalan. Perseroan akan mulai mengumumkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan posisi Juni 2016 melalui *website* (*www.bankmayapada.com*).

Pengendalian Manajemen Risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko serta di level Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite ALCO, Komite Teknologi Informasi dan di level Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Renumerasi dan Nominasi. Komite-komite tersebut berfungsi melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko secara memadai untuk setiap jenis risiko.

Sasaran utama dari penerapan manajemen risiko adalah melindungi Perseroan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Untuk mendukung sasaran tersebut diperlukan budaya risiko (*risk awareness*) yang kuat dari seluruh lapisan karyawan/karyawati dan didukung dengan infrastruktur yang baik. Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja yang melekat risiko sesuai dengan kebijakan terkait. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh karyawan/karyawati dan manajemen Bank.

Pada saat ini Perseroan belum memiliki perusahaan anak maupun Unit Usaha Syariah (UUS) sehingga hanya mencantumkan pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko secara individual.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan menjalankan fungsinya antara lain :

- · Pelaksanaan stress test terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas.
- Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit pasar.
- Melakukan review terhadap internal scoring untuk kredit perorangan, konsumer dan retail sedangkan internal rating terhadap kredit dengan segmen SME dan Corporate.
- Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan Non Performing Loan.
- Berperan aktif dalam upaya peningkatan permodalan Perseroan baik melalui right issue maupun subdebt bersama dengan divisi lainnya yang terkait.
- Berperan aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan *foreign esh ange*).
- · Berperan aktif dalam Tim PSAK sehubungan dengan penerapan PSAK 50/55 di Perseroan.
- Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.
- Melakukan evaluasi risiko melalui Laporan Profil Risiko secara bulanan kepada Manajemen Perseroan serta Bank Indonesia secara triwulanan.
- Mereview dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, cut loss limit, serta indikator sektor ekonomi.
- Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perseroan dengan pendekatan risiko (Risk Based Rating Bank – RBRR) kepada Manajemen Perseroan secara berkala.
- · Mempersiapkan penerapan Basel III.
- Bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di Perseroan.



Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia, Perseroan secara aktif dan berkesinambungan sejak tahun 2005 mewajibkan seluruh jajaran baik Pengurus dan Pejabat Perseroan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko program reguler dan penyegaran sesuai dengan tingkatan yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia bagi Bank dengan kelas aset diatas Rp10 triliun.

Program Reguler Sertifikasi Manajemen Risiko tersebut telah dimulai pada tanggal 17 Desember 2005 dan selanjutnya akan dilakukan secara bertahap dilaksanakan sampai dengan terpenuhinya kewajiban sertifikasi sesuai tingkatannya bagi seluruh pejabat Perseroan melalui penyelenggaran ujian sertifikasi yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Pejabat Perseroan yang telah berhasil/lulus mengikuti ujian sertifikasi manajemen baik program reguler maupun eksekutif sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya dalam periode Desember 2005 s/d Desember 2018:

Level I	sebanyak	358 orang
Level II	sebanyak	248 orang
Level III	sebanyak	115 orang
Level IV	sebanyak	21 orang
Level V	sebanyak	9 orang
Total	=	751 orang

Sedangkan Pejabat Perseroan yang telah berhasil/lulus mengikuti ujian sertifikasi manajemen baik program reguler maupun eksekutif sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya dalam periode Desember 2005 s/d Juni 2019:

Level I	sebanyak	346 orang
Level II	sebanyak	242 orang
Level III	sebanyak	109 orang
Level IV	sebanyak	17 orang
Level V	sebanyak	9 orang
Total	=	723 orang

### 6. SUMBER DAYA MANUSIA

Usaha perbankan merupakan suatu bidang usaha yang bergerak dalam bidang jasa keuangan sehingga peran sumber daya manusia sangat menentukan kinerja Perseroan. Kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan selain dilihat dari posisi keuangan juga sangat penting keharmonisan hubungan kerja antara Perseroan dengan seluruh karyawannya. Mengingat pentingnya peran sumber daya manusia ini maka Perseroan selalu berusaha untuk menjaga serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, sistem insentif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan merupakan beberapa faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan.

Tabel berikut ini menunjukan perkembangan komposisi karyawan menurut status kepegawaian, jenjang manajemen, pendidikan, dan usia per tanggal 30 Juni 2019 dan tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

### Komposisi Karyawan Status Kepegawaian

leviene Mensiemen	30 Juni	31 Desember		
Jenjang Manajemen	2019	2018	2017	2016
Karyawan Tetap	2730	2682	2593	2460
Karyawan Tidak Tetap	749	806	735	853
Jumlah	3479	3488	3328	3.313

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Jenjang Manajemen	30 Juni 2019	31 Desember		
		2018	2017	2016
Manajemen Puncak/Atas	13	12	13	9
Manajemen Madya	489	481	459	437
Manajemen Pelaksanaan	2977	2995	2856	2817
Jumlah	3479	3488	3328	3263



### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Ioniana Dandidikan	30 Juni	31 Desember			
Jenjang Pendidikan	2019	2018	2017	2016	
Sarjana & Pasca Sarjana	2447	2435	2320	2251	
Sarjana Muda	419	429	420	428	
Non Akademi	631	624	588	584	
Jumlah	3479	3488	3328	3263	

### Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	30 Juni	31 Desember		
	2019	2018	2017	2016
18 – 20	62	101	78	66
21 – 30	1330	1431	1402	1445
31 – 40	1335	1280	1227	1160
41 – 50	558	519	480	477
51 – 60	194	157	141	115
Jumlah	3479	3488	3328	3263

Sampai dengan akhir Juni 2019, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing dan tidak memiliki pegawai yang memiliki keahlian khusus yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional Perseroan.

### b. Program Pelatihan dan Pengembangan

26 KPI One on One

Program pelatihan periode Januari sampai dengan Desember 2018 yang dilakukan internal Perseroan adalah:

No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan
1	4 Discipline of Exe cution (4DX)
2	Advance Training Et ra Ordinary Teller
3	Bahasa Inggris
4	Brain Management Mind Mapping & Super dan Digital Mind Map Memory
5	Cara Pengisian SPPI Test (Persiapan PSAK 71)
6	Change Management
7	Credit Training
8	Daftar Hitam Nasional
9	Duta Layanan - Standard Pelayanan & Role Play
10	Duta Layanan - Universe of Personal Improvement
11	E-Channel
12	Effective Communication E-Channel
13	Effective Communication Skill
14	Elite Project
15	Elite Project di Surabaya Mayapada Complex
16	Elite Project di Surabaya Pemuda
17	Face Capture
18	Forum CS (My Family Saving Fitur Baru)
19	Forum CS BMI (E-Banking)
20	Forum KBO BMI (Divisi E-Channel)
21	Health Talk SOMPO
22	Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan Melalui Parameter dan Analisa Transaksi Pengguna Jasa Pada Penyedia Jasa Sistem Pembayaran
23	Introduction to Digital Banking
24	JobDes One On One
25	Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance



No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan
27	Leadership Development Management & Change Management
28	Leadership Development Management – Influencing People & Managing Generation Gap dan Situational Leadership
29	Marketing Foreign Esth ange Product - End to End
30	Mini Class A - Divisi Bancassurance (Sequis & Zurich)
31	Mini Class A - Divisi Bisnis (Company Prrofile)
32	Mini Class A - Divisi Compliance (KYC & APU-PPT)
33	Mini Class A - Divisi E-Channel (E-channel Representative)
34	Mini Class A - Divisi HRD (HRIS & SOMPO)
35	Mini Class A - Divisi Tito (Tito & Solvii O)
36	Mini Class A - Divisi KKB
37	Mini Class A - Divisi Krdb  Mini Class A - Divisi Kredit (Pengkreditan)
38	
	Mini Class A - Divisi Legal (Subyek Hukum)
39	Mini Class A - Divisi Network Banking
40	Mini Class A - Divisi Operation
41	Mini Class A - Divisi Product Management (Funding Product)
42	Mini Class A - Penutupan
43	Mini Class A - Refreshment
44	Mini Class A - Refreshment Operation
45	Mini Class A - Service Quality (Standar Pelayanan & Penampilan)
46	Mini Class A & B (Accounting) - Divisi MIS
47	Mini Class A & B (Accounting) - Divisi MIS (LBU)
48	Mini Class B - Divisi Bancassurance (Sequis & Zurich)
49	Mini Class B - Divisi Bisnis (Company Profile)
50	Mini Class B - Divisi Compliance (KYC & APU PPT)
51	Mini Class B - Divisi E-Channel (E-channel Representative)
52	Mini Class B - Divisi HRD (HRIS & SOMPO)
53	Mini Class B - Divisi IT
54	Mini Class B - Divisi KKB
55	Mini Class B - Divisi Kredit (Pengkreditan)
56	Mini Class B - Divisi Legal (Subyek Hukum)
57	Mini Class B - Divisi Network Banking
58	Mini Class B - Divisi Product Management (Funding Product)
59	Mini Class B - Divisi Risk Management
60	Mini Class B - Penutupan
61	Mini Class B - Refreshment
62	Mini Class B - Refreshment Operation
63	Mini Class B - Service Quality (Standar Pelayanan & Penampilan)
64	Mini Class B- Divisi Operation
65	Mini Class Karyawan Baru - Bancassurance
66	Mini Class Karyawan Baru - Company Profile
67	Mini Class Karyawan Baru - E-Banking
68	Mini Class Karyawan Baru - IT
69	Mini Class Karyawan Baru - Kredit Kendaraan Bermotor
70	Mini Class Karyawan Baru - KYC APU
71	Mini Class Karyawan Baru - Legal
72	Mini Class Karyawan Baru - Network Banking
73	Mini Class Karyawan Baru - Operations
74	Mini Class Karyawan Baru - Penutupan
75	Mini Class Karyawan Baru - Produt Management
76	Mini Class Karyawan Baru - Refreshment Operation
77	Mini Class Karyawan Baru - Renesiment Operation  Mini Class Karyawan Baru - Risk Management
78	Mini Class Karyawan Baru - SQ Professional Appearance
70 79	Mini Class Karyawan Baru - Divisi HRD
79 80	Mini Class KBO Kupang
81	My Familly Saving Fitur Baru
82	Panduan Penyesuain SOP Atas IFRS 9



No.	Nama Program Pendidikan/Pelatihan
83	Pengenalan PCI - DSS Awareness
84	Persiapan Ujian BSMR
85	Professional Trainer Skill
86	PSAK 71
87	Raker 2018
88	Refreshment APU - PPT & E-Channel
89	Refreshment APU - PPT & KYC
90	Refreshment BSMR
91	Refreshment Teller
92	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
93	Sales Through Frontliners Services dan Communication & Selling Technique For Frontliners
94	Sharing Elite Project & How To Do Business / Di medan
95	Sharing Session BRD IFRS 9
96	Sharing Session PSAK 71
97	Sosialisasi Prosedur Layanan myKIOSK
98	Sosialisasi Kertas Kerja
99	Sosialisasi Pengenalan Produk Mayapada Credit Card Batch
100	Tata Cara Penginputan Data Walk in Customer/WIC yang Melakukan Transaksi Tunai pada Bankvision
101	Team Challenges
102	Teknik Operasional Layanan BPJS
103	Testing UAT (User Acceptance Test) Layanan PLN
104	The Mayapada Way
105	Training & Sharing IT Knowledge dengan CUB Taiwan
106	Transaksi Foreign Esh ange dan Manajemen Resiko Counterparty
107	Transfer Knowledge dan Training Data Werehouse & Cognos
108	Visualizer Training - Digital Platform Program
109	What's the Best that Could Happen?
110	Workshop Analysis of Corporate Credit
111	Workshop IFRS Empyrean Application dari sisi Fungsional Bisnis
	Workshop IFRS Empyrean Application dari sisi Technical IT
	Workshop Job Description
114	
115	Workshop Management System
116	Workshop SCRUM - Agile Delivery

Sedangkan pada tahun 2019 akan dilaksanakan pelatihan karyawan antara lain berupa :

- 1. Pelatihan untuk persiapan pembukaan cabang baru
  - a. Jabodetabek
  - b. Non Jabodetabek
- 2. Budaya Perusahaan
  - a. Mini Class
    - Materi Internal: Visi Misi Perusahaan, Sosialisasi dari HRD, Produk, Compliance, Risk Management, Operational (dan Ojt), IT, Network Banking, Kredit, KKB, Service Quality
  - b. Orientasi Pemimpin/KBO Baru
    - Orientasi ke Divisi
  - c. Refreshment Internal

Materi: APU PPT, Produk, Operational, Legal, Service Quality

- 3. Sertifikasi/Refreshment
  - a. BSMR
  - b. Audit
  - c. Compliance
  - d. WAPPERD
  - e. Kredit
  - f. Operational



- 4. Pelatihan Untuk Kepala Divisi/Pemimpin/Wakil/Kepala Bagian
  - a. Result Leadership
  - b. Sosialisasi POJK 51
  - c. 7 Habit
  - d. Human Behavior
  - e. 3 G (Grow Yourself, Grow Your People, Grow Your Business)
  - f. Green Building and Green Construction (Capacity Building)
  - g. AMDAL
  - h. Fraud
  - i. Kredit
  - j. The Mayapada Way
  - k. LDP Leadership Development Program
  - I. 4DX 4 Discipline Of Exe cution
- 5. Pelatihan untuk Marketing
  - a. Kredit
  - b. The Mayapada Way
  - c. 4DX 4 Discipline of Exe cution
  - d. PPATK: Penerapan *customer due diligence* (CDD) dan *Enhance due diligence* (EDD) dalam rangka anti pencucian uang untuk marketing
  - e. Neraca
  - f. Intergenerational Sy ergy
- 6. Pelatihan untuk Frontliners
  - a. Customer satisfaction
  - PPATK: Penerapan customer due diligence (CDD) dan Enhance due diligence (EDD) dalam rangka antipencucian uang untuk frontliners
- 7. Pelatihan untuk Karyawan
  - a. The Mayapada Way
  - b. Human Exe llence
  - c. 4 Discipline of Ex cution
  - d. Intergenerational Sy ergy
- 8. Service Quality
  - a. Mst ery Shopper
  - b. Frontliners Service Award
  - c. Refreshment Standard Lag nan
  - d. Beauty Class

### c. Kesejahteraan Karyawan

Kesejateraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan adalah:

- Jaminan sosial tenaga kerja, berupa kepesertaan Jamsostek
- Tunjangan hari raya (THR)
- Bantuan pengobatan dan bantuan perawatan di rumah sakit
- Bantuan biaya melahirkan
- Bantuan pembelian kacamata
- Pemenuhan Upah Minimum Regional
- Jaminan Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan
- Dan adanya Koperasi Karyawan

Upaya kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Perseroan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional.

# 7. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI, DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PERSEROAN

Perseroan terlibat dalam beberapa perkara perdata. Perkara-perkara perdata yang dihadapi oleh Perseroan pada umumnya timbul dalam kaitannya dengan tindakan Perseroan dalam memberikan kredit kepada para nasabahnya dimana terjadi kelalaian oleh para debitur dalam melakukan kewajiban pembayaran atas kredit tersebut yang telah diberikan Perseroan.



Perseroan terlibat dalam 4 (empat) perkara perdata dan 2 (dua) perkara kepailitan yang sedang dalam proses di badan peradilan di Indonesia dengan perincian sebagaimana diterangkan berikut, sedangkan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dari Perseroan tidak memiliki perkara:

No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Status Perkara	Nilai Gugatan	Isi Putusan
1.	Herry Prasetyo (Penguvan Gugatan Melawan Hukum terhadap PT Bank Mayapada Internasional Tbk karena terhadap obyek jaminannya akan dilakukan eksekusi lelang.	selaku Penggugat		0 0	Telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam Tingkat Kasasi yang diajukan oleh Penggugat melalui Kuasa Hukumnya pada tanggal 6 Desember 2016, dan Putusan Kasasi menolak Gugatan debitur sehingga sudah inkrakh.  Saat ini masih menunggu apakah Penggugat mengajukan Peninjauan Kembali atau tidak.	Rp 5.547.386.565,02	Putusan Pengadilan Negeri Sleman Nomor: 148/PDT.G/2015/PN Smn: 1. Menolak Gugatan Penggugat untuk seluruhnya 2. Men gh u k u m Penggugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp 740.000,00 (tujuh ratus empat puluh ribu Rupiah)  Putusan Pengadilan Tinggi Yogyakarta Nomor: 79/ PDT/2016/PTYYK tanggal 26 Oktober 2016: 1. Menerima permohonan banding dari Pembanding/Semula Penggugat; 2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Sleman tanggal 22 Maret 2016 Nomor: 148/PDT.G/2015/PN Smn, yang dimohonkan banding tersebut; 3. Membeban kan biaya per kara kepada Penggugat dalam kedua Tingkat Peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu Rupiah)
							Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 2937 K/Pdt/2017 tanggal 22 Oktober 2017: 1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi HERRY PRASETYO tersebut; 2. Menghukan Pemohon Kasasi dahulu Penggugat/ Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp 500.000, (lima ratus ribu Rupiah)



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Status Perkara	Nilai Gugatan	Isi Putusan
2.	Kepailitan atas nama Oey Soetopo selaku Debitur PT Bank Mayapada Internasional Tbk cabang Tasikmalaya oleh Pihak Ketiga	selaku Pemohon dan Soetopo Oey	PKPU/2014/ PN.Niaga.JKT.		Masih dalam proses pelaksana an pelelangan oleh Kurator. Pihak PT Bank Mayapada Internasio nal selaku Kreditur Separatis tetap memonitor pelaksana an lelang jaminan tersebut.	Rp 3.339.406.330,- Rincian: Sisa total hutang Rp 1.782.715.062,- dan sisa sewa Ruko Rp 1.556.691.268,-	Dalam Pokok Perkara:
3.	Kepailitan atas nama CV. Trimitra Ayanna yang merupakan Debitur PT Bank Mayapada Internasional Tbk cabang Yogyakarta.		12/Pailit/2013/ PN. Niaga.Smg. tanggal 26 Maret 2013	Separatis	Masih dalam proses pelelangan Kurator	•	Putusan Pengadilan Niaga Semarang Nomor 12/ Pailit/2013/PN.Niaga.Smg  Dalam Pokok Perkara:  1. Menyatakan Termohon CV. Trimitra Ayanna, berada dalam keadaan pailit dengan segala akibat hukumnya.  2. Mengangkat Sdr. Siti Jamzanah, S.H., M.H. Hakim Niaga pada Pengadilan Niaga Semarang sebagai Hakim Pengawas.  3. Mengangkat Wahyudi, S.H. M.H. selaku Kurator.



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Status Perkara	Nilai Gugatan	Isi Putusan
4.	Nancy Christiani (Pembantah) mengajukan Bantahan terhadap Permohonan Eksekusi Lelangatas putusan Kasasi No. 1220 K/Pdt/2016 jo. No. 564/Pdt.G/2013/PN.Sby atas tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Petemon dengan SHM No. 3746 atas nama Daniel Cristianus Gunawan	selaku Pembantah		Terbantah I	tersebut telah diputus oleh Majelis Hakim PN Surabaya dimana putusan tersebut menolak Perlawa nan dari Pelawan (Nancy Christiani) yang diwakili oleh Kantor Hukum Adil Pranadjaja.  Atas putusan tersebut diatas Pelawan telah mengaju kan banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur dan saat ini Terbantah I masih menunggu Memori Banding dari	Rp 5.258.836.773.76	Putusan Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 842/Pdt. BTH/2017/PN.Sby tanggal 4 Oktober 2018  Dalam Pokok Perkara:  1. Menyatakan Pelawan adalah Pelawan yang tidak benar;  2. Menolak gugatan perlawanan Pelawan untuk selebihnya;  3. Menghukum Pelawan membayar biaya perkara yang hingga kini sebesar: Rp 2.444.250,- (dua juta empat ratus empat puluh empat ribu dua ratus lima puluh rupiah).
5.	Imam Hanafi (Penggugat) mengajukan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terhadap PT Bank Mayapada Internasional Tbk selaku TERGUGAT I karena setiap objek jaminan yang diberikan oleh Debitur (TERGUGAT II) berdasarkan dari ahli waris yang salah satunya tidak pernah menandata ngani pernyataan pelepasan hak kepada Debitur/ TERGUGAT II	PENGGUGAT PT Bank Mayapada Internasional, Tbk selaku TERGUGATI Mochamad Jaluli selaku TERGUGATII M. Husni Tamrin, S.H. (Notaris/ PPAT) selaku TERGUGAT III Badan Pertanahan	PN.Kdr tanggal Gugatan 23 Nopember 2017	Tergugat I	Pemban ding. Telah diputus oleh Pengadilan Negeri Kediri dengan putusan gugatan tidak dapat diterima Atas putusan tersebut, Penguggat mengaju kan Banding dan telah diputus oleh Pengadilan Tinggi Surabaya (Jawa Timur) dengan putusan menguat kan putusan Pengadilan Negeri Kediri saat ini masih dalam proses di PT Surabaya		Putusan Pengadilan Negeri Kediri Nomor 82/Pdt.G/2017/PN.KDR tanggal 9 Mei 2018  Dalam Pokok Perkara: 4. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima; 5. M e n g h u k u m Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 4.555.000,- (empat juta lima ratus lima puluh lima ribu rupiah).  Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Timur Nomor 530/ PDT/2018/PT.SBY tanggal 14 November 2018  Dalam Pokok Perkara: 1. Menerima permohonan b a n d i n g d a r i Pembanding semula Penggugat; 2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kediri tanggal 9 Mei 2018 Nomor 82/ Pdt.G/2017/PN.Kdr; 3. M e n g h u k u m Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).



No	Materi Perkara	Pihak Lawan	No. Perkara	Posisi Perseroan	Status Perkara	Nilai Gugatan	Isi Putusan
6.	Gugatan Perlawanan antara Suryadi Tejamulya, Dkk, Melawan BMI Cabang Tasikmalaya  Suryadi Tejamulya, Dkk, melakukan Gugatan perlawanan atas sita lelang eksekusi yang di ajukan oleh BMI atas Tanah dan Bangunan SHM No. 414/Kertasari			Tergugat	Telah diputus oleh Pengadilan Negeri Ciamis pada tanggal 22 Oktober 2018. Pelawan mengaju kan Banding di Pengadilan Tinggi Bandung dan dalam proses di Pengadilan Tinggi Bandung sudah terdapat putusan oleh Pengadi lan Tinggi yang menguat kan Putusan Pengadilan Negeri Ciamis. Penggugat / Pembanding tidak mengaju kan Kasasi, dan saat ini Pihak Bank Mayapada Internasio nal Cabang Tasik malaya sedang mengaju kan permoho nan eksekusi lelang dan masih dalam tahap proses di Pengadilan Negeri Ciamis	Rp 868.517.664	Putusan Pengadilan Negeri Ciamis Nomor: 10/Pdt. Plw/2018/PN.Cms tanggal 22 Oktober 2018  Dalam Pokok Perkara:  1. Menolak Perlawanan Pelawan untuk seluruhnya;  2. Menghukum Pelawan membayar biaya perkara iniyang sampai saat kini ditetapkan sebesar Rp 397.500,- (tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah).  Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor: 585/PDT/PT.BDG tanggal 23 Januari 2019  Dalam Pokok Perkara:  1. Menerima permohonan bandung dari Para Pembanding semula Para Pelawan tersebut;  2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Ciamis Nomor 10/Pdt.Plw/2018/PN.Cms, tanggal 22 Oktober 2018 yang dimohonkan banding tersebut;  3. Menghukum Para Pembanding semula Para Pelawan untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang pada tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp 150.000,- (seratus lima puluh ribu rupiah).

# PMH = Perbuatan Melawan Hukum

Dari seluruh perkara yang dihadapi Perseroan, tidak ada satupun perkara dapat memberikan dampak negatif yang material pada keadaan keuangan maupun kelangsungan usaha Perseroan serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah menyatakan bahwa masing-masing dari pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak pernah dinyatakan pailit, tidak pernah dihukum karena tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun, tidak terlibat baik dalam perselisihan dan perkara pidana, perdata yang terdaftar di Pengadilan Negeri, Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), perkara perpajakan I Pengadilan Pajak, perselisihan yang diselesaikan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), tidak terdaftar sebagai pemohon maupun termohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga serta tidak terdapat somasi terhadap diri masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.



# 8. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perjanjian-Perjanjian Dalam Rangka Penerimaan Fasilitas Kredit/Pinjaman

No	No. Perjanjian	Plafon	Outstanding	Suku Bunga dan Provisi	Jangka Waktu	Pihak Ketiga
1.	Surat Hutang Nomor 30 tanggal 6 Agustus 2009 jo. Persesuaian Nomor 0286/Pers/X/2010 tanggal 1 Oktober 2010 jo. Persesuaian Nomor 72 tanggal 24 Februari 2011 jo. Persesuaian Nomor 7 tanggal 5 Juli 2011 jo. Persesuaian Nomor 7 tanggal 5 Juli 2011 jo. Persesuaian Nomor 0214/Pers/VIII/2011 tanggal 24 Agustus 2011 jo. Persesuaian Nomor 104 tanggal 9 Agustus 2011 jo. Persesuaian Nomor 15 tanggal 3 Mei 2012 jo. 79 tanggal 14 Juni 2012 jo. Persesuaian No. 0160/Pers/MTO/VII/2013 tanggal 28 Juni 2013 jo. Persesuaian Nomor 201/Pers/MTO/VII/2014 Tanggal 15 Juli 2014 Jo Persesuaian No. 216/Pers/MTO/VII/2015 tanggal 8 Juli 2015 Jo Persesuaian No. 216/Pers/AOO/VII/2016 tanggal 30 Juni 2016 Jo Persesuaian No. 277/Pers/AOO/VIII/2017 tanggal 24 Agustus 2017 Jo Persesuaian No. 248/Pers/AOO/VIII/2018 tanggal 10 Juli 2018 Jo. Persesuaian No. 248/Pers/AOO/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Prakarsa Semesta Alam	terdiri dari:  - Rp50.000.000.000 dalam bentuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran	(seratus tujuh puluh tiga miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan puluh satu	bunga sebesar 12% (dua belas persen) untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran dan provisi sebesar 1 % (satu persen) dihitung dari jumlah pemberian fasilitas tersebut	bulan terhitung sejak tanggal 18 Juni 2019 sampai dengan 18 Juni	dan Insinyur Musyanif
2.	Surat Hutang Nomor 42 tanggal 9 Juli 2003 jo. Persesuaian Nomor 0234/Pers/IX/2004 tanggal 10 September 2004 jo. Persesuaian Nomor 0215/Pers/X/2005 tanggal 11 Oktober 2005 jo. Persesuaian Nomor 032/Pers/KP/VII/2006 tanggal 14 Oktober 2005 jo. Persesuaian Nomor 032/Pers/KP/VII/2006 tanggal 14 Juli 2006 jo. Persesuaian Nomor 124 tanggal 26 Oktober 2007 jo. Persesuaian Nomor 121/Pers/X/2008 tanggal 18 September 2008 jo. Persesuaian Nomor 121/Pers/XI/2008 tanggal 16 Juli 2009 jo. Persesuaian Nomor 128/Pers/XII/2010 tanggal 2 September 2010 jo. Persesuaian Nomor 139/Pers/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 jo. Persesuaian Nomor 139/Pers/VIII/2011 tanggal 25 Agustus 2011 Juli 2012jo. Persesuaian Nomor 187/Pers/MTO/VII/2014 tanggal 12 Juli 2013 jo. Persesuaian Nomor 215/Pers/MTO/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014 Jo. Persesuaian No. 348/Pers/AOO/VII/2016 tanggal 1 Agustus 2016 Jo. Persesuaian No. 262/Pers/AOO/VII/2017 tanggal 10 Agustus 2017 Jo Persesuaian No 280/Pers/AOO/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018 Jo Persesuaian No 204/Pers/AOO/VII/2019 tanggal 16 Juli 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional; PT Intiland Grande; PT Chris Kencana	yang terdiri dari:  1. S e b e s a r Rp25.000.000.000, (dua puluh lima miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK);  2. S e b e s a r Rp50.000.000,000, (lima puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap On Demand I (PTX-OD I); dan  3. S e b e s a r Rp200.000.000, (dua ratus miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap On Demand II (PTX-OD II)	(dua ratus enam puluh dua miliar seratus delapan puluh enam juta tiga ratus enam puluh delapan ribu sembilan ratus	persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan fasilitas Pinjaman Tetan On Demand I	tanggal 16 Juli 2019 sampai dengan 16 Juli 2020	selaku Penjamin
3.	Surat Hutang Nomor 87 tanggal 22 November 2011 jo Persesuaian Nomor 0018/Pers/l/2012 tanggal 25 Januari 2012 jo Persesuaian Nomor 66 tanggal 15 Maret 2012 jo Persesuaian Nomor 66 tanggal 15 Maret 2012 jo Persesuaian Nomor 275/ L/2012 tanggal 29 November 2012 jo Persesuaian Nomor 275/ Pers/MTO/KI/2013 tanggal 21 November 2013jo Persesuaian No. 340/ Pers/MTO/KI/2014 tanggal 28 November 2014 Jo. Persesuaian No. 356/Pers/MTO/KI/2015 tanggal 26 November 2015 Jo. Persesuaian No. 088/ Pers/AOO/III/2017 tanggal 23 Maret 2017 Jo. Persesuaian Nomor 045/Pers/AOO/II/2018 tanggal 6 Februari 2018 Jo. Persesuaian Nomor 480/Pers/AOO/KII/2018 tanggal 14 Desember 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk; PT Suryajaya Abadiperkasa; PT National Food Packers; PT Haka Arthacipta Unggul	terdiri dari:  1. Rp30.000.000.000 dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap On Demand;	(empat puluh satu miliar tujuh ratus	(enam belas persen) dan provisi sebesar 1	bulan terhitung mulai tanggal tanggal 23 November 2018 dan jatuh tempo	



4.	Akta Surat Hutang No. 5 tanggal 20 Januari 2017 yang dibuat di hadapan Yenny Lestari Wilamarta SH, M.Kn Notaris di kota Tangerang Jo. Persesuaian Nomor 056/Pers/AOO/II/2018 tanggal 12 Februari 2018 Jo. Persesuaian Nomor 016/Pers/ AOO/I/2019 tanggal 16 Januari 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Prama Ardha Mandiri	ratus dua puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap	(dua ratus lima puluh enam miliar seratus	persen) per tahun	mulai tanggal 12 bulan terhitung mulai tanggal
5.	Akta Surat Hutang No. 1 tanggal 2 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Yenny Lestari Wilamarta SH, M.Kn Notaris di kota Tangerang Jo. Persesuaian Nomor 383/Pers/AOO/XI/2017 tanggal 2 Desember 2017 Jo. Persesuaian Nomor 462/Pers/AOO/XI/2018 tanggal 30 November 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Transcend Citra	Rp280.000.000.000 (dua ratus delapan puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari:  - Rp172.000.000.000 (seratus tujuh puluh dua miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap on demand I (PTX-OD I); dan  Rp108.000.000.000 (seratus delapan miliar Rupiah) dalam bentuk	(dua ratus tujuh puluh tujuh miliar lima ratus	persen) per tahun	mulai tanggal 12 bulan terhitung mulai tanggal 2
6.	Akta Surat Hutang No. 41 tanggal 11 November 2016 yang dibuat di hadapan Adi Utama Soegiarto Hanafi SH, Notaris di Jakarta Jo. Persesuaian Nomor 389/Pers/AOO//KI/2017 tanggal 23 November 2017 Jo. Persesuaian Nomor 024/Pers/AOO/I/2019 tanggal 25 Januari 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Graha Paripurna	Rp310.000.000.000 (tiga ratus sepuluh miliar Rupiah) yang terdiri dari:	(tiga ratus enam miliar Rupiah)		mulai tanggal 12 bulan terhitung mulai tanggal
7.	Akta Surat Hutang No. 21 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso SH., Notaris di Jakarta Jo. Persesuaian Nomor 341/Pers/AOO/X/2017 tanggal 17 Oktober 2017 Jo. Persesuaian Nomor 0187/Pers/AOO/VI/2019 tanggal 28 Juni 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Sioengs Group	Jumlah Pinjaman adalah Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari:	(seratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta dua ratus empat puluh sembilan ribu sembilan puluh dua Rupiah)	per tahun untuk Pinjaman Rekening Koran & 13% (tiga belas persen) per	mulai tanggal 22 Juni 2019 hingga 22 September 2019
8.	Akta Surat Hutang No. 46 tanggal 14 November 2016 yang dibuat di hadapan Adi Utama Soegiarto Hanafi SH., Notaris di Jakarta Jo. Persesuaian Nomor 382/ Pers/AOO/XI/2017 tanggal 22 November 2017 Jo. Persesuaian Nomor 427/Pers/AOO/X/2018 tanggal 26 Oktober 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Sapta Cipta Prima	Jumlah Pinjaman adalah Rp 350.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap on demand (PTX-	(tiga ratus lima puluh		mulai tanggal
9.	Akta Surat Hutang No. 33 tanggal 8 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta SH., Notaris di Jakarta Jo. Persesuaian Nomor 400/Pers/AOO/XII/2017 tanggal 8 Desember 2017 Jo. Persesuaian Nomor 008/PERS/AOO/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Sempurna Anugerah Persada	Rp 230.000.000.000 (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap on	(dua ratus tiga belas miliar seratus juta Rupiah)	persen) per tahun	mulai tanggal 9 Desember 2018 hingga 9 Desember



Akta Surat Hutang No. 121 tanggal Jumlah Pinjaman adalah Rp172.100.000.000 Bunga 10% (sepuluh 12 (dua belas) 25 November 2016 yang dibuat di hadapan Adi Utama Soegiarto Hanafi SH., Notaris di Jakarta sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Akta Persesuaian Nomor 43 tanggal 9 Desember 2016 yang dibuat dihadapan 15. S e b e s a r Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilistas pinjaman tetap on demand I (PTX-OD l) s e b e s a r Rp95.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilistas pinjaman tetap on demand I (PTX-OD l) s e b e s a r Rp95.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilistas pinjaman tetap on demand I (PTX-OD l) s e b e s a r Rp95.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilistas pinjaman tetap on demand I (PTX-OD l) s e b e s a r Rp95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dalam bentuk fasilistas pinjaman adalah Rp172.100.000.000.000 (seratus tujuh puluh persen) per tahun dan provisi sebesar 0% per tahun dan p 10.

S e b e s a r R p 9 5 . 0 0 0 . 0 0 0 . 0 0 0 (sembilan puluh lima miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas pinjaman tetap on demand II (PTX –OD II)

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) dari para kreditur yang dapat merugikan Pemegang Saham.

### PERJANJIAN KERJA SAMA

No	Dokumen	Lingkup Kerjasama	Masa Berakhir
1	Perjanjian Kerjasama Perseroan dan PT Pacomnet Nomor PKS001/PAC-MAY/I/08 tanggal 9 Januari 2008 tentang Mobile Banking Gateway Sebagaimana Telah Diubah Melalui Terakhir Kali Melalui Addendum Keenam Perjanjian Kerjasama SMS Gateway Nomor Mayapada 028/PKS/LGL-BMI/III/2017 Nomor Infinet 093/INF-MAYAPADA/Add.PKS/0317 tanggal 14 Maret 2017 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	penyelenggaraan Mobile Banking Gateway	
2	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi XL untuk Layanan Mobile Banking Services No. 005/FKS-LGI/BMI/XI/2013 tanggal 1 Desember 2013 antara PT. XL AXIATA, TBK dan PT Bank Mayapada Internasional TbkYang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	bekerjasama agar Nasabah dapat melakukan Transaksi melalui Mobile	(satu) tahun sejak tanggal 1 Desember 2013
3	Perjanjian Kerjasama antara PT Finnet Indonesia dengan PT Bank Mayapada International Tbk tentang Penerimaan Pembayaran Tagihan Multibiller Secara Elektronis Dengan Sistem Host to Host Melalui Menu Finpay Nomor Finnet: 014/ PKS-002/Finnet-01/2012 tanggal 30 Mei 2012. sebagaimana terakhir dirubah melalui amandemen Keempat Perjanjian Kerjasama Nomor Finnet 001/ADD-PKS-002/Finnet-001/X/2016 Nomor Mayapada 05/LGL-BMI/X/2016 tanggal 3 Oktober 2016 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Payment Channel yang menyediakan tempat dan sarana pembayaran jasa	Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua)
4	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Mayapada dan PT Asuransi Jiwasraya Nomor: 001/BMI/PKS/06; 049 S.J.U 0606 tanggal 6 Juni 2006 tentang Pengelolaan Asuransi Jiwa Kredit Kumpulan antara PT Bank Mayapada dan Jiwasraya dan Surat Nomor 117/MMU/KP/VII/2008 tanggal 24 Juli 2008 perihal Kerjasama PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) jo. Adendum I Perjanjian Kerjasama Nomor: 001/BMI/PKS/06 dan 049. SJ.U 0606 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 15 Desember 2010 Jo Addendum II Perjanjian Kerjasama No. 001/BMI/PKS/06 tanggal 27 Juni 2012 Jo. Addendum III Perjanjian Kerjasama No. 001/BMI/PKS/06 tanggal 19 Juni 2013 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup		Perjanjian berlaku sejak ditandatangani untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat diahkiri sewaktu-waktu atau diadakan perubahan-perubahan atas persetujuan Para Pihak.
5	Perjanjian Kerjasama Referensi Asuransi Dalam Rangka Produk Bank antara PT Bank Mayapada International Tbk dan PT Asuransi Indrapura Nomor: 005/Al/PKS/VIII-12 tanggal 31 Agustus 2012. Jo Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Referensi Asuransi dalam Rangka Produk Bank Nomor 005/Al/PKS/VIII-12 tanggal 23 April 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	mengadakan kerjasama dimana Pihak Pertama menyetujui untuk bekerja sama untuk mereferensikan asuransi kepada nasabah yang terbatas dalam	sampai tanggal berakhirnya sesuai dengan SPPA yang sudah disetujui oleh Pihak Kedua dan tidak
6	Perjanjian Kerjasama Penutupan Asuransi Umum antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Panin Insurance Tbk tanggal 19 Juli 2006.		
7	Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 19 Juli 2010 sebagaimana telah diubah melalui Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 7 Februari 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.		Perjanjian ini mulai berlaku sejak ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.



No	Dokumen	Lingkup Kerjasama	Masa Berakhir
8	Perjanjian Kerjasama Pembayaran Listrik PLN secara Online No. 072/PKS-BMI/DIR/III/2015 tanggal 26 Maret 2015 Jo. No. 005/ProdV.GL-BMI/VII/10 tanggal 26 Juli 2016 jo. Addendum Kedua No. 001/PKS-Echannel/LGL-BMI/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Starlink Solusi Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	terbafas pada pengaturan syarat dan ketentuan kerja sama di antara Para Pihak dalam menyelenggarakan Layanan pembayaran Tagihan Listrik PLN dan Tagihan secara Online di seluruh Indonesia.	2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2020.
9	Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank Mayapada dan PT Telakomunikasi Selular dan PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk., Tentang Pengisian Ulang Pulsa Kartu Prabayar Telkomsel Nomor Telkomsel PKS 598/LG.05/SL-00/XII/2016 Nomor Tiphone 011/PKS-AG/TMI/XII/2016 Nomor Mayapada 01/PKS/LGL-BMI/XII/2016 tanggal 08 Desember 2016 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	produk telekomunikasi.	Para Pihak sepakat bahwa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.
10	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan IBM AS/400 9406-520 No. 0401/KTR-SI/TDI/15 tanggal 24 April 2015 Jo. Addendum I (Pertama) Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan IBM AS/400 9406-520 No. 0501/KTR-SI/TDI/16 tanggal 29 April 2016 antara PT Trengginas Daya Insani dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.,	AS/400 9406-520 No. 0401/KTR-SI/ TDI/15	
11	Perjanjian Penggunaan Layanan No. 012/PKS/LGL-BMI/ XI/2015 tanggal 24 November 2015 antara PT Indonesia Comnets Plus dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk.,		
12	Perjanjian Layanan Outsourcing ATM Switching System No. 046/VN/C/2008 tanggal 19 Desember 2008 sebagaimana terakhir kali diubah dengan Addendum Keempat Perjanjian Layanan Outsourcing ATM Switching System No. 25521/VNIOSO/C/0/2016 tanggal 16 Maret 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Visionet Internasional Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.		Jangka waktu layanan outsourcing ATM adalah 60 (enam puluh) bulan dimulai sejak unit ATM diterima Pihak Pertama
13	Perjanjian Kerjasama Maintenance Aplikasi Porbability Default Loss Given Devault (PD-LGD) No. 3/KD/CON/2017 tanggal 3 April 2017 Jo Perjanjian Kerjasama Maintenance APlikasi Probability Default Loss Given Default (PD LGD No 1 /KD/CON/2018 tanggal 2 April 2018 Jo Perjanjian Kerjasama Maintenance Aplikasi Probability Default Loss Given Default (PD-LGD) No.1/KD/CON/2019 tanggal 1 April 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Karya Digital	Aplikasi Porbability Default Loss Given Devault (PD-LGD)	
14	Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank Nomor 010/DIR-MRKT/III/2012 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Addendum Keenam Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank Nomor 021/SOMPO-ID-MYPD/ADD VI/LGL/III/2019 tanggal 19 Maret 2019.		Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak
15	Perjanjian Pemeliharaan UPS No. 013/DRS/KM/IV/15 tanggal 10 Februari 2015 antara PT Deltasindo Raya Sejahtera dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., sebagiamana diubah terakhir kali melalui Addendum IV Perjanjian Pemeliharaan UPS No: 422/DRS/KM-AD/II/19 tanggal 14 Februari 2019 antara PT Deltasindo Raya Sejahtera dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk	penyediaan jasa pemeliharaan (maintenance) terhadap UPS yang berada di lingkungan kerja PT Bank Mayapada Internasional, Tbk.	(satu) tahun sejak 10 Februari 2019 sampai dengan
16	Perjanjian Jasa Pelayanan Perbankan Sebagai Bank Persepsi yang Melaksanakan Sistem Penerimaan Negara Secara Elektronik dalam Rangka Pelaksanaan Treasury Single Account (TSA) Penerimaan No. 080/IT-BMI/PKS/2016 tanggal 23 Maret 2016 jo Penyesuaian No. 002/PKS/LGL-BMI/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017 antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk., Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	account	Perjanjian ini mulai berlaku pada tanggal tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh Plhak Pertama
17	Perjanjian Pemeliharaan Host Security Module (HSM) HSM9-L, 20tps, 2PSU No. 041/DJI-MAINT/PS/IK/2014 tanggal 15 September 2014 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Addendum III Perjanjian Pemeliharaan Host Security Module (HSM) HSM9-L, 20tps, 2PSU No. 034/DJI-MAINT/PS/VIII/2018 Program Platinum Sport tanggal 6 Agustus 2018 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Dymar Jaya Indonesia Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	peralatan Host Security Module (HSM) berupa Hardware Maintenance HSM9-E, 150tps, 2PSU dan Software Maintenance PAC301-Std Lic Package	
18	Perjanjian Layanan Outsourcing Co-Location, Managed & Recovery Services IBM ISeries Hot Backup No. 033/VN/C/2007 sanggal 1 November 2007 sebagaimana terakhir kali dirubah dengan Addendum Ketujuh Perjanjian Layanan Outsourcing Co-Location, Managed & Recovery Services IBM ISeries Hot Backup No. 41300/VSNIOC/C/0/2019 tanggal 9 Juli 2018antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan PT Visionet Internasional danPT Visionet Data Internasional	Hot Backup No. 033/VN/C/2007	Jangka Waktu Perjanjian adalah 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 1 November 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2019



# 10. PERJANJIAN SEWA-MENYEWA

Perseroan melakukan penyewaan untuk beberapa kantor cabang, kantor perwakilan berdasarkan perjanjian sewa-menyewa, dan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut :

No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih	ak	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
1.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 96 tanggal 18 Juli 2007 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 46 tanggal 25 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 10 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta.	telah mendapatkan persetujuan istrinya	Perseroan	Bangunan bertingkat 3 ½ seluas 68 m2 yang terletak di Komplek Rukan Citra Niaga blok A Nomor 7, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Kotamadaya Jakarta Kotamadaya Jakarta Barat, Kec. Kalideres, Kel. Pegadungan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 10947/Pegadu ngan.	(tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 1	
2.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 1 tanggal 1 April 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa no. 82 tanggal 17 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta. Jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 7 September 2017 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	Sioe, yang telah mendapatkan persetujuan dari anak-anaknya Chrisnawati dan Ferry Irawan	Perseroan	1 unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah dengan Hak Milik No. 2484/Kembangan Selatan seluas 81 m2.	(satu miliar tujuh ratus juta Rupiah)		
3.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 40 tanggal 8 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta.	Kurniawati.	Perseroan	Sebuah bangunan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11.212/ Sunter Agung seluas 85 m2 tanggal 28 Oktober 2008 yang terletak di Provinsi DKI Jakarta Kota Jakarta Utara, Kec. Tanjung Priuk, Kel. Sunter Agung setempat dikenal sebagai Jl. Danau Sunter Utara No F20 No. 8.	(satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 8	
4.	Akta Perjanjian Kontrak No. 01 tanggal 1 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, Notaris di Jakarta.		Perseroan	Sebuah bangunan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 760/ Medan Satria seluas 148 m2 tanggal 19 Juni 2008 yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kec. Medan Satria, Kel. Pejuang, setempat dikenal sebagai Blok/NOKAV,SN 2-19 atau disebut juga Ruko Sentra Niaga 2 No. 19 Jalan Harapan Indah Raya Bekasi.	(tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 1	
5.	Akta perjanjian sewa menyewa No. 76 tanggal 28 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.	Wiliam Santoso.	Perseroan.	1 (satu) unit bangunan sebagaimana tercantum dalam SHGB No. 08277/ Pakulonan Barat yang terletak di Provinsi Banten, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kelapa Dua, Kelurahan Pakulonan Barat, setempat dikenal sebagai Ruko Fifth Avenue, Blok A Nomor 15.	(sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu		
6.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.90 tanggal 16 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja,S.H., Notaris di Jakarta.	Lesmana selaku kuasa dari Wahyu Pratomo berdasarkan Surat Kuasa tanggal 12 Agustus 2011.		Setengah bangunan yang berdiri di atas Sertifikat Hak Milik No. 67/Tanjung Duren Selatan seluas 365 m2 tanggal 27 Agustus 1996 yang terletak di Jalan Tanjung Duren Raya No. 91 B Jakarta Barat.	(satu miliar lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	sampai dengan 16 November 2021.	Pembantu Tanjung Duren.
7.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 30 Desember 2011 jo. Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 05 September 2012 jo. Adendum Perjanjian Sewa Menyewa II tanggal 25 Agustus 2017		Perseroan	Ruangan kantor seluas 162m2 terdiri dari 2 (dua) lantai yang berada pada sebuah gedung bertingkat yang terletak di Jl. Samanhudi No. 22 I-J, Jakarta.	(dua miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan	Pembantu Pasar



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
8.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tanggal 10 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, SH, Notaris di Jakarta Barat	Sitorus	Perseroan	Bangunan bertingkat 3,5 lantai seluas ± 168 m2, yang terletak di Jalan Proklamasi Raya No. 201/Ruko No. 8 (dahulu Jalan Proklamasi Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 018), Kelurahan Mekarjaya, Kota Depok, yang berdiri diatas sebidang tanah HGK No. 11691/Mekarjaya sebagaimana diuraikan dalam Surat ukur tanggal 07 Juni 2010 Nomor 146/Mekarjaya/ 2010	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa	11 April 2019 sampai dengan 11 April 2024	Kantor Fungsional Cisalak.
9.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 133 tanggal 28 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.		Perseroan	Bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 605/Gerendeng seluas 3.125 m2 yang terletak di Jalan Merdeka 101 Kotamadya Tangerang.	(tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan	Pembantu
10.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 06 Oktober 2006 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 26 tanggal 25 Februari 2011, yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya.	Umar Dianata.	Perseroan.	Sebuah ruko berlantai 4 (empat) yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 326/ Kelurahan Barat Jaya, seluas 66 m2 tanggal 10 Februari 1995.	(enam ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 20	
11.	Perjanjian Sewa Menyewa Stand No. 0117/PS/PGS/X/ 10 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 02/PAN-MAYAPADA/VII/2013 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Stand No. 034/PS/PGS/VIII/15 tanggal 11 September 2015 jo.Addendum I Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa No. 005/KRD/PMD/XII/2017 tanggal 27 Desember 2017	Ongkowidjojo selaku Direktur Marketing PT Persada Alam	Perseroan	Stand yang terletak di Pusat Grosir Surabaya Iantai 4, Blok D-5, Nomor 1,2, 3 seluas 17,34 m2.	(tiga ratus tujuh puluh	sampai dengan 31	
12.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 2 Juli 2008 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 23 tanggal 10 Agustus 2012, yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 17 tanggal 13 September 2017 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya,	yan g telah men dapat persetujuan dari suaminya Anton Kristanto berdasarkan Surat Persetujuan dan Kuasa yang telah dilegalisasi oleh Tirtayanti Karsodikromo, Notaris di Gresik Nomor: 56/L/2008 pada tanggal 2 Juli	Perseroan	Sebuah ruko yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 900/Desa Sukorane, seluas 299 m2 tanggal 20 Juli 1993 yang terletak di Jalan Usman No. 165, Desa Sukorame, Kecamatan Gresik.	(tiga ratus juta Rupiah) untukjangka	sampai dengan 2	
13.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 63 tanggal 28 Desember 2005 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 18 tanggal 18 Desember 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tanggal 12 Juli 2011, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya Jo. Akta Salinan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 tanggal 9 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya.	berdasarkan Surat Kuasa dibuat dibawah tangan untuk bertindak untuk dan atas nama suaminya bernama Sugiharto Tandjung.	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang terletak di lantai dasar yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 663/K, Kelurahan Bongkaran, seluas 258 m2 tanggal 10 Desember 1987 yang terletak di jalan Kembang Jepun No. 85	(empat ratus juta Rupiah) untuk jangka	2014 yang telah diperpanjang lagi	Pembantu
14.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2 tanggal 3 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya	•	Perseroan	Sebuah bangunan Ruko 2,5 lantai yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 150/K, Kelurahan Kedungdoro, seluas 240 m2 tanggal 28 Januari 1980 yang terletak di Jalan Kedungdoro No. 103, Surabaya	(delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	dengan 3 Desember	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih	ak	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
15.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 05 November 2012 yang dibuat di hadapan Anne Midnitasari sebagai pengganti Lies Setyorini, Notaris di Sragen, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 14 tanggal 20 September 2017 yang dibuat di hadapan Lies Setyorini, Notaris di Sragen.	Suminten	Perseroan	Sebuah bangunan Ruko yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 72 tanggal 29 Juli 2005, seluas 559 m2 yang terletak di Jalan Masjid Baitulsalam, Kauman, RT 03, Gemolong.	(seratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 5	
16.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 01 tanggal 1 November 2011, yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	yang telah mendapat persetujuan	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 963/Kamal Muara, seluas 75 m2 yang terletak di Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28	(satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 2	sampai dengan 15	
17.	Lease Agreement No. 023/ LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Addendum No.003/LGL/MT/I/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 043/LGL/ MT/XI/2008 tanggal 25 November 2008, Addendum		Perseroan	Basement, Mezzanine, B-Fountain yang terletak di Mayapada Tower Jalan Jendral Sudirman Kav.28, Jakarta Selatan dengan luas 1.011,24 m2.	square meter/ month: Rp156.000,- (seratus lima puluh enam ribu	sampai dengan 30 November 2019, dan	Mayapada Tower
	No. 030/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Lease Agreement No. 30/LGL/MT/X/2007 tanggal 03 September 2007 jo. Addendum No. 49/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No. 034/LGL/MT/IX/2009 tanggal				Base Rent per 3 month including VAT: Rp.520.586.352,- (lima ratus dua puluh juta lima ratus delapan puluh enam ribu tiga ratus lima puluh dua Rupiah)		
	10 September 2009 jo. Addendum No. 55/LGL/ MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010 jo. Addendum No. 051/LGL/ MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum				Service Charge per square meter/month: Rp105.000,- (seratus limaribu Rupiah)		
	No. 051/LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 06/LGL/MT/ III/2014 tanggal 17 Maret 2014 jo. Addendum To Lease				Service Charge for 3 months including VAT: Rp. 350.394.660,- (tiga ratus lima puluh juta tiga ratus Sembilan		
	Agreement Mayapada Tower No. 009/LGL/ MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo.Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No. 042/				puluh empat ribu enam ratus enam puluhRupiah).		
	LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 jo. Addendum 039/LGL/ MT/IX/2016 tertanggal 1 September 2016	015 tanggal       Iotal security         er 2015 jo.       Rp 791.80c         039/LGL/       (tujuh ratus se puluh satu         tertanggal 1       delapan ratu         16       Sembilan ratu	Total security deposit: Rp 791.800.920,- (tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus ribu Sembilan ratus dua				
	Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 038/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 jo. Addendum to lease Agreement Mayapada Tower No. 040/LGL/MT/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 033/LGL/MT/VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019				puluh Rupiah).		



Na	Danes Coura Manussess	Para Pih	nak	Ohuek Saur	Nilei Ceur	lamelta Walt.	Kotorangan
No	Dasar Sewa Menyewa	Pemberi Sewa	Penyewa	<ul> <li>Obyek Sewa</li> </ul>	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
18.	Lease Agreement No. 023/ LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Add No. 026/ LGL/MT/I/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 045/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo. Addendum No.	Realty	Perseroan	Ground Floor Suite 01 yang terletak di Mayapada Tower Jalan Jendral Sudirman Kav.28, Jakarta Selatan.	square meter/month: Rp.377.700,- (tiga ratus tujuh puluh	sampai dengan 30 November 2019, dan	
	031/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No. 056/LGL/MT/XI/2010 jo. Addendum No.034/ LGL/MT/XI/2011 tanggal 03 November 2011 jo.				Base Rent per 3 month including VAT: Rp.1.241.251.011,- (satu miliar dua ratus empat puluh satu juta dua ratus lima puluh satu ribu sebelas		
	Addendum No. 050/ LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 Jo. Addendum No. 008/LGL/ MT/III/2014 tanggal 17 Maret 2014 jo. Addendum				Rupiah)  Service Charge per square meter/		
	to Lease Agreement Mayapada Tower No. 011/ LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo.Addendum to Lease Agreement				month: Rp.105.000,- (seratus lima ribu Rupiah)		
	Mayapada Tower No. 044/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No.044/LGL/MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease				Service Charge for 3 months including VAT: Rp.345.706.515,- (tiga ratus empat puluh lima juta tujuh ratus enam ribu lima ratus lima belas		
	Agreement Mayapada Tower No. 040/LGL/MT/VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 043/LGL/MT/VIII/2018 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 031/LGL/MT/VIII/2019 tanggal 8 Agustus				Total security deposit: Rp.1.442.688.660,- (satu miliar empat ratus empat puluh dua juta enam ratus delapan puluh delapan ribu enam ratus enam puluh		



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih	ak	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan			
		Pemberi Sewa	Penyewa	Objek dewa	Milai Gewa	Jangka Wakta	Reterangan			
19.	Lease Agreement No. 023/ LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo.Addendum No. 003/LGL/MT/I/2007 tanggal 1 Januari 2007 (Adjustment) jo Addendum No. 047/LGL/MT/XI/2008		Perseroan	Lantai 1 Mayapada Tower Jalan Jenderal Sudirman Kav. 28.	square meter/ month: Rp.156.000,-	1 Desember 2018 sampai dengan 30 November 2019, dan telah diperpanjang sejak 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020	Mayapada Tower			
	tanggal 26 November 2008 (extension) jo. Addendum No. 032/LGL/MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 (ek ension) jo. Lease Agreement No. 042/LGL/MT/X/2007 tanggal 17 Oktober 2007 (expansion) jo. Addendum No. 046/LGL/MT/XI/2008 tanggal				Base Rent per 3 month including VAT: Rp. 478.702.224,- (empat ratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus dua ribu dua ratus dua puluh empatRupiah)					
	26 November 2008 jo. Addendum No. 035/LGL/ MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 (extension) jo. Lease Agreement No. 22/LGL/MT/IX/2006 tanggal 22 Agustus 2006 (expansion) jo. Addendum No. 002/LGL/MT/I/2007				Service Charge per square meter/ month: Rp.105.000,- (seratus limaribu Rupiah)					
	tanggal 01 Januari 2007 (Adjustment) jo. Addendum No. 048/LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 (extension) jo. Addendum No. 029/LGL/MT/XI/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Addendum No. 057/LGL/MT/XI/2010 tanggal 15 November 2010				Service Charge for 3 months including VAT: Rp.322.203.420,- (tiga ratus dua puluh dua juta dua ratus tiga ribu empat ratus dua puluhRupiah)					
	(Unification) jo Addendum No. 033/LGL/MT/XI/2011 langgal 03 November 2011 jo. Addendum No. 049/ LGL/MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 005/LGL/ MT/III/2014 tertanggal 17 Maret 2014 jo.Addendum							Total security deposit:  Rp. 728.096.040,- (tujuh ratus dua puluh delapan juta Sembilan puluh enam ribu empat puluhRupiah).		
	to Lease Agreement Mayapada Tower No. 008/ LGL/MT/III/2015 tanggal 10 Maret 2015 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 041/ LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015									
	jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No.040/LGL/ MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 039/LGL/MT/									
	VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 jo. Addendum to Lease Agreement No. 041/LGL/MT/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 029/LGL/MT/									
	VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019.									



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak Pemberi Sewa Penyewa	<ul><li>Obyek Sewa</li></ul>	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
20.	Lease Agreement No. 023/ LGL/WBD/V/2003 tanggal 22 Juli 2003 jo. Addendum No. 003/LGL/MT/I/2007 tanggal 01 Januari 2007 jo. Addendum No. 044/ LGL/MT/XI/2008 tanggal 26 November 2008 jo.	PT Precise Pacific Perseroan. Realty.	Lantai 2 Mayapada Tower Jalan Jenderal Sudirman Kav. 28.	square meter/ month: Rp.156.000,-	1 Desember 2018 sampai dengan 30 November 2019, dan telah diperpanjang sejak 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020	Mayapada Tower
	Addendum No. 033/LGL/ MT/IX/2009 tanggal 10 September 2009 jo. Lease Agreement No. 001/LGL/ MT/II/2010 tanggal 04 Februan 2010 jo. Addendum No. 058/LGL/MT/XI/2010 jo Addendum No. 032/ LGL/MT/XI/2011 tanggal 03 03 November 2011 jo.			Base Rent per 3 month including VAT: Rp 671.355.828,- (enam ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus lima puluh lima ribu delapan ratus dua puluh delapan Rupiah)		
	Addendum No. 048/LĞL/ MT/X/2012 tanggal 18 Oktober 2012 jo. Addendum No. 007/LGL/MT/III/2014 jo. Addendum To <i>Lease</i> <i>Agreement</i> Mayapada Tower No. 010/LGL/ MT/III/2015 tanggal 10			Service Charge per square meter/ month: Rp.105.000,- (seratus lima ribu Rupiah)		
	Maret 2015 jo.Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No. 043/LGL/MT/XI/2015 tanggal 10 November 2015 Jo. Addendum To Lease Agreement Mayapada Tower No.041/ LGL/MT/IX/2016 tanggal 1 September 2016 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada			Service Charge for 3 months including VAT: Rp.451.874.115,- (empat ratus lima puluh satu juta delapan ratus tujuh puluh empat ribu seratus lima belas Rupiah)		
	Tower No. 037/LGL/MT/ VIIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 039/LGL/MT/VIIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 032/LGL/MT/ VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019			Total security deposit: Rp. 1.021.118.130,-( satu miliar dua puluh satu juta seratus delapan belas ribu seratus tiga puluhRupiah).		
21.	Lease Agreement No. 002/LGL/MT/I/2009	PT Precise Pacific Perseroan Realty.	oan Lantai 3 Mayapada Tower 1 Jalan Jendral Sudirman Kav 28.	square meter/ month: Rp.156.000,-	dengan 30 November 2019, dan telah diperpanjang sejak 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020	Cabang Mayapada
	tanggal 22 Januari 2009 jo. Addendum No. 036/ LGL/MT/I/2007 tanggal 10 September 2009 jo.			enam ribu Rupiah)  Base Rent per 3		
	Addendun No.059/LGL/ MT/XI/2 010 tanggal 15 November 2010 Jo Addendum No.031/LGL/ MT/XI/2011 tertanggal 03 November 2011 Jo Addendum No.23/LGL/ MT/V/2013 tertanggal 29 Mei 2013 Jo Addendum No.008/LGL/MT/XI/2013			Rp.138.445.164,- (seratus tiga puluh delapan juta empat ratus empat puluh lima ribu seratus enam puluh empat Rupiah)		
	tanggal 21 November 2014 jo. Addendum No.045/LGL/ MT/XI/2015 tertanggal 10 November 2015 Jo Addendum No. 043/LGL/ MT/IX/2016 tertanggal 01 September 2016 jo. Addendum to Lease			Service Charge per square meter/ month: Rp.105. 000,- (seratus lima ribu Rupiah)		
	Agreement Mayapada Tower No. 036/LGL/MT/ VIII/2017 tanggal 22 Agustus 2017 jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No.			Service Charge for 3 months including VAT:		
	042/LGL/MT/VIII/2018 tanggal 30 Agustus 2018 Jo. Addendum to Lease Agreement Mayapada Tower No. 030/LGL/MT/ VIII/2019 tanggal 8 Agustus 2019			Rp. 93.184.245,- (sembilan puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu dua ratus empat puluh limaRupiah)		
				Security deposit: Rp. 210.572.190,- (dua ratus sepuluh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu seratus sembilan puluhRupiah).		



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
22.		Pemberi Sewa PT Solo Indah Dinamika.	Perseroan	Lantai 1 unit No. 02 Gedung Solo Square Jalan Selamet Riyadi No. 451-455.	Rp.75.000.000,- (tujuh puluh lima juta	05 Januari 2019 sampai dengan 04	
23.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 105 tanggal 26 Maret 2008 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa I tanggal 01 Agustus 2012 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa Kedua tanggal 9 Agustus 2017	telah mendapat persetujuan dari istrinya Elizabeth S i n d a w a t i b e r d a s a r k a n	Perseroan.	Sebuah bangunan yang didirikan di atas sebidang tanah sebagai mana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik seluas 87 m2 yang terletak di Jalan Pandanaran No. 339 Boyolali.	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)		
24.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 13 November 2008 yang dibuat di hadapan S.Y Judiastuti S.H., Notaris di Kota Semarang jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 24 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan S.Y Judi Astuti, S.H., M.H., Notaris di Semarang, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat di hadapan S.Y. Judi Astuti, S.H., M.H., Notaris di Semarang		Perseroan	Sebuah bangunan didirikan di atas sebidang tanah seluas 238 m2 sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 976/Margoyoso yang terletak di jalan Kudus-Jepara, Desa Margoyso, Kecamatan Kalinyamatan, Jepara, Jawa Tengah.	(seratus enam puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 17	
25.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 Tanggal 09 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan S.Y Judiastuti, S.H., M.H., Notaris di Semarang.		Perseroan	1 bangunan ruko 2 (dua) lantai yang didirikan diatas sebagian tanah seluas 465m2 sebagaimana tercantum dalam Sertipikat Hak Guna Bangunan no 39/Puri yang terletak di jalan Kolonel Sunandar No. 38 Puri Pati, Desa Puri, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah	(dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	hingga 9 Agustus	Kantor Fungsional Pasar Puri Pati.
26.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 29 Desember 2012 yang dibuat di hadapan S. Y.Judiastuti, Notaris di Semarang jo Akta Perpanjangan perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 14 September 2017	telah mendapat persetujuan dari suaminya Sugeng	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 2 (dua) lantai seluas 47 m2 yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Millik No. 518/Cabean, yang terletak di Jalan Pusponolo Timur III No. 94A, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah.	(dua ratus dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka	sampai dengan 27	
27.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 10 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Maria Haryani, Notaris di Kabupaten Banyumas.	Santoso yang telah mendapat persetujuan dari	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00295 seluas 504 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 326 Purwokerto.	(satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	10 Mei 2010 sampai dengan 10 Juli 2020.	Kantor Cabang Jalan Jenderal S u d i r m a n Purwokerto.
28.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal O2 Juli 2009 jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 89 tanggal 11 November 2013 yang dibuat di hadapan Sulasiyah Amini, SH., Notaris di Malang jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 089 Tanggal 11 November 2013 dibuat di hadapan Lushan Adji Dharmanto, S.H. Notaris di Malang jo Akta Perjanjian Perpanjangan Sewan Menyewa No. 17 tanggal 5 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Lundan Ardian Danaring,SH MKn, notaris di Kabupaten Malang.	telah mendapat persetujuan dari istrinya Uswatun Chasanah.	Perseroan	Sebuah bangunan rumah seluas 139 m2 sebagaiman tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 608 yang terletak di Jalan Kawi No. 57, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Kelurahan Cepokomulyo, Provinsi Jawa Timur.	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	sampai 2 November 2019, dan telah	Kantor Fungsional Pasar Kepanjen.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
29.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.23 tanggal 14 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Kirana lvyminerva Wilamarta, S.H., Notaris di Bandung jo. Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 84 Tanggal 14 Juli 2014 di depan Notaris Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Spesialis Notariat, Notaris di Bandung Jo. Akta Perjanjian Sewa No. 697 tanggal 30 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Spesialis Notariat, Notaris di Bandung.	yang telah mendapat persetujuan dari istrinya Lilianty	Perseroan	Sebuah bangunan dimana sebagian lantai 1 (satu) ruko seluas 40 m2 yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 358/Desa Setiamanah, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cimahi, Kecamatan Cimahi, Kecamatan Cimahi Tengah, Kelurahan Setiamanah, setempat dikenal sebagai Jalan Gandawijaya No. 108 Blok Pasar Antri seluas 520 m2.	(dua ratus juta Rupiah) untuk jangka	14 Juli 2015 sampai	Kantor Cabang
30.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 25 Januari 2012, yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris Bandung.	telah mendapat persetujuan istrinya	Perseroan	Satu buah bangunan toko seluas 135 m2 yang didirikan di atas tanah Sertifikat Hak Milik No. 2843/Kelurahan Babakan yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung, Wilayah Tegallega, Kecamatan Babakan Ciparay, Kelurahan Babakan, Ruko Sumbersari T6 No. 11 Jalan Soekarno Hatta Kaveling T-6 (Jalan Sumber Sari 11-T.6).	(satu miliar tiga ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	sampai dengan 15	
31.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 94 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat di hadapan I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar.	bertindak untuk dan atas nama diri sendiri dan selaku	Perseroan	1 unit Bangunan Ruko 2 (dua) lantai setempat dikenal sebagai Jalan Marthanadi Blok F, Kuta Badung yang didirikan di atas sebagian dari sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 6124/ Kelurahan Kuta, dengan luas seluruhnya 2.080 m2, terletak di Provinsi Bali, Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, terdurahan Kuta, terdusi atas nama I Nyoman Jedug, INyoman Seneng, I Ketut Sudiarta.	(satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	20 Maret 2014 hingga 20 Juni 2024.	Kantor Cabang Pembantu Pasar Kuta Sunset.
32.	Akta Perjanjian Hak Sewa Menyewa No 12 tanggal 10 Juli 2007 yang dibuat di hadapan Inti Sariwati, S.H., Notaris di Denpasar jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 03 tanggal 03 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Anak Agung Gede Agung Suryaningrat, S.H., Notaris di Gianyar jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 51 tanggal 21 November 2014 yang dibuat di hadapan Anak Agung Gede Agung Suryaningrat, S.H., notaris di Kabupaten Gianyar.	Wardani, Anak Agung Gede Bagus Tri Kesuma, Anak Agung Eka Dharma Kusumawati yang merupakan ahli waris dari Anak Agung Tirta.	Perseroan	2 (dua) bangunan toko seluas 4,5 x 3,65 meter yang berdiri di atas tanah Pekarangan Desa yang terletak di Sukowati.	(seratus sembilan puluh juta Rupiah)	sampai dengan 10	
33.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.5 tanggal 17 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja,S.H., Notaris di Bandung jo. Akta Perjanjian Sewa menyewa No. 10 tanggal 9 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Rika Ruchyanti, S.H., Notaris di Kabupaten Cianjur	Djuhanna yang telah mendapat persetujuan dari suaminya Ukan Djuhanna.	Perseroan	Satu buah bangunan Ruko 2 lantai seluas 273 m2 yang didirikan di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No.1598/ Kelurahan Muka yang terletak di jalan Pasar Baru No.137 Pasar Muka, Clanjur.	(seratus empat puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 18	Kantor Fungsional Pasar Muka.



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
34.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 115 tanggal 27 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta.	Anthony Andy dan Debie Andy	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagaimana tercantum dalam: Sertifikat Hak Milik No.1/Cempaka Putih seluas 96 m2; dan  Sertifikat Hak Milik No.2/Cempaka Putih seluas 95 m2 yang terletak di Jalan Hayam Wuruk 20, terdaftar atas nama Jasni Dien, Debie Andy, Diana Andy, Anthony Andy, dan Linda Andy.	(delapan ratus enam puluh dua juta lima	dengan 1 Agustus	
35.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 18 Mei 2010 yang dibuat di hadapan Kirana lvyminerva Wilamarta,S.H., Notaris di Bandung jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 307 tanggal 16 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., notaris di kabupaten Bandung Barat	yang telah mendapat persetujuan suaminya Taufan Jaya Santosa	Perseroan	Bangunan rumah dan toko yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 275 m2 sebagaimana tercantum Sertifikat Hak Milik No. 1147/Kelurahan Nyengseret, yang terletak di Jalan Astanaanyar No. 238, seluas 113 m2	(dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 13	
36.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 03 tangga 01 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan I Wayan Sugitha,S.H., Notaris di Denpasar	yang telah mendapat persetujuan dari	Perseroan	1 (satu) unit bangunan Ruko bertingkat 2 (dua), 3 (tiga) lantai yang berdiri di atas tanah sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Milik No. 4843/Kelurahan Tonja, seluas 253 m2 yang terletak di Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar, Kecamatan Denpasar, dikenal sebagai Jalan Gatot Subroto Tengah No 288X, Denpasar	(satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun 3	sampai dengan 1	
37.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 166 tanggal 17 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Irwan Addy Sanusi. S.H., Notaris di Kendari	telah mendapat persetujuan dari suaminya Henry	Perseroan	Tanah dan bangunan yang terletak di Jalan MT. Haryono No. 30 Kendari berdasarkan Sertifikat Hak Milik No 00522/Kelurahan Bende seluas 425 m2	(sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	sampai dengan 17	
38.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.24 Tanggal 18 Juni 2007 Jo.  Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 4 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya jo Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 Tanggal 7 Februari 2017 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H. Notaris di Surabaya.	yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan istrinya Tjoe Innocentia Louice L disebut juga Tjoe Innocentia Louice Leonita	Perseroan	Bangunan ruko berlantai 3 (tiga), yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 788/Kelurahan Sukomanunggal, seluas 83 m2, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kotamadya Surabaya, Kecamatan Sukomanunggal, setempat dikenal sebagai Ruko Satelite Town Square Blok 5 A/21, Jalan Raya Sukomanunggal Jaya, Surabaya	(sembilan ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu sewa 5 (lima)		
39.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 Tanggal 10 April 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 72 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 7 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, Notaris di Surabaya		Perseroan	Ruko berlantai 3 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 340/ Desa Sawotratap tanggal 6 Juni 2013, seluas 75 m2, yang dikenal sebagai Komplek Pertokoan Gateway B-5, Jalan Raya Waru Sidoarjo	(enam ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa perpanja ngan 5 (lima) tahun pertama, dan sebesar Rp.800. 000.000,- (delapan		



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
40.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 Tanggal 18 Maret 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 11 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya, jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 20 tanggal 12 Desember 2017 yang dubuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	Andy Santoso, yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan istrinya Sianny Budi		Bangunan di atas sebidang tanah Persewaan Kota Surabaya, seluas 100,08 m2, terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Surabaya, Kecamatan Gubeng, Kelurahan Airlangga, dikenal sebagai Jalan Kertajaya No. 155 C (di sertifikat tertulis Jalan Kertajaya Nomor 155-III), Surabaya.	(empat ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa perpanja ngan 5 (lima) tahun	sampai dengan 10	
41.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 62 tanggal 17 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Djohan), yang dalam melakukan	Perseroan	Banguan seluas 396 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah HGB Nomor 1213/ Malaka yang terletak di DKI Jakarta Raya,Kota Jakarta Barat, Kecamatan Tambora, Kelurahan Malaka.	(satu miliar enam ratus juta Rupiah) dengan jangka waktu sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 17	
42.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 60 Tanggal 17 Maret 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 43 tanggal 14 Februari 2012 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 09 tanggal 5 September 2017 yang dibuat di hadapan Vinsensius Henry, S.H., Notaris di Surakarta,	Hajah Maryati	Perseroan	Bangunan seluas 315 m2 yang didirikan di atas tanah Hak Milik No: 757/ Desa Soboyan	(seratus tujuh puluh		
43.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 3 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 4 Juni 2015 yang dibuat di bawah tangan.		Perseroan	Bangunan seluas 298 m2 yang dibangun di atas tanah Hak Guna Bangunan Nomor 792/ Sudiroprajan, Kec Sudiroprajan, Kec. Jebros, Kotamadya Surakarta	(satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	sampai dengan 3	
44.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 06 tanggal 7 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Thomas Santoso Widjaya Gunawan, S.H., Notaris di Yogyakarta	Nganten Irawati	Perseroan	Bangunan di atas tanah Hak Guna Bangunan No: 00164/Prawiro dirjan seluas 195 m2 dan Hak Guna Bangunan Nomor 94/ Prawirodirjan yang terletak di Kel. Prawirodirjan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta	(satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	dengan 7 September	
45.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 46 tanggal 29 Oktober 2012 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa dan Perubahan No. 15 tanggal 17 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Bong Hendri Susanto, S.H., Notaris di Yogyakarta		Perseroan	Bangunan seluas 158 m2 yang berdiri di atas Sertifikat Hak Milik No: 02248/Mantrijeron	(tiga ratus juta	sampai dengan 1	
46.	hadapan Bong Hendri Susanto, S.H., Notaris di	dan Andi Setiawan Hadiyanto selaku ahli waris dari Alm. Agus Hadiyanto	Perseroan	Sebuah bangunan yang didirikan di atas 5 (lima) bidang tanah Hak Milik yang menjadi satu kesatuan sebagai berikut:	(dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa perpanja ngan	sampai dengan 14	
	Menyewa No. 56 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Kurnia			Sertifikat Hak Milik No: 7312 /Kelurahan Purwodadi seluas 170m2;	an 2; ik n 2; ik n 2; ik		
	Lestijo Siswanto, S.H., Notaris di Purwodadi, jo.Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 37 tanggal 15			Sertifikat Hak Milik No: 4361/Kelurahan Purwodadi, seluas 30 m2;			
	Desember 2017 yang dibuat di hadapan Edy Riyanto, Notaris di Jakarta			Sertifikat Hak Milik No: 4363/Kelurahan Purwodadi, seluas 90 m2;			
				Sertifikat Hak Milik No: 4435/Kelurahan Purwodadi, seluas 175 m2;			
				Sertifikat Hak Milik No: 4436/Kelurahan Purwodadi, seluas 185 m2.			
				Semuanya terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Grobogan, Kecamatan Purwodadi, Kelurahan Purwodadi, setempat dikenal sebagai Jalan Ahmad Yani No. 39.			



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
47.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 7 Agustus 2006 Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 23 tanggal 19 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Zulaicha, S.H., MKn. Notaris di Semarang jo. Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 7 September 2015 yang dibuat di hadapan Zulaicha, S.H., M.kn., notaris di Semarang	Industri Dirga Surya (PT Dirga Surya)	Perseroan	Ruko berlantai 3 (tiga) berukuran ±4,5 x 15 Meter yang berdiri di atas Tanah Hak Guna Bangunan No: 341, terkenal sebagai Komplek Pertokoan Siliwangi Plaza Blok A-2	(tiga ratus juta Rupiah) untuk masa	8 November 2016 sampai dengan 8	Kantor Cabang
48.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 7 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, S.H., M.H. Notaris di Semarang	yang telah mendapatkan persetujuan dari	Perseroan	2 (dua) unit bangunan rumah toko (ruko) 2 lantai yang masing-masing seluas 36m2 dan 30m2 yang terletak di Ruko Pasar Gladag Kaliwungu, Desa Krajankulon, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, sebagaimana ternyata dari Sertipikat Hak Milik No 02106/ Krajankulon dan No. 02107/Krajankulon.	(seratus tiga puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu	hingga 7 Agustus	
49.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 59 tanggal 29 November 2010 yang dibuat di hadapan Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., M.Hum., Notaris di Malang	Ü	Perseroan	Bangunan ruko yang berdiri di atas tanah Hak Milik Nomor 639, Hak Guna Bangunan No 302, dan Hak Guna Bangunan No 206 yang terletak di Kelurahan Sukoharjo, Kecamatan Klojen, Kota Malang	(tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 10	dengan 1 Maret	
50.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 5 April 2010 yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., LLM Notaris di Bandung	Lili Rumsari	Perseroan	Bangunan ruko 4 (empat) lantai seluas 525 m2 yang didirikan di atas tanah Hak Milik 1449/Kelurahan Babakan Surabaya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung, Wilayah Karees, Kecamatan Kiaracondong, Kelurahan Babakan dikenal dengan nama Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 584 (sebagian)	(satu miliar Rupiah) untuk masa sewa 10	sampai dengan 5	
51.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 7 tanggal 3 Oktober 2009 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 20 tanggal 14 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, S.H., Notaris di Pekanbaru	m e n d a p a t k a n persetujuan istrinya Lina.	Perseroan	Satu unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 118, yang terletak di Provinsi Riau, Wilayah Kota Pekan baru, Kecamatan Senapelan, Kelurahan Kampung Bandar, setempat dikenal sebagai Jalan Senapelan Nomor 21B (Pasar Wisata Bawah) seluas 121 m2	(seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5	hingga 3 Desember	
52.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 20 tanggal 16 Juni 2009 jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 07 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, SH, Notariy di Pekanbaru jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 8 November 2018 yang dibuat dihadapan Sari Melisa, SH, MKn, notaris di Kampar	telah mendapatkan persetujuan suaminya, Iwan Yasni	Perseroan	Bangunan Ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 23, seluas 264 m2, yang terletak di Provinsi Riau, Wilayah Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan, Kelurahan Sidomulyo Timur, setempat dikenal sebagai Jalan Soekarno Hatta, seluas 264 m2.	(dua ratus empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	dengan 17 Juni 2024	Kantor Fungsional Ps Arengka
53.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 32 tanggal 11 Februari 2009 jo. Perpanjangan Sewa menyewa No. 32 Tanggal 18 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan	M a z h i r Djalaloeddin yang untuk melakukan perbuatan hukum, telah memperoleh persetujuan dari	Perseroan	Bangunan yang terletak di Ji. Jend. Sudirman No. 35, Binjai, Medan, bangunan mana didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 429 seluas 96 m2	(tiga ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10		



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
54.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 69 tanggal 30 Januari 2014, jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewan Menyewa No. 01 tanggal 1 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Michiko Sodikim, SH, Notaris di Makassar	dalam hal ini untuk melakukan tindakan hukum telah mendapatkan persetujuan dari	Perseroan	Bangunan yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagai berikut:  Sertifikat hak milik nomor 98/Lariangbangi, Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Makassar, Kelurahan Lariang Bangi, setempat dikenal sebagai Jalan Veteran Selatan Nomor 180 (sertifikat tertulis Jln. No.180), seluas 155 m2;			
				Sertifikat hak milik nomor 691/lariangbangi, terletak dalam Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Makassar, Kelurahan Lariang Bangi, setempat dikenal sebagai Jalan veteran Selatan Nomor 180 (sertifikat tertulis Jln.G.Latimioant 68/33), seluas 103 m2.			
55.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 70 tanggal 18 Juli 2008 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 32 tanggal 18 September 2012, jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 4 tanggal 9 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Prof. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan suaminya Neck	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik, Nomor: 748/Desa Babat, seluas 430 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Lamongan, Kecamatan Babat, Desa Babat, setempat dikenal sebagai Jalan Raya Babat Nomor 276 Lamongan.	(tiga ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 18	
56.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 6 Oktober 2016		Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), berlantai 2 (dua) berdiinding tembok, atap genteng, lantai keramik, lengkap dengan semua bagian-bagiannya, berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan No. 1266/ kelurahan Kalisari seluas 193 m2 di Jalan Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72 Surabaya	(enam ratus tiga puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 6	
57.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 24 Juni 1997 jo. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 23 Juni 2000 jo. Addendum II Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Juni 2003 jo. Addendum III Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 13 Januari 2005 jo. Addendum IV tanggal 18 April 2008 jo. Addendum V tanggal 27 Desember 2010 jo. Addendum V I Perjanjian Sewa Menyewa BMI KCP Darmo-Surabaya tanggal 16 Oktober 2015 yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup		Perseroan	Obyek sewa terletak di Jalan Darmo No. 151 yang didasarkan pada Sertifikat Hak Milik No. 279/K, Kelurahan Darmo, Kecamatan Wonokromo, Kotamadya Surabaya, Provinsi Jawa Timur	(tiga miliar Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 1	
58.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 9 tanggal 18 April 2007 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 9 November 2011 yang dibuat di hadapan Prof. Lanny Kusumawati, Notaris di Surabaya	Herman Sukamto, Hutomo Sukamto, Harwin Sukamto, Lina Anggraeni yang merupakan	Perseroan	Bangunan ruko berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 53/Kelurahan Pakis, seluas 110 m2 terletak di Kota Surabaya, Kecamatan Sawahan, Kelurahan Pakis, dikenal Komplek Pertokoan dan Perkantoran Darmo Park I Blok III-A/3	(satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun		
59.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 13 tanggal 16 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Lani Kusumawati, Notaris di Surabaya	Siauw Tjitra Dewi melakukan perbuatan hukum dalam akta ini	Perseroan	Bangunan rumah dan toko (ruko) berlantai 4,5 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 872/ Kelurahan Krembangan Selatan, seluas 75 m2 yang berlokasi di Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57-58, JI. Taman Jayengrono No. 2-4 Surabaya	(sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	dengan masa fitting out selama 8 bulan	P e m b a n t u Jembatan Merah



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
60.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 05 tanggal 11 Mei 2011 dibuat di hadapan Ida Yulia G, S.H., Notaris di Pekalongan	yang telah mendapat	Perseroan	1 (satu) unit bangunan seluas +/- 132 m² yang dilengkapi dengan sambungan penerangan listrik Negara (PLN Persero) sebesar 900 watt, berikut hak-hak atas langganannya, berdiri di atas sebagian dari sebidang tanah Seritifikat Hak Guna Bangunan No. 878/Sugihwaras, luas seluruhnya +/- 400 m², yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Pekalongan, Kec. Pekalongan Timur, Kel. Sugihwaras, Jl. Dokter Cipto No. 32	Rp.1.000. 000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu	12 Agustus 2011 sampai dengan	Kantor Cabang Dr
61.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 100 tanggal 13 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kabupaten Kediri jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 186 tanggal 22 April 2016 yang dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kabupaten Kediri	alias Mariani yang telah mendapatkan persetujuan suaminya Sumarlin	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebagian tanah Hak Milik No. 3013/ Kelurahan Pare seluas (4.13 x 17.4) m2 dari luas seluruhnya 386 m2 yang terletak di Kelurahan Pare, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik No. 3013, yang dikenal sebagai Jl. Letjen Sutoyo 51 Pare	(seratus enam puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	sampai dengan 13	
62.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 12 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Tjahjo Indro Tanojo, S.H., Notaris di Kediri jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 266 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kediri	·	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas 1 (satu) bidang tanah yang tanah terdiri dari 1 sertifikat yaitu sebidang tanah Hak Milik No. 806/Kelurahan 96 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Kediri, Kecamatan Kota Kediri, Kelurahan Setonopande, Jl. Kilisuci No. 4	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 12	
63.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 178 tanggal 14 Agustus 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 81 tanggal 15 Mei 2013 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 1 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Niken Hutami, selaku pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	Damailestari	Perseroan	1 (satu) unit ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00158/ Talagasari seluas 40 mg/ yang diuraikan dalam Sertifikat Guna Bangunan No. 00158/Talagasari yang berlokasi di Ruko Cikupa Niaga Blok C	(seratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka	dan akan berakhir pada tanggal 14	
64.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 30 tanggal 23 Januari 2013 jo. Akta Perpanjangan perjanjian Sewa Menyewa No. 08 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Sunastitiningsih, S.H., Notaris di Sragen	·	Perseroan	1 (satu) Bangunan yang didirikan sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 106/Kelurahan Sragen Tengah, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sragen, Kecamatan Sragen, Kelurahan Sragen Tengah, seluas 150 m2, yang berlokasi di Jalan Sukowati No. 245 RT 004, RW 08, Sragen Tengah, Sragen.	(dua ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu		
65.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 016 tanggal 17 Maret 2008 yang dibuat di hadapan Agus Kesumajaya, S.H., Notaris di Kabupaten Sleman jo. Perjanjian Perpanjangan No. 22 tanggal 26 Juli 2012 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Jangka Waktu Sewa Menyewa dan Perubahan No. 10 tanggal 20 November 2017 yang dibuat di hadapan Thomas Santoso Widjaya Gunawan, Notaris di Yogyakarta	Wihartono	Perseroan	1 (satu) bangunan yang berdiri di atas tanah seluas kurang lebih 66 m2 dengan luas tanah seluruhnya seluas 100 m2, Sertifikat Hak Milik No. 00588/Gunung ketur, yang terletak di Jl. Sultan Agung No. 23, Kelurahan Gunung Ketur, Kecamatan Paku alaman, Kotaa Yogyakarta, Provinsi DI Yogyakarta	(seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu		



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
66.		telah mendapat persetujuan dan didampingi anak-	wa	Rp.250. 000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu perpanjangan 5 (lima) tahun	10 Juni 2018 sampai	Kantor Fungsional
67.	<u> </u>	Siti Syamsiah Persen	sebuah bangunan ruko lantai 1 (satu) dan lantai 2 (dua) yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik No. 2440/Bokoharjo seluas 111 m2 tanggal 29 September 2006, yang terletak di Desa Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, setempat dikenal sebagai Ruko di Jalan Raya Prambanan No. 234	(tiga ratus dua puluh lima juta Rupiah),- untuk masa sewa 5 (lima) tahun	sampai dengan 8	
68.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 23 April 2007 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 8 Desember 2011 yang dibuat di hadapan S.Y.Judiastuti, S.H., Notaris di Kota Semarang	ini telah mendapat persetujuan dari istrinya Hoo Ovie	oan Sebuah bangunan ruko 3 (tiga) lantai beserta turutannya terletak dalam Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Semarang, Kecamatan Ungaran, Kelurahan Bandarjo, setempat dikenal sebagai Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4 Ungaran yang didirikan di atas tanah seluas 85 m2 berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 388/Bandarjo	(lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)		
69.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 23 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan S.Y.Judiastuti, S.H., M.H., Notaris di Kota Semarang	Liem Cahyo Wijaya Persen	Sebuah bangunan rumah toko (ruko) 2 lantai yang didirikan diatas sebidang tanah sleuas 92 m2, yang terletak di jalan Veteran No 41C Salatiga, Rukun Tetangga 04, Rukun Warga 01, Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo, Kota Salatiga, Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana dalam SHM No. 3084/Ledok, atas nama Liem Cahyo Wijaya.	(dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu	dan akan berakhir	
70.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 180 tanggal 31 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Elly Herawati Sutedjo, S.H., Notaris di Jember	Lie, menurut keterangannya sudah tidak berada	oan 1 (satu) unit bangunan seluas 169 m2 yang terletak di Jalan Gajah Mada No. 6 Jember yang ternyata dalam Sertifikat Hak Milik No. 36437 Keluarahan Jemberkidul terletak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember, Kecamatan Kaliwetes Kelurahan Jemberkidul, setempat dikenal sebagai Jalan gajah Mada Nomor 6 Jember	(satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	sampai dengan 1	
71.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal Mei Mei 2009 jo. Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 38 Tanggal 14 November 2013 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 59 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Diah Aju Wisnuwardhani, S.H., M.Hum., Notaris di Kota Malang	Tan Herman Persen Sugianto	oan Sebuah bangunan rumah dan toko bertingkat 2 (dua) berikut turutan-turutannya dengan luas bangunan 91 m2 di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1946 yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dalam Kota Malang termasuk Kecamatan Blimbing, Kelurahan Blimbing	(tiga ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun	dengan 4 Juli 2019 dan telah diperpanjang sejak	Kantor Fungsional Pasar Blimbing
72.		perbuatan hukum dimaksud	oan Bangunan 3 (tiga) lantai yang terletak di Jalan Buah Batu No. 247, seluas +/- 400 m2 yang didirikan di atas sebagian dari sebidang tanah sebagaimana dalam Sertifikat Hak Milik No. 2448/ Kelurahan Turangga terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Lengkong, Kelurahan Turangga, Jalan Buah Batu 4-2 seluas 225 m2	(satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	sampai dengan 1	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
73.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 91 Tanggal 30 September 2013 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 64 tanggal 27 Juli 2017 yang dibuat di depan Notaris I Wayan Sugitha, S.H.	yang telah mendapat persetujuan istrinya Ni Luh Subrata Sri	Perseroan	8 unit rumah toko, di atas tanah Hak Milik dengan SHM No. 3103/Kelurahan Kerobokan yang tertulis atas nama I Ketut Cekeg, setempat dikenal sebagai jalan Gunung Sanghyang	(tiga ratus dua puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	30 September 2013 hingga 30 Desember 2018, dan	Kantor Fungsional
74.	Akta Perjanjian Pengoperan Hak Sewa Menyewa/ Kontrak No.08 tanggal 8 Juni 2007 jo. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No.06 tanggal 3 April 2012 di hadapan Notaris I Made Widiada, S.H. di kota Denpasar	yang melakukan perbuatan hukum m e m p e r o l e h persetujuan istrinya S a r a h L i a n a	Perseroan	1 (satu) bangunan Rukan dan juga ruang usaha Blok 6 yang terletak di Jalan Teuku Umar No. 2-4 Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Daerah Tingkat I Bali, di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No.184	(satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk untuk jangka waktu	sampai dengan 8	
75.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan ATM No. 003/ MBG-ATM/II/19 tanggal 25 Februari 2019		Perseroan	Ruangan Lt.2 unit 2A#10, Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Simpang Dewa Ruci Kuta Bali	(tujuh juta lima ratus		
76.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 64 tanggal 28 Juli 2008 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 6 Desember 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Josef Sunar Wibisono, Notaris di Denpasar jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 17 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Jefriey Firmanyo	Sagung Alit Sri Wardani Darmadi, S.H., bertindak untuk dirinya sendiri dan berdasarkan Surat Kuasa di bawah tangan tanggal 2 Maret 2018 sebagai kuasa bertindak untuk dan	Perseroan	1 (satu) unit ruko bertingkat, berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik no. 465/ Dauh Puri Klod seluas 250 m2 yang terletak di Provinsi Bali, Kota Denpasar, Kecamatan Denpasar Barat, Desa Dauh Klod Puri Klod, Jalan Waturenggong No. 49 B Sanglah – Denpasar.	(dua ratus sepuluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 27	
	Soegianto, Notaris di Denpasar	Anak Agung Ngurah Yusa Darmadi; Anak Agung					
		Ngurah Manik Wirawan; Anak Agung Wisma Adi;					
		Anak Agung Ngurah Agung Wisnawa;					
		Anak Agung Ngurah Alit Wardana;					
		Anak Agung Ngurah Oka Widarsana;					
		Anak Agung Ngurah Wirama Putra;					
		Anak Agung Ngurah Yudarana Adiyasa;					
		Anak Agung Ngurah Wiranda Adiyasa;					
		yang bersama- sama merupakan segenap ahli waris dari alm. Anak Agung Made Adi Darmadi.					
77.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 4 Agustus 2009 jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa Nomor 4 tanggal 7 Mei 2014, dibuat di hadapan Lianawati Tjendra, S.H., Notaris di Bandar Lampung jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 11 tanggal 14 November 2018 yang dibuat dihadapan Sulastri Trisiana, SH MKn, notaris di Lampung Tengah	selaku pemegang kuasa dari H.	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko seluas 173 m2, terletak di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan, Terbanggi Besar, Kelurahan Bandar Jaya Barat, yang diurai kan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 427, Bandar Jaya, setempat dikenal sebagai Pasar Bandar Jaya, J. Proklamator Raya nomor 100 A2.	(dua ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun	sampai 4 November 2019 dan telah	Fungsional Pasar



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	Penyewa	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
78.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 30 tanggal 31 Oktober 2018 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, SH, Notaris di Jakarta Barat	Drs. Radumalem Sembiring yang telah mendapat persetujuan dari		Bangunan bertingkat 2 seluas 120m2 yang berdiri diatas tanah Hak Guna Bangunan No. 3006/Pasirsari, terletak di provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan, Desa Pasirsari, setempat dikenal sebagai Kavling A 10	(tiga ratus juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	sampai dengan 1	
79.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 13 tanggal 15 Juni 2011, dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon jo. Akta Addendum Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon	, ,,	Perseroan	Sebuah ruko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik nomor 218/ Kelurahan Lemahwungkuk, seluas 90 m2, setempat dikenal sebagai Jl. Lemahwungkuk No. 82, Cirebon	(dua ratus tujuh puluh Iima juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	sampai dengan 15	Kantor Fungsional Pasar Kanoman
80.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 19 tanggal 1 Agustus 2011, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta		Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah SHM nomor 4342/ Jati Karya, seluas 134 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Jati Sampurna, Kelurahan Jati Karya, setempat di kenal sebagai JI. Alternatif Cibubur nomor 39 E, Jatikarya, Bekasi	(sembilan ratus juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh)tahun masa sewa	sampai dengan 1	
81.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 1 tanggal 1 Agustus 2008 juncto Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 23 tanggal 15 Februari 2013, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 53 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta	·	Perseroan	Sebuah bangunan berlantai 3 (tiga) berdiri di atas tanah Hak Milik nomor 620/Cipayung, seluas 124 m2, terletak Jl. Ir. Haji Juanda No. 20G.	(dua ratus empat puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun	sampai dengan 5 Oktober 2018 dan	
82.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 3 tanggal 19 Juli 2010, dibuat di hadapan Anggriyani Francisca Suryanatha, S.E., S.H., Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 64 tanggal 24 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Maria Diana Lingga Widjaja, S.H., Notaris di Bogor	yang telah mendapatkan persetujuan suaminya Robert Benyamin Villanueva (Villanueva Benjamin Roberto)	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang didirikan di atas sebidang tanah SHM nomor 1461/Cileungsi, seluas 50 m2, setempat dikenal Jl. Raya Cileungsi- Jonggol Nomor 24 Rt.001, Rw. 015	(seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 tahun masa sewa	sampai dengan 24	
83.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 06 tanggal 19 September 2018 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, SH, Notaris di Jakarta Barat		Perseroan	Bangunan bertingkat 2 seluas ± 87m2, berdiri diatas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No 01590/Tambun, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan, Desa Tambun, setempat dikenal sebagai Ruko Tambun Business Park, Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 78 Blok Nomor Kaveling C.10	(dua ratus empat puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa sewa	sampai dengan 19	
84.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 39 tanggal 22 September 2008 dibuat di hadapan Lanny Hartono, S.H., Notaris di Bogor jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 35 Tanggal 9 Juli 2013 jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 34 tanggal 14 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Maria Diana Linggawidjaja, S.H., Notaris di Bogor	Harýoho, yang telah mendapatkan persetujuan dari isterinya yaitu Gan Fei Lie	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 2 (dua) lantai, seluas 135 m2, yang terletak di kota Sukabumi, setempat dikenal sebagai Jl. Tipar Gede nomor 7	(dua ratus delapan puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun	sampai dengan 22 November 2023	
85.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 33 tanggal 3 Juni 2010, dibuat di hadapan Heri Hendriyana, S.H., M.H.		Perseroan	Sebuah bangunan ruko seluas + 239 m2, berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 1384 yang terletak di Jl. Haji Zenal Mustofa No. 135, Tasikmalaya	(satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa sewa	dengan 3 September	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
86.	Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa Ruang Kantor No. 003/PKS/PT- SRAJ/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018yang dibuat di bawah tangan.	Anugrahjaya, Tbk (Mayapada Hospital)	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di New Wing Mayapada Hospital, Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Tangerang seluas 107.86 m2.	Rp.1.067. 814.000,- (satu miliar enam puluh tujuh juta delapan ratus empat	2 Februari 2019 sampai dengan 1	Kantor Cabang
87.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 6 tanggal 27 Maret 2006, dibuat di hadapan Anggriyani Francisca Suryanatha, S.H., Notaris di Jakarta juncto Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 29 tanggal 11 Oktober 2010, dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 9 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Angela Meliany Basiroen, S.H., notaris di Jakarta p.S.H., notaris di Jakarta	Kurniawan	Perseroan	1 (satu) bangunan ruko 4 (empat) lantai,terletak dalam Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Tamansari, Kelurahan Mangga Besar setempat dikenal dengan sebagai Komplek Ruko Glodok Plaza Blok H Persil nomor 27, yang didirikan di atas sebidang tanah dalam SHGB nomor 01561/ Mangga Besar, seluas 58 m2	(satu miliar lima puluh juta Rupiah) untuk 5 (lima) tahun masa		
88.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 11 tanggal 11 September 2009, dibuat di hadapan Deddy Suardi, S.H., Notaris di kota Cirebon	Jeti (KTP tertulis	Perseroan	Bangunan berlantai 2, yang didirikan dia atas sebidang tanah SHM nomor 3019/ Kelurahan Pekiringan, seluas 771 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Cirebon, Kecamatan Kesambi, Kelurahan Pekiringan, setempat dikenal sebagai Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo dan Jl. Aria Kemuning	(satu miliar seratus lima puluh juta Rupiah) untuk 10 (sepuluh) tahun masa	sampai dengan 12	
89.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 147 tanggal 25 Maret 2010, dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang Jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 58 tanggal 23 Mei 2014 yang dibuat di hadapan Juhaidi SH., Notaris di Palembang.		Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 3 ½ (tiga setengah) lantai seluas 409 m2, terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 23, Kelurahan Tugus Kecil, Kecamatan Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 846/Kelurahan Karang Jaya tanggal 3 Februari 2004.	(dua ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 (lima) tahun		
90.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 38 tanggal 9 Juni 2010, dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang Jo Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 3 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 7 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Dian Saraswati, Notaris di Palembang	S.E., dalam hal ini untuk melakukan tindakan hukum telah diketahui dan disetujui oleh istrinya Sintia	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 2 (dua) terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang dikenal sebagai Jl. Lintas Palembang Jambi Nomor 7, RT 34, RW 04, KM III, Kelurahan Sungai Lilin, Kecamatan Sungai Lilin, Kecamaten Musi, Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 990/Kelurahan Sungai Lilin	(seratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk 5 (lima) tahun	sampai dengan 3 Oktober 2019 dan telah diperpanjang	
91.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 66 tanggal 22 Maret 2010, dibuat di hadapan Robensjah Sjahran, S.H., M.H., Notaris di Banjarmasin	Iwan Suryadi	Perseroan	Sebuah bangunan ruko lantai 3 (tiga) yang terletak di JI A Yani Kilometer 1 nomor 88A, Banjarmasin	(satu miliar lima ratus lima puluh		
92.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa nomor 62 tanggal 15 September 2009, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 43 tanggal 30 April 2018 yang dibuat di hadapan Jao Yuliana, S.H., Notaris di Palu	Merry Yanti	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 3 (tiga) lantai, seluas 256 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Hak Milik Nomor 2015/ Lolu tanggal 15 Oktober 1993, setempat dikenal dengan JI. Mongonsidi nomor 97, Palu, Sulawesi Tengah	Rp.1.000. 000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk 10 (sepuluh)	sampai dengan 15	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
93.	Akta No.136 tanggal 24 Juli 2012, jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 20 tanggal 10 Oktober 2017 dibuat di hadapan I Wayan Sughita, S.H., Notaris di Denpasar	berdasarkan Akta Kuasa No.80 tanggal 21 Januari 2008 selaku kuasa	Perseroan	1 Unit bangunan rumah toko bertingkat 1, 2 lantai, yang berdiri di atas basement dengan luas 125,28 m2, setempat dikenal Pusat Pertokoan Dan Balai Pertemuan Bayu Samana Sakenan Blodan di Jalan Gajah Mada Nomor 5	(seratus sembilan puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu		K a n t o r Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
94.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 08 Tanggal 14 November 2013 di depan Lilis Suanny, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Medan	dalam hal ini bertindak selaku	Perseroan	Satu pintu bangunan rumah bertingkat dengan konstruksi permanen, dilengkapi dengan fasilitas listrik dan air ledeng serta saluran telepon, setempat dikenal dengan Jalan Komodor Laut Yos Sudarso Nomor 223 E, Medan. Bangunan mana didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 746, seluas 82 m2, terletak di terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Pulau Brayan dan Hak Milik Nomor 747, seluas 85 m2, terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan, Kecamatan Pulau Brayan, Kota Medan, Kecamatan Medan Barat, Kelurahan Pulau Brayan, keduanya terdaftar atas nama Juni Elly Effendy.	(lima puluh juta Rupiah) untuk per tahun untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	sampai dengan 15	
95.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 45 tanggal 11 November 2009, yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 tanggal 3 November 2014, yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., Notaris di Medan	Matawarinta Sembiring Meliala; Berryma Uly Putra Sembiring Meliala; Cristofer Trangta Sembiring Meliala.	Perseroan	1 (satu) unit bangunan rumah toko yang terletak di Jalan Kelambir V Medan, Kelurahan Lalang, Kecamatan Medan Sungal, Medan Sumatera Utara, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 2215 tanggal 19 Juni 2012, seluas 130 m2	(seratus empat puluh lima juta Rupiah) untuk sewa selama	sampai dengan 11	
96.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 Tanggal 6 Mei 2008, yang dibuat di hadapan notaris Kiagus David, S.H., M.Kn. jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 1 Tanggal 3 Januari 2013, jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 18 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, S.H., M.Kn., notaris di Semarang	Mundarsih yang telah mendapatkan persetujuan dari anak-anaknya bernama Hendro Bangun Ristianto, Yuli Istiarti, Heri Saputra, Wijayati Setyaningsih, dan	Perseroan	Sebagian tanah dan bangunan seluas ±360 m2 yang terletak di ruko yang terletak di jalan Sukarno Hatta nomor 23 Desa Karangjati, Kecamatan Klepu, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercatat dalam Serifikat Hak Milik No. 1555/Karangjati.	(dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu	dengan 6 Juli 2023	Kantor Fungsional Pasar Karangjati- Ungaran
97.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 01 Tanggal 3 Desember 2013 di hadapan Notaris Lianawati Tjendra, S.H., di Kota Bandar Lampung jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 29 tanggal 12 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Tina Astuti Widjaja, SH, Notaris di Metro	Cicilia Abu Paulus	Perseroan	1 (satu) unit bangunan yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 109 m2 terletak dalam Provinsi Lampung, Kota Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kelurahan Metro, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 5591/Metro, setempat dikenal sebagai Jalan Mayor Jenderal Riyacudu Nomor 17C Lingkungan 2.	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 22 September	Kantor Fungsional Pasar Metro



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
98.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 01 tanggal 7 Januari 2019 yang dibuatdi hadapan Notaris Muliani Santoso, S.H., di Jakarta	Santoso yang telah mendapat	Perseroan	4 (empat) unit bangunan berlantai tiga seluas 960 m2 yang terletak di Perumahan Green Garden, RT 002/RW 01, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk. Di atas tanah HGB No. 7279/ Kedoya Utara, 7281/Kedoya Utara, 7281/Kedoya Utara dan 7282/Kedoya Utara, 7281/Kedoya Utara, 7281/Kedo	Rp.3.500. 000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	17 Maret 2019 sampai dengan 17	Kantor Cabang
99.	Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 105 tanggal 7 Me 2014 yang dibuat hadapan Notaris DR. Ely Baharini, S.H., M.H., Sp. N. jo. Akta Perpanjangan Sewa Menyewa No. 06 tanggal 7 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Mario Martin Sutanto, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bandung	(Koe Njuk Tjen) yang telah mendapat persetujuan suaminya Liem Asnan Yusman (Asnan Yusman	Perseroan	Lantai 1 (satu) dari sebuah bangunan rumah tinggal dan toko (ruko) 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Sukajadi Nomor 125, Bandung seluas 170 m2 yang didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam SHM No. 946/ Kelurahan Cipedes, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kotamadya Bandung Wilayah Bojonagara Kecamatan Cipedes, setempat dikenal sebagai Jalan Sukajadi Nomor 125.	(satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka	sampai dengan 1	
100.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/PT-NKM/I/2019 tanggal 31 Januari 2019 Internasional, Tbk.	Kencana Mas	Perseroan	Ruangan berukuran 76 m2 dengan spesifikasi lokasi area lobby Rumah Sakit Mayapada Jakarta Selatan Jalan Lebak Bulus I Kav. 29, Cilandak Barat – Jakarta Selatan 12430	(delapan ratus dua puluh juta delapan ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 17	
101.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 161 tanggal 30 Maret 2011 di depan Notaris Tjong Deddy Iskandar, S.H., notaris di Medan jo. Perpanjangan Sewa Menyewa No. 77 tanggal 28 Oktober 2015 yang di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H., notaris di Medan	telah mendapat persetujuan istrinya Sry Suryani Widjaja	Perseroan	1 (satu) unit Rumah toko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik No. 422, seluas 100 m² terletak di Provinsi Sumatera Utara, Kotamadya Pematang Siantar, Kecamatan Sintar Barat, Kelurahan Dwikora setempat dikenal sebagai Jalan Sutomo Nomor 190 Pematang Siantar	(enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk jangka	sampai dengan 30	Kantor Cabang S u t o m o Pematang Siantar
102.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 01 tanggal 1 Februari 2013 jo.Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 23 Agustus 2017 yang dibuat di depan Notaris S.Y. Judiastuti., S.H., M.H., Notaris di Kota Semarang	Candra	Perseroan	Sebuah rumah toko 2 (dua) lantai dengan luas tanah 56 m2 yang terletak di Jalan Ahmad Yani Nomor A-3 Komplek Ruko Kereta Api - Kudus, Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 340/ Getas Pejaten di atas tanah hak Pengelolaan (HPL) No. 17	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	dengan1 April 2023	
103.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 21 tanggal 8 November 2011 di depan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	·	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 03102/Pondok Cina, seluas 69 m2, setempat dikenal sebagai Jalan Margonda	(delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 8	Kantor Cabang Pembantu Margonda
104.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 46 tanggal 9 November 2011 di depan Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta	Widjanarko dan Lim Kwie Ing	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat HGB Nomor 2047/Srengseng, seluas 109 m2, setempat dikenal sebagai Jalan Meruya Ilir Nomor 82 G	(satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.	sampai dengan 9	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	Penyewa	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tertanggal 16 September 2009 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 14 Mei 2014 yang seluruhnya dibuat di hadapan Yanmerry Rozalinda, S.H. Notaris di Pekanbaru jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 11 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Sari Melisa, SH MKn, notaris di Provinsi Riau	H. Yankarnofa	Perseroan	Sebuah bangunan rumah toko yang didirikan di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1487 seluas 125m² yang terletak di Provinsi Riau, Kabupaten Pelalawan, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kelurahan Pangkalan Kerinci	(seratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	sampai dengan 9 November 2019 dan telah diperpanjang sejak 9 November 2019 sampai 9 November 2024	Pasar Keriñci
106.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 19 tanggal 10 Oktober 2014, yang dibuat di hadapan Notaris Fauzie, S.H., Notaris di Palembang	yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari	Perseroan	Sebidang tanah perumahan yang terletak di JI Siaran No 985, Kelurahan Sako, Kecamatan Sako, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 12873/Kelurahan Sako tanggal 29 Juni 2012, seluas 137 m2	(seratus enam puluh juta Rupiah) selama	sampai dengan 31	
107.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 22 tanggal 7 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Juhaidi S.H., Notaris di Palembang Jo. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 41 tanggal 17 September 2014 Notaris di Palembang	Fransisca Maria	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha bertingkat 3 (tiga) lantai, yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 128 m2 (seratus dua puluh delapan meter persegi) sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 141/Kelurahan Sukajaya tertanggal 28 Januari 1989 di Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Palembang Sumatra Selatan	(tiga ratus tujuh puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 7	
108.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 09A tanggal 11 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Betsy Sirua, S.H., Notaris di Makasar	yang dalam hal ini dikuasakan	Perseroan	Sebuah rumah toko yang terletak di Panakkukang Eksklusif Bisnis Centre Jl. Boulevard Panakkukang Mas No 1 J, Kelurahan Masale, Kecamatan Panakkukang, Kota Makasar, Provinsi Sulawesi Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 22612/Masale., seluas 166 m2	(dua miliar Rupiah) untuk jangka waktu 10 tahun	sampai dengan 11	
109.	Akta Perjanjian Sewa menyewa No. 05 Tanggal 1 November 2018, dibuat di hadapan Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris di Kediri	Tanudjaja dengan persetujuan istrinya	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di sebidang tanah yang terletak di Jl. Merdeka No. 2L Nganjuk, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 404/Kelurahan Mangundikaran, seluas 157 m2	(dua ratus enam puluh dua juta juta lima ratus ribu Rupiah) selama 5 (lima) tahun	dengan tanggal 7 Juli	Kantor Fungsional Nganjuk
110.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 15 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung jo Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 10 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Zul April. SH, Notaris di Bandar Lampung	yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Ivonne	Perseroan	Sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Raya STi Bawono, Bandar Sri Bawono, Desa Mataram Baru, Kecamatan Mataram Baru, Kabupaten Lampung Timur, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 286, seluas 360 m2.	(seratus lima puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	sampai dengan 15	
111.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 18 tanggal 15 Juli 2014, dibuat di hada pan Achmad Mulya S.H., Notaris di Bandar Lampung Jo Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 01 tanggal 4 Desember 2018 yang dibuat dihadapan Zul April, SH, notaris di kota Bandar Lampung	dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Siti	Perseroan	1 (satu) bangunan rumah toko yang terletak di Jalan Raya Lintas Timur, Lampung Tengah, sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 1000, Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, Kecamatan Seputih Banyak, Desa/Kelurahan Setia Bakti, seluas 546 m2	(seratus lima puluh juta Rupiah) selama 5 (lima) tahun	sampai dengan 15	Fungsional Pasar
112.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 502 tanggal 22 Juli 2014, Jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 169 tanggal 16 Oktober 2018 yang dibuat di hadapan Sri Areni, S.H., Notaris di Tulungagung	yang dalam hal ini telah mendapat persetujuannya	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di Kelurahan Botoran, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Milik No 663/ Kelurahan Botoran, seluas 142 m2	(dua ratusjuta Rupiah) selama 5	sampai dengan 21	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 2356 tanggal 25 Agustus 2014, jo. Akta Perpanjiangan Sewa Menyewa No. 1138 tanggal 26 September 2019, yang dibuat di hadapan Adi kismono Hadiwardojo, S.H., Notaris di Cirebon.	yang dalam hal ini telah mendapatkan persetujuan dari istrinya Patimah Slamet	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di Ruko Kadipaten Trade Centre No. 6 Jalan Siliwangi, Kadipaten, Majalengka, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00044/ Liangjulang, seluas 70 m2 (tujuh puluh meter persegi)	Rp.200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) selama 5	25 November 2014 sampai dengan 25	Kantor Fungsional
114	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 77 tanggal 11 November 2011 yang dibuat di hadapan Sugito, Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta jo. Addendum Pertama (I) Perjanjian Sewa Menyewa Jalan Pluit Kencana Raya No. 61, Jakarta Utara	Sindawati dengan persetujuan suaminya, Lauw Raymond	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 9265/Pluit, seluas 176 m2 (seratus tujuh puluh enam meter persegi) yang terletak di Jln. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta.	(satu miliar Rupiah) untuk jangka waktu 4 (empat) tahun	sampai dengan 11	
115.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 jo. Akta Perpanjangan Perjanjin Sewa Menyewa No. 01 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum, Notaris di Surabaya		Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko (ruko), berlantai 2 (dua), yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 98/Kelurahan Tumenggungan, seluas 125 m2 (seratus dua puluh lima meter persegi) yang terletak di Jln. Jaksa Agung Suprapto Kav. No. 8, Kelurahan Tumenggungan, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Lamongan, Kelurahan Tumenggungan, Provinsi Jawa Timur	(dua ratus lima puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.	sampai dengan 5 Oktober 2019, dan	
116.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 02 tanggal 5 September 2014 yang dibuat di hadapan Lianawati Tjendra, S.H., Notaris di Bandar Lampung. Jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 09 tanggal 29 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Zul April, SH, Notaris di Bandar Lampung	d e n g a n persetujuan istrinya, Meling	Perseroan	1 (satu) unit bangunan yang didirikan di atas sebidang tanah seluas 172 m2 yang terletak di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan, Kecamatan Kalianda, Kelurahan Kalianda yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik No. 360, dikenal sebagai Jalan Raden Intan.	(seratus enam puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 5 November 2019, dan	
117.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 9 Desember 2011 yang dibuat di hadapan Grace Margareth Goenamwan, S.H., M.H., Notaris di Ambon.	d e n g a n persetujuan istrinya, Paulina Sali	Perseroan	Sebuah bangunan yang terletak di atas 2 (dua) bidang tanah masingmasing:  Sertifikat Hak Milik No. 478/ Ahusen, Provinsi Maluku, Kotamadya Ambon, Kecamatan Sirimau, Kelurahan Abusen, seluas 140 m2 (seratus empat puluh meter persegi) atas nama Ir. Lauw Hardin Lauhatta, MBA;  Sertifikat Hak Milik No. 479/ Ahusen seluas 140 m2 (seratus empat puluh meter persegi), Provinsi Maluku, Kotamadya Ambon, Kecamatan Sirimau, Kelurahan Abusen, atas nama Ir. Lauw Hardin Lauhatta, MBA.  Keduanya dikenal dengan nama Jalan Diponegoro. Hak atas tanah mana diperoleh berdasarkan Akta Jual Beli tertanggal 29 November 2011 nomor	(dua miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun.		
				Akta Jual Beli tertanggal			



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
118.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 27 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Maryatie Simanjuntak, S.H., Notaris di Jayapura.	Agus Salim dengan persetujuan istrinya, Jenny		Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 588/Bhayangkara seluas 71 m2 (tujuh puluh satu meter persegi) yang terletak di Jin. Frans Kaisiepo, Ruko Pasifik Permai Blok B 7, Kelurahan Bhayangkara, Kecamatan Jayapura Utara, Kotamadya Jayapura, Provinsi Irian Jaya;	(dua miliar seratus juta Rupiah) (sudah termasuk PPN) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ditambah dengan grace period selama	sampai dengan 27	Kantor Cabang Frans Kaisiepo Jayapura
				sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 589/Bhayangkara seluas 72 m2 (tujuh puluh dua meter persegi) yang terletak di Jin. Frans Kaisiepo, Ruko Pasifik Permai Blok B 8, Kelurahan Bhayangkara, Kecamatan Jayapura Utara, Kotamadya Jayapura, Provinsi Irian Jaya.			
119.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 91 tanggal 28 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan		Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko yang didirikan di atas sebidang Tanah Hak Milik Nomor 1349 dengan luas 68 m2 yang terletak di Jalan Asia No. 97-L Kelurahan Sei Rengas II , Kec. Medan, Medan	(empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	sampai dengan 28	Kantor Cabang Pembantu Asia Medan
120.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 17 tanggal 7 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan	Pe Soan Ki	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas Tanah Hak Milik Nomor 2529 dengan luas 76 m2 yang terletak di Jalan Brigadir Jenderal Hamid No. 116-G Medan	(lima ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10	sampai dengan 20	
121.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 69 tanggal 29 September 2011 yang dibuat di hadapan Tjong Deddy Iskandar, S.H. Notaris di Medan	Muhammad Darwin	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko bertingkat 3 (tiga) yang didirikan di atas Tanah Hak Guna Bangunan Nomor 719 seluas 116 m2 yang terletak di JI. Muhammad Yamin No. 72, Kelurahan Gang Buntu Medan	(satu miliar seratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10	sampai dengan 29	
122.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 61 tanggal 26 April 2007 Jo Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 86 tanggal 30 Maret 2012 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra. S.H., M.hum, Notaris di Surabaya jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa No, 12 tanggal 7 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Prof. Dr. Lanny Kusumawati, Dra., S.H., M.Hum., Notaris di Surabaya	Liuwanda dalam hal ini melakukan tindakan hukum untuk dan atas nama dirinya sendiri dan bertindak berdasarkan Surat Persetujuan dan Kuasa dari suaminya Henry Santoso	Perseroan	1 (satu) buah bangunan ruko berlantai 3,5 (tiga setengah) yang didirikan di atas Tanah Hak Milik nomor 1726/Kelurahan Ploso, Provinsi Jawa Timur, Kotamadya Surabaya, Kecamatan Tambaksari, Kelurahan Ploso, seluas 200 m2 yang terletak di Jl. Kapas Krampung No. 160 C Surabaya	(empat ratus enam puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk jangka waktu		
123.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21 tanggal 16 Juni 2009 Jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 5 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 01 tanggal 9 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Sulastri Trisiana, SH, MKn, Notaris di Lampung Tengah		Perseroan	1 (satu) unit ruko yang didirikan di atas Sertifikat Hak Milik Nomor 623 seluas 628 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 88 E, Pringsewu Kabupaten Tanggamus Bandar Lampung	(tiga ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	sampai dengan 16	
124.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 11 tanggal 27 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Helen Sisceriany Ajinata, S.H., M.Kn., notaris Kabupaten Gresik	Perkasa	Perseroan	Ruangan stand Nomor FD 12, di lantai 4 Pasar Atum Mall seluas kurang lebih 59 m2	(delapan ratus juta	sampai dengan 11	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	_	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
125.	Ketentuan Sewa Menyewa Mayapada Complex Surabaya No. 001/PSM- MBS/W/2016 tanggal 9 Mei 2016 yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	PT Menara Bumi Sejahtera	Perseroan	Suatu area dengan luas semi gross seluas 2.351 m2 yang berada pada: Lt.01-01; Lt.16- 01,03,05,06,07,08,09; Lt.17- 01,03,05,06,07,08,09; Lt.18- 01,03,05,06,07,08,09; Lt.19-01, 03,05,06,07,08,09 yang kesemuanya berada di lokasi Mayapada			
				Complex, Jl. Mayjen Sungkono No. 178			
126.	Perjanjian Sewa Menyewa nomor 438 tanggal 12 Juli 2016 yang dibuat di hadapan Adi Kismono Hadiwardojo, S.H., Notaris di Cirebon		Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik nomor 530/Kemlaka Gede, seluas 113 m2 yang dikenal sebagai JI Ir Juanda	(dua ratus lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	sampai dengan 12	
127.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 37 tanggia 21 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Firdaus, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Wonogiri	Nusantara	Perseroan	1 (satu) unit ruko yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik nomor 2202/Giritirto, seluas 442 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Wonogiri, Kecamatan Wonogiri, Desa Giritirto	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	sampai dengan 21	
128.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 6 tanggal 7 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Endriana Kusuma Dewi, S.H., MKn., notaris di Lampung Timur	persetujuan istrinya	Perseroan	1 (satu) unit tanah dan bangunan rumah toko (ruko) yang berdiri di atas sebidang tanah hak milik seluas 205 m2, terletak di Desa Merak Batin, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, sebagaimana tercantum dalam Sertifik No. M.848/Merak Batin, setempat dikenal dengan Jalan Raya Natar, Lampung Selatan	(seratus lima belas juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	dengan 7 September	
129.	Akta Perjanjian Sewa- Menyewa No. 10 tanggal 15 September 2015 yang dibuat di hadapan notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., notaris di Magelang	Santosa dengan persetujuan suaminya Hariyanto	Perseroan	Sebuah bangunan ruko (rumah dan toko) 2 (dua) lantai yang berdiri di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik nomor 1135/cacaban, dari luas seluruhnya lebih kurang 520 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Magelang, Kecamatan Magelang Tengah, Kelurahan Cacaban, setempat dikenal sebagai Jalan D.I. Panjaitan nomor 3B.	(seratus tujuh puluh Iima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	sampai dengan 16	Kantor Fungsional Magelang
130.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 14 tanggal 13 April 2015 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., Notaris di Palembang	persetujuan istrinya Hery Betty	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha, bertingkat 2 ½ (dua setengah) lantai, di atas sebidang tanah seluas 112 m², yang terletak di Jalan S.H. Wardoyo Blok B, RT 023, RW 006, Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan seberang Ulu I, Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 2063/kelurahan 7 Ulu.	(dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.		
131.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No, 16 tanggal 12 November 2014 yang dibuat di hadapan notaris Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta	Nurdjaja dengan persetujuan suaminya Nio Lian	Perseroan	Sebuah bangunan berlantai 3 (tiga) seluas kurang lebih 210 m2, yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 3104/ Ancol yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Utara, Kecamatan Pademangan, Kelurahan Ancol seluas 110 m2, setempat dikenal Jalan Mangga Dua Raya Blod. C-2, Kaveling Nomor 8.	(satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	sampai dengan 12	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
132.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 21 tanggal 21 Nopember 2014 yang dibuat di hadapan Indrijadi, S.H., notaris di Semarang	Syahirul Arif selaku kuasa dari		Sebuah bangunan rumah dan toko 2,5 (dua setengah) lantai yang terletak di Jalan Soekarno Hatta, RT 008, RW 007, Kelurahan Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sebagaimana disebutkan di dalam Sertifikat Hak Milik no. 6352 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan	(dua ratus dua puluh Ilma juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	sampai dengan 21 Januari 2020	Pasar Johar
133.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 24 tanggal 16 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H., notaris di Jakarta	(Herman Pratikto Bin Harsoyo) yang	Perseroan	Sebuah bangunan seluas ± 120 m2 yang berdiri il atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan nomor 568/Purworejo yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Purworejo, Kecamatan Purworejo, Kelurahan Purworejo, seluas ± 68 m2	(dua ratus juta Rupiah) untuk masa	sampai dengan 19	
134.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 31 tanggal 21 September 2015 yang dibuat di hadapan Vinsensius Henry, S.H., notaris di Surakarta	Lisa Carolina Halim yang	Perseroan	1 (satu) unit bangunan ruko 3 (tiga) lantai , setempat dikenal Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21, Jalan Insinyur Soekarno, Kelurahan Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, yang didirikan di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 1423/Desa Madegondo, seluas 190 m2	(delapan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	sampai dengan 21	
135.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 18 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Monique Sri Oktari, S.H., M.Kn., Notaris di Sukoharjo	yang telah mendapat persetujuan	Perseroan	Sebuah bangunan 2 ½ (dua setengah) lantai yang didirikan di atas tanah hak milik nomor 2430/Kartasura seluas 89 m2, setempat dikenal dengan Jalan Slamet Riyadi, Sukoharjo (Pasar Kartasura)	(seratus sembilan puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.		
136.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 38 tanggal 15 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Suharni, S.H., Notaris di kota Magelang	Hadijoewono yang telah mendapatkan	Perseroan	Sebuah bangunan toko seluas ±58 m2 yang berdiri di atas sebidang tanah berdasarkan Sertifikat Hak Milik Nomor 3347 yang terletak di Kelurahan Wonosobo, Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, seluas ± 915 m2, setempat dikenal dengan Jl. RSU No. 9 Wonosobo	(dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	sampai dengan 30	
137.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 39 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Sri Hartati, S.H., M.Kn. notaris di Karanganyar	S.H., dengan persetujuan s u a m i n y a	Perseroan	Sebuah bangunan yang didirikan di atas tanah hak milik nomor 2148 seluas 200 m2, setemat dikenal sebagai Jalan Solo Tawangmangu, K a r a n g p a n d a n , Karanganyar.	(seratus dua puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.		
138.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 42 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Sindawati dengan persetujuan suaminya Lawu	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri dia atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 10245/Ngringo, seluas 208 m2, Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Karanganyar, Kecamatan Jaten, Desa Ngringo, setempat dikenal sebaga pekarangan 293a P-1.	(satu miliar lima ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	dengan 31 Oktober	Kantor Kas Palur
139.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 59 tanggal 20 Mei 2015, dibuat di hadapan Dian Saraswati, S.H., Notaris di Pelembang	Robani bin Abu Hasan dengan persetujuan istrinya	Perseroan	Bangunan rumah toko (ruko) 3 (tiga) lantai yang terletak di Jalan Palembang-Betung No. 78, seluas 720 m2, berdiri di atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 6684/Betung, yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, kabupaten Banyuasin (dahulu Musi Banyuasin), Kecamatan Betung, Kelurahan Betung,	(seratus empat puluh empat juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	20 Juni 2015 sampai dengan 20 Juni 2020	Kantor Fungsional Betung



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pihak		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Akta Perjanjian Sewa	BambangP	Penyewa Perseroan	Sebuah bangunan	Rp.150. 000.000,-	17 April 2015 sampai	Kantor Fungsional
	Menyewa No. 89 tanggal 17 April 2015 yang dibuat di hadapan Anisah Sri Wahyuni, S.H., Notaris di Madiun	persetujuan istrinya Sri Utami		yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 1695/Kelurahan Banyudono, seluas 376 m2 yang terletak di Jalan Sukarno Hatta, Kelurahan Banyudono, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik Nomor 1695/ Kelurahan Banyudono.	juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	derigan 17 Mei 2020	Pullologo
141.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 90 tanggal 17 April 2015 yang dibuat di hadapan notaris Anisah Sri Wahyuni, S.H., notaris di Madiun	persetujuan suaminya Andy	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 488/Kelurahan Kejuron, seluas 250 m2, yang terletak di Jalan Wuni, Kelurahan Kejuron, Kecamatan Taman, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur	(seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5	17 April 2015 sampai dengan 17 April 2020	K a n t o r Fungsional Pasar Besar Madiun
142.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat di hadapan Achmad Mulya, S.H., Notaris di Bandar Lampung jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 08 tanggal 24 September 2018 yang dibuat dihadapan Zul April, SH, Notaris di Bandar Lampung	dengan persetujuan istrinya Tiurlan Boru	Perseroan	1 (satu) unit bangunan rumah toko 2 (dua) lantai berdiri di atas Sertifikat Hak Milik Nomor 2894 seluas 141,75 m2, terletak di Jalan Lintas Timur Unit II Tulang Bawang, Kelurahan/Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang	(seratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	7 April 2019 sampai dengan 7 April 2024	Kantor Fungsional Pasar Unit II
143.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 126 tanggal 23 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Anisah Sri Wahyuni, S.H., notaris di Kota Madiun	Wiyanto	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 2360/Kelurahan Sukowinangun, seluas 108 m2, terletak di Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.	(seratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 5		
144.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 6 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta,S.H., LL.M Notaris di Bandung Jo Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 125 tanggal 26 September 2014 yang dibuat di hadapan Dr. Ely Baharini, S.H., M.H., Sp.N., notaris di Kabupaten Bandung Barat	Neneng Komariah	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko 2 (dua) lantai yang terletak di Jalan Raya Lembang Nomor 235, Bandung, seluas kurang lebih 193,5 m2, bangunan tersebut didirikan di atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 00863/ Desa Jayagiri, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Badung, Kecamatan Lembang, Desa Jayagiri, setempat dikenal sebagai Jalan Panorama, seluas 98 m2	(dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	sampai dengan 23	
145.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 2 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Marini, S.H., Notaris di Kota Bandung	Ratnawiarti dan Ir.H.Budihardjo	Perseroan	Sebuah bangunan rumah dan toko 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Rumah Sakit/Komplek Anggrek Residence Bandung Blok Anomor BH, seluas kurang lebih 110 m2, bangunan tersebut didirikan di atas sebidang tanah sebagai mana diuraikan dalam Setifikat Hak Milik No. 173/ Kelurahan Sukamulya, terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung, Kecamatan Cinambo, Keurahan Sukamulya, setempat dikenal sebagai Blok A nomor BH, seluas 110 m2.	(dua ratus tiga puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)		
146.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 2 tanggal 1 Juni 2015, dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Raya	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 256/ Rawasari, seluas 126 m2, yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Pusat, Kecamatan Cempaka Putih, Kelurahan Rawasari, setempat dikenal sebagai Jalan Percetakan Negara No. 167.CB	(satu miliar enam ratus lima belas juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 1	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih	ak	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
147.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 07 tanggal 6 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	telah mendapat persetujuan dari istrinya Lauw Lie	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 917/ Tangki, seluas 66m2, setempat dikenal sebagai Jalan Mangga Besar nomor 85B	(dua miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10	sampai dengan 6	
148.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 34 tanggal 19 Desember 2014, yang dibuat di hadapan Bong Hendri Susanto, S.H., Notaris di Yogyakarta	(dahulu bernama Oei Diana telah mendapatkan	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01873/ Condongcatur, seluas 656 m2, setempat dikenal dengan Jalan Kaliurang KM 6, Condongcatur, Depok, Sleman	(satu miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 22	
149.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 261 tanggal 17 September 2015, dibuat di hadapan Chuck Wijaya, S.H., M.Kn., Notaris di Lombok Tengah	telah mendapatkan persetujuan istrinya Eva Setiawan	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 1523/Kelurahan Praya, seluas 184 m2, yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat , Kabupaten Lombok Tengah, Kecamatan Praya, Kelurahan Praya, setempat dikenal sebagai jalan Jenderal Sudirman Nomor 53 Praya	(delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 10	Kantor Cabang P e m b a n t u Jendral Sudirman Praya (Lombok Tengah)
150.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa Nomor 03 tanggal 23 Oktober 2015, dibuat di hadapan Yuniwati Wiaji, S.H., Notaris di Pontianak	telah mendapat persetujuan dari	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Milik Nomor 3306/Kota Baru, seluas 191 m2, yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, Kota Pontianak, Kecamatan Pontianak Selatan, Kelurahan Kota Baru, setempat dikenal sebagai Jalan Profesor Muhammad Yamin Nomor 6, RT 001, RW 001, Pontianak	(delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 4	
151.	Lease Agreement Mayapada Tower II No. 004/LA/09-MT/X/2015 jo. Addendum I To Lease Agreement No. 003/LGL/ SAP/VIII/2016 Tanggal 9 Agustus 2016		Perseroan	Mayapada Tower II Lantai 9, 15, 21, Unit 1 seluas 3,621 m2, JI. Jendral Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920	(satu juta seratus empat puluh delapan	sampai 18 Oktober	
					an Rp. 92.000,- (sembilan puluh dua ribu Rupiah) /m2		
152.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM No. 031/PT- NKM/II/2014 Tanggal 30 Januari 2014 jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM No. 080/PKS/ATM/LGL- BNI/XII/2017 tanggal 11 Desember 2017	Kencana Mas (Mayapada Hospital Lebak	Perseroan	Tempat yang berada di Lobby ATM Center untuk penempatan dan pengoperasian mesin ATM Mayapada	(dua ratus empat puluh juta Rupiah)	sampai dengan 31	
153.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang ATM PT Bant Mayapada Internasional, Tbk No. 264/EKS-PSM/ Leg-PPIII/2016 Tanggal 24 Maret 2016 jo. Addendum I Perjanjian Sewa menyewa Ruang ATM No. 013/EKS- PSM/Leg-PPI/ADD-1/ IV/2018 tanggal 26 April 2018	Real Estate	Perseroan	Sebuah ruang kosong seluas 1m x 1m x 2m, terletak di bagian dalam gedung lantai 1, blok B, ATM No. 8	(empat puluh juta Rupiah) untuk masa	sampai dengan 14	
154.	Perjanjian Sewa No. 021/ PSM/MOI-LGL/V/2011 Jo. Perubahan Pertama Perjanjian Sewa No. 209/1AM/MOI/V/2014 Tanggal 8 Mei 2014 yang dibuat di bawah tangan	PT Makmur Jaya Serasi	Perseroan	Unit No. 1F-ATM10 pada lantai 1 Mall Of Indonesia			



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
		Pemberi Sewa	Penyewa				
155.	Perjanjian Sewa Mal Kelapa Gading Sentra Kelapa Gading Jalan Bulevar Kelapa Gading Blok M No. 011/ATM/MKG- PSM/IX/2015 Tanggal 21 September 2015 yang dibuat di bawah tangan jo. Perjanjian Sewa Mal Kelapa Gading Sentra Kelapa Gading Sentra Kelapa Gading Blok M No.002 (EXT)/ATM/MKG- III/PSM/XII/2016 tanggal 1 Desember 2016 yang dibuat di bawah tangan	Investment	Perseroan	Ruangan seluas 300 m2 di lokasi ATM Centre, Lantai satu, Mal Kelapa Gading 3 ATM No. 03 (1 unit ATM)	(dua ratus tiga puluh lima juta seratus ribu		
156.	Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 26 Juni 2008 jo. Addendum I Perjanjian Sewa Menyewa Tanggal 5 Februari 2013 yang dibuat di bawah tangan	Sugiharto	Perseroan	Jl. Raya Boulevard Barat Blok A No. 58 dan 59, Jakarta Utara			
157.	Perjanjian Kerjasama Sewa Menyewa ATM No. 002/ PKS/PT-SRAJ/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018, yang dibuat dibawah tangan.	Anugrahjaya, Tbk (Mayapada	Perseroan	Sebuah ruangan berukuran luas 3,6 m2 di ATM Center yang terletak di New Wing Mayapada Hospital Lantai 1 – Tangerang, Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Tangerang	(seratus sembilan puluh dua juta Rupiah) untuk masa sewa 4 (empat)	sampai dengan 31	
158.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 36 Tanggaga 9 Februari 2010, yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulia, S.H., Notaris di Jakarta jo. Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 26 Tanggal 11 September 2014, yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H., Notaris di Jakarta	Zaidem dan Hajjah	Perseroan	1 (satu) unit ruang usaha yang berdiri seluasi 377m2, yang terletak di Jalan Jendral Sudirman Nomor 105A, Tangerang, Kelurahan Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten, sebagaimana ternyata dari Sertifikat Hak Milik nomor 1625/Tanah Tinggi	(seratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5	sampai dengan 10	
159.	Akta No. 48 Tanggal 22 Februari 2016 jo. Akta Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, S.H.	Sindawati yang telah mendapat persetujuan suaminya Lawu	Perseroan	Sebuah bangunan yang berdiri di ataas sebidang Sertifikat Hak Milik Nomor 1285/Sendakan seluas ±1544 m2, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kotamadya Surakarta, Kecamatan Laweyan, Kelurahan Sendakan, setempat dikenal sebagai Jalan Slamet Riyadi Nomor 433.	(empat miliar Rupiah) untuk masa sewa 5 (tiga) tahun		
160.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 53 Tanggal 23 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., notaris di Surabaya	Tjandra yang telah mendapatkan	Perseroan	Sebuah bangunan gedung yang berdiri di atas 2 (dua) bidang tanah sebagai berikut: Hak Guna Bangunan Nomor 1174/desa lemah putro, seluas 125 m2;	(satu miliar delapan ratus delapan puluh satu juta Rupiah) untuk masa sewa 10	sampai dengan 23	
				Hak Guna Bangunan 1175/Desa Lemaputro, seluas 124 m2 Keduanya terletak di Kabupaten Sidoarjo, Desa Lemahputro, setempat dikenal sebagai Jalan Pahlawan nomor 12			
161.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tertanggal 8 Maret 2006 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 43 Tanggal 24 September 2010 jo. Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No. 11 Tanggal 16 November 2015 yang dibuat di hadapan Juhaidi, S.H., notaris di Palembang	nama dirinya sendiri dan selaku kuasa dari Fera Djunita dan Dr. Fifie	Perseroan	Sebuah ruko bertingkat 3 ½ (tiga setengah) lantai, setempat dikenal sebagai Jalan Kebumen Darat Lorong Purban Nomor 761 A, Kelurahan 16 liir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, seluas 73 m2 sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 231/kelurahan 16 llir	(empat ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun	2 April 2016 sampai dengan 2 April 2021	Kantor BMI KCP Pasar Ilir Palembang (Lorong Purban)
162.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/GS/POSA/ACC/11- 04-2019 Tanggal 11 April 2019 yang dibuat di bawah tangan	PT Bliss Properti Indonesia	Perseroan	Ruangan dalam Ambon City Center dengan nomor unit obyek sewa dan luas yang diuraikan dalam lampiran perjanjian	(seratus lima puluh juta Rupiah) belum		
163.	Perjanjian Sewa Menyewa No. MGT.226/PSM/ATM- BMI/19 Tanggal 3 Januari 2019		Perseroan	Tempat atau ruangan seluas 0,97 m x 1,30 m yang berada di AYANI MEGAMAL Unit No. 7 Lantai Satu	(tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa		
	yang dibuat di bawah						



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Perjanjian Sewa Menggunakan Sebagian Tanah dan Bangunan Mall Panakkukang – Makassar No. 0713/MP-UP/FIX-T/ VII/18 Tanggal 16 Juli 2018 yang dibuat di bawah tangan.		Perseroan	Sebuah ruangan yang terletak di lantai dasar Galeri ATM, seluas 1.2m x 1.5m = 1.8 m2, ruang ATM	Rp.190. 000.000,- (seratus sembilan puluh juta Rupiah)	1 Desember 2018 sampai dengan 30	ATM Mall
165.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 11 Tanggal 15 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Threesje Sembung, S.H., M.Kn., notaris di Manado	telah mendapatkan persetujuan istrinya	Perseroan	Sebuah bangunan rumah tinggal dan toko (ruko) permanen yang terletak di Kelurahan Pinaesaan, Kecamatan Wenang, Manado yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik Nomor 325/ Pinaesaan yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado, Kecamatan Wenang, Kelurahan Pinaesaan.	(satu miliar dua ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10	sampai dengan 14	
166.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 04/PTA/LA/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dibawah tangan		Perseroan	Ruangan kantor yang terletak di Jl. M.H. Thamrin Kav.9, lantai 1, seluas 385,82m2	m2 per 1 Juni 2016		
167.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.22 Tanggal 7 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya	y a n g telah mendapatkan persetujuan istrinya	Perseroan	Sebuah bangunan ruko 4 (empat) lantai yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Milik No. 1613/ Kelurahan Jemurwonosari, seluas 143 m2, setempat dikenal sebagai Jl, Jemur Andayani No. 29-C.	(delapan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh)	sampai dengan 7	
168.	Perjanjian Sewa Menyewa Area Automatic Teller Machine (ATM) Sun Plaza No. 2072/PSM-SP/ ATM/XI/2016 tanggal 21 November 2016 yang dibuat di bawah tangan		Perseroan	Level 4 A-I1 Sun Plaza seluas 1,1 m2, Jl. H. Zainul Arifin No. 7 Medan	Rp.175. 000.000,- (seratus tujuh puluh Iima juta Rupiah) untuk masa sewa 3 (tiga) tahun	dengan 29 Februari	ATM Sun Plaza - Medan
169.	Perjanjian Sewa Menyewa No.11 tanggal 15 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H. Notaris di Jakarta	Kamal Jaya dalam hal ini telah	Perseroan	Sebuah bangunan bertingkat 4 (empat) seluas ±285m2 didirikan pada sebidang tanah seluas ±76m2, setempat dikenal sebagai Jalan Bandengan Utara Nomor 80 Blok A-5, terdaftar atas nama PT Grogol Indah, berkedudukan di Jakarta , sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 5234/Penjaringan	(satu miliar sembilan ratus juta Rupiah) untuk masa sewa 10	sampai dengan 16	
170.	Surat Perjanjian Sewa Ruangan Antara Saga Mall Abepura dengan Perseroan Nomor 02/MOU/ATM-SM/ VIII/2018; tanggal 6 Agustus 2018 yang dibuat dibawah tangan.	Saga Mall	Perseroan	ATM Centre Saga Mall Abepura dengan luas 2,07 m2 (2,3m x 0,90 m) dengan daya listrik sebesar 2.200 watt	(tujuh puluh sembilan juta dua ratus ribu	sampai dengan 4	
171.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 01/MPP/LA/IX/2016 tanggal 1 September 2016 yang dibuat di bawah tangan	PT Mandiri Prima Perdana	Perseroan	Lantai 1 (satu) seluas 914.8 m2 dari Gedung yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-17	ratus lima puluh	sampai dengan 31	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih		- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Perjanjian Sewa Menyewa No. 12 tanggal 14 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Muliani Santono, S.H., Notaris di Jakarta	ini telah mendapat persetujuan	Perseroan	Sebuah bangunan seluas ±411 m2 di atas sebidang tanah seluas ±102 m2, yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Kelapa Gading, Kelurahan Kelapa Gading Timur, setempat dikenal sebagai Jalan Bulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37	Rp.1.625. 000.000,- (satu miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima)	14 September 2016 sampai dengan 14	Kantor Cabang
173.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, S.H., Notaris di Semarang	untuk dan atas nama Oh Yu	Perseroan	Sebuah bangunan rumah beserta turutan- turutannya yang didirikan di atas tanah seluas ±142 m2, yang terletak di JI. Jend Sudirman No. 182, sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 538/ Kalicacing	(enam ratus dua puluh lima juta Rupiah) dipotong pajak sewa sebesar 10% sehingga berjumlah Rp.562. 500.000,- (lima ratus	sampai dengan 1	
174.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 1 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan Is Hariyanto Imam Salwawi, S.H., Notaris di Jember	Setiawan dalam hal ini mendapat persetujuan istrinya	Perseroan	Tanah bangunan yang terletak di Jalan Adi Sucipto Nomor 23A, Kelurahan Tukang Kayu, Kecamatan Banyuwangi, yang terdiri dari 2 (dua) lantai dengan luas keseluruhan ± 444 m2, yang berdiri di atas tanah Hak Milik, yang tercantum dalam Sertifikat Hak Milik Nomor 574/Tukangkayu, seluas 574m2	(empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk masa	sampai dengan 1	Kantor Cabang Adi Sucipto
175.	Perjanjian perpanjangan Sewa Menyewa Lahan Di Jembatan Merah Plaza Nomor PSMR.006/JMP/XI/16/UM tertanggal 1 November 2016 yang dibuat di bawah tangan jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa menyewa Lahan No. PSMR.003/JMP/XI/17/UM tanggal 1 November 2017 jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. PSMR.005/JMP/XI/18/UM tanggal 1 November 2018 jo. Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa Lahan No. PSMR.005/JMP/XI/18/UM tanggal 1 November 2018 yo. PSMR.006/JMP/XI/19/UM tanggal 1 November 2019 yang dibuat dibawah tangan		Perseroan	Lahan parkir di depan Ruko Jembatan Merah Plaza Surabaya Blok A Nomor 57-58 dengan ukuran 150 cm <b>2</b> 20 cm	(sembilan belas juta lima ratus delapan	sampai dengan 31	
176.	Storage Contract No. 008/Rev/Storage/XII/15) tanggal 7 Desember 2015 jo. Storage Contract No. 006/Storage/XI/16 tanggal 15 Juni 2016 jo. Storage Contract No. 001/Storage/VI/17 tanggal 17 Juli 2017 jo. Storage Contract No. 001/Storage/VI/18 tanggal 2 Mei 2018 jo. Storage Contract No. 001/Storage/VI/19 tanggal 10 Juni 2019 yang dibuat dibawah tanggan		Perseroan	Roof Annex Builing A seluas 31,4 m2	juta Rupiah) per	15 Agustus 2018 sampai dengan 14 Agustus 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 14 Agustus 2020	Penyimpanan Kantor Mayapada Kantor Pusat
177.	Storage Contract No. 006/Rev/Storage/XII/15 tanggal 7 Desember 2015 jo Storage Contract No. 007/Storage/XI/16 15 Juni 2016 jo. Storage Contract No. 002/Storage/VI/17 tanggal 17 Juli 2017 jo. Storage Contract No. 002/Storage/V/2018 tanggal 2 Mei 2018 jo. Storage Contract No. 002/Storage/VI/19 tanggal 10 Juni 2019 yang dibuat dibawah tangan		Perseroan	Roof Annex Building B seluas 17,39 m2	juta enam ratus enam puluh dua ribu Rupiah) per bulan		Penyimpanan Kantor Mayapada Kantor Pusat
178.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 1 Juli 2015, yang dibuat di hadapan Maria Tjandra, S.H., Notaris di Surabaya	Tandjung, dalam hal ini telah	Perseroan	Sebuah bangunan ruko yang terletak di Lantai 2 (dua) dengan luas seluruhnya 62,4 m2 yang berdiri di atas Hak Guna Bangunan Nomor 663/K/ Kelurahan Bongkaran seluas 258 m2, setempat dikenal dengan Jalan Kembang Jepun Nomor 85 Surabaya	(tiga ratus enam puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 4 (empat) tahun 6 (enam) bulan	dengan 1 Januari	



No	Dasar Sewa Menyewa	Para Pih Pemberi Sewa	ak Penyewa	Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
179.	Perjanjian Sewa Menyewa media Placement dan Ruangan ATM di PTC Mall No. 001/PKS/ATM/LGL- BMI/III/2018 tanggal 1 Maret 2018	PT Pandawalima Halimbersama		Ruangan untuk 1 (satu) unit mesin ATM dengan ukuran luas 90 cm X 90 cm di Ground Floor Gedung Palembang Trade Centre (PTC) Mall, dikenal dengan jl. R. Sukamto No 8A dan media placement pada neon box bersama berukuran 70 cm X 140 cm	(seratus empat puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 2 (dua)	dengan 29 Februari	
180.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 4 September 2017 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, Notaris di Semarang	telah mendapatkan persetujuan suami yaitu Antonius	Perseroan	Ruko 2 (dua) lantai seluas 100m2 yang didirikan diatas sebidang tanah seluas 70m2, terletak di JI. Fatmawati No. 65A, Kelurahan Kedungmundu, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang	000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu	4 September 2017 sampai dengan 4 Desember 2022	
181.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 8 tanggal 27 September 2017 yang dibuat di hadapan S.Y. Judiastuti, Notaris di Semarang	telah mendapatkan persetujuan suami yaitu Slamet Riyadi	Perseroan	Ruko 2 (dua) lantai dengan luas bangunan 125m2 yang didirikan diatas sebagian tanah seluas 185m2, yang terletak di J. Soekarno Hatta No. 48, Desa Weleri, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	(seratus tujuh puluh		
182.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa no. 6 tanggal 4 November 2017 yang dibuat di hadapan Monique Sri Oktari, Notaris di Sukoharjo	Indriyatmo, yang telah mendapatkan persetujuan dari	Perseroan	Bangunan 2 (dua) lantai yang didirikan diatas sebagian tanah Hak Milik Nomor 03890/Joho, seluas 74m2 sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tertanggal 27 Oktober 2011 Nomor 00227/2011, terletak di Propinsi Jawa Tengah, Kabupaten Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kecurahan Joho, yang setempat dikenal sebagai Jalan Slamet Riyadi No. 19 Sukoharjo	(seratus tujuh puluh lima juta Rupiah)	25 Mei 2018 sampai dengan 25 Mei 2023	Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo
183.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 44 tanggal 28 Maret 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia, selaku pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta	yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya	Perseroan	Bangunan yang berdiri diatas tanah Hak Guna Bangunan No. 3664/ Mangga Dua seluas 67m2, yang terletak di Jalan Pangeran Jayakarta no. 126-129 Blok A/1	(dua miliar tiga ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10		
184.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 01 tanggal 9 Juli 2009 jo Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 07 tanggal 24 April 2019 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta		Perseroan	Bangunan berlantai 2 seluas lebih kurang 156m2 yang berdiri di atas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 6921/ Kelapa Gading Timur seluas 78m2 setempat dikenal sebagai Jalan Kelapa Gading boulevard Blok WA.2/29	(satu milyar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu	hingga 10 Oktober	
185.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM-BMI/X/2017 tanggal 3 Oktober 2017 yang dibuat dibawah tangan	Tahir	Perseroan	Sebidang tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Bunguran No. 19 A, kelurahan Bongkaran, Surabaya, Jawa Timur, yang didirikan diatas sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 0327/ Bongkaran seluas 352m2 atas nama Tahir	(dua miliar lima ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima)	hingga 3 Januari	
186.	Lease Agreement No. 013/ PTA/LA/V/2017 tertanggal 18 Mei 2017 yang dibuat dibawah tangan	Tangguh Abadi	Perseroan	Gedung Menara Topas Lt. 16, Jl. M.H. Thamrin Kav. 9, Jakarta, seluas 870,47 m2	(seratus sembilan	1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2027	Call Center
187.	Perjanjian Penggunaan Ruang untuk Penempatan ATM Mayapada No. 041/ PKS/LGL/SAP-ATM/ VIII/2017 tanggal 14 Agustus 2017		Perseroan	Lantai Basement Gedung Mayapada Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta Selatan untuk penempatan mesin ATM	Rp.420. 000.000,- (empat ratus dua puluh juta rupiah) untuk 2 (dua) unit	hingga 13 Agustus	
188.	Lease Agreement No. 004/LA/09-MT2/X/2015 tanggal 15 Oktober 2015 jo. Addendum I No. 003/LGL/SAP/VIII/2016 tanggal 9 Agustus 2016 jo. Addendum II No. 002/LGL/Sap/IX/2017 tanggal 29 September 2017 jo. Addendum III No. 004/		Perseroan	Mayapada Tower 2 Lantai 9, 15, 21 dan 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta.	(enam ratus tiga		Kantor Pusat Bank Mayapada



NI.	Dagar Sowa Manuaria	Para Pihak		- Ohyak Sawa	Nilai Sawa	Jangka Waktu	Keterangan
No	Dasar Sewa Menyewa	Pemberi Sewa	Penyewa	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
189.	Perjanjian Sewa Menyewa No. 001/PSM-BMI/IV/2018 tanggal 11 April 2018	Grace Dewi Riady	Perseroan	6 Unitruko di Jalan Lingkar Luar Barat Komplek Golf Lake Residence Rukan Venice B No. 6-11, Kelurahan Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.	(satu miliar Rupiah)		Akan digunakan oleh Perseroan untuk pembukaan kantor baru yaitu Kantor Cabang Pembantu Golf Lake Residence, yang mana berdasarkan surat Perseroan No 607/DIR/XI/2018 tanggal 7 November 2018 yang ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK, diketahui bahwa saat ini masih sedang dioritas Jasa Keuangan
190.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 3 tanggal 3 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya	Perseroan	Sebuah bangunan diatas sebidang tanah SHM No. 4460/Gandaria Utara seluas 118 m2, yang dikenal sebagai Jl. Radio Dalam No. 2 (Dahulu No. 1A)	(dua ratus dua puluh juta Rupiah) per		Akan digunakan oleh Perseroan untuk pembukaan kantor baru yaitu Kantor Cabang Pemba an tu Radio Dalam, yang mana berdasarkan surat Perseroan No 467/DIR/IX/2018 tanggal 28 September 2018 yang ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK, diketahui bahwa saat ini masih sedang dalam proses perizinan di Otoritas Jasa Keuangan.
191.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 33 tanggal 16 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dari Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	Abednego yang telah mendapatkan persetujuan dari suaminya yaitu	Perseroan	Sebuah bangunan diatas sebidang tanah sertifikat HGB No. 1691/Kebon Jeruk, seluas 86m2, setempat dikenal sebagai Jalan Sisi Tol/Perjuangan Blok C No. 2 (Jalur lambat Tol Jakarta Merak)	(dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh)	dengan 16 Agustus	Akan digunakan



No	Dagar Sowa Monyowa	Para Pih	ıak	- Obyek Sewa	Nilai Sewa	langka Waktu	Kotorangan
No	Dasar Sewa Menyewa	Pemberi Sewa	Penyewa	- Obyek Sewa	Niiai Sewa	Jangka Waktu	Keterangan
	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 52 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Letitsia Albina Pia sebagai pengganti dan Angela Meilany Basiroen, Notaris di Jakarta.	Hendrik Taslim, yang telah mendapat izin dari istrinya yaitu Tjendra.		Sebuah bangunan diatas sebidang tanah sertifikat HGB No.6207/ Cengkareng Barat, seluas 90m2, setempat dikenal sebagai Komplek Perumahan Taman Palem Lestari Blok C.1 Persil No. 6	(sembilan ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun	dengan 23 Agustus 2028	oleh Perseroan untuk pembukaan kantor baru yaitu Kantor Cabang Pembantu Taman Palem Lestari, yang mana berdasarkan surat Perseroan No 467/DIR/IX/2018 tanggal 28 September 2018 yang ditujukan kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan OJK, diketahui bahwa saat ini masih sedang dalam proses perizinan di Otoritas Jasa Keuangan
193.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 4 tanggal 5 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Barat.	Ersih Lukminta	Perseroan	Sebuah bangunan bertingkat 3 seluas 332 m2 yang berdiri diatas sebidang tanah HGB No. 01019/Margajaya, yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Selatan, Desa Margajaya, setempat dikenal sebagai Nomor Kaveling A.10-9, Komplek Sentral Niaga Kalimalang, Jalan Jenderal Ahmad Yani, seluas 84 m2	(satu miliar empat ratus juta Rupiah) untuk jangka waktu	sampai dengan 7	Akan digunakan oleh Perseroan untuk pembukaan kantor baru yaitu Kantor Cabang P e m b a n t u Jenderal Ahmad Yani, yang mana berdasarkan surat Perseroan No 469/DIR/IX/2018 tanggal 28 September 2018 yang ditujukan kepada Departe men Perizin an dan Informasi Perbankan OJK, diketahui bahwa saat ini masih sedang dalam proses perizinan di Otoritas Jasa Keuangan

# TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di bawah ini merupakan keterangan tentang Transaksi Dengan Pihak Afiliasi sepanjang periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2019 , 31 Desember 2018 dan 2017 .

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode enam-bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota Crowe Global (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin ), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS, firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

## Sifat Hubungan

Pihak-pihak afiliasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.



Pihak Afiliasi	Sifat Dari Hubungan	Sifat Dari Transaksi
PT Mayapada Kasih	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Karunia	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah dan Pinjaman Yang Diberikan
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Mayapada Prasetya Prakarsa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Mentos Ekspress	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Graha Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah



Pihak Afiliasi	Sifat Dari Hubungan	Sifat Dari Transaksi
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Bangun Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan nasabah
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah
PT Propertindo Mulia Investama Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali	Simpanan Nasabah, pinjaman yang diberikan
DT Parona Paragae Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat	Simpanan Nasabah
PT Barong Baragas Energy	Pemegang saham pengendali	
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali Cathay Life Insurance Co. Ltd	Giro pada bank lain
Jonathan Tahir, L. Budhin, Raymond, Hendra Wijaya, Tahir	Anggota keluarga terdekat pengendali	Jasa Sewa gedung kantor cabang, simpanan nasabah, pinjaman yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen Kunci	Manajemen Bank Mayapada	Simpanan Nasabah, pinjaman yang diberikan
Personil Manajemen Kunci	Personil Manajemen Kunci Grup Mayapada	Pinjaman yang diberikan

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak - pihak afiliasi. Transaksi - transaksi tersebut meliputi:

# Pinjaman yang diberikan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			` ,		•	,
	30 Jun	i		31 Desembe	er	
Keterangan	2019		2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
PT Mentos Ekspress	34.943	0,039	38.705	0,045		- 0,000
Bernadine Suwarsa	-	0,000	-	0,000		- 0,000



	30 Jun	i		er		
Keterangan	2019		2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
PT Topas Multi Finance	146.913	0,165	84.472	0,097	-	0,000
PT Propertindo Mulia Investama Tbk	199.951	0,224	199.951	0,230	-	0,000
PT Sejahteraraya Anugrahjaya	109.020	0,122	110.000	0,126	-	0,000
PT Sejahtera Inti Sentosa	59.417	0,066	-	0,000	-	0,000
Karyawan Kunci	17.249	0,019	3.770	0,004	3.906	0,005
Lain-lain di bawah Rp1 Miliar	37.172	0,042	15.969	0,018	1.548	0,002
Total	604.665	0,679	452.867	0,520	5.454	0,007

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak afiliasi terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar, 0,679%, 0,520% dan 0,007%.

# Simpanan Nasabah

(dalam jutaan Rupiah, & cuali dina tala n lain)

	30 Juni					
Keterangan	2019		2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Giro	323.577	0,41	235.657	0,31	260.776	0,39
Tabungan	61.894	0,08	86.615	0,11	122.852	0,19
Deposito	917.506	1,18	1.091.702	1,43	740.175	1,12
Total	1.302.977	1,67	1.413.974	1,85	1.123.803	1,70

Persentase simpanan nasabah dari pihak afiliasi terhadap jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 1,67%, 1,85% dan 1,70 %.

# Pendapatan Bunga

(dalam jutaan Rupiah, & cuali ding taka n lain)

	30 Juni		31 Desemb	oer		
Keterangan	2019		2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Pinjaman Yang Diberikan	26.459	0,61	44.029	0,55	600	0,008
Total	26.459	0,61	44.029	0,55	600	0,008

Persentase pendapatan bunga dari pihak afiliasi terhadap jumlah pendapatan bunga pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar adalah 0,61 %, 0,55% dan 0,008%.

# Beban Bunga

(dalam jutaan Rupiah, & cuali ding tala n lain)

	30 Juni			31 Des	ember	
Keterangan	2019		2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Simpanan Nasabah	40.929	1,36	68.659	1,37	80.994	1,85
Total	40.929	1,36	68.659	1,37	80.994	1,85

Persentase beban bunga dari pihak afiliasi terhadap jumlah beban bunga pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar adalah 1,36%, 1,37% dan 1,85%.



# 11. PERJANJIAN PENTING LAINNYA DENGAN PIHAK AFILIASI PERJANJIAN KREDIT

No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon	Outstanding	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
1.	Surat Perjanjian Kredit No: 032a/SPK/Slo/VII/2009 tertanggal 6 Juli 2009 Jo. Persesuaian No:008al/Pers/Slo/1/2011 tertanggal 10 Januari 2011 Jo. Persesuaian No:008al/Prs/Slo/VII/2011 tertanggal 11 Juli 2011 Jo. Persesuaian No:044al/Pers/Slo/XI/2011 tertanggal 13 Oktober 2011 Jo. Persesuaian No: 026al/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 12 Juli 2012 Jo. Persesuaian No: 025al/Pers/Slo/VII/2012 jo. Persesuaian No: 021al/Pers/Slo/VII/2013 tanggal 8 Juli 2013 jo. Persesuaian Nomor 026al/Pers/VII/2014 tanggal 15 Juli 2014 Jo. Persesuaian No. 12al/Pers/VII/2015 tanggal 1 Juli 2015 Jo Persesuaian No. 09al/Pers/VII/2015 tanggal 1 Juli 2016 jo Persesuaian No. 011Al/Pers/VII/2017 tanggal 12 Juli 2016 jo Persesuaian No. 011Al/Pers/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 Jo. Persesuaian No. 009al/Pers/SLO/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 Jo. Persesuaian No. 008Al/Pers/SLO/VII/2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin	Sampai setinggi- tingginya Rp.3.000.000.000,- (tiga Miliar rupiah)	RP2.000.000 (dua juta Rupiah)	11% (sebelas persen) per tahun	Dimulai sejak tanggal 12 Juli 2019 sampai dengan 12 Juli 2020.		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
2.	Surat Perjanjian Kredit antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin No. 027b/SPK/SIO/VII/2010 tertanggal 12 Juli 2010 Jo. Persesuaian No:002B/Pers/Slo/Viz011 tertanggal 10 Januari 2011 Jo. Persesuaian No: 030 b/Pers/Slo/Vii/2011 tertanggal 11 Juli 2011 Jo. Persesuaian No: 044b/Pers/Slo/Xi/2011 tertanggal 3 Oktober 2011 Jo. Persesuaian No: 026b/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 12 Juli 2012 Jo. Persesuaian No: 037b/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 13 Desember 2012 jo. Persesuaian No: 037b/Pers/Slo/VII/2012 tertanggal 13 Desember 2012 jo. Persesuaian No. 021b/Pers/Slo/VII/2014 tertanggal 18 Juli 2013 jo. Persesuaian Nomor 205b/Pers/VII/2014 tanggal 16 Juli 2014 Jo. Persesuaian No. 012b/Pers/ VII/2015 tanggal 1 Juli 2015 Jo. Persesuaian No. 011B/Pers/VII/2016 tanggal 1 Juli 2015 Jo. Persesuaian No. 011B/Pers/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017 Jo. Persesuaian No. 009B/Pers/SLO/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 Jo. Persesuaian No. 009B/Pers/SLO/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 Jo. Persesuaian No. 008B/Pers/SLO/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan Lawu Budhin	Sampai setinggi- tingginya Rp.3.000.000.000,- (tiga Miliar rupiah)	RP2.000.000 (dua juta Rupiah)	11% (sebelas persen) per tahun	Dimulai sejak tanggal Dimulai sejak tanggal 12 Juli 2019 sampai dengan 12 Juli 2020		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
3.	Surat Hutang Nomor 09 Tanggal 15 Juni 2012 jo. Persesuaian Nomor 20 Tanggal 12 Juni 2013 jo. No. 23 Tanggal 16 Juni 2014 Jo Persesuaian No. 15 tanggal 18 Juni 2015 Jo Persesuaian No. 176 tanggal 13 Juni 2016 Jo Persesuaian No. 211 tanggal 16 Juni 2017 Jo. Persesuaian No. 232/Pers/AGA/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018 Persesuaian No. 162 Pers/AGA/VI/2019 tanggal 21 Juni 2019 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. Dan Agus yang mewakili PT. Bank Perkreditan Rakyat Akasia, di depan Notaris Muliani Santoso, S.H. di Jakarta	Sampai setinggi- tingginya Rp5.000.000.000 (lima miliar Rupiah)	Rp370.784.879 (tiga ratus tujuh puluh juta tujuh ratus delapan puluh empat delapan ratus tujuh puluh sembilan Rupiah)	12% (dua belas persen) per tahun	Sejak Sejak 18 Juni 2019 – 18 Juni 2020		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon	Outstanding	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
4.	Surat Hutang Nomor 1 Tanggal 1 Oktober 2014 Jo. Persesuaian Nomor 12 tanggal 25 Juni 2015 Jo. Persesuaian Nomor 12 tanggal 25 Juni 2015 Jo. Persesuaian Nomor 052/Pers/AOO/II/2016 tanggal 25 Februari 2016 Jo. Persesuaian Nomor 018/Pers/AOO/II/2017 tanggal 23 Januari 2017 Jo. Persesuaian Nomor 068/Pers/AOO/III/2018 tanggal 23 Februari 2018 Jo. Persesuaian Nomor 061/Pers/AOO/III/2019 tanggal 05 Maret 2019 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT Mentos Ekspress yang dibuat di hadapan Muliani Santoso, S.H. Notaris di Jakarta.	setinggi- tingginya sebesar Rp.40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah)	Rp7.106.059.379 (tujuh miliar seratus enam juta lima puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh sembilan Rupiah)	10% (sepuluh persen) per tahun	9 Februari 2019 sampai dengan 9 Februari 2020		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
5.	Perjanjian Pinjaman Nomor 013/ PK-BMI/KPO/V/2016 tanggal 18 Mei 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan Hariyono Tjahjarijadi Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup	Rp3.500.000.000 (tiga miliar lima ratus juta Rupiah)	Rp2.858.333.315 (dua miliar delapan ratus lima puluh delapan tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus lima belas Rupiah)	0% selama 5 (lima) tahun	60 bulan atau 5 tahun sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai 25 April 2021		Karyawan kunci
6.	Perjanjian Pinjaman Nomor 024/ LGL-BMI/I/2016 tanggal 25 Januari 2016 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk., dan Jane Dewi Tahir Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.	Rp125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah)	Rp95.833.338 (sembilan puluh lima juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh delapan Rupiah)	0% selama 5 (lima) tahun	60 bulan atau 5 tahun sejak tanggal 25 Januari 2016 sampai 25 Januari 2021		Karyawan kunci
7.	Perjanjian Pinjaman Nomor 036/PK-BMI/KPO/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Tanto Kardjono yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	Rp750.000.000, (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).	Rp475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta Rupiah	10% selama 5 (lima) tahun	60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun sejak tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Mei 2020		Karyawan Perseroan
8.	Perjanjian Pinjaman Nomor 037/PK-BMI/KPO/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan Tanto Kardjono yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup	Rp750.000.000, (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).	Rp517.201.524 (lima ratus tujuh belas juta dua ratus satu ribu lima ratus dua puluh empat)	0% selama 5 (lima) tahun	60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun sejak tanggal 25 Juni 2015 sampai dengan 25 Mei 2020		K a r y a w a n Perseroan
9.	Surat Hutang Nomor 159 tanggal 30 April 2007 jo. Persesuaian Nomor 3 tanggal 4 Desember 2007 jo Persesuaian Nomor 69 tanggal 9 Mei 2008 jo. Persesuaian Nomor 288 tanggal 28 Agustus 2008 jo. Persesuaian Nomor 16 tanggal 10 Oktober 2008 jo. Persesuaian Nomor 0429/Pers/XI/2008 tanggal 17 November 2008 jo. Persesuaian Nomor 0429/Pers/XI/2008 tanggal 17 November 2008 jo. Persesuaian Nomor 0168/Pers/II/2009 tanggal 4 Mei 2009 jo. Persesuaian Nomor 0168/Pers/II/2010 tanggal 2 Agustus 2010 jo. Persesuaian Nomor 0191/Pers/VII/2011 tanggal 27 November 2011 jo. Persesuaian Nomor 0191/Pers/VII/2011 tanggal 27 November 2012 tanggal 30 Mei 2012 jo. Persesuaian Nomor 0259/Pers/IX/2012 tanggal 17 September 2012 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Topas Multi Finance jo. Persesuaian No. 142/Pers/MTO/V/2013 tanggal 30 Mei 2013 jo. Persesuaian No. 143/Pers/MTO/V/2015 jo. Persesuaian No. 143/Pers/MTO/V/2015 jo. Persesuaian No. 140/Pers/AOD/V/2016 tanggal 8 Mei 2015 Jo. Persesuaian No. 146/Pers/AOO/V/2017 tanggal 2 Mei 2014 Jo. Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2018 Jo Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2018 Jo Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2018 Jo Persesuaian No. 03 tanggal 3 Mei 2019 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT. Topas Multi Finance	Sampai setinggi- tingginya Rp200.000.000.000,- (Idua ratus miliar Rupiah)	Rp40.000.695.778,- (empat puluh miliar enam ratus sembilan puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan Rupiah)	10% (sepuluh persen) pertahun	7 Mei 2019 hingga 7 Mei 2020		Kesamaan pemegang saham



No	Keterangan dan No. Perjanjian	Plafon	Outstanding	Suku Bunga	Jangka Waktu	Pihak Ketiga	Hubungan Afiliasi
10.	Surat hutang Nomor 0124/SH/MTO/IV/2013 tanggal 2 Mei 2013 jo. Persesuaian Nomor 145/Pers/MTO/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 Jo. Persesuaian No.207/Pers/MTO/V/2015 tanggal 30 Juni 2015 Jo. Persesuaian No.119/Pers/AOO/I/2016 tanggal 2 Mei 2016 Jo. Persesuaian No. 160/Pers/AOO/V/2017 tanggal 12 Mei 2017 Jo. Persesuaian No. 279/Pers/AOO/VI/2018 tanggal 25 Juli 2018 Jo. Persesuaian No.2017 Pers/AOO/VII/2018 tanggal 25 Juli 2018 Jo. Persesuaian No.2017 Pers/AOO/VII/2019 tanggal 15 Juli 2019 antara PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. dan PT Anugerah Bina Persada	Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh miliar Rupiah) dalam bentuk Pinjaman Tetap On Deman (PTX-OD)	Rp140.000.000.000 (seratus empat puluh miliar Rupiah)	1% (satu persen) per tahun	15 Mei 2019 - 15 Mei 2020		PT Anugerah Bina Persada Menjaminkan 4 (empat) buah Bilyet Deposito atas nama PT Sejahteraraya Anugrahjaya dimana Komisaris Utama Perseroan, Bapak Dato' Sri. Prof. DR Tahir, MBA. menjadi komisaris di PT Sejahteraraya Anugrahjaya
11.	Surat Hutang no. 36 tanggal 30 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta Barat antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Sejahtera Inti Sentosa	Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) Line;	Rp60.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah)	11% (sebelas persen) per tahun	30 Januari 2019 – 30 Januari 2029	PT Fajar Kharisma Nusantara memberikan jaminan berupa sebidang tanah dalam Sertipikat HGB No. 1887/ Citaringgul, terletak di Prov. Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul, seluas 20.000 m2	Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
12.	Surat Hutang No. 01 tanggal 2 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Muliani Santoso, Notaris di Jakarta, jo. Persesuaian No. 101/Pers/ AOO/III/2018 tanggal 26 Maret 2018 jo. Persesuaian No. 289/ Pers/AOO/IX/2019 tanggal 3 September 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Propertindo Mulia Investama	Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) dalam bentuk fasilitas Pinjaman Tetap On Demand (PTX-OD)	Rp 199.951.000.000,- (seratus Sembilan puluh Sembilan miliar Sembilan ratus lima puluh satu juta Rupiah)	10% (sepuluh persen) per tahun	19 Juli 2019 s.d. 19 Juli 2020		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan
13.	Surat Hutang No. 6 tanggal 22 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Nenden Dewi Anggraeni, Notaris di Kota Bogor, jo. Persesuaian no. 104 tanggal 24 April 2018 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, Notaris di Jakarta, Jo. Persesuaian No. 66 tanggal 21 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Stephanie Wilamarta, Notaris di Jakarta, Jo. Persesuaian No. 139/Pers/AOO/V/2019 tanggal 21 Mei 2019 jo. Persesuaian No. 275/Pers/AOO/IX/2019 tanggal 6 September 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dan PT Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk (d/h PT Bogor Medical Center).	Rp110.000.000.000,- (seratus sepuluh miliar Rupiah) yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap (PTX) sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah) dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp60.000.000,- (enam puluh miliar Rupiah)	Rp108.030.139.490,- (seratus delapan miliar tiga puluh juta seratus tiga puluh Sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh Rupiah)	10% (sepuluh persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Tetap (PTX) dan 12% (dua belas persen) per tahun untuk fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA)	24 April 2018 sampai dengan 24 April 2023 untuk fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA), 28 Juni 2019 sampai dengan tanggal 28 Juni 2020untuk fasilitas Pinjaman Tetap		Keluarga dari salah satu Komisaris Perseroan

# Catatan :

Fasilitas Kredit Jangka Pendek : dengan jangka waktu  $\leq$  1 (satu) tahun Fasilitas Kredit Jangka Panjang : dengan jangka waktu > 1 (satu) tahun



Seluruh perjanjian penting yang terkait dengan Perseroan telah kami ungkapkan di dalam prospektus ini.

#### KETERANGAN TENTANG ASET TETAP

Nilai buku total aset tetap yang dimiliki oleh perseroan per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 masingmasing adalah sebesar Rp 1.362.977 juta, Rp1.479.816 juta, dan Rp1.304.142 juta.

Adapun keterangan tentang Aset Tetap yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

#### HARTA TIDAK BERGERAK

# Tanah Dan Bangunan Yang Dimiliki Perseroan

Perseroan memiliki Tanah dan Bangunan sejumlah 128 tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang terletak di daerah DKI Jakarta, Cianjur, Balikpapan, Samarinda, Kediri, Manado, Kota Batu Malang, Surakarta, Palangkaraya, Bekasi, Tangerang, Tangerang Selatan, Bogor, Pontianak, Semarang, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, Tulungagung, Ujung Pandang, Medan, Mataram, Malang, Bandar Lampung, Palembang, Pekanbaru, Magelang, Manado, Bandung dan Pandeglang.

# Tanah Dan Bangunan Yang Dikuasai Perseroan

Perseroan menguasai Tanah dan Bangunan sejumlah 54 tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan dan Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun yang terletak di daerah DKI Jakarta, Cianjur, Bandung, Bekasi, Tangerang, Purwokerto, Banjarnegara, Kota Batang Tersono, Magelang, Bogor, Karanganyar dan Semarang.

#### HARTA BERGERAK PERSEROAN

Perseroan memiliki harta bergerak berupa kendaraan bermotor sejumlah 925 kendaraan bermotor sejuruhnya yang telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk yang mulai berlaku sejak ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.

# **ASURANSI**

#### Asuransi Bangunan

Perseroan telah mengasuransikan bangunan pada PT Sompo Insurance Indonesia. berdasarkan perjanjian:

Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Perjanjian penanggungan Perjanjian ini berlaku untuk jangka Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank asuransi Nomor 010/DIR-MRKT/III/2012 tanggal 1 Maret 2012 sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Addendum Keenam Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank Nomor 021/SOMPO-ID-MYPD/ADDVI/LGL/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 antara PT Bank Mayapada Internasional, Tbk., dan PT Sompo Insurance Indonesia.

waktu selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan tanggal 1 Maret 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak

# Asuransi Kendaraan Bermotor

Perseroan telah mengasuransikan kendaraan bermotor pada PT Lippo General Insurance Tbk berdasarkan perjanjian:

Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Kerjasama penanggungan Perjanjian ini mulai berlaku sejak Mayapada International Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/BNC-GTS/ BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/VIII/2010 tanggal 19 Juli 2010 sebagaimana telah diubah melalui Adendum Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan PT Lippo General Insurance Tbk No. 004/ BNC-GTS/BMI/VII/2010 dan No. 111/PKS-LGL/ VIII/2010 tanggal 7 Februari 2014 Yang Dibuat Dibawah Tangan dan Bermaterai Cukup.

asuransi kerugian

ditandatangani dan seterusnya sampai dibatalkan oleh Pihak Pertama atau Pihak Kedua dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya.



PT Lippo General Insurance Tbk tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan. Nilai Asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian terhadap aset kendaraan bermotor milik Perseroan.

#### 12. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

# 1. UMUM

Perseroan memulai kegiatan komersial perbankan sejak tahun 1990 setelah mendapat izin sebagai bank umum berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 342/KMK.013/1990 tanggal 16 Maret 1990 dan Surat Bank Indonesia No. 23/33/UPPS/PSbD tanggal 12 April 1990 jo No. 5/235/PWb13 tanggal 19 Desember 2003. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku, sehingga setelah beroperasi selama kurang lebih dua tahun, Perseroan telah mendapatkan izin usaha sebagai valuta asing berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 25/44/UD/Adv tanggal 29 Mei 1992 dan berhasil meningkatkan statusnya menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 26/26/KEP/DIR tanggal 3 Juni 1993.

Kantor Pusat Perseroan beralamat di Gedung Mayapada Tower, Jl Jenderal Sudirman kavling 28, Jakarta 12920 dan telah sesuai dengan domisili Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai Bank Umum, namun untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yaitu:

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai Bank Umum.

# a. Kegiatan Usaha:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas Perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi;
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
  - Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- · Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- · Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- · Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- · Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek:
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;



- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/ atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas pelaksanannya tidak bertetangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

# b. Kegiatan Usaha Utama:

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
- · Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
  - Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
  - Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
  - Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
  - Obligasi:
  - Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Memindahkan uang baik untuk kepentungan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di bursa efek;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

# c. Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
- · Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;
- · Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit dan kegiatan wali amanat;



- Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perUndang-Undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dana pensiun pemberi kerja maupun selaku pendiri dan/ atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan rencana bisnis Bank, Perseroan memfokuskan kegiatan usahanya pada usaha komersial perdagangan baik SME maupun korporasi dengan komitmen untuk kepuasan para nasabah dan melayani dengan komitmen.

Perseroan mempunyai visi untuk menjadi salah satu Bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan. Misi Perseroan adalah menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah yang maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

Pada Juni 2019, Perseroan memiliki jaringan pelayanan perbankan yang terdiri dari 1 kantor pusat, 39 kantor cabang, 92 kantor cabang pembantu, 3 kantor kas dan 82 kantor fungsional. Jaringan layanan perbankan Perseroan juga didukung oleh 144 ATM Mayapada dan 1 CDM serta 108.075 ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Rintis, demikian juga dengan mesin *merchant* mereka yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

# Sebaran lokasi kantor Perseroan per 31 Maret 2019 beserta status kepemilikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
Jakarta	a Selatan			
1	Mayapada Tower Ground Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920	Kantor Pusat & Kantor Cabang Mayapada Tower	Sewa	1 Desember 2017 - 30 November 2018.
2	Jl. Panglima Polim Raya No. 83, Jakarta 12160	Kantor Cabang Pembantu Panglima Polim	HGB	8 Agustus 1996 - 6 Agustus 2036
3	RS Mayapada Ji. Lebak Bulus I Kav. 29 Jakarta Selatan Jakarta 12440	Kantor Cabang Pembantu RS Mayapada Lebak Bulus	Sewa	17 Februari 2014 - 17 Februari 2019
4	Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar Jl. Denpasar Raya Kav 5 - 7 Jakarta 12950	Kantor Cabang Pembantu Ambassade	Berdasarkan Surat Keterangan dari Perseroan tanggal 9 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Kantor Cabang Pembantu Ambassade yang beralamat di Apartemen the Ambassade Residences Lantai Dasar Jl. Denpasar Raya Kav. 5 – 7, Jakarta 12950, saat ini telah dilakukan pengikatan jual beli sebagaimana dimaksud dalam Akta Pengikatan Jual Beli No. 57 tertanggal 21 April 2011 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan saat ini masih dalam proses pemecahan sertifikat induk menjadi sertifikat hak milik atas satuan rumah susun.	
5	Gedung Menara Gracia Lantai 1 Jl. HR Rasuna Said Kav. C17 Jakarta 12940 - DKI Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Menara Gracia	Sewa	1 September 2016-31 Agustus 2026
Jakarta	a Pusat			
6	Jl. K.H Samanhudi No. 22 I-J, Jakarta 10710	Kantor Cabang Pembantu Pasar Baru	Sewa	31 Maret 2018 - 31 Maret 2023.
7	Jl. Salemba Raya No. 69, Jakarta 10410	Kantor Cabang Pembantu Salemba	HGB	28 September 2001 - 24 November 2021
8	JI. Balikpapan Raya No. 2 A-B Jakarta 10150	Kantor Cabang Pembantu Balik Papan Raya	HGB	30 Juni 2004 - 29 April 2024



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
9	Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No.12, Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 – Tanah Abang, Jakarta 10340		Hak Pakai	10 Agustus 2013 - 9 Agustus 2033
10	Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor), Jl. M.H. Thamrin Kav. 9, Jakarta Pusat 10350		Sewa	1 Juni 2016 - 31 Mei 2021
11	Jl. Percetakan Negara No. 167 CB Jakarta 10440	Kantor Cabang Pembantu Percetakan Negara	Sewa	1 September 2015 - 1 September 2025
lakart	a Barat			
12	Komplek Green Garden Blok Z-2, No. 34-35, Jl. Kedoya Raya, Jakarta 11520	Kantor Cabang Pembantu Green Garden	Sewa	17 Maret 2014 – 17 Maret 2019
13	Ruko Glodok Plaza, Jl. Pinangsia Raya Blok H No.27, Jakarta 11180	Glodok		30 Juni 2016 - 30 Juni 2021
14	Rukan Citra Niaga Blok A-7, Jl. Utan Jati Kalideres, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Citra Garden 2	Sewa	1 September 2017 - 1 September 2022
15	Jl. Puri Indah Raya Blok I No.2 Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Puri Indah	Sewa	2 Mei 2018 - 2 Mei 2023.
16	Jl. Pasar Pagi No. 84, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Pasar Pagi Asemka	Sewa	17 Februari 2011 - 17 Mei 2021
17	Jl. Tanjung Duren No. 91 B, Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Duren	Sewa	16 November 2011 - 16 November 2021
18	Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G Jakarta Barat	Kantor Cabang Pembantu Meruya	Sewa	9 November 2011 - 9 Februari 2022
19	Jalan K.H. Moch. Mansyur Nomor 24 A	Kantor Cabang Pembantu Jembatan Lima	HGB	24 September 2007 - 23 September 2027
20	Jl. Mangga Besar No. 85 B Jakarta Barat 10610	Kantor Cabang Pembantu Mangga Besar	Sewa	6 Agustus 2015 - 6 Agustus 2025
Jakart	ra Timur			
21	Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11 Jakarta 13310	Kantor Cabang Pembantu Jatinegara	Hak Pakai	31 Desember 2012 - 31 Desember 2032
22	Ruko Pasar Induk Kramat Jati blok D2 No 37 Jalan Raya Bogor KM 17, Jakarta 13510	Kantor Fungsional Kramat Jati	Hak Pakai	17 September 2009 - 16 November 2029
23	Pusat Grosir Cililitan (PGC), Lt.2 No.15 & 16, Jl. Mayjen Sutoyo No.76, Cililitan Kramat Jati Jakarta Timur 13640	Kantor Cabang Pembantu Cililitan	Hak Milik atas Satuan Rumah Susun	10 Juni 2004 - 11 Juni 2022
Jakart	a Utara			
24	Pluit Karang No.7 Blok B-VIII Utara Kav. No.4, Jakarta 14450	Kantor Cabang Pembantu Muara Karang	HGB	31 Desember 1990 - 27 Desember 2030
25	Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua, Lantai 1 Blok A No. 005, Jl. Raya Mangga Dua Jakarta 14430	Kantor Cabang Pembantu ITC Mangga Dua	HGB	14 Desember 1990 - 16 Juli 2028
26	Ruko Tek ile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2 Kav No. 8 Jakarta 14430	Kantor Cabang Pembantu Ruko Tek ile Mangga Dua	Sewa	12 Desember 2014 - 12 Desember 2024
27	Jl. Bulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37 Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading Jakarta - DKI Jakarta		Sewa	14 Juni 2016 - 14 September 2021
28	Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8, Jakarta Utara	Kantor Cabang Pembantu Danau Sunter Utara	Sewa	8 September 2011 - 8 September 2021
29	Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28 Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara	Kantor Cabang Pembantu Pantai Indah Kapuk	Sewa	1 November 2011 - 15 Januari 2022
30	Jl. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11, Jakarta - DKI Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Pluit Kencana	Sewa	11 Februari 2017 - 11 Februari 2021
31	Jalan Bandengan Utara No.80 Blok A -5, Jakarta	Kantor Cabang Pembantu Bandengan	Sewa	16-12-2016 - 16-04-2027
32	Jalan kelapa Gading Boulevard Blok WJakarta	Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading	sewa	14-06-2016 - 14-09-2021
Tange	rang			
33	Jl. Merdeka No. 101 D, Tangerang – Banten	Kantor Cabang Pembantu Merdeka	Sewa	28 Februari 2012 - 28 Mei 2022
34	Ruko Golden Madrid 2 Blok G No. 2 Sektor XIV, Bumi Serpong Damai Tangerang Selatan - Banten	Ruko Golden Madrid 2	HGB	17 November 2009 - 5 Mei 2039
	Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern, Kodya	Kantor Cabang Pembantu Mayapada Hospital	Sewa	1 Februari 2017 - 1 Februari 2019
35	Dati 2, Tangerang 15117	mayapada mospitai		
35		Kantor Cabang Pembantu Gading Serpong	Sewa	28 Juni 2011 - 28 Juni 2021
	Dati 2, Tangerang 15117  Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15, Jl. Boulevard	Kantor Cabang Pembantu		28 Juni 2011 - 28 Juni 2021 30 April 2010 - 15 Maret 2040



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
39	Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat, Tangerang	Kantor Fungsional Pasar Ciputat	Sewa	5 Oktober 2013 - 5 Oktober 2018
40	Jl. Raya Serang KM. 15, Ruko Cikupa Niaga Mas Blok C No. 36, Tangerang – Banten	Kantor Fungsional Cikupa	Sewa	14 September 2013 - 14 September 2018
Bekas	i			
41	Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng Blok A No. 8, Lippo Cikarang, Cikarang 17550	Kantor Cabang Pembantu Thamrin - Cikarang	HGB	19 April 1999 - 5 Mei 2023
42	Ruko Sentra Niaga 2 No. 19, Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Harapan Indah	Sewa	1 Oktober 2011 - 1 Oktober 2021
43	Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E Bekasi	Kantor Cabang Pembantu Cibubur	Sewa	1 Agustus 2011 - 1 November 2021
44	Pasar Induk Cibitung, Ruko No. 2, Jl. Teuku Umar Kel. Wanasari Kec. Cibitung, Bekasi 17520	Kantor Fungsional Teuku Umar	Sewa	10 Desember 2015 - 10 Desember 2018
45	Jl. Raya Industri No. 8 B, (Jl. Industri Jababeka No. 8 B), Cikarang, Bekasi	Kantor Fungsional Sentra Jababeka Cikarang (SJC)	Sewa	10 Maret 2016 - 10 Maret 2019
46	Jl. Patriot Raya Kavling No. 1 RT 004/003, Bekasi 17145	Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji	HGB	17 Mei 2013 - 23 Maret 2045
47	Jl. Wibowomukti 2 No.10 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi	Kantor Fungsional Jatiasih	HGB	27 Oktober 2046
Bogor				
48	Jl. Raya Tajur No. 67 D – Tajur, Bogor 16141	Kantor Cabang Tajur	HGB	5 April 2005 - 13 Mei 2037
49	Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24 RT 001 RW 015, Bogor	Kantor Fungsional Cileungsi	Sewa	24 September 2015 - 24 September 2020
Depok	<u> </u>			
50	Jl. Margonda Raya No. 417 Depok	Kantor Cabang Pembantu Margonda	Sewa	8 November 2011 - 8 Januari 2022
51	Jl. Raya Bogor KM. 31 No.9 B, Kel. Cisalak Kec. Cimanggis, Depok	Kantor Fungsional Cisalak	Sewa	1 Juni 2016 - 1 Juni 2019
Bandu	ing			
52	Jl. Veteran no.37 Bandung	Kantor Cabang Sudirman	HGB	06-11-2047
53	Jl. Sukajadi No. 125 Bandung – Jawa Barat	Kantor Kas Sukajadi	Sewa	1 Agustus 2014 - 1 Agustus 2019
54	Jl. Ahmad Yani No. 584, Bandung	Kantor Cabang Pembantu Ahmad Yani	Sewa	5 Agustus 2010 - 5 Agustus 2020
55	Jl. Buah Batu No. 247, Bandung	Kantor Cabang Pembantu Buah Batu	Sewa	1 September 2010 - 1 September 2020
56	Jl. Soekarno Hatta Kav. T-6 (d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6), Bandung	Kantor Cabang Pembantu Sumber Sari	Sewa	15 November 2012 - 15 November 2022
57	Jl. Astana Anyar No. 238 , Bandung	Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar	Sewa	13 November 2015 - 13 November 2020
		Kantor Fungsional Pasar Lembang	,	23 Januari 2015 - 23 Januari 2020
58	Jalan Rumah Sakit/Komplek Anggrek Residence Bandung Blok Anomor Bh (d/h: Raya Ujung Berung) Bandung	Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung	Sewa	4 Mei 2016 - 4 Mei 2021
Cianju				
59	JI. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09 Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat	Kantor Fungsional Pasar Muka	Sewa	18 Maret 2018 - 18 Maret 2023.
Cimah				
60	Jl. Gandawijaya No. 108, Cimahi – Jawa Barat	Kantor Cabang Pembantu Pasar Antri	Sewa	14 Juli 2015 - 14 Juli 2020
Sukab 61	JI. Tipar Gede No. 7, Sukabumi – Jawa Barat	Kantor Fungsional Pasar Pelita	Sewa	22 November 2013 - 22 November 2018
		Kantor Fungsional Pasar Cicurug	Sewa	2 November 2013 - 2 November 2018
Cirebo	nn			
62	Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69, Cirebon 45131	Kantor Cabang Cipto Mangunkusumo	Sewa	12 Desember 2009 - 12 Desember 2019
63	Jl. Lemahwungkuk No. 82, Cirebon 45131	Kantor Fungsional Pasar Kanoman	Sewa	15 September 2016 - 15 September 2021
64	Jl. Ir. H Juanda No. 14B (Jl. Raya Kemlaka Gede) Desa Kemlaka Gede, Kec. Tengah Tani Kabupaten Cirebon - Jawa Barat 4	Kantor Fungsional Pasar Plered	Sewa	12 Agustus 2016 - 12 Agustus 2021
Majale	engka			
65	Ruko Kadipaten Trade Center No. 6 Jl. Siliwangi , Majalengka - Jawa Barat	Kantor Fungsional Kadipaten	Sewa	25 November 2014 - 25 November 2019
Tasikm	nalaya			
66	JI. HZ. Mustofa No. 137 (d/h: No. 135) - Tasikmalaya	Kantor Cabang HZ. Mustofa	Sewa	3 Juni 2010 - 3 September 2020
Semar	rang			
67	Jl. M.T. Haryono No. 647, Semarang 50242	Kantor Cabang M.T. Haryono	HGB	24 Juli 2001 - 19 Juni 2021



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
68	Jl. Gang Pinggir No. 37, Semarang 50137	Kantor Cabang Pembantu Gang Pinggir	HGB	7 April 2010 - 7 April 2040
69	Jl. Sudirman 187-189, Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2, Semarang	Kantor Cabang Pembantu Siliwangi	Sewa	8 November 2016 - 8 November 2021
70	Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11, Kav. C (Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11, Kav. C), Semarang		HGB	18 November 2008 - 18 Februari 2040
71	Ruko Gatsu Plaza Kav. 9 Jl. Gatot Subroto 27, Semarang - Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Gatot Subroto	HGB	10 November 1993 - 10 November 2023
72	Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4, Ungaran, Semarang	Kantor Cabang Pembantu Ungaran	Sewa	1 Juni 2012 - 1 Juni 2022
73	Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B (d/h Jl. Majapahit No. 330 B) Semarang – Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Brigjen Sudiarto	HGB	15 September 2011 - 29 Desember 2041
74	Jl. M.T. Haryono No. 647, Semarang 50242	Kantor Fungsional Pasar Peterongan	HGB	24 Juli 2001 - 19 Juni 2021
75	Jl. Soekarno Hatta RT 008 RW 007 Kel. Tlogosari Kulon, Kecamatan Pedurungan Semarang	Kantor Fungsional Pasar Johar	Sewa	21 Januari 2015 - 21 Januari 2020
76	Jl. Fatmawati No. 91 Pedurungan, Semarang	Kantor Fungsional Pasar Pedurungan	Sewa	4 September 2017 - 4 Desember 2022
77	Jalan Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D, RT 005 RT 001, Semarang – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Bulu - Karang Ayu	Sewa	27 Maret 2018 - 27 Maret 2023.
78	Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati, Ungaran – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Karangjati - Ungaran	Sewa	18 Oktober 2017 – 18 ktober 2022
Kudus				
79	Komplek Ruko Kereta Api Jl. Ahmad Yani No. A - 3 Kudus – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kliwon - Kudus	Sewa	1 April 2018 - 1 April 2023
Kenda	I			
80	Jl. Raya No. 252 B, Kendal – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Weleri - Kendal	Sewa	1 Februari 2018 – 01 Februari 2023
81	Jl. Pemuda No. 93, Kendal – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kendal - Kendal	Sewa	22 Februari 2014 - 22 Februari 2019
Grobo	gan			
82	Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi, Grobogan	Kantor Fungsional Pasar Purwodadi - Purwodadi	Sewa	14 September 2013 - 14 September 2018
Salatig				
83	JI. Jenderal Sudirman No. 182 RT 01 RW 03, Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti Salatiga - Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Jenderal Sudirman	Sewa	1 November 2016 - 1 November 2021
84	Jl. Jend. Sudirman Blok D No. 5, (Area Pasar Raya I Salatiga) Kutowangin, Tingkir Salatiga – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Salatiga - Salatiga	Sewa	11 Januari 2014 - 11 Januari 2019
Pati				
85	Jl. Kolonel Kusnandar No. 40 B Pati – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Puri - Pati	Sewa	7 Januari 2014 - 7 Januari 2019
Jepara	1			
86	Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso Kalinyamatan, Jepara – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan - Jepara	Sewa	17 Januari 2014 - 17 Januari 2019
Solo				
87	Jl. Dr. Radjiman No. 127, Solo 57152	Kantor Cabang Dr. Radjiman	HGB	5 Juni 2004 - 5 Juni 2024
88	Jl. RE Martadinata No. 8, Solo	Kantor Cabang Pembantu Pasar Gede	Sewa	3 Agustus 2015 - 3 Agustus 2020
89	Jl. Slamet Riyadi No. 433 Solo – Jawa Tengah	Kantor Cabang Pembantu Slamet Riyadi	Sewa	1 Maret 2016 - 1 Juni 2019
90	Jl. RE Martadinata No. 8, Solo	Kantor Fungsional Pasar Gede	Sewa	3 Agustus 2015 - 3 Agustus 2020
91	Pasar Klewer Blok EE no.20, Solo	Kantor Kas PasarKlewer	sewa	21-09-2015 - 21-11-2025
	g Anyar			
92	JI. Raya Palur KM 5, Jurug, RT 001 RW 002 Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Karanganyar Jawa Tengah	Kantor Kas Palur	Sewa	31 Juli 2015 - 31 Oktober 2025
93	Jl. Raya Palur Kios No. 2, Karang Anyar, Solo	Kantor Fungsional Palur	Hak Pakai	18 Mei 2015 - 30 April 2020
94	JI. Raya Solo Tawangmangu KM 29 Dusun Keprabon RT 002/004, Desa Karangpandan Kecamatan Karangpandan Karanganyar, Jawa Tengah	Kantor Fungsional Karangpandan	Sewa	23 April 2015 - 23 April 2020
Klaten				
95	Jl. Pemuda Tengah No. 192, Klaten	Kantor Cabang Pembantu Klaten	HGB	15 Desember 2014 - 1 November 2033
96	Jl. Pemuda Tengah No. 192 Klaten	Kantor Fungsional Pasar Klaten	HGB	15 Desember 2014 - 1 November 2033
		-		



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
97	Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan, Klaten – Solo	Kantor Fungsional Pasar Pedan	Sewa	17 April 2018 - 17 April 2023
Boyola	ali			
98	Jl. Pandanaran No. 339, Boyolali – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Sunggingan	Sewa	26 Mei 2018 - 26 Mei 2023.
Purwo	rejo			
99	Komplek Ruko Plaza Jl. Veteran No. 11 RT 004 RW 001 Kelurahan Purworejo, Kecamatan Purworejo, Jawa Tengah		Sewa	19 Desember 2015 -19 Desember 2020
Wonos	sobo			
100	JI. RSU No. 9, Wonosobo Jawa Tengah	Kantor Fungsional Wonosobo	Sewa	1 Februari 2016 - 30 April 2021
Srage				10.1 :0040 40.1 :0000
101	Jl. Sukowati No. 245, Sragen – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Pasar Sragen		16 Juni 2018 - 16 Juni 2023
Sukoh	JI. Masjid Baitullsalam, Kauman, RT 03, Gemolong - Sragen	Kantor Fungsional Pasar Gemolong	Sewa	5 Januari 2018 - 5 Januari 2023
103	, <del>*</del>	Kantar Cahana Bambantu Ir	Cowo	21 November 2015 - 21 November
103	Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21 Sukoharjo – Jawa Tengah	Soekarno		2025 25 Mei 2018 - 25 Mei 2023
	JI. Slamet Riyadi No. 19 Sukoharjo – Jawa Tengah	Sukoharjo		
105	Jl. Slamet Riyadi No. 75 RT 05 RW 04 Kelurahan Kartasura, Kecamatan Kartasura, Sukoharjo	Kantor Fungsional Kartasura	Sewa	18 Mei 2015 - 18 Mei 2020
Wonog 106	giri Jl. Jend. Sudirman No. 218, Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08 Kelurahan Giritirto, Kecamatan Wonogiri – Jawa Tengah		Sewa	21 Januari 2016 - 21 Februari 2021
Magel	ang			
107	Jl. Jend. Sudirman, Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12, Magelang	Kantor Cabang Jend. Sudirman	HGB	25 Maret 2011 - 26 Januari 2032
108	Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B, Magelang – Jawa Tengah	Kantor Fungsional Magelang	Sewa	16 September 2015 - 16 Desember 2020
Pekalo	ongan			
109	Jl. Dokter Cipto No. 32, Pekalongan	Kantor Cabang Dokter Cipto Pekalongan	Sewa	12 Agustus 2011 - 12 Agustus 2021
Purwo				
110	Jl. Jend. Sudirman No. 326, Purwokerto	Kantor Cabang Jend. Sudirman	Sewa	10 Mei 2010 - 10 Juli 2020
Suraba 111	JI. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda) Surabaya 60271	Kantor Cabang Pemuda	HGB	22 Juli 1992 - 12 Juli 2032
112	Gedung Mayapada Complex Lantai 1 dan Lantai 16 – 19 Jl. Mayjen Sungkono No. 178, Surabaya	Kantor Cabang Mayapada Complex	Sewa	6 Juni 2016 - 5 Juni 2026
113	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall Stand No. FD 12 Lantai 4 Jalan Stasiun Kota Surabaya – Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Pasar Atum Mall	Sewa	12 September 2016 - 11 September 2021
114	Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok D5 No. 1,2,3, Jl. Stasiun Pasar Turi, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Pusat Grosir Surabaya (PGS)	Sewa	01 Januari 2018 - 31 Desember 2020
115	Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza Blok A No. 57 - 58 Jl. Taman Jayengrono No. 2 - 4 Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Jembatan Merah Plaza	Sewa	16 Juli 2012 - 16 Maret 2023
116	Jl. Kembang Jepun No. 85, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Kembang Jepun	Sewa	31 Desember 2014 - 1 Januari 2020
117	Jl. Raya Darmo No. 151, Surabaya 60241	Kantor Cabang Pembantu Darmo	Sewa	1 Januari 2016 - 1 Januari 2021
118	Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10, Jl. Ngagel Jaya Selatan, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu RMI Ngagel	Sewa	20 November 2011 - 20 November 2021
119	Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3, Jl. Mayjen Sungkono, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Mayjen Sungkono	Sewa	18 April 2012 - 18 April 2022
120	Jl. Kapas Krampung No. 160 C, Surabaya	Kantor Cabang PembantuKapas Krampung	Sewa	26 Juli 2017 - 26 Juli 2022
121	Jl. Jemur Andyani No. 29-C, Surabaya	Kantor Kas Rungkut (Jemur Andayani)	Sewa	7 Oktober - 7 Desember 2026
			0	18 Juli 2017 - 18 Juli 2022
122	Ruko Satelite Town Square Blok 5 A/21, Jl. Sukomanunggal Jaya, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Sukomanunggal	Sewa	10 Juli 2017 - 10 Juli 2022
				6 Oktober 2016 - 6 Januari 2027
122	Sukomanunggal Jaya, Surabaya  Jl. Raya Mulyosari Blok PEE-25 No. 72,	Sukomanunggal  Kantor Cabang Pembantu	Sewa	



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
126	Jl. Kedung Doro No. 103, Surabaya	Kantor Cabang Pembantu Kedung Doro	Sewa	3 Juni 2010 - 3 Desember 2020
Sidoar	jo			
127	Komplek Pertokoan Gateway B-5, Jl. Raya Waru – Sidoarjo	Kantor Cabang Pembantu Waru	Sewa	10 Juni 2018 - 10 Juni 2028.
128	Jl. Pahlawan No. 12 – Sidoarjo, Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Pahlawan	Sewa	23 Oktober 2015 - 23 Desember 2025
Gresik				
129	Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h O. 165), Gresik	Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik	Sewa	2 September 2013 - 2 September 2018
Lamor	ngan			
130	Jl. Raya Babat No. 276, Babat Lamongan Surabaya	Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan	Sewa	18 September 2013 - 18 September 2018
131	JI. Jaksa Agung Suprapto Kaveling No. 8 Lamongan – Jawa Timur	Kantor Fungsional Lamongan	Sewa	5 Oktober 2014 - 5 Oktober 2019
Malan	g			
132	Jl. Basuki Rachmad No. 111, Malang 65112	Kantor Cabang Basuki Rachmad	HGB	14 Agustus 1991 - 14 Agustus 2031
133	Jl. Kyai Tamin No. 54, Malang - Jawa Timur	Kantor Cabang Pembantu Kyai Tamin	Sewa	1 Maret 2011 - 1 Maret 2021
134	Jl. Kawi No. 57, Kepanjen, Malang - Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Kepanjen	Sewa	2 November 2014 - 2 November 2019
135	Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F, Malang - Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Belimbing	Sewa	4 Juli 2014 - 4 Juli 2019
Batu				
136	Jl. Dewi Satika No. B8, Batu, Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Batu	HGB	9 Desember 1997 - 25 Juli 2038
Kediri				
137	Jl. Hayam Wuruk No. 23 B-C, Kediri 64112	Kantor Cabang Hayam Wuruk	HGB	2 November 2009 - 2 November 2029
138	Jl. Kilisuci No. 04, Kediri – Jawa Timur	Kantor Fungsional Pasar Pahing	Sewa	12 Oktober 2016 - 12 Oktober 2021
139	Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare - Kediri	Kantor Fungsional Pasar Pare	Sewa	13 September 2016 - 13 September 2021
Nganji	ık			
140	Jl. Merdeka No. 2L, Nganjuk - Jawa Timur	Kantor Fungsional Nganjuk	Sewa	7 Juli 2014 - 7 Juli 2019
Madiu	n			
141	JI. Wuni Roko 24 RT 039 RW XII Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Madiun – Jawa Timur		Sewa	17 April 2015 - 17 April 2020
Ponor	ogo			
142	Jl. Soekarno Hatta No. 216 RT 01 RW 02 Kelurahan Banyudono Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo – Jawa Timur	Kantor Fungsional Ponorogo	Sewa	17 April 2015 - 17 Mei 2020
Maget	an			
143	JI. Yos Sudarso No. 45, Kelurahan Sukowinangun, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan Jawa Timur		Sewa	23 Juni 2016 - 23 Juni 2020
Jembe	er			
144	Jl. Gajah Mada No. 6 Jember - Jawa Timur	Kantor Cabang Gajah Mada	Sewa	1 Desember 2010 – 1 Desember 2020
Banyu	wangi			
145	Jl. Adi Sucipto No. 23 A Banyuwangi - Jawa Timur	Kantor Cabang Adi Sucipto	Sewa	1 Desember 2016 – 1 Desember 2021
Tulung	Agung			
146	Ruko Nirwana Plaza Blok A10, Jl. Supriyadi, Tulung Agung 66218 - Jawa Timur	Kantor Cabang Supriyadi	HGB	9 September 2011- 18 Agustus 2031
147	JI. KH. Abdul Fatah IV/21, RT 01 RW 05 Tulungagung – Jawa Timur	Kantor Fungsional Tulungagung	Sewa	22 Oktober 2014 – 22 Oktober 2019
Yogya	karta			
148	Ruko Niaga Utama Kav. R 3 – 4 Jl. Magelang No. 51 – Yogyakarta	Kantor Cabang Jalan Magelang	HGB	12 April 2010- 30 September 2035
149	Jl. Brigjend. Katamso No. 109, Yogyakarta 55121	Kantor Cabang Pembantu Brigjend. Katamso	Sewa	7 Juni 2010 – 7 September 2020
150	Jl. Laksda Adisucipto No. 21 Yogyakarta	Kantor Cabang Pembantu Laksda Adisucipto	HGB	8 Januari 2014 – 22 Oktober 2027
151	Jl. Sultan Agung No. 23, Yogyakarta	Kantor Fungsional Beringharjo	Sewa	16 Mei 2018 - 16 Mei 2023
152	Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron Yogyakarta	Kantor Fungsional Prawirotaman	Sewa	1 Februari 2018 - 1 Februari 2023.
Slema				
153	JI. Kaliurang KM 6 No. 2 Kentungan RT 01 RW 47 Condongcatur, Depok Sleman	Kantor Cabang Pembantu Kaliurang	Sewa	22 Desember 2014 - 22 Maret 2025
154	Jl. Raya Magelang KM 12, Sleman – Yogyakarta	Kantor Fungsional Sleman	Sewa	10 Juni 2008 - 10 Oktober 2018
104	on reasoning the responding to the state of	rantor i ungalonal aleman	COVIA	10 00111 2000 - 10 OKIODEI 2010



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
155	Jl. Raya Prambanan No. 234 Bokoharjo Prambanan, Sleman - Yogyakarta	Kantor Fungsional Prambanan	Sewa	8 September 2008 – 8 September 2018
Matara	nm			
156	Jl. Pejanggik No. 108 E-F, Mataram 83231, Nusa Tenggara Barat	Kantor Cabang Pejanggik	HGB	25 Maret 2009 - 24 Maret 2029
Lombo	k Tengah			
157	Jl. Jendral Sudirman No. 53 – Praya Lombok Tengah	Kantor Cabang Pembantu Jendral Sudirman Praya (Lombok Tengah)	Sewa	10 Desember 2015 - 10 Desember 2025
Denpa	sar			
158	Jl. M.H Thamrin No. 33-35, Denpasar 80119 - Bali	Kantor Cabang M.H. Thamrin	HGB	24 Agustus 2006 - 24 Agustus 2026
159	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X, Denpasar – Bali	Kantor Kas Gatot Subroto Tengah	Sewa	1 Agustus 2011 – 1 November 2021
160	Jl. Teuku Umar No. 2-4, Denpasar - Bali	Kantor Cabang Pembantu Teuku Umar	Sewa	8 Agustus 2013 - 8 Agustus 2023
161	Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah Denpasar – Bali	Kantor Fungsional Pasar Sanglah	Sewa	28 September 2013 – 27 September 2018
Badun	g			
162	Ruko Sunset Jaya Jl. Marthanadi Blok F, Kuta Badung, Bali	Kantor Cabang Pembantu Kuta	Sewa	20 Maret 2014 - 20 Juni 2024
163 Tabana	Ruko Blok No. 3 Jl. Gunung Sangyang No. 8 K Badung - Bali	Kantor Fungsional Pasar Kumbasari	Sewa	30 September 2013 – 30 Desember 2018
164	JI. Gajah Mada No. 5, Tabanan, Denpasar – Bali	Kantor Fungsional Pasar Kediri - Tabanan	Sewa	4 April 2018 - 4 April 2023
Gianya	ar			
165	Pasar Sukawati, Jl. Raya Sukawati, Gianyar Denpasar - Bali	Kantor Fungsional Sukawati	Sewa	10 Oktober 2015 - 10 Oktober 2020
Medan				
166	Jl. Pemuda No. 15, Medan 20151 - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pemuda	HGB	25 Januari 1995 – 28 Desember 2024
167	Jl. Asia No. 97 L, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Asia	Sewa	28 Januari 2011 – 28 April 2021
168	Jl. Brigadir Jenderal Hamid No. 311 G, Kampurng Baru, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Brigjen Hamid	Sewa	20 Maret 2011 - 20 Juni 2021
169	Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72, Medan - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Prof. H.M. Yamin	Sewa	29 September 2011 – 29 Desember 2021
170	JI. Komodor Laut Yos Sudarso No. 223 E Medan – Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Pulo Brayan	Sewa	15 Februari 2014 – 15 Februari 2024
171	JI. Arif Rahman Hakim Lingkungan XII, No. 22 C, Medan - Sumatera Utara	Kantor Fungsional Pasar Sukaramai	HGB	22 Januari 2014 – 6 Februari 2034
172	Jl. Kelambir V No. 31, Medan - Sumatera Utara	Kantor Fungsional Kampung Lalang	Sewa	11 Februari 2015 – 11 Februari 2020
Binjai				
173	Jl. Jend. Sudirman No. 35, Binjai - Sumatera Utara	Kantor Cabang Pembantu Binjai	Sewa	11 April 2014 -11 April 2024
Pemat	ang Siantar			
174	JI. Sutomo No. 190, Pematang Siantar, Sumatera Utara	Kantor Cabang Sutomo	Sewa	30 November 2016 - 30 November 2021
Pekan	Baru			
175	JI. Jend. Ahmad Yani No. 2A dan 2B, Pekanbaru – Riau	Kantor Cabang Jend. A. Yani	HGB	15 September 1999 – 23 Juli 2042
176	Jl. H. Imam Munandar No. 1, Pekanbaru - Riau	Kantor Cabang Pembantu H. Imam Munandar	HGB	16 Desember 1997 – 30 Januari 2044
177	Jl. Soekarno Hatta No. 48C, Pekan Baru – Riau	Kantor Fungsional Pasar Arengka	Sewa	17 Juni 2014 – 17 Juni 2019
178	Jl. Senapelan No. 21B, Pekan Baru - Riau	Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah	Sewa	3 Desember 2014 – 3 Desember 2019
Pelala	wan			
179	Jl. Lintas Timur No. 152, Pangkalan Kerinci, Pelalawan – Riau	Kantor Fungsional Pasar Kerinci	Sewa	9 November 2014 – 9 November 2019
Palemi	bang			
180	Palembang Square, Ruko R 110 &111, Jl. Angkatan 45/Kampus POM IX, Palembang 30137 - Sumatera Selatan	Kantor Cabang Palembang Square	HGB	22 Maret 2006 - Maret 2026
181	Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A,	Kantor Cabang Pembantu	HGB	22 Maret 2006 - Maret 2026
	Palembang 30125 - Sumatera Selatan	Pasar Ilir 16 (Purban)		



183 184	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
184	Jl. Siaran No. 985 Palembang – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Pasar Kenten	Sewa	1 Januari 2015 -31 Desember 2020
	JI. SH Wardoyo Blok B RT 023 RW 006 Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Palembang – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional 7 Ulu	Sewa	15 Juli 2015 - 15 Juli 2020
Prabur	mulih			
185	Jl. Jend. Sudirman No.23, Prabumulih-Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Pasar Prabumulih	Sewa	25 Mei 2015 – 25 Mei 2020
Musi P	Banyuasin			
186	JI. Lintas Palembang Jambi No. 07, RT/ RW 34/04, KM III, Sungai Lilin - 30755, Musi Banyuasin - Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Sungai Lilin	Sewa	3 Oktober 2014 – 3 Oktober 2019
187	Jl. Palembang – Betung No. 78 Banyuasain – Sumatera Selatan	Kantor Fungsional Betung	Sewa	20 Juni 2015 - 20 Juni 2020
Jambi				
188	Jl. Hayam Wuruk No. 20, Jambi	Kantor Cabang Hayam Wuruk	Sewa	1 Juni 2011 - 1 Agustus 2021
	r Lampung			
		Kantas Oakasa B A Kantini	LIOD	00 M-: 0000 00 M-: 0000
189	Jl. R.A Kartini No. 120, Bandar Lampung 35116	Kantor Cabang R.A. Kartini	HGB	29 Mei 2008 – 29 Mei 2028
190	Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang Bandar Lampung – Lampung	Kantor Fungsional Pasar Way Halim	HGB	29 Oktober 2012 – 4 November 2033
Prings				
191	Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus - Pringsewu - Lampung 35373	Kantor Fungsional Pasar Pringsewu	Sewa	16 Agustus 2014 – 16 Agustus 2019
Metro				
192	Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17C, Lingkungan 2 - Metro Lampung	Kantor Fungsional Pasar Metro	Sewa	22 September 2014 – 22 September 2019
Tulang	g Bawang			
193	Jl. Lintas Raya Timur RT 02 RW 01, Komplek Pertokoan Simpang V Tulang Bawang Lampung	Kantor Fungsional Pasar Unit II	Sewa	7 April 2014 – 7 April 2019
Lampu	ung Timur			
194	Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007 Lampung Timur - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono	Sewa	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2019
Lampu	ung Tengah			
195	Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat Lampung 34162	Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya	Sewa	4 November 2014 – 4 November 2019
196	JI. Lintas Timur RT 03 RW 02 Lampung Tengah - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Rumbia	Sewa	15 Oktober 2014 – 15 Oktober 2019
Lampu	ung Selatan			
197	Jl. Raden Intan RT 03 RW 01 Lampung Selatan - Lampung	Kantor Fungsional Pasar Kalianda	Sewa	5 November 2015 – 5 November 2019
198	Jl. Raya Natar No. 19C Dusun Merak Batin Induk, RT/RW 002/001, Desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan – Lampung	Kantor Fungsional Pasar Natar	Sewa	7 Juli 2015 - 7 September 2020
Batam				
199	Jl. Raja H. Fisabilillah Komplek Villa Ruko Raffles 1, Batam	Kantor Cabang Batam	HGB	16 Juli 2030
Padan	g			
200	Jl. Pemuda 37 A & B, Padang	Kantor Cabang Padang	HGB	16 Juli 2030
Makas	ssar			
201	Jl. Ahmad Yani No. 25 A&B, Makassar 90174	Kantor Cabang Ahmad Yani	HGB	15 September 2015 – 24 September 2035
202	Jl. Veteran Utara No. 226 (d/h Jl. Veteran No. 226) Makassar – Sulawesi Selatan	Kantor Cabang Pembantu Veteran	Sewa	1 Maret 2014 – 1 Juni 2019
	Panakkukang Ekslusif Bisnis Centre Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J Makassar – Sulawesi Selatan	Kantor Cabang Pembantu Panakkukang	Sewa	11 Oktober 2014 – 11 Oktober 2024
203	Makassai – Sulawesi Selalah			
	do Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111 - Sulawesi	Kantor Cabang Mega Mas	HGB	27 September 2004 - 1 Mar 2034
Manad	do Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere			27 September 2004 - 1 Mar 2034 15 Maret 2016 – 14 Juli 2026
Manad 204 205	Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111 - Sulawesi Utara Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II Kel. Pinaesaan Kec. Wenang	Kantor Cabang Pembantu		· 
Manad 204	Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111 - Sulawesi Utara Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II Kel. Pinaesaan Kec. Wenang	Kantor Cabang Pembantu S.Parman		· 
Manad 204 205 Palu	Kawasan Mega Mas Blok 1 F No. 1, Jl. Piere Tendean (Boulevard), Manado 95111 - Sulawesi Utara  Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II Kel. Pinaesaan Kec. Wenang Manado – Sulawesi Utara  Jl. Monginsidi No. 92, Palu 94114, Sulawesi Tengah	Kantor Cabang Pembantu S.Parman	Sewa	15 Maret 2016 – 14 Juli 2026 15 September 2009 - 15 Desember



No	Alamat	Status Cabang	Status Kepemilikan	Jangka Waktu Pemilikan/Sewa/ Penguasaan
Banja	rmasin			
208	Jl. A. Yani KM 1, No. 88A, Banjarmasin 70233- Kalimantan Selatan	Kantor Cabang A. Yani	Sewa	22 Mei 2010 - 22 Mei 2020
209	Jl. Sutoyo S No. 02, RT 03 RW 01, Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Banjarmasin – Kalimantan Selatan	Kantor Cabang Pembantu Sutoyo S	HGB	1 September 2014 – 29 Juni 2045
Balikp	apan			
210	Jl. Jend. Sudirman No. 9B, Balikpapan 76113, Kalimantan Timur	Kantor Cabang Sudirman	HGB	9 Juni 2005 - 24 September 2025
Sama	rinda			
211	Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10 Samarinda 75112 , Kalimantan Timur	Kantor Cabang Abul Hasan	HGB	19 Mei 2006 - 19 Mei 2026
Pontia	nak			
212	Jl. Gajah Mada No. 89, Pontianak - Kalimantan Barat	Kantor Cabang Gajah Mada	HGB	27 Juni 2007 - 14 Oktober 2039
213	Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6 RT 001 RW 001 Pontianak – Kalimantan Barat	Kantor Cabang Pembantu Profesor Muhammad Yamin	Sewa	4 Februari 2016 - 4 Februari 2026
Palan	gka Raya			
214	Jl. Jend. A. Yani No. 60, Palangka Raya - Kalimantan Tengah	Kantor Cabang Jend. A. Yani	HGB	24 Januari 2012 - 18 Oktober 2041
Ambo	n			
215	Jl. Diponegoro No. 96 Ambon - Maluku	Kantor Cabang Diponegoro	Sewa	9 April 2012 – 9 April 2022
Jayap	ura			
216	Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8, Jl. Frans Kaisiepo, Jayapura - Papua	Kantor Cabang Frans Kaisiepo	Sewa	27 Oktober 2011 – 27 Januari 2022

#### **KEGIATAN USAHA**

Perseroan terus berupaya untuk melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan *Brand awareness* kepada Masyarakat luas dalam usahanya untuk menghimpun dana masyarakat dan kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman baik kepada individu maupun perusahaan, transaksi antar bank, dan aktivitas investasi lainnya yang dipandang berisiko rendah serta menguntungkan termasuk transaksi yang menghasilkan pendapatan imbal-jasa *(fee-based income)*.

# Penghimpunan Dana

Saldo dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Perseroan dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2	019			31 Dese	mber
Dana Pihak Ketiga			2018	3	2017	7
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Rupiah						
Giro	2.788.346	3,80	2.764.112	3,87	2.554.581	4,08
Tabungan	15.448.196	21,08	13.394.686	18,73	6.797.058	10,85
Deposito Berjangka	51.943.450	70,87	53.073.342	74,22	50.672.320	80,90
Sertifikat Deposito	-	0,00	497	0,00	2.962	0,01
Jumlah Rupiah	70.179.992	95,75	69.232.637	96,82	60.026.921	95,84
Mata uang asing						
Giro	727.981	1,00	260.271	0,36	328.679	0,53
Tabungan	94.880	0,13	81.141	0,11	78.173	0,12
Deposito Berjangka	2.289.312	3,12	1.936.487	2,71	2.199.723	3,51
Jumlah Mata Uang Asing	3.112.173	4,25	2.277.899	3,18	2.606.575	4,16
Jumlah Dana Pihak Ketiga	73.292.165	100,00	71.510.536	100,00	62.633.496	100,00

Dana masyarakat yang dihimpun Perseroan sampai dengan 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 menunjukan adanya peningkatan dari tahun ke tahun. Deposito Berjangka menyerap porsi terbesar dari dana masyarakat yang berhasil dihimpun Perseroan. Porsi Deposito Berjangka terhadap total dana pihak ketiga pada posisi 30 Juni 2019 sebesar 74,00% dan di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 76,93% dan 84,41%.



Peningkatan dana pihak ketiga dari tahun ke tahun menunjukan meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya pada Perseroan dan juga merupakan refleksi dari keberhasilan Perseroan dalam memasarkan produk serta meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Dalam kondisi perekonomian saat ini, secara umum kondisi perbankan nasional mencerminkan komposisi dana pihak ketiga masih di dominasi oleh deposito dengan jangka waktu yaitu 1 bulan dan 3 bulan, demikian juga halnya dengan kondisi pendanaan Perseroan. Sementara itu penyaluran kredit dengan jangka waktu satu tahun atau lebih, dalam hal ini Perseroan menginvestasikan sebagian dana pada aset produktif yang berjangka waktu kurang dari satu tahun.

Kondisi *mismatch* ini menjadi perhatian dan prioritas Perseroan dari waktu ke waktu serta diupayakan untuk diminimalkan. Beberapa hal yang pada saat ini telah dan akan terus dilakukan adalah sebagai berikut:

Memonitor dengan ketat "gapping maturity" oleh ALCO meeting untuk melakukan tindak lanjut agar risiko dapat dikelola secara optimal. Melakukan pendekatan personal dengan para deposan, sehingga tercipta saling percaya antara Perseroan dengan nasabah. Walaupun sebagian besar tenor deposito dengan jangka waktu 1 bulan dan 3 bulan, namun cukup banyak deposan loyal yang melakukan roll-over/perpanjangan terus atas penempatan depositonya, mengeluarkan produk baru yang inovatif seperti tabungan berjangka My Family Saving (jangka waktu 1-15 tahun) yang lebih memberikan daya tarik untuk penempatan jangka panjang, tabungan My Saving Super Benefit yaitu tabungan berbunga setara dengan bunga deposito berjangka, My Saving berhadiah Cashback dengan pengendapan dana 6 & 12 bulan.

Perseroan menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan penghimpunan dana pihak ketiga di dalam menentukan keberhasilan operasional sebuah bank komersial. Dengan pertimbangan ini, Perseroan senantiasa berupaya memperluas jaringan pemasaran misalnya dengan penambahan kantor cabang, cabang pembantu dan melakukan inovasi terhadap produk pendanaan ataupun meningkatkan fasilitas pelayanan perbankan yang ditawarkan ke masyarakat.

Dalam menetapkan kebijakan suku bunga beragam produk deposit, terlebih dahulu melalui pembahasan dalam rapat ALCO (Assets-Liabilities Management Committee) yang digelar secara bulanan oleh Perseroan. Hal ini ditujukan agar produk dana pihak ketiga dan produk kredit yang diberikan yang ditawarkan Perseroan selalu kompetitif di pasar.

# PRODUK BARU MAYAPADA

Tahun 2017- 2018 Bank tetap mempertahankan produk *funding* seperti produk *My Saving, My Saving Super Benefit, My Family Saving, My Depo, My Dollar, My Giro* serta peluncuran produk tabungan baru yang diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Tabungan Simpel. Tabungan Simpel adalah tabungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai menabung di bank dimulai dari usia dini. Selain mempertahankan produk *eik sting*, Bank juga melakukan pengembangan produk *eik sting* dengan melakukan program-program aktivitas *funding* melalui rekening tabungan dan giro. Tujuan Bank melakukan pengembangan program produk *eik sting* agar selalu *up to date* terhadap kondisi pasar sehingga produk-produk *funding* dapat selalu bersaing dengan baik.

Adapun rancangan program tabungan yang kami buat seperti program tabungan *My Saving Promo* dan *My Giro Promo*, dengan target nasabah menengah keatas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan tabungan atau giro regular. Dengan diluncurkannya program *My Saving Promo* dan *My Giro Promo* maka untuk program *My Saving Premium* dan *My Giro Premium* efektif untuk tidak dipasarkan lagi. Selain terus meningkatkan produk-produk yang ada, Bank juga menciptakan program tabungan berhadiah langsung, *point reward* untuk nasabah, serta program reward cabang yang bertujuan untuk menunjang penjualan cabang untuk meningkatkan *new customer* serta terus memotivasi cabang untuk memasarkan produk *funding* Bank.

Untuk memperluas segmen pemasaran, Bank Mayapada memperluas produk *Bancassurance* dengan mengeluarkan produk baru *Bancassurance* yaitu MahaCita Protection. Produk asuransi dari PT Zurich Topas Life (ZTL) ini menawarkan memberikan perlindungan jiwa sampai dengan tertanggung berusia 100 tahun. Di samping itu, produk ini menawarkan nilai investasi dengan hasil optimal dan menarik. Produk ini juga memiliki keunggulan dibanding dengan produk asuransi lainnya, yaitu adanya bonus loyalitas, jaminan polis, perlindungan lengkap dengan asuransi tambahan, terdapat 7 pilihan asuransi tambahan untuk perlindungan, serta 5 pilihan jenis dana investasi. Pada bulan Juli 2018 Bank Mayapada bekerjasama dengan PT Zurich Topas Life (ZTL) memasarkan produk baru *Bancassurance* yaitu Profit 8. Profit 8 merupakan produk asuransi dwiguna (*endowment*) yang menyediakan manfaat ganda, yaitu *guaranteed cash back* dan hasil investasi yang potensial untuk membantu Nasabah merencanakan masa depan yang lebih baik. Bank Mayapada menambah mitra baru untuk kerjasama produk *Bancassurance* yaitu PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (Sequis Financial) dengan meluncurkan produk baru *Bancassurance* yaitu Q Protection pada bulan Agustus 2018. Q Proetction



merupakan asuransi dwiguna (*Endowment*) yang memberikan multi manfaat, yaitu perlindungan terhadap risiko kematian dan manfaat dana tahapan yang pasti yang dibayarkan sesuai jadwal yang ditentukan, dapat di nikmati oleh tertanggung, pemegang polis atau ahli waris pada masa asuransi maupun setelah jatuh tempo untuk berbagai kebutuhan (persiapan pensiun, dana pendidikan anak, perjalanan wisata dan kebutuhan lainnya). Hadirnya produk baru *Bancassurance* adalah upaya Bank Mayapada menyediakan alternatif solusi keuangan sekaligus proteksi diri bagi Nasabah Bank Mayapada.

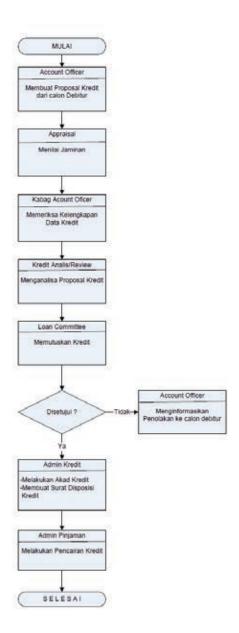
Selain terus meningkatkan produk funding Bank juga meningkatkan service layanan terhadap nasabah dengan memperluas layanan electronic channel melalui Internet Banking serta penambahan biller-biller baru di channel ATM dan Mobile Banking PLN seperti pembayaran listrik, pembayaran kartu kredit dan top up uang elektronik. Bank juga telah mengembangkan aplikasi soft token untuk internet banking, yang merupakan aplikasi di smartphone (Android dan iOs) sebagai alat otorisasi transaksi internet banking.

Program dan aktivitas baru sudah diluncurkan di Tahun 2018 dan Tahun 2019 antara lain :

- My Saving Point Reward. Nasabah akan memperoleh point reward berdasarkan pengendapan saldo di rekening My Saving, dimana point yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan voucher belanja.
- 2. Program My Saving Cash Back. Nasabah memperoleh cashback dimuka dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6 dan 12 bulan.
- 3. Program Bundling Casa-Depo. Merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 70% Deposito, 30% Casa dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.
- 4. My Saving Promo. Tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito.
- My Giro Promo. Tabungan rekening giro dengan bunga yang lebih tinggi serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular.
- 6. Program Free RTGS, LLG dan Kliring. Nasabah bisa mendapatkan dengan memiliki rekening di My Saving Super Benefit dan rekening My Giro Promo.
- 7. Program NTB Pro. Merupakan program tabungan My Saving berhadiah cashback dan dana diblokir selama jangka waktu pilihan 3, 6, dan 12 bulan, dimana program ini diperuntukan hanya bagi nasabah baru yang belum memiliki rekening di Bank Mayapada. Program ini merupakan salah satu upaya Bank Mayapada dalam meningkatkan jumlah nasabah.



# Proses Penyaluran Dana:



Adapun fasilitas pinjaman atau kredit yang ditawarkan oleh Perseroan adalah:

- 1. Pinjaman Rekening Koran
- 2. Pinjaman Tetap
- 3. Pinjaman Akseptasi
- 4. Pinjaman Tetap Angsuran
- 5. Kredit Ekspor/Impor
- 6. Kredit Sindikasi
- 7. Kredit Channeling
- 8. Kredit Pemilikan Rumah
- 9. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor
- 10. Kredit Multi Guna
- 11. Kredit Usaha Kecil
- 12. Kredit untuk Pensiunan dan Pegawai Negeri
- 13. Kredit Tanpa Agunan



Perkembangan alokasi dana pada beberapa aset produktif - Bruto oleh Perseroan pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan oleh tabel berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

A and Dunadulatif	30 Juni	31 Desember		
Aset Produktif	2019	2018	2017	
Giro pada bank lain	62.194	63.474	54.985	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
Jumlah giro pada bank lain – bersih	62.194	63.474	54.985	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.367.080	6.664.797	7.145.888	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
Jumlah penempatan pada Bl dan bank lain - bersih	6.367.080	6.664.797	7.145.888	
Efek-efek	4.491.022	4.231.414	4.274.738	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
Jumlah Efek-efek – bersih	4.491.022	4.231.414	4.274.738	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.959.784	3.532.751	676.653	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
Jumlah Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali bersih	4.959.784	3.532.751	676.653	
Obligasi Pemerintah	599.198	1.110.919	526.886	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	
Jumlah Obligasi Pemerintah bersih	599.198	1.110.919	526.886	
Pinjaman yang diberikan	66.298.204	65.669.810	56.420.080	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.377.952)	(2.083.061)	(1.071.533)	
Jumlah Pinjaman yang diberikan – bersih	63.920.252	63.586.749	55.348.547	
Jumlah Aset produktif – bersih	80.399.530	79.190.104	68.027.697	

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam jutaan Rupiah, & cuali ding tala n lain)

Jenis Kredit	30 Juni		31	Desemb	er	
Jenis Kredit	2019	2	2018		2017	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Konstruksi	29.703.550	44,80	30.182.281	45,96	26.756.790	47,42
Perdagangan	13.658.995	20,60	13.856.697	21,10	10.628.854	18,84
Jasa bisnis	12.358.896	18,64	11.157.201	16,99	8.648.871	15,33
Pertambangan	3.528.288	5,32	3.695.615	5,63	3.759.953	6,66
Pertanian	1.675.181	2,53	1.815.000	2,76	1.905.398	3,38
Industri	1.951.808	2,94	1.979.951	3,02	2.130.703	3,78
Transportasi	1.165.360	1,76	1.159.066	1,76	1.074.750	1,90
Jasa pelayanan sosial	1.225.461	1,85	1.040.148	1,58	761.222	1,35
Lain-lain	605.206	0,91	645.154	0,98	637.123	1,13
Restoran dan hotel	425.459	0,64	138.697	0,21	116.416	0,21
Jumlah	66.298.204	100,00	65.669.810	100,00	56.420.080	100,00

Penyebaran kredit berdasarkan sektor ekonomi terbesar antara lain pada konstruksi, jasa bisnis, dan perdagangan. Jika dilihat dari risiko bisnis, risiko sektor-sektor tersebut tidak signifikan.

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan jangka waktu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel di bawah menunjukkan sebagian besar penyaluran kredit Perseroan bersifat jangka pendek dengan waktu jatuh tempo dalam 1 tahun yang merupakan kredit modal kerja. Kredit modal kerja bersifat jangka pendek karena umumnya digunakan oleh perusahaan di dalam menutupi kebutuhan likuiditas operasional sehari-hari. Namun jenis kredit ini juga biasanya akan diperpanjang oleh nasabah ketika jatuh tempo.



(dalam ul taan Rupiah, & cuali ding tak n lain)

	30 Juni	31 Desember				
Jenis Penggunaan Kredit	2019	2019 2018		2017		
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Modal Kerja	63.508.663	95,79	62.571.615	95,28	55.628.690	98,60
Investasi	2.724.074	4,11	3.040.370	4,63	730.104	1,29
Konsumsi	60.264	0,09	51.673	0,08	54.439	0,10
Karyawan	5.203	0,01	6.152	0,01	6.847	0,01
Jumlah	66.298.204	100,00	65.669.810	100,00	56.420.080	100,00

Tabel di bawah menunjukkan sebagian besar penyaluran kredit Perseroan bersifat jangka pendek dengan waktu jatuh tempo dalam 1 tahun yang merupakan kredit modal kerja. Kredit modal kerja bersifat jangka pendek karena umumnya digunakan oleh perusahaan di dalam menutupi kebutuhan likuiditas operasional sehari-hari. Namun jenis kredit ini juga biasanya akan diperpanjang oleh nasabah ketika jatuh tempo.

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan jenis penggunaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam ul taan Rupiah, & cuali dinga taka n lain)

			(	- 1 /		,	
	30 Juni			31 Des	sember		
Jangka waktu	2019	2018		2017			
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	
Sampai dengan 1 tahun	52.434.199	79,09	57.408.489	87,42	53.417.564	94,68	
>1-2 tahun	5.734.168	8,65	1.117.208	1,70	830.612	1,47	
>2-3 tahun	905.294	1,37	847.373	1,29	535.112	0,95	
>3-4 tahun	2.441.610	3,68	2.235.447	3,41	344.473	0,61	
>4-5 tahun	1.731.283	2,61	1.648.993	2,51	367.253	0,65	
>5 tahun	3.051.650	4,60	2.412.300	3,67	925.066	1,64	
Jumlah	66.298.204	100,00	65.669.810	100,00	56.420.080	100,00	

Rincian alokasi penyaluran kredit Perseroan berdasarkan kualitas kredit dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

(dalam ul taan Rupiah, & cuali ding taka n lain)

Keterangan	30 Juni	%		31 Des	ember		
	2019		2018	%	2017	%	
Individual	2.349.446	3,54	3.223.811	4,91	3.084.313	5,47	
Dalam perhatian khusus	265.750	0,40	270.261	0,41	-	0,00	
Kurang lancar			-	0,00	1.370.362	2,43	
Diragukan	376.906	0,57	1.292.806	1,97	780.213	1,38	
	1.706.790	2,57	1.660.744	2,53	933.738	1,66	
Macet	4						
Kolektif	63.948.758	96,46	62.445.999	95,09	53.335.767	94,53	
Lancar	16.183.543	24,41	40.408.739	61,53	34.102.523	60,44	
Dalam perhatian khusus	46.680.729	70,41	21.355.754	32,52	19.131.866	33,91	
Kurang lancar	536.476	0,81	203.622	0,31	7.784	0,01	
Diragukan	91.934	0,14	34.572	0,05	10.441	0,02	
Macet	456.076	0,69	443.312	0,68	83.153	0,15	
Jumlah	66.298.204	100,00	65.669.810	100,00	56.420.080	100,00	



Vetevengen	30 Juni	31 Dese	mber	
Keterangan	2019	2018	2017	
NPL - Gross	4,78 %	5,54%	5,65%	
NPL - Net	2,44%	3,26%	4,20%	

Data di atas menunjukkan Perseroan dapat mempertahankan kualitas kredit dengan rasio NPL dibawah 5%, sehingga kolektibilitas lancar masih berada pada level yang baik selama tahun 2017 sampai dengan 2019. Hal ini tercermin dari rasio NPL Net untuk posisi Juni 2019 tercapai sebesar 2,44%.

#### **Prospek Usaha**

Perseroan senantiasa menjaga posisi devisa neto (PDN) yang relatif rendah yaitu dibawah 5%, sehingga risiko fluktuasi kurs dapat di-cover oleh modal Perseroan. Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap interest rate gap limit dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset keuangan dan kewajiban Perseroan, hal tersebut tercermin dari net interest margin yang positif dan segala risiko suku bunga dapat di cover oleh modal Perseroan.

### Harta Kekayaan Intelektual (HAKI)

Perseroan memiliki harta berupa Hak Atas Kekayaan Intelektual berdasarkan Sertifikat Merk dengan No. IDM 000007223 pada tanggal 10 Mei 2004 diperpanjang dengan Surat Perpanjangan Jangka Waktu Perlindungan Merek Nomor R000612/2014 tanggal 9 Februari 2016, yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual.

# Jasa Pelayanan Perbankan Lainnya

Menghadapi persaingan yang terus makin ketat, Perseroan semakin memfokuskan diri untuk memperoleh pendapatan Perseroan di luar hasil bunga. Saat ini Perseroan telah melakukan kegiatan yang berorientasi kepada fee based income, yaitu melalui jasa-jasa perbankan seperti: transfer, inkaso, jual beli valuta asing, Letter of Credit, Bank Garansi, penerbitan kartu ATM, selling agent bancassurance dan penyewaan safe deposit box. Selain itu Perseroan juga berupaya menambah fitur-fitur ATM (misalnya menambah Biller-biller) serta internet bank ng.

Tabel berikut ini menggambarkan perkembangan pendapatan operasional lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dihasilkan dari jasa layanan transaksi perbankan.

(dalam ul taan Rupiah, & cuali ding taka n lain)

Vatavangan	30 Juni	31 Dese	ember
Keterangan	2019	2018	2017
Pendapatan operasional lainnya	31.050	65.932	49.025

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

Bank melakukan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis/usaha dengan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Sebagai bank yang melayani dengan komitmen, bank telah memiliki pedoman dan kebijakan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah tertuang dalam kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan disahkan oleh Manajemen PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk.

Adapun komitmen yang sudah dijalani melalui program CSR antara lain:

# 1. Beasiswa

Bank sudah menyalurkan dana beasiswa kepada Universitas Negeri dan beasiswa kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya untuk diisalurkan kepada masyarakat kurang mampu yang bertujuan dalam menempuh pendidikan dan pelatihan. Bantuan beasiswa diberikan dengan kriteria Mahasiswa/i, Siswa/i dan masyarakat tidak mampu namun mempunyai nilai prestasi yang tinggi.

#### 2. Bakti Sosial

Kegiatan donor darah adalah kegiatan rutin dilakukan minimal 2 kali dalam setahun yang dilakukan oleh Bank. Bank juga aktif dalam menjalankan bakti sosial melalui program pemberian bantuan paket sembako kepada instansi pemerintah maupun anggota aparat serta masyarakat tidak mampu. Selain memberikan paket sembako, sasaran aktivtas bakti sosial Bank ditujukan kepada panti jompo/panti werda dengan memberikan



bantuan berupa makanan, pakaian, serta kebutuhan lainnya. Sekolah-sekolah negeri/swasta turut menjadi salah satu perhatian dari aktivitas bakti sosial Bank yaitu dengan memberikan bantuan berupa dana tunai yang akan digunakan untuk melengkapi prasarana yang masih kurang tersedia di sekolah seperti Laptop, Infokus dan kegiatan ekstrakurikulier lainnya. Bank juga turut serta dalam memberikan bantuan bencana alam bagi kota/lokasi yang sedang mengalami bencana.

### 3. Peduli Lingkungan

Program MAYAPADA GO GREEN menghimbau masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan saat ini dengan cara menghimbau dalam menerapkan GLOBAL WARMING untuk melakukan aktivitas dan kegiatan ramah lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitarnya maupun di daerah dimana Kantor Bank Mayapada berada. Aktivitas global warming juga dimulai dari lingkungan internal kantor dengan memberikan himbauan untuk efisiensi pemakaian listrik, air, dan penggunakan kertas kerja kantor. Kami juga melakukan kegiatan go green dengan menanam Pohon Bakau di area Taman Wisata - Pantai Indah Kapuk.

Taman Buah Mekarsari termasuk alternativ BMI untuk melakukan aktivitas Go Green untuk pelestarian keanekaragaman hayati buah-buahan tropika terbesar di dunia, sekaligus merupakan tempat penelitian budidaya (agronomi), pemuliaan (breeding) dan perbanyakan bibit unggul untuk kemudian disebarluaskan kepada petani dan masyarakat umum. Sungai Cililiwung merupakan salah satu titik perhatian Bank untuk melakukan go green dalam hal aktivitas pembersihan sungai Ciliwung serta melakukan penanaman bibit pohon disekitar Sungai Ciliwung. Kegiatan tersebut adalah salah satu cara untuk menghindari banjir di Ibukota Jakarta, dan aktivitas dilakukan di daerah Srengseh Sawah – Depok. Aktivitas/kegiatan penanaman pohon yang dilakukan oleh Bank terus kami pantau sampai dengan saat ini, dimana bibit-bibit pohon yang sudah disebarluaskan sudah tumbuh tinggi , dan terlihat rindang. Bank berharap disetiap tahunnya terus menjalankan aktivitas untuk peduli terhadap lingkungan dan menjalankan program Go Green.

# 4. Sumbangan

Bank Mayapada selalu berkomitmen untuk melakukan Gerakan Mayapada Peduli melalui beberapa program antara lain memberikan sumbangan yang ditujukan kepada beberapa pemda setempat berupa mobil yang dikhususkan bagi kaum difable yang saat ini sudah beroperasi di Jakarta dan bus tingkat untuk meningkatkan kunjungan wisata yang rencanakan akan beroperasi di kota Surabaya dan Solo.

# 5. Edukasi Perbankan

Bank Mayapada turut berpartisipasi untuk mengadakan Program Literasi dan Edukasi Perbankan serta Gerakan Inklusi Keuangan Nasional sesuai himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan dimana Bank turut berpartipasi untuk melakukan edukasi kepada masyarakat pada umumnya. Selain edukasi diberikan kepada masyarakat, Bank melakukan kegiatan edukasi perbankan di Sekolah-sekolah seperti SD, SMP, SMA dan Universitas, serta mengadakan workshop/seminar dengan mengundang mahasiswa/mahasiswa dari universitas tertentu.

# **PERSAINGAN USAHA**

Saat ini jumlah fintech yang terkait dengan industri keuangan memang cukup banyak. Seperti layanan peer to peer lending yang menyediakan pengajuan kredit secara online melalui aplikasi hingga website. P2P menyediakan layanan peminjaman uang untuk usaha kecil, pinjaman uang muka perumahan hingga kredit konsumsi seperti kredit *gadget*.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan PwC Indonesia pada edisi pertama dari Survei Perbankan Digital terhadap Bank-bank di Indonesia (*Digital Banking Survey of Indonesian Banks*) bahwa disrupsi digital telah menjadi faktor penggerak bagi bank-bank Indonesia untuk mempertimbangkan jalur digital sebagai bagian dari strategi mereka, sehingga perbankan digital kini telah menjadi strategi umum di industri perbankan. Dengan demikian, sangatlah penting bagi para bankir, penggemar teknologi digital, dan usaha-usaha *fintech*, yang hanya sebagian dari banyak contoh, untuk mengetahui kondisi terkini dari perbankan digital dan risikorisiko serta tantangan-tantangan yang dihadapi oleh industri ini.

Trend kenaikan suku bunga BI 7 Days Rate dalam kurun waktu tiga bulan terakhir akan mempengaruhi kenaikan suku bunga perbankan dan gejolak nilai tukar rupiah terhadap US Dolar. Sedangkan Keputusan Bank Indonesia untuk melonggarkan syarat uang muka (Down Payment/DP) untuk kredit pemilikan rumah (KPR) dengan merileksasi kebijakan maksimum nilai kredit atau Loan to Value (LTV) dinilai telah mendorong segmen bisnis KPR bagi perbankan di Indonesia.



Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk data keuangan per 31 Maret 2018, Perseroan termasuk dalam *peer group* bank dengan aset Rp50 triliun s/d Rp100 triliun di Indonesia dengan pangsa pasar dari segi Total Asset, Dana Pihak Ketiga dan Kredit Yang Diberikan berkisar 3,11% - 3,89% terhadap Bank-Bank Buku III di Indonesia. Pada Bulan Maret 2017 status Perseroan ditetapkan OJK telah memenuhi kategori sebagai Bank Buku III adalah bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp30 Trilliun, per 30 Juni 2019 Modal Inti Perseroan sebesar Rp10,77 Trilliun dengan masuk dalam kategori Buku III Perseroaan dapat mengembangkan produk dan kegiatan yang lebih bervariasi dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Persaingan bank dalam memperbesar aset, kredit dan dana pihak ketiga (DPK) ditambah kondisi likuiditas perbankan nasional yang ketat menjadi perhatian utama Perseroan.. Perseroan dalam menghadapi pesaing dari perbankan nasional, regional dan internasional khususnya dalam upaya meningkatkan daya saing menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka sejak tahun 2015 bergabungnya stratejik investor Cathay Life Insurance Co Ltd.

Ketatnya kondisi persaingan tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan bisnis Perseroan baik dalam hal penghimpunan dana, penyaluran kredit, maupun pendapatan Perseroan. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia untuk data keuangan per 31 Maret 2019 Perseroan termasuk dalam peer group bank dengan aset Rp 50 triliun s/d Rp100 triliun di Indonesia dan telah memenuhi kategori BUKU III dari segi Modal Inti ..

Berdasarkan surat OJK No. S-44/PB.33/2017 perihal : Perubahan Kelompok Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk menjadi BUKU 3 (Modal inti antara Rp 5 Triliun sampai Rp 30 Triliun) tertanggal 2 Juni 2017 sehingga posisi Perseroan diantara 20 bank BUKU 3 lainnya.

Berikut daftar penghargaan-penghargaan yang diraih oleh Bank Mayapada dari tahun 2016 sampai dengan sekarang yaitu :

Year	Award	Event	Penyelenggara
02/06/2016	Bank Umum Swasta Devisa Terbaik	Bisnis Indonesia Award 2016	Bisnis Indonesia
02/06/2016	Bank Terbaik 2016, Kategori Bank Umum Aset > Rp 25 Triliun - Rp 100 Triliun	Majalah Investor Awards: Best Bank 2016	Majalah Investor
25/08/2016	Platinum Trophy 2016, Atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" 2006- 2015	Infobank Awards 2016	Infobank
13/10/2016	Trophy Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T)	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T)	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T) Finance	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T) Good Corporate Governance	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T)Legal	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringkat 1 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T) Risk management	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringla t 2 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T) Information& Technology	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringla t 2 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T)  Corporate Social Responsibility	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringla t 2 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T)  Corporate Communication	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
13/10/2016	Peringla t 2 BUKU 2 TBK (Asset> Rp 25T) Hu- man Capital	Anugerah Perbankan Indonesia 2016	Economic Review
20/10/2016	Top 50 Companies, Best of The Best Awards list 2016	6th Annual Awards & Gala Dinner	Forbes Indonesia
21/10/2016	Trophy Peringkat 1 (BUKU II Aset> 25T), kelom- pok usaha bank sek or ke uangan	Anugerah Perusahaan Terbuka 2016	Economic Review, IPMI Internatior Institute
21/10/2016	Peringkat 1 (BUKU II Aset> 25T), kelompok usaha bank sek or k uangan	Anugerah Perusahaan Terbuka 2016	Economic Review, IPMI Internation Institute
29/11/2016	TOP Bank 2016 on Category BUKU II	Top Bank 2016	Majalah BusinessNev Indonesia
07/12/2016	GCG Terbaik Perusahaan TBK (Swasta) Di Indonesia, Predi <b>a</b> t : Sangat Baik (A)	Indonesia Good Corporate Governance Award -II- 2016	Economic Review



Year	Award	Event	Penyelenggara
07/12/2016	Trophy GCG Terbaik Perusahaan TBK (Swasta), Predia t: Sangat Baik (A), Set or Keuan- gan- Bank BUKU II	Indonesia Good Corporate Governance Award -II- 2016	Economic Review
24/02/2017	CSR Award Terbaik, Peringkat 1 Bank Swasta tbk	Indonesia Corporate Responsibility Award -l- 2017	Economic Review
24/02/2017	Trophy CSR Award Terbaik, Peringkat 1 Bank Swasta tbk	Indonesia Corporate Responsibility Award -l- 2017	Economic Review
17/04/2017	Top 50 Emiten Midcap	IICD CG Appreciation 2017	Indonesian Institute for Corporate Director- ship (IICD)
17/04/2017	Trophy Top 50 Emiten Midcap	IICD CG Appreciation 2017	Indonesian Institute for Corporate Director- ship (IICD)
24/05/2017	86th in Most valuable Indonesian Brand 2017 and US\$40 mil Brand value & A Brand Rating	Brand Finance plc Brand Rating	Brand Finance, SWA, WIR
13/06/2017	Bank Terbaik 2017, Kategori Bank Umum Aset > Rp 25 Triliun - Rp 100 Triliun	Majalah Investor Awards: Best Bank 2017	Majalah Investor
10/08/2017	Platinum Trophy atas k nerja & uangan "Sangat Bagus" selama periode 2007-2016 (10ta- hun berturut-turut). Peringkat 1 kategori bank dengan aset Rp50 Triliun – Rp100 Triliun	Infobank Awards 2017	Infobank
23/02/2018	Peringla t Gold Kategori Perusahaan Perbanla n Tbk	Indonesia CSR Award – II- 2018	Economic Review
02/03/2018	The Big 30, Pering <b>a</b> t Platinum Very E <b>s</b> e llent A – Kategori Perban <b>a</b> n	Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award – III- 2018	Economic Review
02/03/2018	Peringa t Gold Eze lent B – Kategori Perbana n	Indonesia Information Technology Award – I- 2018	Economic Review
13/04/2018	Peringla t Gold Kategori Perbanla n	Indonesia Legal Award	Economic Review
13/07/2018	Peringla t Platinum Kategori Perbanla n Tbk	2nd Indonesia Sales & Marketing Award	
31/05/2018	Indoensia TOP 100 Most Valuable Brand 2018	Indoensia TOP 100 Most Valuable Brand Award 2018	Majalah SWA & SWANETWORK
04/08/2019	Big 4 The Best Indonesia Risk Management - 2019 - Category Buku lii	Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA)-III-2019	Economic Review

Perseroan akan senantiasa berupaya untuk memperkuat posisinya di dunia perbankan, baik secara industri maupun terhadap kelompoknya (*peer bank*), untuk mencapai visi "Mempertahankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah yang maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah".

Sebagai tanggapan terhadap prospek ekonomi di tahun 2019 dan menyiapkan diri untuk lebih baik menghadapi kompetisi dan tantangan di masa depan, maka Perseroan telah menetapkan strategi bisnis secara umum sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan kantor
- b. Memperkuat struktur Permodalan
- c. Meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan
- d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- e. Memfokuskan kepada segmen nasabah menengah dan kecil
- f. Menjalin kerjasama dengan strategic partnership
- g. Meningkatkan efisiensi operasional dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati atau prudent
- h. Memperbaharui dan meningkatkan sarana teknologi
- i. Menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah
- j. Menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik bagi nasabah

# PRINSIP M ENGENAL NASABAH" (KNOW YOUR CUSTOMERS)

Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) (KYC) pada setiap kegiatan usaha Perseroan ditujukan untuk mengurangi risiko digunakannya Perseroan sebagai sarana pencucian uang. Untuk mendukung pelaksanaan KYC, Perseroan memiliki Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah (UKPN) di kantor pusat dan Cabang/Cabang pembantu. UKPN kantor pusat dilaksanakan oleh divisi Kepatuhan, sedang UKPN Cabang/Cabang pembantu dipimpin oleh Kepala Cabang/Cabang Pembantu.



Cabang/Cabang pembantu wajib melaksanakan prosedur identifikasi dan verifikasi penerimaan nasabah, memonitor Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Transaksi Keuangan Tunai dengan jumlah Rp500 juta atau lebih (LTKT), Transaksi Keuangan Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) dan melakukan pengkinian data nasabah. Apabila di Cabang ada transaksi keuangan yang mencurigakan harus segera melaporkan ke UKPN Kantor Pusat untuk segera dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Pelaporan yang telah dilakukan kepada PPATK selama semester I 2019 adalah sebagai berikut:

# a. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM)

Tanggal Laporan	Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan	Jumlah Nasabah
09 Januari 2019	Nasabah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus Tindak Pidana Korupsi di Kementerian PUPR.	1
	Nasabah merupakan pihak terkait dengan nasabah yang telah ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus Tindak Pidana Korupsi di Kementerian PUPR.	1
17 Januari 2019	Terdapat transaksi setoran tunai secara berturut-turut dalam jumlah besar kemudian dilakukan tarikan tunai dalam jumlah besar pula namun tidak sesuai dengan profil transaksi nasabah perbulannya dan sumber dana nasabah yang berasal dari gaji.	1
	Terdapat transaksi RTGS Masuk dalam jumlah besar untuk penempatan Deposito namun tidak sesuai dengan profesi nasabah dan sumber dana nasabah yang berasal dari gaji.	1
15 Pebruari 2019	Nasabah menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana gratifikasi melalui rekening nasabah.	1
	Terdapat RTGS Keluar dalam jumlah besar atas pencairan Deposito namun tidak sesuai dengan profil transaksi nasabah perbulannya.	1
08 Maret 2019	Nasabah menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana korupsi melalui rekening nasabah.	1
11 Maret 2019	Nasabah menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana korupsi melalui rekening nasabah.	1
26 Maret 2019	Terdapat transaksi pencairan Deposito, tarikan tunai dan RTGS Keluar dalam jumlah besar namun tidak sesuai dengan profil transaksi nasabah perbulannya sebagai pegawai negeri dan sumber dana yang berasal dari gaji.	1
	Terdapat transaksi setoran tunai dalam jumlah besar kemudian dilakukan setoran pemindahbukuan ke rekening pihak lainnya namun tidak sesuai dengan profil transaksi nasabah perbulannya.	1
	Nasabah menggunakan harta kekayaan yang diduga berasal dari hasil tindak pidana korupsi melalui rekening nasabah	1
	Total	11

# Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)

Bulan	Jumlah Nasabah	Kas Masuk (K)	Kas Keluar (D)
Januari	841	525.891.464.598	322.255.011.674
Pebruari	617	506.276.787.411	384.539.959.736
Maret	705	499.672.886.384	482.475.860.460
Total	2.163	1.531.841.138.393	1.189.270.831.870

# b. Laporan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL)

Bulan	Incoming	Outgoing
Januari	8	172
Pebruari	13	133
Maret	12	146
Total	33	451



#### **TEKNOLOGI**

Dalam rangka meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan Bank kepada nasabah, Perseroan senantiasa mengutamakan peran strategis Teknologi Informasi dalam pengembangan produk dan layanan perbankan. Untuk mendukung pengembangan strategi tersebut maka Perseroan senantiasa melakukan investasi Teknologi Informasi yang digunakan dalam pemrosesan transaksi dan informasi.

Untuk mendukung visi dan misi Perseroan maka sejumlah pengembangan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

- Tata Kelola Informasi Teknologi

Perseroan menerapkan menerapkan IT *Governance* melalui penyelarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan strategi bisnis Bank, optimalisasi pengelolaan sumber daya, pemanfaatan teknologi informasi, pengukuran kinerja dan penerapan manajemen risiko yang efektif dikarenakan Teknologi Informasi merupakan aset penting dalam operasional yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing Perseroan.

- Pengembangan Infrastrukur Teknologi Informasi

Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanannya guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien dan berkesinambungan seiring aktivitas bisnis yang terus berkembang. Beberapa hal telah dikembangkan peningkatan kemampuan *Data Center* dan *Disaster Recovery Center*, peningkatan jaringan komunikasi Perseroan dan sejumlah aktivitas untuk mengukur kehandalan dan keamanan Teknologi Informasi.

- Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan yang berfokus adalah berfokus pada proses otomasi kegiatan operasional Bank melalui pengembangan sistem aplikasi yang diperlukan oleh unit kerja terkait guna mendukung terciptanya kegiatan operasional bank secara efektif dan efisien termasuk didalamnya adalah pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi Regulator.

- Pengembangan Electronic Bank ng

Pengembangan Teknologi Informasi yang fokus pada peningkatan layanan secara elektronik (*Electronic Bank ng*) seperti perluasan jaringan ATM, pengembangan fitur baru, pengembangan *Internet Bank ng*, *Cash Management* dan Uang Elektronik (*e-Mone*).

### **PEMASARAN**

Tahun 2016-2018, Bank tetap mempertahankan produk funding seperti produk My Saving, My Saving Super Benefit, My Family Saving, My Depo, My Dollar, My Giro serta peluncuran produk tabungan baru yang diprakarsai oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Tabungan Simpel. Tabungan Simpel adalah tabungan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk mulai menabung di bank dimulai dari usia dini. Selain mempertahankan produk ek sting, Bank juga melakukan pengembangan produk ek sting dengan melakukan program-program aktivitas funding melalui rekening tabungan dan giro. Tujuan Bank melakukan pengembangan program produk ek sting agar selalu up to date terhadap kondisi pasar sehingga produk-produk funding dapat selalu bersaing dengan baik.

Adapun rancangan program tabungan yang kami buat seperti program tabungan *My Saving Promo* dan *My Giro Promo*, dengan target nasabah menengah keatas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan tabungan atau giro regular. Selain terus meningkatkan produk-produk yang ada, Bank juga menciptakan program tabungan berhadiah langsung, *point reward* untuk nasabah, program NTB Pro bagi nasabah yang belum memiliki Tabungan di Bank Mayapada serta *program reward* cabang yang bertujuan untuk menunjang penjualan cabang untuk meningkatkan *new customer* serta terus memotivasi cabang untuk memasarkan produk *funding* Bank.

Untuk meningkatkan perolehan fee income dari produk *Bancassurance*, Bank Mayapada bekerjasama dengan mitra baru *Bancassurance* yaitu PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (Sequis Financial) meluncurkan produk baru *Bancassurance* yaitu Q Protection pada bulan Agustus 2018. Dan dengan mitra existing *Bancassurance* yaitu PT Zurich Topas Life (ZTL), pada bulan Juli 2018 memasarkan produk baru *Bancassurance* yaitu Profit 8. Dengan hadirnya produk baru *Bancassurance* tersebut, diharapkan semakin lengkap pilihan produk *Bancassurance* bagi Nasabah Bank Mayapada.



Selain terus meningkatkan produk *funding* Bank juga meningkatkan *service* layanan terhadap nasabah dengan memperluas layanan *electronic channel* melalui Internet Banking serta penambahan *biller-biller* baru di *channel* ATM dan *Mobile Bank ng* dimana Bank Mayapada baru menandatangani kerjasama dengan pihak PLN untuk menerima pembayaran listrik.

Program dan aktivitas baru sudah diluncurkan di Tahun 2016 dan Tahun 2017 antara lain:

- 1. *My Saving Point Reward*. Nasabah akan memperoleh *point reward* berdasarkan pengendapan saldo di rekening *My Saving*, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja.
- 2. *Program My Saving Cash Back*. Nasabah memperoleh *cashback* dimuka dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6 dan 12 bulan.
- 3. *Program Bundling Casa-Depo*. Merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 70% Deposito, 30% Casa dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.
- 4. My Saving Promo. Tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito.
- 5. *My Giro Promo*. Tabungan rekening giro dengan bunga yang lebih tinggi serta memperoleh fasiltas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular.
- 6. Program My Saving Promo Et ra. Merupakan tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito. Kemudian nasabah mendapatkan hadiah langsung berupa cashback dengan penempatan dana jangka waktu 3 dan 6 bulan, serta memberikan insentif kepada tenaga penjual di kantor Bank Mayapada yang memiliki kode officer.
- 7. Program Free RTGS, LLG dan Kliring. Nasabah bisa mendapatkan dengan memiliki rekening di My Saving Super Benefit dan rekening My Giro Promo.

#### PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi sektor perbankan di tahun 2019 yang relatif stabil dan masih perlu dukungan pemerintah dan otoritas moneter. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2019 pertumbuhan kredit perbankan pada kisaran 10-12% sedangkan dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh di kisaran 8-10%.

Pengeluaran belanja pemerintah pusat dan daerah untuk mendukung sektor ritel yang menjadi salah satu faktor meningkatkan pertumbuhan kredit perbankan, arahan dan langkah dari pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas infrastruktur Indonesia, laju investasi yang masuk di tingkat Pusat dan Daerah akan mendorong peluang pertumbuhan kredit lebih baik lagi ke depan.

Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) kembali memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global 2019 menjadi 3,3%. Berdasarkan laporan World Economic Outlook yang dirilis pada April 2019, IMF menurunkan proyeksinya pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 0,2 poin dari estimasi sebelumnya 3,5%. Penurunan proyeksi karena adanya risiko penurunan yang disebabkan oleh ketidakpastian dan ketegangan perdagangan global yang sedang berlangsung serta beberapa faktor lain. Proyeksi pertumbuhan 3,3% tahun ini adalah 0,3 poin persentase di bawah angka 2018.

Namun, pertumbuhan ekonomi global diharapkan akan tumbuh kembali sebesar 3,6% pada 2020. MF Revisi Pertumbuhan Ekonomi Dunia 2019 Akibat Pelemahan di Eropa dan Perang Dagang. Proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tahun ini sebesar 1,8% dan menjadi 1,7% pada 2020.

Adapun proyeksi untuk negara-negara emerging market dan negara-negara berkembang turun menjadi 4,4% pada tahun ini dan meningkat menjadi 4,8% pada 2020. Sementara pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,3%, artinya masih di atas rata-rata pertumbuhan negara berkembang.

Surplus neraca perdagangan tersebut terutama bersumber dari defisit neraca perdagangan migas yang membaik, sedangkan surplus neraca perdagangan nonmigas stabil. Defisit neraca perdagangan migas yang membaik terutama disebabkan oleh penurunan impor migas yang lebih dalam dibandingkan dengan penurunan ekspor migas. Sementara itu, surplus neraca perdagangan nonmigas yang stabil dipengaruhi penurunan ekspor nonmigas, di tengah penurunan impor nonmigas. Posisi akhir Juni 2018 neraca perdagangan RI mengalami surplus USD 0,2 miliar dengan kondisi Ekspor Juni 2019 sebesar USD 11,78 milyar sedangkan impor sebesar USD 11,58 milyar.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Juni 2019 sebesar 0,55%. Inflasi ini didorong oleh kenaikan harga sejumlah komoditas. Untuk inflasi tahun kalender yaitu Januari-Juni 2019 mencapai 2,05%, sedangkan inflasi tahun kalender sebesar 3,28%. Kinerja inflasi masih terjaga rendah demikian juga dengan daya beli masyarakat.



Bank Sentral Amerika Serikat atau *the Federal Reserve* (the Fed) akhirnya menurunkan suku bunga untuk pertama kalinya sejak resesi hebat pada 2008. Penurunan suku bunga ini merupakan langkah the Fed di tengah peningkatan kekhawatiran atas ketegangan perdagangan, ekonomi global yang melambat, dan tekanan inflasi yang diredam. Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), badan penetapan suku bunga the Fed, memangkas target untuk suku bunga acuan federal fund (FFR) sebesar 25 basis poin ke kisaran 2,00% hingga 2,25% pada akhir Juli 2019.

Pencapaian pertumbuhan Perseroan sampai dengan triwulan II tahun 2019 dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan memperluas jaringan pemasaran dari seluruh kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 217 kantor. Lingkungan teknologi berkaitan dengan teknologi baru, yang akan memunculkan produk baru, pasar baru dan kesempatan baru. Perseroan memiliki perhatian terhadap perkembangan teknologi yang ada agar bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan daya saing. Teknologi memiliki efek yang cukup besar terhadap perubahan-perubahan gaya hidup dan pola nasabah. Perseroan memperluas jaringan sehingga dapat mencakup demografi pasar yang lebih luas. Dalam hal ini peseroan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi agar dapat bersaing di dalam industri perbankan.

Lingkungan ekonomi akan mempengaruhi kemampuan belanja konsumen serta pola pengeluarannya. Faktor yang termasuk dalam lingkungan ekonomi disini, antara lain dalam daur hidup ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, tingkat suku bunga, dan pendapatan. Perubahan-perubahan pada variabel-variabel tersebut akan mempengaruhi secara langsung Perseroan.

Produk baru yang direncanakan akan diluncurkan pada tahun 2019 antara lain Internet banking Bisnis, personal loan, pengembangan mobile bank ng, e-money berbasis server, Digital Branch, Account Opening Kiosk pengembangan e-channel, penambahan New Features Bill Payn ent diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana nasabah dan usaha Perseroan.

Secara umum, ketahanan bank umum dalam menyerap risiko masih cukup solid dengan tingkat permodalan (CAR) tercatat sebesar 14,62% dengan risiko kredit yang membaik tercermin dari NPL yang menurun menjadi 2,44%.

Tabel Perkembangan Indikator Keuangan Perseroan

Indikator	Aktual (Diaudit)	Aktual (Diaudit)		Proyeksi	
	Dec-18	Jun-19	Jun-19	Sep-19	Dec-19
CAR	15,82%	14,62%	15,32%	16,17%	17,97%
Rasio Modal Inti / ATMR	12,30%	11,61%	12,22%	13,05%	14,93%
Rasio Modal Inti Utama / ATMR	12,30%	11,61%	12,22%	13,05%	14,93%
Rasio Modal Inti / Total Aset	10,20%	9,59%	10,26%	10,98%	12,44%
ROA	0,73%	0,65%	0,82%	0,75%	0,70%
NIM	3,91%	3,31%	3,23%	3,44%	3,59%
ВОРО	92,55%	93,44%	91,73%	92,58%	93,15%
Rasio Aset Produktif Bermasalah / Total Aset Produktif	4,47%	3,33%	3,33%	2,94%	2,87%
Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan / Aset Produktif	2,56%	2,87%	2,80%	3,01%	3,22%
NPL Ratio-Gross	5,54%	4,78%	4,09%	3,60%	3,54%
NPL Ratio - Nett	3,26%	2,44%	1,82%	2,12%	2,08%
Rasio Kredit / Total Aset Produktif	80,80%	80,03%	81,53%	81,80%	81,09%
Rasio Kredit kepada UMKM / Total Kredit	1,85%	1,63%	7,33%	12,78%	20,00%
Rasio Aset Trading, Tagihan Spot dan Derivatif, serta Aset Fair Value Option / Total Aset	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Rasio Total Aset Likuid / Pendanaan Jangka Pendek	16,43%	13,31%	10,29%	9,68%	10,84%
Total Aset (Rp)	86.971.893	89.096.832	88.227.397	88.898.810	90.594.889
Total DPK (Rp)					
	71.510.536	73.292.165	72.457.391		73.584.342
LDR	91,83%	90,46%	91,99%	92,40%	92,81%

Dilihat dari indikator perkembangan keuangan Perseroan, pada tahun 2018 dan triwulan II tahun 2019 menunjukan kinerja Perseroan yang cukup baik.



# Target Jangka Pendek

Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan perekonomian Indonesia sepanjang 2019 akan mencapai 5,2%. Sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 berada pada kisaran 5.0-5.4%.

Diharapkan dengan berbagai upaya baik dengan serangkaian paket stimulus ekonomi yang telah diterbitkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong laju pertumbuhan perekonomian terutama pada sektor rill dalam negeri dan menjaga stabilitas perekonomian ditengah krisis ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih serta dapat memperlambat laju inflasi baik untuk jangka menengah dan panjang.

Bank Indonesia menyambut baik dan mengapresiasi rangkaian paket kebijakan Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan reformasi struktural yang diperlukan untuk memperkuat fondasi perekonomian Indonesia. Ke depan, koordinasi dengan Pemerintah akan terus diperkuat untuk mendukung efektivitas dan konsistensi kebijakan struktural yang menjadi kunci perbaikan prospek ekonomi Indonesia.

Untuk mendorong pertumbuhan sektor riil dan tetap menjaga stabilitas moneter, pemerintah melalui Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) menjadi sebesar 6,00%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya menjaga stabilitas makroekonomi dan stabilitas sistem keuangan, serta mendorong laju pemulihan ekonomi dengan tetap mempertimbangkan dinamika perekonomian global maupun domestik.

Untuk itu, Bank Indonesia terus berupaya memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran guna menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Bank Indonesia juga akan melanjutkan koordinasi bersama Pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi agar tetap berada pada kisaran sasaran dan mendorong kelanjutan reformasi struktural untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Dalam hal ini Bank akan tetap melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah berhasil dicapai oleh manajemen Bank pada tahun 2018 dengan tetap menjaga likuiditas bank dan menerapkan asas prinsip kehati-hatian serta disesuaikan dengan kondisi perekonomian Indonesia. Strategi Bank untuk mencapai target pertumbuhan dan sejalan dengan visi misi Bank untuk menjadi salah satu Bank komersial yang berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan sehat dengan mengoptimalkan nilai tambah kepada nasabah dengan memberikan produk yang inovatif dan menarik memberikan layanan terbaik baik pelayanan konvensional maupun secara elektronik sehingga dapat menjadi pilihan nasabah, maka strategi yang dijalankan antara lain:

- Memperbaiki struktur komposisi Dana Pihak Ketiga
- 2. Mengembangkan produk terutama produk E-Channel dan fasilitas pelayanan
- 3. Meningkatkan fee based income
- 4. Pengembangan teknologi informasi menuju digital banking.
- 5. Mengembangkan jaringan kantor operasional
- 6. Fokuskan kegiatan perbankan pada sektor usaha komersial, perdagangan baik korporasi maupun SME
- 7. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya manusia (SDM)
- 8. Meningkatkan fungsi pengawasan dan menyempurnakan sistem prosedur serta kebijakan bank
- 9. Melaksanakan GCG dan CSR

#### Pengembangan kantor operasional

Untuk mempercepat pertumbuhan aset dan perluasan jaringan pemasaran, Bank harus mengembangkan jaringan kantor operasional Bank. Pada tahun 2019 Bank memfokuskan perluasan jaringan pemasarannya dengan pembukaan kantor operasional untuk unit usaha. Dari 26 kantor operasional baru yang direncanakan akan dibuka pada tahun 2019, sejumlah 5 kantor cabang, dan 21 kantor cabang pembantu, sehingga pada akhir tahun 2019 jumlah kantor operasional bank mencapai 242 kantor.

Selain pembukaan kantor operasional baru, Bank merencanakan merelokasi 3 kantor cabang pembantu yaitu Jawa Barat (Cimahi), sebanyak 1 kantor, Jawa Timur (Surabaya) sebanyak 1 kantor, dan Jakarta sebanyak 1 kantor dan 6 kantor fungsional yaitu Jawa Barat (Bekasi, dan Depok) masing – masing 1 kantor, Jawa Tengah (Pati, Salatiga, Kendal, dan Semarang) masing – masing sebanyak 1 kantor.

Pada tahun 2019, Bank merencanakan akan membuka jaringan operasional baru yaitu dengan membuka 5 kantor cabang, 21 kantor cabang pembantu berupa kantor konvensional.



Kantor cabang akan dibuka di Nusa Tenggara Timur (Kupang), Bangka Belitung (Pangkalpinang dan Belitung), Gorontalo dan Bengkulu. Kantor Capem konvensional akan tersebar di Jakarta, Jawa Barat (Bekasi), Banten (Tangerang), Jawa Tengah (Sukoharjo), dan Kalimantan Barat (Sintang dan Singkawang).

Perluasan jaringan pemasaran Bank akan ditunjang dengan meningkatkan pengembangan teknologi informasi dan pengembangan kinerja sumber daya manusia baik untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah maupun meningkatkan pengawasan intern. Sampai dengan tahun 2018, Bank telah memiliki fasilitas pelayanan internet banking individual, *mobile banking* melalui penggunaan sms banking, jaringan ATM dan jaringan *Cash Deposit Machine* (CDM). Pada tahun 2019, Bank akan lebih meningkatkan pelayanan *on-line* dengan memperbanyak jaringan ATM, menambah fitur pada mesin ATM, serta membuka jaringan *Cash Recycle Machine* (CRM) dan *Account Opening Kiosk*. Bank merencanakan akan menambah 28 jaringan ATM, 3 jaringan CRM, dan 4 jaringan *Account Opening Kiosk*, merelokasi 2 jaringan ATM, dan menutup 1 jaringan ATM. Total jaringan kegiatan pelayanan kas Bank sampai dengan akhir tahun 2019 menjadi sebanyak 178 jaringan kegiatan pelayanan kas, yang terdiri dari 170 jaringan ATM, 1 jaringan CDM, 3 jaringan CRM, dan 4 jaringan *Account Opening Kiosk*.

Bank telah memiliki fasilitas *Training Center* yang digunakan untuk melatih dan mendidik staf baru. Dengan adanya *Training Center* ini, bank dapat mengadakan berbagai program-program *training* sepanjang tahun secara simultan dan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dalam rangka perluasan jaringan yang direncanakan.

Dengan pertumbuhan Kantor Cabang, Kantor Capem, Kantor Kas, dan Kantor Fungsional baru diharapkan Bank dapat memperluas area cakupan jaringan kantor, sehingga dapat menambah jumlah nasabah, meningkatkan sumber pendanaan dan penyaluran kredit, meningkatkan fee based income yang pada akhirnya akan meningkatkan aset dan pendapatan Bank.

#### Meningkatkan Fee Based Income

Dalam persaingan industri perbankan yang cukup ketat, Bank dituntut untuk lebih kreatif dalam mengeluarkan produk-produk/ jasa pelayanan perbankan yang menarik, inovatif dan memberikan kenyamanan, kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan serta memberikan pelayanan yang baik sesuai kebutuhan masyarakat seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi.

Dalam hal ini bank akan lebih fokus untuk meningkatkan produk dana murah seperti giro dan tabungan, sehingga dapat menurunkan *cost of fund* dan memperbaiki komposisi pendanaan bank. Di sisi lain biaya *mark ting* dan biaya promosi diperkirakan akan mengalami peningkatan yang tentunya akan mempengaruhi profitabilitas Bank.

Untuk mengantisipasi perubahan ini maka Bank akan meningkatkan pendapatan di luar bunga (fee based income), yaitu pendapatan dari non interest income, seperti jasa sebagai agen pemasaran produk Bancasurance, transaksi penjualan valuta asing, kerjasama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis fee based income.

# Fokus kegiatan perbankan pada komersial dan perdagangan

Sejalan dengan fokus perluasan usaha Bank yaitu pada bidang komersial, dan perdagangan baik kredit korporasi maupun SME Bank mempunyai bisnis unit yaitu SME Bank ng dan Micro Bank ng. Sejak tahun 2007, Bank mulai melakukan pengembangan penyaluran kredit mikro kepada para pedagang pasar yang direalisasikan dalam bentuk pembukaan unit usaha dengan status berupa kantor fungsional dengan nama "Mayapada Mitra Usaha" (MMU). Kantor Fungsional Unit usaha ini akan dibuka di pasar-pasar tradisional dan secara operasional diperuntukkan bagi nasabah pasar untuk melakukan transaksi perbankan.

Sejak tahun 2008 sampai dengan akhir tahun 2018, Bank telah membuka 83 kantor fungsional yang tersebar di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Malang, Kediri, Tulung Agung, Solo, Denpasar, Semarang, Magelang, Yogyakarta, Bandung, Bogor, Cirebon, Medan, Palembang, Pekanbaru, dan Lampung. Pada tahun 2019, Bank tidak mempunyai rencana untuk membuka kantor fungsional.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit SME Bank melakukan kerjasama pembiayaan bersama, antara lain kredit *chanelling* atau *co-financing* dengan perusahaan *multifinance*, pembiayaan kepada anggota koperasi dan yayasan dana pensiun.

Sampai dengan akhir tahun 2018, kredit yang disalurkan kepada usaha mikro, kecil dan menengah sebesar Rp1.212,07 miliar atau 1,85% dari jumlah kredit. Direncanakan pada akhir tahun 2019 akan mencapai sebesar Rp13.659,34 miliar atau pada tahun 2019 terdapat pertumbuhan sebesar Rp12.447,27 miliar atau 1.026,94% dari akhir tahun 2018. Jumlah ini akan terus ditingkatkan hingga mencapai suatu target jumlah nasabah dan *outstanding* yang cukup signifikan di masa yang akan datang.



Untuk mendukung fokus usaha komersial, perdagangan baik kredit korporasi maupun SME, bank tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Disamping itu dalam meningkatkan pendanaan dana murah dan memperbaiki komposisi dana pihak ketiga, Bank telah dan akan meluncurkan produk-produk *retail* dan *consumer* seperti kartu kredit, kredit tanpa agunan dan berbagai fasilitas kemudahan untuk melakukan transaksi perbankan. Produk yang telah dipasarkan adalah produk simpanan dengan *Bancassurance* yaitu tabungan *My Saving Super Benefit, My Family Saving, Giro/Tabungan Premium.* 

# Pengembangan teknologi informasi

Fokus rencana strategis teknologi informasi adalah mengacu pada pengembangan yang sudah dilakukan pada periode sebelumnya yaitu terus meningkatkan kemampuan teknologi informasi sehingga perkembangan teknologi yang demikian pesat dapat dipadukan dengan layanan finansial bank dengan menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern.

Fokus pengembangan adalah penyediaan layanan berbasis digital seperti digital branch dan pembangunan sistem berbasis mobile yang kedepannya akan digunan sebagai one-stop banking services.

Bank Mayapada menyadari bahwa pengembangan strategi bisnis yang mengarah kepada layanan perbankan digital memerlukan tahapan yang berjenjang dan dilakukan secara terus menerus, oleh karena itu Bank Mayapada menetapkan bahwa penerapan layanan perbankan digital yang diawali dengan penyediaan sarana digital yang berfungsi secara khusus untuk memproses registrasi nasabah dan pembukaan rekening secara mandiri, disusul dengan meningkatkan kemampuan layanan perbankan berbasis mobile yang ada saat ini untuk mendukung pesatnya perkembangan layanan digital.

Untuk mendukung layanan finansial berbasis teknologi modern/digital maka harus didukung infrastruktur teknologi yang kuat dan aman. Oleh karena itu pengembangan infrastruktur juga menjadi salah satu fokus pengembangan terpenting untuk mendukung rencana strategis teknologi informasi Bank Mayapada.

Mengacu kepada rencana jangka panjang Bank yang berkesinambungan maka rencana strategis teknologi informasi dibagi menjadi 3 (tiga) area utama, yaitu:

#### 1. Area Infrastruktur

Area yang berfokus pada pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan pengamanan yang diperlukan guna mendukung terselenggaranya layanan teknologi informasi secara aman, efektif, efisien, dan berkesinambungan seiring aktivitas bisnis yang terus berkembang khususnya terkait rencana Bank untuk membangun *Digital Branch*.

# 2. Area Sistem Informasi

Area yang berfokus pada proses otomasi kegiatan operasional Bank melalui pengembangan sistem aplikasi yang diperlukan oleh unit kerja terkait guna mendukung terciptanya kegiatan operasional bank secara efektif dan efisien termasuk didalamnya adalah pengembangan yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan dan regulasi regulator.

#### 3. Area Layanan Nasabah

Pengembangan Teknologi Informasi yang fokus pada peningkatan layanan secara elektronik (*Electronic Bank ng*) **g** *ng mengarah te pada lag nan berbasis digital seperti pengembangan* Enterprise Service Bus (ESB), Open Application Program Interface (API), penyelenggaraan "digital branch", pengembangan system layanan one-stop banking berbasis mobile-platform, perluasan jaringan ATM, pengembangan fitur baru, pengembangan Internet Bank ng. Cash Management.

Untuk pengembangan IT ini, Bank telah melakukan kerja sama dengan pihak ketiga.

# Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia

Bank telah memiliki fasilitas *training center* yang memadai untuk meningkatkan kompetensi setiap karyawan dengan menyusun program *training* untuk kurun waktu 1 (satu) tahun. Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada setiap karyawan melalui program-program pendidikan baik secara *in-house training* dengan tenaga instruktur dari intern Bank maupun dengan mengundang dari eksternal atau dengan mengikutsertakan seminar-seminar sesuai dengan kebutuhan tugas dan latar belakang pendidikan karyawan masing-masing. Untuk eksternal *training*, Bank dengan aktif mengirimkan karyawannya ke lembaga-lembaga pendidikan untuk menjalani seminar dan pelatihan khususnya yang berkaitan dengan perbankan. Bank setiap tahunnya mencadangkan minimum 5% dari total biaya personalia untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada tahun 2019, Bank tetap akan fokus pada rutin *in-house training* dengan tujuan agar karyawan lebih memahami dan melakukan *refreshing* atas sistem prosedur yang telah ada maupun prosedur baru dan *training* juga dilakukan untuk pembukaan cabang baru, seluruh karyawan diberikan pelatihan serta *On d b Training* ke cabang-cabang.



Sejak tahun 2005, program sertifikasi manajemen risiko tetap menjadi fokus utama Bank dalam meningkatkan kompetensi pejabat dan pengurus Bank, seluruh komisaris dan direksi sudah lulus bersertifikat manajeman risiko sesuai dengan ketentuan OJK. Sedangkan untuk para pejabat bank yang secara ketentuan harus bersertifikat manajemen risiko diwajibkan untuk mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko.

Bank akan terus meningkatkan efektifitas penerapan budaya risiko (*risk culture*) pada setiap jenjang karyawan, sehingga dapat dengan mudah mengindentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini serta mengambil tindakan perbaikan baik melalui kebijakan dan prosedur yang ada di Bank secara berkesinambungan.

Bank juga telah dan akan terus melakukan usaha untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memperkuat struktur permodalan Bank melalui *right issue* maupun penerbitan Obligasi Subordinasi menjaga tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku serta akan meningkatkan pelayanan dan perlindungan kepada nasabah, sehingga nasabah akan merasa puas, aman, dan nyaman serta mudah dalam melakukan transaksi perbankan, yang akan meningkatkan *brand image* Bank yang baik di masyarakat.

# Target Jangka Menengah

Di waktu yang akan datang Bank akan memfokuskan kegiatan perbankannya dalam bidang usaha komersial dan perdagangan, dengan pangsa pasar nasabah menengah serta didukung dengan peningkatan kualitas manajemen dan sumber daya manusia, perluasan *network* dan peningkatan kualitas teknologi informasi secara berkesinambungan untuk menunjang operasional perbankan dengan fokus komersial dan perdagangan.

Dalam menghadapi kondisi krisis ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih, konsolidasi perbankan dan kondisi perekonomian dalam negeri yang masih belum kuat. Perseroan berupaya terus memperlengkapi diri untuk dapat bersaing di pasar dalam negeri maupun dalam rangka menghadapi pasar bebas ASEAN.

Perseroan akan melakukan beberapa langkah strategis yaitu dengan memperkuat permodalan *tier 1* dan *tier 2* baik dengan melakukan *rights issue* maupun dengan menerbitkan obligasi serta melakukan pembenahan struktur organisasi dan peningkatan kinerja Bank. Disamping itu Perseroan akan terus memelihara tingkat kesehatannya dan mengupayakan CAR minimal 14% dengan tingkat NPL yang rendah.

Untuk mencapai sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia dan antisipasi terhadap penerapan Basel III, Perseroan telah menyusun suatu perencanaan yang baik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat serta responsif terhadap perubahan eksternal di dalam suatu rencana garis besar pencapaian dan pemenuhan rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) masing – masing sebesar 100%.

Peningkatan kualitas manajemen Perseroan diperlukan untuk mempertahankan good corporate government dan juga untuk memperkecil terjadinya risiko-risiko Bank, khususnya risiko operasional (operational risk). Untuk meminimumkan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, maka manajemen Bank harus memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai, sehingga segala macam risiko yang berpotensi dapat diantisipasi sejak awal dan dilakukan penanggulangan yang memadai. Dalam rangka menjamin kualitas keahlian dan kompetensi, maka setiap pejabat dan pengurus Bank harus disertifikasi manajemen risiko. Perseroan telah memulai program sertifikasi manajemen risiko ini pada tahun 2005.

# Strategi Bisnis

Misi utama Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya adalah mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank untuk Perseroan yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah. Perseroan berusaha keras untuk menempatkan Perseroan pada posisi yang sejajar dengan bank-bank papan menengah atas serta menjamin kepuasan nasabah akan jasa dan pelayanan yang diberikan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dan pertumbuhan yang menghasilkan rasio permodalan yang sehat.

Berpedoman pada misi utama tersebut, maka beberapa strategi usaha ini akan terus dijalankan secara konsisten oleh manajemen Perseroan, yaitu:

- Memperkuat struktur permodalan.
- Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan.
- Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan.
- Memperluas jaringan kantor dan distribusi.



- Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktek perbankan yang hati-hati (prudent) dan azas ketaatan.
- Meningkatkan pendapatan fee base dengan meningkatkan transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk bancasurrance dengan bekerjasama dengan pihak asuransi dan jasa / produk fee base lainnya.
- Memperbaiki komposisi struktur dana pihak ketiga bank.
- Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan Perseroan.
- Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi *concern* Perseroan.
- Memperbaharui secara berkesinambungan atas sarana teknologi, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Disamping itu juga dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem infomasi manajemen.
- Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di daerah-daerah berpotensial *funding* dan *lending*.
- Mengembangkan IT untuk meningkatkan pelayanan digital banking dan produk-produk e-channel.

# Strategi Pengembangan sebagai Bank dengan Fokus

Strategi pengembangan yang dilakukan Perseroan sampai dengan tahun 2017 dan berlanjut pada tahun 2018 untuk mencapai bank dengan fokus komersial dan perdagangan adalah sebagai berikut:

- 1. Memenuhi kriteria bank dengan fokus
  - Fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan, baik kredit korporasi maupun SME.
  - Ruang lingkup mencakup kota-kota besar yang merupakan pusat pergerakan ekonomi di seluruh Indonesia.
  - Menerapkan standar GCG dan risk management yang sesuai dengan bidang komersial dan perdagangan.
  - Memiliki kompetensi SDM yang mendukung kegiatan Perseroan untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.
  - Mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pasar antara lain jasa pelayanan *digital bank ng* serta pengembangan *branchless bank ng* dalam mendukung kegiatan Perseroan untuk fokus pada kegiatan usaha komersial dan perdagangan.
- 2. Memperkuat struktur permodalan dan CAR
  - Menjaga rasio CAR minimal 14%.
  - Melakukan rights issue untuk mendukung rasio CAR.
  - Melakukan penerbitan Obligasi Subordinasi sebagai modal tier 2.
  - Menjalankan dividend pagn ent policy yang memperhatikan tingkat kecukupan CAR yang sehat.
- 3. Memperkuat daya saing sebagai Bank fokus
  - Melakukan kerjasama pembiayaan dengan perusahaan *multifinance*, pengelola dana pensiun, BPR, dan lembaga keuangan lainnya.
  - Dengan *strategic partnership* mengembangkan perluasan usaha sebagai Perseroan fokus pada komersial dan perdagangan.
  - Memanfaatkan jaringan kantor operasional yang berada di pusat-pusat pembelanjaan dan perdagangan terutama pasar-pasar tradisional dalam menyalurkan kredit komersial dan perdagangan.
  - Melakukan keriasama dengan perusahaan retail untuk pembiayaan kredit UMKM.
- 4. Menerapkan Good Corporate Governance dan Risk Management
  - Menjalankan 6 prinsip dasar GCG, yaitu komitmen, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas, moralitas, dan tanpa perbedaan.
  - Mempertegas fungsi, tugas dan tanggung jawab komite yang telah ada, antara lain komite audit, komite budget, komite TI, komite kredit, komite manajemen risiko, komite ALCO, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko.



- Menciptakan budaya kerja peka risiko di setiap jajaran manajemen, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional, yang kemudian akan diperluas dengan cakupan risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik, dan risiko kepatuhan.
- Pembentukan fungsi pengawasan Kontrol Internal (KI) yang berada di bawah divisi SKAI di seluruh cabang/capem.
- Mendukung sertifikasi risk management untuk jajaran eksekutif.

#### Meningkatkan kompetensi SDM

- Meningkatkan pelatihan internal yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan teknik pelayanan nasabah yang baik, *good governance*, marketing, hukum, teknologi informasi, dan *internal control* kepada *account marketing officer*, analis kredit, pengawas kredit, administrasi kredit, IT, pengawas dan pemeriksa internal termasuk jajaran kepala divisi hingga pimpinan cabang/capem.
- Tetap menjaga standar mutu pelayanan operasional dengan melakukan pembenahan administrasi dan pelatihan karyawan yang intensif dalam bidang manajemen mutu dengan moto pelayanan yang bersifat profesional dan komitmen yang tinggi terhadap nasabah.
- Meningkatkan pengetahuan *staff mark ting*, analisa dan *review* kredit serta pengawasan kredit dalam seluk beluk komersial, perdagangan kecil dan grosir, kendaraan bermotor, dan sektor properti perumahan.
- Membentuk unit *Training Center* yang bertujuan untuk melatih tenaga siap pakai dalam bidang operasional dan marketing di cabang/capem/kantor kas seluruh Indonesia.

#### 6. Meningkatkan kapabilitas teknologi informasi

- Mengembangkan prasarana, infrastruktur teknologi informasi dan pengamanan yang diperlukan untuk menciptakan layanan terhadap nasabah secara efektif dan aman.
- Mengembangan secara berkesinambungan layanan berbasis digital melalui kerja sama dengan pihak ketiga lainnya.

### 7. Meningkatkan perlindungan kepada nasabah

- Membentuk mekanisme pengaduan nasabah.
- Transparansi informasi produk perbankan tetap diperhatikan.
- Edukasi kepada masyarakat mengenai jasa dan produk yang ditawarkan.

Rencana garis besar pencapaian dan implementasi sebagai Bank dengan fokus komersial dan perdagangan adalah sebagai berikut:

- 1. Peningkatan modal hingga di atas Rp30 Trilliun (2018-2025).
- 2. Menjaga rasio CAR minimal 14% dengan *right issue*, penerbitan obligasi subordinasi, dan pengaturan pembayaran dividen (2018-2025).
- Peningkatan sistem Informasi Teknologi bank secara berkesinambungan baik dengan bekerja sama dengan perusahaan IT terkait dengan perkembangan jasa pelayanan perbankan bersifat digital (2016-2020).
- 4. Menjalankan mobile bank ng spt em dan internet bank ng (2013-2020).
- 5. Mengembangkan branchless / digital Bank ng (2017-2020).
- 6. Meningkatkan Fee Based Income dengan menjalankan produk Wealth Management (2019-2022).
- 7. Perluasan kantor-kantor operasional di daerah-daerah yang potensial *funding* dan *lending* hingga mencapai ± 300 Kantor (2013-2020).
- 8. Menambah unit ATM, CDM dan *Account Opening Kiosk* yang dimiliki oleh Bank mencapai 350 unit (2013-3020).
- 9. Memperluas layanan fasilitas ATM berupa penambahan fitur transaksi baik di ATM Bank maupun dengan kerjasama dengan perusahaan *switching* lainnya.
- 10. Sistem Informasi manajemen risiko yang terintegrasi (2023-2025).
- 11. Penerapan Enterprise Risk Management (ERM) (2022-2024).
- 12. *Upgrading bank ng software Bank Vision* untuk penerapan PSAK 71 dan Basel III serta meningkatkan kemampuan dan kapasitas Bank Vision serta penyediaan data *warehouse* (2018-2020).
- 13. Secara konsisten menerapkan GCG di seluruh jajaran karyawan.
- 14. Meningkatkan pengawasan atas operasional oleh Tim Kontrol Internal yang telah dibentuk.
- 15. Meningkatkan kompetensi dan kemampuan SDM secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan teknologi perbankan (2019-2024).



# **BABIX EKUITAS**

Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan posisi ekuitas Perseroan yang diambil dari Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR"), firma anggota *Crowe Global* (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 11 November 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian dengan paragraf hal lain sehubungan dengan rencana penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham Perseroan di Indonesia dan Perseroan telah menerbitkan kembali laporan keuangan tersebut yang disertai dengan beberapa perubahan dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan ("KAP KNMTR").

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP KNMTR, firma anggota *Crowe Global* (partner penanggung jawab: Tjiong Eng Pin), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2019 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP PSS, firma anggota Ernst & Young Global Limited (partner penanggung jawab: Sinarta), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 29 Maret 2018 dengan opini audit wajar tanpa modifikasian.

Harian		31 Deser	mber
Uraian	30 Juni 2019	2018	2017
Modal Saham	792.994	792.994	701.895
Tambahan Modal Disetor	5.918.225	5.918.225	4.008.726
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	113.600	102.600	86.100
Belum ditentukan penggunaanya	3.445.723	3.228.793	3.046.898
Penghasilan Komprehensif lain			
Surplus Revaluasi aset tetap-neto	786.716	800.012	733.297
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-neto	(43.035)	(29.697)	(54.659)
Keuntungan(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai			
wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto	2.368	(24.353)	21.118
Total Ekuitas	11.016.591	10.788.574	8.543.375

Pada tanggal 15 Oktober 2019, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK sehubungan dengan PUT XII sebanyak 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus Sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham. Apabila PUT XII telah terlaksana pada tanggal maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:



dalam jutaan Rupiah)

				dalam julaam Kupiam
Uraian	Posisi ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2019	setelah tanggal 12 Desember 2019 Jika diasumsikan pada	Biaya Emisi	Proforma ekuitas pada tanggal 12 Desember 2019 setelah PUT XII
		dilaksanakan		
		PUT XII		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	792.994	847.653		847.653
Tambahan Modal Disetor	5.918.225	6.863.831	(4.378)	6.859.093
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	113.600	113.600		113.600
Belum ditentukan penggunaanya	3.445.723	3.445.723		3.445.723
Penghasilan Komprehensif lain				
Surplus Revaluasi asset tetap-neto	786.716	786.716		786.716
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan	(43.035)	(43.035)		(43.035)
kerja-neto				
Keuntungan(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang	2.368	2368		2368
tersedia untuk dijual-neto				
Total Ekuitas	11.016.591	12.016.856	(4.738)	12.012.118

<sup>\*)</sup> setelah dikurangi biaya emisi

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN TIDAK ADA PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN.



# BAB X KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru hasil PUT XII ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama Perseroan. Tanpa mengurangi hak Rapat Umum Para Pemegang Saham untuk memutuskan hal-hal lain sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, untuk tahun buku 2018, Direksi Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada Para Pemegang Saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham dengan pertimbangan bahwa Perseroan mengedepankan pentingnya memperkuatan struktur permodalan dalam rangka ekspansi yang berkesinambungan. Namun demikian, untuk tahun buku berikutnya, Perseroan dapat kembali mempertimbangkan untuk membagikan dividen dengan mengacu pada kebijakan Perseroan terkait dengan Pembagian Dividen.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para Pemegang Saham dalam RUPS. Pembayaran dividen akan dilakukan dalam Rupiah. Walaupun demikian, penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut, jika ada, akan bergantung pada rekomendasi dari Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain:

- 1. Kemampuan kas Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan;
- 2. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan;
- 3. Keuntungan dari Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
- 4. Rencana investasi Perseroan dan/atau Entitas Anak di masa mendatang;
- 5. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang; dan
- 6. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Riwayat pembagian Dividen selama 5 tahun terakhir

Tahun Pembagian	Laba Tahun Buku	Dividen per Saham
2014	2013	Tidak dibagikan dividen
2015	2014	Tidak dibagikan dividen
2016	2015	Rp.23
2017	2016	Rp.40
2018	2017	Rp.50
2019	2018	Tidak dibagikan deviden

Tidak terdapat *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian deviden.



# **BAB XI PERPAJAKAN**

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan Pasal 4 ayat (3) huruf f di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah wajib pajak selain badan-badan tersebut diatas, seperti orang pribadi baik dalam negeri maupun luar negeri, firma, perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan objek pajak.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.234/PMK/03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang Penanaman Modal tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan", penghasilan yang yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di BEI, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Adapun penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak berupa dividen merupakan objek pemotongan pajak yang dipotong oleh pihak yang wajib membayarkannya dari jumlah bruto sesuai dengan peraturan yang disebutkan diatas adalah sebagai berikut:

- 1. Sebesar 10% dan bersifat final apabila penerima dividen adalah wajib pajak orang pribadi dalam negeri (Pasal 17 ayat (2c) UUPPh no.36/2008 dan Peraturan Pemerintah RI No.19/2009).
- Sebesar 15% apabila penerima dividen adalah wajib pajak dalam negeri (selain Wajib Pajak orang Pribadi) namun apabila Wajib pajak yang menerima atau memperoleh dividen tidak memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), besarnya tarif pemotongan adalah lebih tinggi 100% (seratus persen) atau sebesar 30% dari penerimaan brutonya (Pasal 23 ayat (1) huruf a dan ayat (1a) UUPPh No. 36/2008);

Pemotongan pajak sebagaimana dimaksud oleh pasal 23 ayat (1) UUPPh no. 36/2008, tidak dilakukan atas dividen yang diberikan kepada wajib pajak dalam negeri sebagi berikut:

- Dividen vang dibayarkan kepada bank yaba berkedudukan di Indonesia.
- Dividen yang diberikan kepada Wajib pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat(3) huruf F, sebagaimana tersebut di atas;
- Dividen yang dibayarkan kepada Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dari saham pada Perseroan terbatas yang tercatat di BEI.
- 3. Sebesar 20% atau tarif sesuai dengan Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") apabila penerima dividen adalah Wajib Pajak luar negeri. Manfaat P3B adalah fasilitas dalam P3B yang dapat berupa tarif lebih rendah dari tariff pajak sebagaimana diatur dalam UU PPh atau pengecualian dari pengenaan pajak di Negara sumber, Tarif sesuai P3B dikenakan dalam hal pembayaran di lakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu P3B dengan Indonesia, dengan memenuhi Pasal 26 UUPPh No.36/2008 dan memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tanggal 29 Mei 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-06/Pj.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal "Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek" yang mengubah Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995 perihal "Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek", telah diatur sebagai berikut:



- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan Final sebesar 0,50% dari nilai saham Perseroan pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek.

Namun apabila pemilik saham pendiri tidak bermaksud untuk membayar tambahan pajak penghasilan final di atas, maka pemilik saham pendiri terutang pajak penghasilan atas capital gain pada saat penjualan saham pendiri. Penghitungan Pajak Penghasilan tersebut sesuai dengan tarif umum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

#### PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, KEPEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI



# BAB XII LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

**Akuntan Publik** Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo

& Rekan

(Member of Crowe Global) Cyber 2 Tower 20th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta Selatan-12950, Indonesia

Telepon: (021) 2553 9200 Faksimili: (021) 2553 9298

Nama Rekan: Tjiong Eng Pin

No STTD: STTD.AP-28/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018

Asosiasi: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)

No. Keanggotan Asosiasi IAPI: 1034

Surat Penunjukan Kerja No. KNMT&R-46/0267/09/2019 tanggal

9 September 2019

Standar Profesi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh

Tugas Pokok Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan

oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yg dibuat oleh manajemen, serta penilaian

terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki

Menara Prima 8th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2, Kawasan Mega

Kuningan

Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan 12950

STTD: STTD.KH-165/PM.2/2018

Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

No. 201525

Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal

No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018.

Surat penunjukkan No.537/DIR/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019



Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari

Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.02/

HKHPM/VIII/2018, tanggal 8 Agustus 2018.

Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik

yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Notaris : Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH

Wisma Tigris

Jalan Batu Ceper No. 19 D,E,F

Jakarta Pusat 10120

STTD No. 451/PM/STTD-N/2001

Surat Penunjukkan: 041/BTN/V/15 (Rev.1), tanggal 11 Mei 2015

Pedoman kerja : berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris No. 30 tahun 2004.

Ruang lingkup tugas : Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka PUT XII antara lain

menyiapkan dan membuatkan membuat Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan perjanjian-perjanjian

sehubungan dengan PUT XII.

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Surat Keterangan Keanggotaan Asosiasi Biro Administrasi Efek

Indonesia No. ABI/VII/2010-003

Surat Penunjukkan: PW-028/MAYA/052015, tanggal 11 Mei 2015 Izin BAE : Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor

1400/KMK.010/1990 tertanggal 03 Nopember 1990.

Pedoman Kerja : Peraturan Bapepam & LK, Bursa Efek Indonesia dan SOP Internal

Perusahaan.



# Ruang lingkup pekerjaan

Menerbitkan Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD. Menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melayani permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD, melayani permohonan balik nama atas Sertifikat Bukti HMETD yang sudah diperjualbelikan di lantai bursa dan memproses pemesanan saham sesuai dengan hak yang dimiliki serta menerima bukti pembayarannya sampai dengan penerbitan dan penyerahan Surat Konfirmasi Validasi Saham langsung kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian. Dalam hal terjadi adanya hak yang tidak diambil, maka Biro Administrasi Efek akan melaksanakan penjatahan sesuai dengan ketentuan dalam prospektus dan menyesuaikan Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Melakukan koordinasi dengan PT KSEI sehubungan dengan perdagangan HMETD dan perdagangan saham tanpa warkat sesuai ketentuan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Menurut definisi tentang hubungan afiliasi antara Lembaga Penunjang dan Perseroan dalam UUPM, yang termasuk dalam afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara Pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh Pihak yang sama; atau hubungan antara peusahaan dan pemegang saham utama.



# BAB XIII TATA CARA PELAKSANAAN HMETD DAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelola Administrasi Saham (BAE) dan sebagai Agen Pelaksana, sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 156 tanggal 22 Agustus 2019. Dalam Rangka PUT XII, dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta Utara.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham :

# 1. Pemesan Yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 03 Desember 2019 berhak memperoleh HMETD dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 14 (empat belas) saham lama berhak atas 1 (satu) dimana 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) Saham Baru Harga Pelaksanaan Rp2.200,- (dua ribu dau ratus Rupiah) setiap Saham Baru. Keseluruhannya harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru yang dikeluarkan dalam PUT XII adalah :

- 1. pemegang HMETD yang tercatat dalam penitipan kolektif pada KSEI, pada saat pelaksanaan HMETD atau sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD; atau,
- 2. para pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang sah dan tidak dijual/dialihkan kepada pihak lain. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

#### 2. Distribusi HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam Rekening Efek KSEI atau didistribusikan kepada pemegang saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya pada 04 Desember 2019.

# 3. Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

a. Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI (scripless) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya dapat mengajukan permohonan pelaksanaan haknya melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian tersebut harus memberikan instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham dalam rangka HMETD tersebut kepada KSEI sesuai dengan peraturan dan prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh KSEI, dengan memberikan keterangan mengenai efek yang akan dibeli.

Untuk dapat memberikan instruksi pemesanan pembelian saham tersebut, maka Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- (i) Pemegang HMETD harus telah memiliki dana yang cukup untuk sejumlah HMETD yang akan dilaksanakannya dan efek yang akan dibelinya, pada saat mengajukan permohoan tersebut;
- (ii) Kecukupan HMETD dan dana tersebut harus telah tersedia di dalam Rekening Efek yang melakukan pemesanan pembelian saham, dan;
- (iii) Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus telah membuka sub account untuk Pemegang HMETD yang akan melakukan pemesanan pembelian saham.

Pada Hari Kerja berikutnya setelah Perusahaan Efek/Bank Kustodian memberikan instruksi pelaksanaan pembelian saham, maka KSEI akan menyampaikan kepada BAE Perseroan, Daftar Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya, berikut lampiran dokumen identitas masing-masing pemegang HMETD serta jumlah dan jenis efek yang dibeli oleh pemegang HMETD tersebut, serta menyetorkan dana pembayaran HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan dan menyerahkan bukti setoran pembayaran dananya kepada BAE. Instruksi pelaksanaan pemesanan pembelian saham secara elektronik oleh Perusahan Efek/Bank Kustodian harus telah efektif selambat-lambatnya pada tanggal 06 Desember 2019.



HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan lewatnya batas waktu yang telah ditetapkan oleh Perseroan menjadi tidak berlaku lagi dan akan dihapuskan pencatatannya dalam Rekening Efek oleh KSEI. Untuk ini KSEI akan menyampaikan konfirmasi mengenai penghapusan pencatatan efek tersebut kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan.

b. Para pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar penitipan kolektif KSEI) yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya, harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, yaitu:

#### PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Dengan menyerahkan dokumen yang berupa:

- (i) Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- (ii) Bukti pembayaran asli bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan;
- (iii) Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dikeluarkan oleh KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan HMETD;
- (iv) Surat kuasa asli kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan Sertifikat HMETD dan mendistribusikan saham hasil pelaksanaan HMETD ke dalam penitipan kolektif pada KSEI serta untuk melakukan mutasi atas Rekening Efeknya yang dibuka di Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan;
- (v) Fotokopi kartu identitas/jati diri (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang badan hukum/lembaga) dengan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru serta fotokopi kartu identitas/jati diri Direksi/Pengurus yang bersangkutan;
- (vi) Surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp 6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi kartu identitas/jati diri yang masih berlaku baik dari yang memberi kuasa maupun penerima kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing harus mencantumkan nama dan alamat penerima kuasa secara lengkap dan jelas, serta nama dan alamat di luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas.
- c. Para pemegang HMETD yang bermaksud melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang dikeluarkan Perseroan berdasarkan HMETD yang dimilikinya wajib membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT dengan ketentuan setiap 1 (satu) HMETD dapat dilaksanakan menjadi 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham Baru dan Harga Pelaksanaan HMETD Rp2.220,- (dua ribu dua ratus Rupiah).

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai 09 Desember 2019. pada setiap Hari Kerja. Permohonan pelaksanaan pembelian Saham Baru secara elektronik atau pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD, yang telah diserahkan tidak dapat ditarik kembali oleh pemesan. Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan pembelian Saham Baru yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus atau prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI untuk pelaksanaan HMETD ini atau tidak dipenuhi oleh pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dapat dianggap telah dilaksanakan apabila pada saat pembayaran tersebut, telah terbukti bahwa dana telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam persyaratan pembayaran.

# 4. Pemesanan Saham

Pemegang HMETD yang telah melaksanakan haknya dapat melakukan pemesanan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah HMETD yang dimiliki dengan mengisi asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan atau bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD dapat mengisi kolom pemesanan Saham Tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD serta memenuhi persyaratan pembayaran sebagaimana tersebut pada butir f) di bawah.

Pemesanan efek tambahan melebihi porsi kepemilikannya hanya dapat dilaksanakan oleh pemilik HMETD yang telah melaksanakan haknya secara penuh dan tidak memiliki HMETD yang tersisa. Pemesanan Saham tambahan yang dikeluarkan dalam PUT harus dilakukan dengan cara mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan:



- a. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar. Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan telah disediakan di kantor BAE Perseroan:
- b. Surat kuasa asli dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham tambahan dan menerima Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam penitipan kolektif pada KSEI serta untuk melakukan mutasi atas Rekening Efeknya yang dibuka di Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang bersangkutan;
- c. Fotokopi kartu identitas/jati diri (untuk pemesan perorangan) yang masih berlaku atau fotokopi anggaran dasar (bagi pemesan badan hukum/lembaga) dilampirkan dengan susunan direksi/pengurus terbaru serta fotokopi kartu identitas/jati diri direksi/pengurus yang bersangkutan;
- d. Instruksi pelaksanaan asli yang telah berhasil dilakukan (settled) melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut;
- e. Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dikeluarkan oleh KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- f. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer/bilyet giro/cek/tunai/pemindahbukuan.

Pembayaran pemesanan pembelian Saham tambahan yang dikeluarkan dalam PUT dapat dilaksanakan dan harus diterima dengan baik *(in good funds)* pada rekening Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 13 Desember 2019.

Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus yang sah dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

#### 5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan Yang Dikeluarkan Dalam PUT XII

Penjatahan atas pemesanan Saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 16 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila seluruh jumlah saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT XII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemensanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Perseroan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD dengan berpedoman pada POJK No. 32/2015, yaitu dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

# 6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (di luar penitipan kolektif KSEI) dan Pemesan Saham Tambahan

Bagi para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran agar dilakukan sesuai dengan persyaratan pada butir 3.1). Untuk pembayaran pemesanan pembelian Saham hasil pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD (pemegang Saham di luar penitipan kolektif KSEI) sebagaimana dimaksud pada butir 3.2) tersebut di atas, harus dibayar penuh *(in good funds)* dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan dengan cara tunai, cek, bilyet giro, wesel, bank transfer atau pemindahbukuan dengan mencantumkan nomor Sertifikat Bukti HMETD, nama pemesan, dan jumlah saham yang dipesan. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Nomor rekening : 100 300 39 602 Atas nama : PUT XII PT Bank Mayapada Th 2019



Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian Saham yang dikeluarkan dalam PUT Perseroan menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian saham dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (in good funds) di rekening Perseroan tersebut di atas selambat-lambatnya pada tanggal 13 Desember 2019.

Untuk pemesanan pembelian Saham tambahan yang dikeluarkan dalam PUT, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan dimana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (in good funds) dalam rekening Perseroan tersebut di atas selambat-lambatnya pada tanggal 13 Desember 2019.

#### 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham dalam PUT XII

Pada saat menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham, Perseroan melalui BAE akan menyerahkan kepada pemesan bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang merupakan bagian dari Sertifikat Bukti HMETD yang telah dicap dan ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Saham yang dapat dijadikan bukti pada saat mengambil Formulir Konfirmasi Penjatahan dan/atau pengembalian uang pemesanan yang tidak dipenuhi. Bukti tanda terima pemesanan ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan Saham.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI, maka tanda terima pelaksanaan pemesanan saham akan diterima dalam bentuk konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD melalui C-BEST dari KSEI melalui pemegang rekening KSEI.

#### 8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak membatalkan pemesanan Saham yang dikeluarkan dalam PUT secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku dimana pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan yaitu pada tanggal 16 Desember 2019.

Hal-hal yang menyebabkan dibatalkannya pemesanan antara lain :

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham yang ditawarkan dalam PUT yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.

# 9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, yaitu pada tanggal 18 Desember 2019.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang yaitu melewati Tanggal 18 Desember 2019, maka jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia, yang diperhitungkan sejak Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang, kecuali bila keterlambatan tersebut disebabkan oleh *force majeur* (kejadian di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan) atau apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau pengeluaran cek atas nama pemesan.



# 10 Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Dengan telah diterapkannya *scripless trading*, maka penyerahan Saham hasil pelaksanaan HMETD dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Perseroan tidak menerbitkan Surat Kolektif Saham dalam PUT ini, tetapi Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam penitipan kolektif KSEI;
- b. Saham hasil pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD serta Saham hasil pemesanan tambahan yang telah dipenuhi akan didistribusikan/dikreditkan secara elektronik oleh Perseroan melalui BAE ke Rekening Efek pemegang HMETD yang melaksanakan haknya atau memperoleh pesanan tambahan tersebut;
- c. Penyerahan Saham hasil PUT XII akan didistribusikan secara elektronik mulai tanggal 09 Desember 2019 sampai dengan tanggal 13 Desember 2019, dengan ketentuan bahwa:
  - bagi pemesan yang memesan kurang dari atau sama dengan jumlah HMETD yang dimiliki, maka Saham hasil pelaksanaan akan dikredit secara elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pendaftaran dan pembayaran uang pemesanan diterima dengan baik pada rekening bank Perseroan (in good funds);
  - ii. bagi pemesan yang memesan lebih dari jumlah HMETD yang dimilikinya, maka Saham hasil pelaksanaan atas sejumlah hak yang dimilikinya akan dikreditkan secara elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal pembayaran uang pemesanan yang telah diterima dengan baik (in good funds) pada rekening bank Perseroan. Untuk kelebihan pemesanan di atas jumlah HMETD yang dimiliki akan dilakukan penjatahan terlebih dahulu secara proporsional berdasarkan HMETD yang dilaksanakan dan Saham miliknya akan dikreditkan secara elektronik selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.
- d. Pemegang saham yang bermaksud memperoleh Surat Kolektif Saham (SKS) sewaktu-waktu dapat melakukan penarikan efek keluar dari penitipan kolektif KSEI untuk dikonversikan menjadi sertifikat saham. Atas saham yang dikeluarkan dari penitipan kolektif KSEI tersebut akan diterbitkan SKS atas nama pemegang saham dan dicatat dalam DPS Perseroan atas nama pemegang saham tersebut;
- e. Penarikan saham keluar dari penitipan kolektif KSEI harus dilakukan oleh Perusahaan Efek/Bank Kustodian kepada KSEI dengan menyampaikan permohonan penarikan efek melalui C-BEST;
- f. Atas saham yang ditarik dari penitipan kolektif KSEI tersebut akan diterbitkan SKS atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola saham tersebut selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan penarikan saham tersebut diterima oleh BAE;
- g. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari penitipan kolektif KSEI dan telah diterbitkan SKSnya tidak dapat digunakan untuk menyelesaikan transaksi di Bursa Efek. Informasi lebih lanjut pengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian;
- h. Pemegang saham yang telah mengeluarkan sahamnya dari penitipan kolektif KSEI dan kemudian bermaksud memasukannya kembali ke dalam penitipan kolektif KSEI, harus membayar dan menanggung sepenuhnya semua biaya yang berkaitan dengan pemasukan kembali saham tersebut ke dalam penitipan kolektif di KSEI.



# BAB XIV PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT XII ini melalui melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

- 1. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 03 Desember 2019. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.
- 2. Bagi Pemegang yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan Formulir lainnya, dapat diambil langsung oleh Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal 16 Desember 2019 pukul 16.00 WIB setiap hari kerja mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB dengan menyerahkan bukti jati diri yang sah (KTP / Paspor / KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

# Biro Administrasi Efek Perseroan PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 16 Desember 2019 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui pemegang rekening KSEI.



# BAB XV INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT XII ini, para pemegang saham dipersilahkan untuk menghubungi:

# PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Mayapada Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 28 Jakarta 12920, Indonesia Telepon : (021) 521 2288, 521 2300 ; Faksimili : (021) 521 1995

Web site : www.bankmayapada.com

Email: corsec@bankmayapada.com



# BAB XVI PENDAPAT DARI SEGI HUKUM



Ref. No.: AGPR 03-Add1 LO 02/BMI-03/10/19

Jakarta, 12 November 2019

Kepada Yth.

PT Bank Mayapada Internasional, Tbk

Mayapada Tower, GF-1/F

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28

Jakarta 12920

Up. : Yth Bapak Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama

Perihal: Addendum 1 Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Bank Mayapada Internasional,

Tbk dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas XII Bank Mayapada Tahun 2019 dalam

Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

# Dengan hormat,

Berkenaan dengan rencana PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan"), suatu perseroan terbatasp yang didirikan menurut hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan serta berkantor pusat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas XII Bank Mayapada Tahun 2019 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). (selanjutnya disebut "Penawaran Umum Terbatas XII") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) Saham Seri B atas Nama dengan nilai nominal Rp100,-(seratus Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan Rp.2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham sehingga total nilai penambahan modal sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000 (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah).

Setiap pemegang 14 (empat belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Desember 2019 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) Saham HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp.2.200,- (dua ribu dua ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar tunai pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") melalui pelaksanaan HMETD. Saham baru ini akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut akan menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan. Dalam Penawaran Umum Terbatas XII ini tidak terdapat pembeli siaga, dengan demikian apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham dalam Penawaran Umum Terbatas XII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami Konsultan Hukum Aldjufri Gill Priscilla Rizki ("AGPR"), selaku konsultan hukum independen yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.KH-165/PM.2/2018 tanggal 26 Juni 2018, telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No. 537/DIR/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019, untuk melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum ("Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum") atas Perseroan dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ("Pendapat Dari Segi Hukum") yang berkaitan dengan aspek hukum dari Penambahan Modal dengan Memberikan HMETD termasuk penggunaan dananya sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya di bidang Pasar Modal.

Dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini kami mendasarkan pada Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dengan No. AGPR 03-Add1 LDD 02/BMI-03/10/19 tanggal 12 November 2019 ("Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum").

# DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat Dari Segi Hukum ini didasarkan pada Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum (legal due diligence) yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum atas (i) dokumen yang berupa dokumen asli dan/atau salinannya dan/atau fotokopinya dari Anggaran Dasar Perseroan beserta akta-akta perubahannya, izinizin usaha yang wajib dimiliki sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, perikatan-perikatan yang diadakan dengan pihak ketiga, serta dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu dan relevan sesuai dengan Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, (ii) keterangan-keterangan dan pernyataan-pernyataan dari Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan antara lain mengenai gugatan dalam perkara perdata dan tuntutan pidana di Pengadilan Negeri di dalam wilayah domisili hukum dimana kantor pusat dan kantor cabang Perseroan berada, sengketa perselisihan yang terdaftar di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), permohonan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar dalam register Pengadilan Niaga, sengketa Tata Usaha Negara, perselisihan di hadapan Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), maupun sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak baik yang menyangkut Perseroan maupun pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik secara tertulis maupun secara lisan, serta memperhatikan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku. khususnya yang berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas XII ini.

Pemeriksaan Hukum ini tidak hanya kami lakukan dengan cara pemeriksaan dan penafsiran terhadap apa yang tertulis di dalam dokumen-dokumen tersebut, tetapi juga terhadap substansi dari dokumen-dokumen tersebut. Apabila tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang melibatkan atau mengikat Perseroan dan/atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan perlu, kami mendasarkan pada fakta-fakta yang mendukung hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia bagi transaksi atau hubungan hukum dimaksud.

- Di dalam memberikan Pendapat Dari Segi Hukum ini, kami mendasarkan diri pada asumsi akan kebenaran dan ketepatan terhadap data, informasi, pernyataan dan penegasan yang diberikan oleh Perseroan, pejabat pemerintah dan pihak ketiga yang relevan.
- 3. Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajiban komersial atas Penawaran Umum Terbatas XII ini, dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang lainnya dalam rangka Penawaran Umum Terbatas XII ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal.

# II. ASUMSI

- Bahwa tanda tangan yang terdapat pada dokumen yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah asli dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya adalah benar dan identik dengan aslinya; dan
- 2. Bahwa dokumen-dokumen, data, informasi-informasi, pernyataan-pernyataan, dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga yang relevan kepada kami adalah benar, akurat dan lengkap, dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini.

# III. KUALIFIKASI

Pendapat Dari Segi Hukum kami ini merujuk pada kualifikasi-kualifikasi di bawah ini:

- Penawaran Umum Terbatas XII ini menjadi efektif (sah) dan berlaku apabila Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") jo. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 14/2019"), telah menyampaikan pernyataan pendaftaran dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam POJK 32/2015 dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif.
- Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia yang masih berlaku pada saat dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, dan tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau jurisdiksi negara lain.

# IV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Setelah melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan atas dasar dan ruang lingkup serta asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menaati kode etik dan standar profesi kami sebagai Konsultan Hukum, maka Pendapat Dari Segi Hukum kami adalah sebagai berikut:

- Perseroan adalah suatu Perseroan Terbuka yang berkedudukan di Jakarta, didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku di Indonesia.
- Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian dan perubahanperubahannya sampai dengan perubahan yang terakhir telah dibuat sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk. No. 49 tanggal 13 November 2018 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng. S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah disetujui perubahan anggaran dasarnya melalui Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0264455 tanggal 15 November 2018 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk. dan telah didaftarkan di Daftar Perseroan No. AHU-0153800.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 15 November 2018, yang mana telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. No. 709/DIR/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 perihal Penyampaian Akta Berita Acara, yang mana berdasarkan Surat Keterangan Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 164/BT/NOT/VII/2019 tanggal 31 Juli 2019 dinyatakan bahwa pengurusan Cetak Berita Negara ke PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia atas anggaran dasar Perseroan tersebut, sedang diurus melalui kantor Notaris terkait dan apabila telah selesai akan diserahkan kepada Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.2.300.000.000,- (dua triliun tiga ratus miliar Rupiah) terbagi atas 21.446.974.000 (dua puluh satu miliar empat ratus empat puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu) saham, dengan perincian sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 500, 00 (lima ratus Rupiah) PER SAHAM Seri A		
	SAHAM	RUPIAH	
Modal Dasar	388.256.500	Rp. 194.128.250.000	
Modal Ditempatkan dan disetor	388.256.500	Rp. 194.128.250.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	0		

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp. 100,00 (seratus Rupiah) PER SAHAM Seri B		
	SAHAM	RUPIAH	
Modal Dasar	21.058.717.500	Rp. 2.105.871.750.000	
Modal Ditempatkan dan disetor	5.988.660.200	Rp. 598.866.020.000	
Total Modal Dasar (Seri A dan Seri B)	21.446.974.000	Rp. 2.300.000.000.000	
Total Modal Ditempatkan dan Disetor (Seri A dan Seri B)	6.376.916.700	Rp. 792.994.270.000	
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	Rp. 1.507.005.730.000	

	- 55					
No.	PEMEGANG SAHAM					
	1000	SAHAM	Nama Saham	RUPIAH	%	
1. *	PT Mayapada	299.750.000	Seri A	D= 200 240 200 000	20.40	
1.	Karunia	1.384.743.686	Seri B	Rp. 288.349.368.600	26.42	
2.	PT Mayapada	6.740.000	Seri A	D- 00 770 040 000	0.00	
۷.	Kasih	204.002.423	Seri B	Rp.23.770.242.300	3.30	
3.	Brilliant Bazaar Pte Ltd	97.877.314	Seri B	Rp.9.787.731.400	1.53	
4.	Galasco Investments Ltd	637.691.999	Seri B	Rp. 63.769.199.900	10.00	
5.	Unity Rise Limited	466.033.332	Seri B	Rp.46.603.333.200	7.31	
6.	JPMCB- Cathay Life Insurance Co Ltd	2.550.766.676	Seri B	Rp. 255.076.667.600	40.00	
7.	Masyarakat	81.766.500	Seri A	D= 405 607 707 000	44.54	
1.	Iviasyarakat	647.544.770	Seri B	Rp. 105.637.727.000	11.54	
	Jumlah	388.256.500	Seri A	Rp. 194.128.250.000	400.0/	
	Juman	5.988.660.200	Seri B	Rp. 598.866.020.000	100 %	
	Jumlah Total Seri A dan Seri B	6.376.916.700	Seri A dan Seri B	Rp. 792.994.270.000		
	Jumlah Saham Dalam Portepel	15.070.057.300	Seri B			

Sedangkan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 31 Oktober 2019 dalam Surat No. LBE-01/MAYA/112019 tanggal 5 November 2019 dan Daftar Pemegang Saham Khusus Bank Mayapada per 31 Oktober 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, struktur permodalan Perseroan yang terbagi atas Saham Seri A dan Seri B serta susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500,00 per saham untuk Saham Seri A dan Rp 100,00 per saham untuk Saham Seri B				
	Saham	Rupiah	(%)		
Modal Dasar					
Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	1,81		
Saham Seri B	21.058.717.500	2.105.871.750.000	98,19		
Jumlah Modal Dasar	21.446.974.000	2.300.000.000.000	100,00		
Modal Ditempatkan dan Disetor:					
Saham Seri A					
PT Mayapada Karunia	299.750.000	149.875.000.000	4,70		
PT Mayapada Kasih	6.740.000	3.370.000.000	0,11		
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	7.925.000.000	0,25		
Jane Dewi Tahir	3.000.000	1.500.000.000	0,05		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	62.916.500	31.458.250.000	0,98		
Jumlah Saham Seri A	388.256.500	194.128.250.000	6,09		
Saham Seri B					
PT Mayapada Karunia	1.384.742.822	138.474.282.200	21,71		
PT Mayapada Kasih	204.002.423	20.400.242.300	3,20		
Unity Rise Limited	466.033.332	46.603.333.200	7,31		
Galasco Investments Limited	637.691.999	63.769.199.900	10,00		
JPMCB-Cathay Life Insurance Co Ltd.	2.550.766.676	255.076.667.600	40,00		
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	289.875.739	28.987.573.900	4,55		
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	455.546.345	45.554.634.500	7,14		
Jumlah Saham Seri B	5.988.660.200	598.866.020.000	93,91		
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	6.376.916.700	Rp. 792.994.270.000	100,00%		
Saham dalam Portepel					
Saham Seri A	-				
Saham Seri B	15.070.057.300	1.507.005.730.000			
Jumlah Saham dalam Portepel	15.070.057.300	1.507.005.730.000			

Kami telah mengungkapkan struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham dalam 3 (tiga) tahun terakhir sesuai dengan POJK No. 7/POJK. 04/2017 tentang

Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dimana untuk penerbitan efek bersifat ekuitas hanya memerlukan riwayat permodalan selama 3 (tiga) tahun terakhir dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum. Hal terkait struktur permodalan 3 (tiga) tahun terakhir juga telah kami ungkapkan dalam prospektus Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas XII sesuai POJK No. 33/POJK.04/2015 Tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Efek Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, susunan pemegang saham dan struktur permodalan terakhir adalah sebagaimana diuraikan di Daftar Pemegang Saham dan Daftar Pemegang Saham Khusus tanggal 30 September 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora tersebut. Lebih lanjut, susunan pemegang saham dalam Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum ("PP No. 29/1999"). Kepemilikan saham Perseroan oleh masing-masing Pemegang Saham Perseroan dan struktur permodalan Perseroan berikut penyetoran modal oleh masing-masing pemegang saham telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur sebagaimana diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

- Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan keterangan Perseroan sehubungan dengan aspek hukum dalam Prospektus adalah benar dan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan POJK 32/2015.
- 5. Penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum Terbatas XII, setelah dikurangi biayabiaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Perseroan wajib melaporkan secara periodik realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas XII ini kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK 30/2015"). Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus, maka rencana penggunaan dana tersebut harus terlebih dahulu dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya serta harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK 30/2015. Terhadap rencana pengunaan dana tersebut, kami berpendapat bahwa penggunaan dana tidak termasuk dalam transaksi afiliasi maupun transaksi material. Namun dalam hal Perseroan dikemudian hari menggunakan dana untuk keperluan transaksi afiliasi maka Perseroan wajib untuk memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dan apabila penggunaan dana akan diubah dikemudian hari untuk melaksanakan transaksi dengan nilai material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("Peraturan IX.E.2") maka Perseroan harus memenuhi ketentuanketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.
- 6. Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas XII, Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, Notaris di Jakarta, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No.AHU-AH.01.03-0318302 tanggal 22 Agustus 2019

dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0145829.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Agustus 2019 (RUPSLB). Adapun hasil keputusan RUPSLB telah diumumkan dalam surat kabar Investor Daily dan situs web Perseroan pada tanggal 22 Agustus 2019.

- 7. Berdasarkan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang kami lakukan, sampai pada saat diterbitkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini. Perseroan sedang dalam proses perkara hukum sebanyak 4 (empat) perkara perdata yang terdiri dari: (i) perkara di Pengadilan Negeri Sleman dimana Perseroan sebagai Tergugat yang sampai saat ini perkara telah selesai proses Kasasi di Mahkamah Agung dan putusan telah berkekuatan hukum tetap, namun masih menunggu apakah Penggugat akan mengajukan Peninjauan Kembali atau tidak; (ii) perkara di Pengadilan Tinggi Jawa Timur dimana Perseroan sebagai Terbantah I yang sampai saat ini perkara masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur; (iii) perkara di Pengadilan Tinggi Surabaya (Jawa Timur) dimana Perseroan sebagai Tergugat I yang sampai saat ini perkara masih dalam proses persidangan perdata di Pengadilan Tinggi Surabaya; (iv) perkara di Pengadilan Tinggi Bandung dimana Perseroan sebagai Tergugat yang sampai saat ini putusan perkara telah berkekuatan hukum tetap dan sedang dalam tahap pengajuan eksekusi lelang di Pengadilan Negeri Ciamis; dan sebanyak 2 (dua) perkara kepailitan yang terdiri dari : (i) perkara di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dimana Perseroan sebagai Kreditur Separatis yang saat ini sudah ada putusan pailit dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan sedang dalam proses pelaksanaan lelang jaminan; (ii) perkara di Pengadilan Niaga Semarang dimana Perseroan sebagai Kreditur Separatis yang sampai saat ini sedang dalam proses pelaksanaan lelang.; Adapun perkara-perkara tersebut diatas tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan.
- 8. Perseroan telah memberitahukan rencana untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas XII kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. No.533/DIR/VII/2019 tanggal 8 Juli 2019, Perihal Rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas XII Tahun 2019. sebesar sebanyak-banyaknya Rp1.002.086.800.000 (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 455.494.000 (empat ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh empat ribu) saham, adapun OJK telah menerima pemberitahuan tersebut berdasarkan Surat Nomor S-43/PB.33/2019 tanggal 20 Agustus 2019 perihal Rencana Pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) XII Tahun 2019 Bank Mayapada, dimana disampaikan penerbitan saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.002.086.800.000 (satu triliun dua miliar delapan puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.
- Dalam rangka Penawaran Umum Terbatas XII ini, Perseroan telah menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas XII PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 156 tanggal 22 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan hasil pemeriksaan yang kami lakukan, penandatanganan perjanjian tersebut diatas telah ditandatangani secara sah dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan maupun profesi penunjang dalam rangka Rencana Penawaran Umum Terbatas XII Bank Mayapada Tahun 2019 dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta aspek hukum yang diungkapkan telah sesuai dengan Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Dari Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,

ALDJUFRI GILL PRISCILLA RIZKI

Maylanie N. Priscilla

Partner

STTD.KH-165/PM.2/2018 Anggota HKHPM No.201525



# PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk.

# **KANTOR PUSAT**

Mayapada Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920 Indonesia

Telp : (021) 521 2288, 521 2300 Fax : (021) 521 1995

www.bankmayapada.com

